

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*DECEMBER 31, 2020 AND 2019***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB
 ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY
 ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | ZULKIFLI ZAINI
PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas
<i>lain/Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl Aditiawarman No.11 RT 007 RW 001
Selong, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : | (021) 7261122
DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR |
| 2. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | SINTHYA ROESLY
PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas
<i>lain/Domicile as stated in ID Card</i> | : | APT Taman Rasuna TWR 17-14 D
RT 003 RW 010
Menteng Atas, Setiabudi
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : | (021) 7392038
DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO /
DIRECTOR OF FINANCE AND RISK MANAGEMENT |

menyatakan bahwa/*state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
 2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*
 2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles;*
 3. a. *All information contained in the Consolidated Financial Statements is complete and correct;*
b. *The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;*
 4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries Internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Mei 2021 / May 24 2021



ZULKIFLI ZAINI
Direktur Utama / President Director

SINTHYA ROESLY
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
Director of Finance and Risk Management



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara and its subsidiaries as at December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles.

JAKARTA
24 Mei / May 2021

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2020	2019*	ASSETS
ASET			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	6	1,401,888,487	1,400,685,118
Aset hak-guna	7	31,193,985	-
Properti investasi	8	5,408,572	5,283,708
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9	14,112,585	10,300,765
Pajak dibayar di muka	19	8,898,076	-
Aset pajak tangguhan	48	195,289	2,215,963
Piutang pihak berelasi	10	975,149	951,643
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	11	5,882,934	5,980,703
Piutang lain-lain	17	1,295,416	824,545
Piutang dari Pemerintah	16	17,275,490	-
Aset tidak lancar lain	12	<u>4,780,480</u>	<u>7,445,895</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,491,906,463</u>	<u>1,433,688,340</u>
NON-CURRENT ASSETS			
Property, plant and equipment			
Right-of-use assets			
Investment properties			
Investments in associates and joint ventures			
Prepaid taxes			
Deferred tax assets			
Receivables from related parties			
Restricted cash in banks and time deposits			
Other receivables			
Receivables from Government			
Other non-current assets			
Total Non-current Assets			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Short-term investments			
Trade receivables			
Related parties			
Third parties			
Receivables from Government			
Other receivables			
Inventories			
Prepaid taxes			
Prepaid expenses and advances			
Receivables from related parties			
Other current assets			
Total Current Assets			
Jumlah Aset Lancar		<u>97,153,318</u>	<u>151,366,673</u>
JUMLAH ASET		<u>1,589,059,781</u>	<u>1,585,055,013</u>
TOTAL ASSETS			

*) Direklasifikasi kembali, lihat Catatan 62

*) As reclassified, see Note 62

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal Rp1 per saham				EQUITY
Modal dasar - 439,000,000 saham				Equity attributable to owners of the parent
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Capital stock - par value of Rp1 per share
135,342,182 saham	21	135,342,182	115,181,002	Authorised - 439,000,000 shares
pada 31 Desember 2020 dan				Subscribed and paid-up
115,181,002 saham pada				135,342,182 shares, as at December 31, 2020 and
31 Desember 2019				115,181,002 shares, as at December 31, 2019, respectively
Penyerapan modal Negara dalam proses				Stock subscription from Government
penerbitan saham	21	-	10,528,230	in issuance process
Tambahan modal disetor	22	5,216,571	9,919,958	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditetapkan penggunaannya	21	64,657,026	60,334,896	Appropriated
Belum ditetapkan penggunaannya	21	71,928,554	70,997,731	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		<u>661,734,097</u>	<u>661,509,952</u>	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		938,878,430	928,471,769	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>934,162</u>	<u>908,644</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>939,812,592</u>	<u>929,380,413</u>	Total Equity
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	48	31,746,600	28,121,540	NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Deferred tax liabilities
Penerusan pinjaman	24	35,617,153	35,251,741	Long-term liabilities - net of current portion
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan				Two-step loans
Pemerintah non-bank	25	3,649,146	4,359,569	Government and non-bank Government financial institution loans
Utang sewa	26	14,035,913	11,569,377	Lease liabilities
Utang bank	27	154,489,751	184,023,820	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	28	192,850,308	174,292,298	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	29	6,097,857	6,431,448	Electricity purchase payable
Utang KIK - EBA	28	655,772	1,354,642	KIK - EBA loans
Utang pihak berelasi	30	9,432	92	Payable to related parties
Utang lain-lain	32	182,093	133,662	Other payables
Pendapatan ditangguhan	23	5,644,472	-	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	50	<u>54,609,453</u>	<u>50,838,258</u>	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>499,587,950</u>	<u>496,376,447</u>	Total Non-current Liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019*	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	31	8,505,191	11,814,735	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	31	30,643,364	40,188,048	<i>Third parties</i>
Utang pajak	33	1,747,279	2,383,288	<i>Taxes payable</i>
Biaya masih harus dibayar	34	7,449,309	11,043,469	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	50	8,500,782	10,943,638	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Uang jaminan langganan	35	14,802,396	14,235,879	<i>Customer's security deposits</i>
Utang biaya proyek	36	153,983	150,664	<i>Project cost payables</i>
Pendapatan ditangguhkan	23	1,617,725	1,049,231	<i>Deferred revenue</i>
Liabilitas derivatif	56	327,544	-	<i>Derivative liabilities</i>
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Penerusan pinjaman	24	3,062,879	2,725,805	<i>Two-step loans</i>
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan				<i>Government and non-bank Government financial institution loans</i>
Pemerintah non-bank	25	2,416,967	1,998,476	
Utang sewa	26	4,450,390	2,540,107	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	27	18,816,957	21,693,338	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	28	14,970,000	6,946,478	<i>Bonds payable and sukuk ijara</i>
Utang listrik swasta	29	427,974	399,458	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang KIK - EBA	28	871,177	586,620	<i>KIK - EBA loans</i>
Utang lain-lain	32	30,895,322	30,598,919	<i>Other payables</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		149,659,239	159,298,153	Total Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		649,247,189	655,674,600	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		1,589,059,781	1,585,055,013	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 62

*) As reclassified, see Note 62

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Penjualan tenaga listrik	37	274,898,464	276,061,925	Sale of electricity
Penyambungan pelanggan	23	312,725	6,934,597	Customer connection fees
Subsidi listrik Pemerintah	38	47,988,114	51,711,774	Government electricity subsidy
Pendapatan kompensasi	16	17,904,508	22,253,517	Compensation income
Lain-lain	39	<u>4,311,826</u>	<u>2,644,067</u>	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>345,415,637</u>	<u>359,605,880</u>	<i>Total Revenue</i>
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	40	106,014,285	136,084,482	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	41	98,651,604	83,563,991	Purchased electricity
Sewa	42	3,101,334	3,617,376	Leases
Pemeliharaan	43	21,940,509	22,328,178	Maintenance
Kepegawaian	44	24,965,707	25,908,771	Personnel
Penyusutan aset tetap	6	36,662,917	35,318,071	Property, plant and equipment depreciation
Penyusutan aset hak-guna	7	2,479,663	-	Right-of-use assets depreciation
Lain-lain	45	<u>7,192,146</u>	<u>8,620,069</u>	Others
Jumlah Beban Usaha		<u>301,008,165</u>	<u>315,440,938</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		<u>44,407,472</u>	<u>44,164,942</u>	OPERATING PROFIT
Penghasilan/(bebannya) lain-lain - bersih (Kerugian)/keuntungan kurs mata uang asing - bersih	47	1,916,966	(3,667,666)	Other income/(expenses) - net (Loss)/gain on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan		(7,742,152)	9,486,326	Finance income
Beban keuangan	46	1,125,519	755,103	Finance costs
		<u>(27,415,886)</u>	<u>(24,619,495)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK		<u>12,291,919</u>	<u>26,119,210</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	48	<u>(6,298,491)</u>	<u>(21,797,080)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>5,993,428</u>	<u>4,322,130</u>	PROFIT FOR THE YEAR

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LABA TAHUN BERJALAN		5,993,428	4,322,130	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	107,890	(286,917)	Share of other comprehensive income from associates and joint ventures
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan surplus revaluasi aset tetap	6	(1,657,836)	(1,183,109)	Changes in property, plant and equipment revaluation surplus
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti (Beban)/manfaat pajak terkait	50 48	1,915,369 (56,657)	(3,775,959) 950,394	Remeasurement on defined benefit plans Related income tax (expense)/benefit
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		308,766	(4,295,591)	Other comprehensive income for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>6,302,194</u>	<u>26,539</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		5,950,884	4,270,922	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>42,544</u>	<u>51,208</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>5,993,428</u>	<u>4,322,130</u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		6,259,650	(24,669)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>42,544</u>	<u>51,208</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>6,302,194</u>	<u>26,539</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	49	<u>48,439</u>	<u>37,516</u>	EARNINGS PER SHARE BASIC/DILUTED (in Rupiah full amount)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock	Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham/ Stock subscription from Government in issuance process	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income from associates and joint ventures	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity				
				Saldo laba/Retained earnings		Belum ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Surplus revaluasi aset tetap/ Property, plant and equipment revaluation surplus	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement on defined benefit plans									
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated												
Saldo per 1 Januari 2019	109,826,526		-	20,179,333	52,766,610	78,251,316	675,081,371	(9,961,889)	729,840	926,873,107	540,750	927,413,857	Balance as at January 1, 2019				
Reklasifikasi dari tambahan modal disetor	21, 22	5,354,476	4,028,230	(9,382,706)									Reclassification from additional paid-in capital				
Penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	21, 22	-	6,500,000	(876,669)									Additions/(deduction) during the year				
Cadangan umum tahun berjalan	21	-	-	-	7,568,286	(7,568,286)							Appropriation during the year				
Dividen	21	-	-	-	-	(4,000,000)							Dividends				
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	43,779	(43,779)							Reclassification of property, plant and equipment revaluation surplus to retained earnings				
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	4,270,922	(1,183,109)	(2,831,969)	(280,513)		(24,669)	51,208	26,539	Total comprehensive income for the year				
Saldo per 31 Desember 2019	115,181,002	10,528,230	9,919,958	60,334,896	70,997,731	673,854,483	(12,793,858)	449,327	928,471,769	908,644	929,380,413	Balance as at December 31, 2019					
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan	59	-	-	-	-	(782,552)	-	-	-	(782,552)	-	(782,552)	Opening balance adjustment for adoption SFAS 71: Financial Instruments				
Saldo per 1 Januari 2020	115,181,002	10,528,230	9,919,958	60,334,896	70,215,179	673,854,483	(12,793,858)	449,327	927,689,217	908,644	928,597,861	Balance as at January 1, 2020					
Reklasifikasi dari tambahan modal disetor	21, 22	15,161,180	(10,528,230)	(4,703,387)						(70,437)		(70,437)	Reclassification from additional paid-in capital				
Penambahan modal disetor tahun berjalan	21, 22	5,000,000	-	-						5,000,000	-	5,000,000	Additions of paid-in capital during the year				
Dividen	-	-	-	-	4,322,130	(4,322,130)						(17,026)	Dividends				
Cadangan umum tahun berjalan	21	-	-	-	-	-							Appropriation during the year				
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	84,621	(84,621)							Reclassification of property, plant and equipment revaluation surplus to retained earnings				
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	5,950,884	(1,293,112)	1,493,988	107,890		6,259,650	42,544	6,302,194	Total comprehensive income for the year				
Saldo per 31 Desember 2020	135,342,182	-	5,216,571	64,657,026	71,928,554	672,476,750	(11,299,870)	557,217	938,878,430	934,162	939,812,592	Balance as at December 31, 2020					

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	288,905,327	287,895,794	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(236,872,141)	(248,764,095)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(21,713,221)	(23,989,254)	Cash paid to employees
Penerimaan subsidi listrik	48,700,398	51,288,854	Government subsidy received
Penerimaan kompensasi	45,426,981	-	Compensation received
Pembayaran utang kepada pemerintah	-	(816,849)	Government loan paid
Penerimaan bunga	1,125,519	755,105	Interest received
Pembayaran bunga	(28,594,725)	(23,419,701)	Interest expense paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	-	279,394	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(1,781,804)	(3,546,743)	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	95,196,334	39,682,505	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	2,044,600	185,527	Proceeds from sale of assets not used in operations
Akuisisi entitas anak	-	(332,462)	Acquisition of subsidiary
Perolehan aset tetap	(69,946,508)	(100,431,833)	Addition of property, plant and equipment
Perolehan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	303,346	224,314	Dividends received from associates and joint ventures
Perolehan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(1,933,292)	(1,118,251)	Acquisition of investments in associates and joint ventures
Penerimaan kembali dari piutang pihak berelasi	-	47,596	Proceeds of receivables from related parties
Penarikan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	1,698,900	-	Withdrawal of restricted cash in banks and time deposits
Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(819,720)	(436,079)	Placement of restricted cash in banks and time deposits
Penarikan investasi jangka pendek	-	879,536	Withdrawal of short-term investments
Penempatan investasi jangka pendek	(31,962)	-	Placement of short-term investments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(68,684,636)	(100,981,652)	Net cash used in investing activities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan penyertaan modal Pemerintah dalam proses penerbitan saham	-	6,500,000	Proceeds from Government for stock subscription in issuance process
Penambahan modal disetor ditahun berjalan	5,000,000	-	Additional paid-up capital during the year
Penerimaan penerusan pinjaman	2,102,313	-	Proceeds of two-step loans
Pembayaran penerusan pinjaman	(3,040,001)	(2,566,661)	Repayments of two-step loans
Pembayaran utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	(1,043,793)	(1,043,793)	Repayments of Government and non-bank Government financial institution loans
Penerimaan utang bank - jangka pendek	11,022,250	24,736,661	Proceeds of bank loans - short term
Penerimaan utang bank - jangka panjang	17,923,059	52,410,478	Proceeds of bank loans - long term
Pembayaran utang bank - jangka pendek	(15,339,700)	(33,745,952)	Repayments of bank loans - short term
Pembayaran utang bank - jangka panjang	(49,008,122)	(15,617,536)	Repayments of bank loans - long term
Penerimaan utang obligasi dan sukuk ijarah	29,994,565	54,597,702	Proceeds of bonds payable and sukuk ijarah
Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah	(6,946,478)	(2,279,812)	Repayments of bonds payable and sukuk ijarah
Pembayaran utang KIK-EBA	(909,480)	(966,724)	Repayments of KIK-EBA loans
Pembayaran utang sewa	(7,856,208)	(2,624,629)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang listrik swasta	(418,748)	(394,405)	Payments of electricity purchase payable
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	-	(4,000,000)	Payment of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(17,026)	(2,738)	Payment of dividends to non-controlling interests
Kas bersih (digunakan)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(18,537,369)	75,002,591	Net cash (used in)/provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7,974,329	13,703,444	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	164,464	(399,221)	Effect of changes in foreign currency
Cadangan kerugian kredit ekspektasi atas kas dan setara kas	(2,142)	-	Allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	46,598,783	33,294,560	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	54,735,434	46,598,783	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 51 untuk penyajian transaksi nonkas Grup.

Refer to Note 51 for the presentation of the Group's non-cash
transactions.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" atau "Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dalam bentuk Jawatan di dalam lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga. Perusahaan merupakan kelanjutan usaha beberapa perusahaan listrik Belanda yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia tersebut meliputi: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM dan NV WEMI. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, status Perusahaan berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1970 yang dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972. Kemudian berdasarkan akta No. 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara disingkat PT PLN (Persero). Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 tanggal 1 Agustus 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1994, Tambahan No. 6731.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir diubah mengenai Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor berdasarkan akta notaris No. 26, tanggal 27 Oktober 2020 dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C-527.HT.03.02-Th.2001.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 56 unit pelaksana yang tersebar di wilayah Indonesia. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

Pada tanggal 11 Desember 2020, terdapat reorganisasi di Perusahaan sesuai Peraturan Direksi No. 0076.P/DIR/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PLN (Persero) yang menggabungkan unit-unit menjadi 48 unit. Namun perubahan ini berlaku di tahun 2021.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" or the "Company") was established in 1961 as a unit of the Ministry of Energy and Public Works. The Company is a business continuation of several Dutch electricity companies which have been taken over by the Government of the Republic of Indonesia including among others: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM and NV WEMI. Based on Government Regulation No. 19 year 1965, the status of the Company was changed into a legal entity. Subsequently, based on Government Regulation No. 30 year 1970, as amended by Government Regulation No. 18 year 1972, the Company became a Perusahaan Umum (Perum). Based on the notarial deed of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, No. 169 dated July 30, 1994, the Company's status was changed to a Limited Liability Company and it was named Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara or PT PLN (Persero). This change was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 dated August 1, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1994, Supplement No. 6731.

The articles of association of the Company were recently amended regarding Additional Paid-up Capital by notarial deed No. 26, dated October 27, 2020 of Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta and has been granted approval from the Minister of Law and Human Rights based on the Ministerial Decree No. C-527.HT.03.02-Th.2001.

The Company is domiciled in Jakarta, with 56 business unit offices across Indonesia. The Head Office is located at Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

On December 11, 2020, there was a reorganisation in the Company based on Directors Regulation No. 0076.P/DIR/2020 regarding PT PLN (Persero) Organisation and Working Procedure which merges the units into 48 units. However, this change applies from 2021.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka mendukung pembangunan negara dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), Pemerintah wajib memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN termasuk margin yang diharapkan kepada BUMN yang diberikan penugasan khusus. Perusahaan merupakan BUMN yang sedang melaksanakan penugasan khusus berupa penyediaan tenaga listrik bersubsidi kepada masyarakat (Catatan 38).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki 53.385 karyawan tetap (tidak diaudit) (2019: 54.129 karyawan tetap) (tidak diaudit). Jumlah karyawan tidak termasuk karyawan dari PT Haleyora Powerindo yang bergerak dibidang jasa tenaga kerja. PT Haleyora Powerindo adalah entitas anak dari PT Haleyora Power, entitas anak Perusahaan.

b. Penawaran umum efek utang Perusahaan

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Purpose and Objective of the Company is to organise an electricity business for public use in sufficient quantity and quality and also to earn profit and perform Government's assignment in electricity business in order to support the development of the country with the application of the principles of a Limited Liability Company.

Based on Law No. 19 year 2003, regarding – State-Owned Enterprises ("SOE") the Government is obliged to provide compensation to these SOE, which were appointed to perform special assignments, for all expenses which they have incurred, including expected return (margin). The Company is a SOE, which performs a special assignment of providing subsidised electricity to the public (Note 38).

As at December 31, 2020 the Group had 53,385 permanent employees (unaudited) (2019: 54,129 permanent employees) (unaudited). The total number of employees does not include employees of PT Haleyora Powerindo whose nature of business is manpower services. PT Haleyora Powerindo is a subsidiary of PT Haleyora Power, the Company's subsidiary.

b. The Company's public offering of bonds

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows:

Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed on *	Tanggal pencatatan/ Listed date	Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount Rp	
Obligasi Rupiah Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 September 2020/ September 8, 2020	1,500,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 September 2020/ September 8, 2020	376,500
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	6 Mei 2020/ May 6, 2020	1,737,135
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	18 Februari 2020/ February 18, 2020	4,812,430
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	18 Februari 2020/ February 18, 2020	115,500
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Oktober 2019 October 1, 2019	1,912,900
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Oktober 2019 October 1, 2019	797,500
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Agustus 2019/ August 1, 2019	2,953,620
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Agustus 2019/ August 1, 2019	1,250,000
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Februari 2019/ February 19, 2019	2,393,000

Rupiah Bonds
Shelf Registration Bonds IV PLN
Phase I Year 2020

Shelf Registration Sukuk Ijara IV PLN
Phase I Year 2020

Shelf Registration Bonds III PLN
Phase VII Year 2020

Shelf Registration Bonds III PLN
Phase VI Year 2020

Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN
Phase VI Year 2020

Shelf Registration Bonds III PLN
Phase V Year 2019

Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN
Phase V Year 2019

Shelf Registration Bonds III PLN
Phase IV Year 2019

Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN
Phase IV Year 2019

Shelf Registration Bonds III PLN
Phase III Year 2019

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of bonds (continued)

	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed on *	Tanggal pencatatan/ Listed date	Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount Rp	
Sukuk Ijara Berkelaanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Februari 2019/ February 19, 2019	863,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase III Year 2019
Obligasi Berkelaanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Oktober 2018/ October 10, 2018	832,000	Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018
Sukuk Ijara Berkelaanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Oktober 2018/ October 10, 2018	224,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase II Year 2018
Obligasi Berkelaanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Juli 2018/ July 10, 2018	1,278,500	Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018
Sukuk Ijara Berkelaanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Juli 2018/ July 10, 2018	750,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase I Year 2018
Obligasi Berkelaanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Februari 2018/ February 23, 2018	2,535,000	Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018
Sukuk Ijara Berkelaanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Februari 2018/ February 23, 2018	698,500	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase III Year 2018
Obligasi Berkelaanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	2 November 2017/ November 2, 2017	2,545,500	Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017
Sukuk Ijara Berkelaanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	2 November 2017/ November 2, 2017	694,500	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017
Obligasi Berkelaanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Juli 2017/ July 12, 2017	1,600,000	Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017
Sukuk Ijara Berkelaanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Juli 2017/ July 12, 2017	400,000	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase I Year 2017
Obligasi Berkelaanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	1,244,000	Shelf Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013
Sukuk Ijara Berkelaanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	429,000	Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase II Year 2013
Obligasi Berkelaanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	879,000	Shelf Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013
Sukuk Ijara Berkelaanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	121,000	Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	2,500,000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijara PLN V Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	500,000	Sukuk Ijara V PLN Year 2010
Obligasi PLN XI Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	2,703,000	PLN XI Bonds Year 2010
Sukuk Ijara PLN IV Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	297,000	Sukuk Ijara IV PLN Year 2010
Obligasi PLN X Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	1,440,000	PLN X Bonds Year 2009
Sukuk Ijara PLN III Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	760,000	Sukuk Ijara III PLN Year 2009
Obligasi PLN IX Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	2,700,000	PLN IX Bonds Year 2007
Sukuk Ijara PLN II Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	300,000	Sukuk Ijara II PLN Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2016/ June 22, 2016	2,200,100	PLN VIII Bonds Year 2006
Sukuk Ijara PLN I Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2016/ June 22, 2016	200,000	Sukuk Ijara I PLN Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	3 November 2004/ November 3, 2004	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 November 2004/ November 12, 2004	1,500,000	PLN VII Bonds Year 2004
Obligasi PLN VI Tahun 1997	27 Juni 1997/ June 27, 1997	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 Agustus 1997/ August 12, 1997	600,000	PLN VI Bonds Year 1997
Obligasi PLN V Tahun 1996	28 Juni 1996/ June 28, 1996	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	28 Agustus 1996/ August 28, 1996	1,000,000	PLN V Bonds Year 1996
Obligasi PLN IV Tahun 1995	30 Juni 1995/ June 30, 1995	Bursa Parallel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	4 September 1995/ September 4, 1995	680,000	PLN IV Bonds Year 1995
Obligasi PLN III Tahun 1995	30 Januari 1995/ January 30, 1995	Bursa Parallel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	18 April 1995/ April 18, 1995	318,430	PLN III Bonds Year 1995
Obligasi PLN II Tahun 1993	28 September 1993/ September 28, 1993	Bursa Parallel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	8 November 1993/ November 8, 1993	600,000	PLN II Bonds Year 1993
Obligasi PLN I Tahun 1992	25 September 1992/ September 25, 1992	Bursa Parallel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	10 November 1992/ November 10, 1992	300,000	PLN I Bonds Year 1992
Jumlah				51,541,115	Total

*) Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Paralel Indonesia diakuisisi oleh Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

*) On July 22, 1995 the Indonesia Parallel Exchange was acquired by the Surabaya Stock Exchange. On November 30, 2007, Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange merged and changed their name into the Indonesia Stock Exchange.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah PLN, sebagai berikut:

	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Bursa pencatatan/ <i>Listed on</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Jumlah yang ditawarkan/ <i>Offered amount USD *)</i>	
Surat Utang Jangka Menengah Global - USD					
Penerbitan tahun 2020	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	1 Juli 2020/ <i>July 1, 2020</i>	1,500,000,000	<i>Global Medium Term Notes - USD</i> Issued in 2020
Penerbitan tahun 2019	05 November 2019/ <i>November 05, 2019</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	7 November 2019/ <i>November 7, 2019</i>	1,000,000,000	<i>Issued in 2019</i>
	17 Juli 2019/ <i>July 17, 2019</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	18 Juli 2019/ <i>July 18, 2019</i>	1,400,000,000	
Penerbitan tahun 2018	25 Oktober 2018/ <i>October 25, 2018</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	26 Oktober 2018/ <i>October 26, 2018</i>	1,000,000,000	<i>Issued in 2018</i>
	21 Mei 2018/ <i>May 21, 2018</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	16 Mei 2018/ <i>May 16, 2018</i>	2,000,000,000	
Penerbitan tahun 2017	15 Mei 2017/ <i>May 15, 2017</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	16 Mei 2017/ <i>May 16, 2017</i>	2,000,000,000	<i>Issued in 2017</i>
Penerbitan tahun 2012	24 Oktober 2012/ <i>October 24, 2012</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	25 Oktober 2012/ <i>October 25, 2012</i>	1,000,000,000	<i>Issued in 2012</i>
Penerbitan tahun 2011	22 November 2011/ <i>November 22, 2011</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	23 November 2011/ <i>November 23, 2011</i>	1,000,000,000	<i>Issued in 2011</i>
Jumlah				<u>10,900,000,000</u>	Total
Surat Utang Jangka Menengah Global - EUR					
Penerbitan tahun 2019	5 November 2019/ <i>November 5, 2019</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	7 November 2019/ <i>November 7, 2019</i>	500,000,000	<i>Global Medium Term Notes - EUR</i> Issued in 2019
Penerbitan tahun 2018	25 Oktober 2018/ <i>October 25, 2018</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	26 Oktober 2018/ <i>October 26, 2018</i>	<u>500,000,000</u>	<i>Issued in 2018</i>
Jumlah				<u>1,000,000,000</u>	Total
Surat Utang Jangka Menengah Global - JPY					
Penerbitan tahun 2019	20 September 2019/ <i>September 20, 2019</i>	Tidak tercatat/ <i>Not listed</i>	N/A	23,200,000,000	<i>Global Medium Term Notes - JPY</i> Issued in 2019
Jumlah				<u>23,200,000,000</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) *In full amount*

Majapahit Holding B.V., Belanda, entitas anak yang bertujuan khusus yang sepenuhnya milik Perusahaan, menerbitkan Obligasi Terjamin, sebagai berikut:

Majapahit Holding B.V., Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary of the Company, issued Guaranteed Notes, as follows:

	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Bursa pencatatan/ <i>Listed on</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Amount USD *)	
Obligasi Terjamin - USD					
Penerbitan 2009	6 November 2009/ <i>November 6, 2009</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	9 November 2009/ <i>November 9, 2009</i>	1,250,000,000	<i>Guaranteed Notes - USD</i> Issued in 2009
Penerbitan 2009	7 Agustus 2009/ <i>August 7, 2009</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	11 Agustus 2009/ <i>August 11, 2009</i>	750,000,000	<i>Issued in 2009</i>
Penerbitan 2007	28 Juni 2007/ <i>June 28, 2007</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	29 Juni 2007/ <i>June 29, 2007</i>	1,000,000,000	<i>Issued in 2007</i>
Penerbitan 2006	16 Oktober 2006/ <i>October 16, 2006</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	17 Oktober 2006/ <i>October 17, 2006</i>	<u>1,000,000,000</u>	<i>Issued in 2006</i>
Jumlah				<u>4,000,000,000</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) *In full amount*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang Perusahaan (lanjutan)

Sebagian obligasi terjamin yang diterbitkan pada tahun 2009 dan 2007 telah dibayarkan lebih awal pada tanggal 21 Mei 2018 melalui penerbitan Surat Utang Menengah Global tahun 2018 (Catatan 28).

c. Susunan pengurus dan informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Amien Sunaryadi	Amien Sunaryadi	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Suahasil Nazara	Suahasil Nazara	Vice President Commissioner
Komisaris	Rida Mulyana	Rida Mulyana	Commissioners
	Ilya Avianti	Ilya Avianti	
	Mohamad Ikhwan	Mohamad Ikhwan	
	Dudy Purwagandhi		
	Muhammad Yusuf Ateh		
	Mohammad Rudy Salahuddin		
	Eko Sulistyо		
Komisaris Independen	Amien Sunaryadi	Amien Sunaryadi	Independent Commissioners
	Deden Juhara	Deden Juhara	
	Murtaqi Syamsuddin		
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Zulkifli Zaini	Zulkifli Zaini	President Director
Wakil Direktur Utama	Darmawan Prasodo	Darmawan Prasodo	Vice President Director
Direktur Keuangan	Sinthya Roesly	Sinthya Roesly	Director of Finance
Direktur Perencanaan Korporat	Muhammad Ikbal Nur	Syofvi Felienty Roekman	Director of Corporate Planning
Direktur Human Capital dan Management	Syofvi Felienty Roekman	Muhamad Ali	Director of Human Capital and Management
Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan	Bob Saril	-	Director of Commerce and Customer Management
Direktur Pengadaan Strategis 1	-	Sripeni Inten Cahyani	Director of Strategic Procurement 1
Direktur Energy Primer	Rudy Hendra Prastowo	-	Director of Primary Energy
Direktur Pengadaan Strategis 2	-	Djoko Rahardjo Abu Manan	Director of Strategic Procurement 2
Direktur Bisnis Regional Jawa, Madura dan Bali	Haryanto W.S	Haryanto W.S	Director of Regional Business of Java, Madura and Bali
Direktur Bisnis Regional Sumatera Kalimantan	Wiluyo Kusdiwiharto	-	Director of Regional Business of Sumatera Kalimantan
Direktur Bisnis Regional Sumatera	-	Wiluyo Kusdiwiharto	Director of Regional Business of Sumatera
Direktur Bisnis Regional Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara	Syamsul Huda	-	Director of Regional Business of Sulawesi, Maluku, Papua and Nusa Tenggara
Direktur Bisnis Regional Sulawesi dan Kalimantan	-	Syamsul Huda	Director of Regional Business of Sulawesi and Kalimantan
Direktur Mega Project	M Ikhwan Asaad	-	Director of Mega Project
Direktur Bisnis Regional Maluku, Papua dan Nusa tenggara	-	Ahmad Rofik	Director of Regional Business of Maluku, Papua and Nusa Tenggara
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Amien Sunaryadi	Amien Sunaryadi	Chairman
Anggota	Deden Juhara	Ilya Avianti	Members
	Murtaqi Syamsuddin	Achmad Wahyudi	
	Achmad Wahyudi*)	Krisna Simbaputra	
	Krisna Simbaputra	Nizam Burhanudin	
	Nizam Burhanudin		
Sekretaris Perusahaan			Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan	Ova Kurniawan	Adi Setiawan	Corporate Secretary

*) Bapak Achmad Wahyudi diganti dengan Bapak Ade Ikhwan efektif tanggal 1 Maret 2021 (lihat ke Catatan 63).

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No.SK-55/MBU/02/2019 tanggal 28 Februari 2019, Deden Juhara diangkat sebagai Komisaris Independen dan Rida Mulyana diangkat sebagai Komisaris.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of bonds (continued)

A partial portion of the guaranteed notes issued in 2009 and 2007 have been repaid early on May 21, 2018, through the issuance of 2018 Global Medium Term Notes (Note 28).

c. Management and other information

As at December 31, 2020 and 2019 the Company's management consisted of the following:

	2020	2019	
Board of Commissioners			
President Commissioner			
Vice President Commissioner			
Commissioners			
Independent Commissioners			
Board of Directors			
President Director			
Vice President Director			
Director of Finance			
Director of Corporate Planning			
Director of Human Capital and Management			
Director of Commerce and Customer Management			
Director of Strategic Procurement 1			
Director of Primary Energy			
Director of Strategic Procurement 2			
Director of Regional Business of Java, Madura and Bali			
Director of Regional Business of Sumatera Kalimantan			
Director of Regional Business of Sumatera			
Director of Regional Business of Sulawesi, Maluku, Papua and Nusa Tenggara			
Director of Regional Business of Sulawesi and Kalimantan			
Director of Mega Project			
Director of Regional Business of Maluku, Papua and Nusa Tenggara			
Audit Committee			
Chairman			
Members			
Corporate Secretary			
Corporate Secretary			

*) Mr. Achmad Wahyudi was replaced by Mr. Ade Ikhwan effective from March 1, 2021 (refer to Note 63).

Based on Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No.SK-55/MBU/02/2019 dated February 28, 2019, Deden Juhara was appointed as an Independent Commissioner and Rida Mulyana was appointed as a Commissioner.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan informasi lain (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direksi No.0913.K/SDM.00.03/DIR/2019 tanggal 4 Maret 2019, Adi Setiawan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.6/SK/DK-PLN/2019 tanggal 27 Maret 2019, Nizam Burhanudin diangkat sebagai Anggota Komite Audit.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No.SK-109/MBU/05/2019 tanggal 29 Mei 2019, memberhentikan Sofyan Basir sebagai Direktur Utama, mengangkat Supangkat Iwan Santoso semula sebagai Direktur Pengadaan Strategis 2 menjadi Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Timur, Bali dan Nusa Tenggara, dan mengangkat Djoko Rahardjo Abu Manan semula sebagai Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Timur, Bali dan Nusa Tenggara menjadi Direktur Pengadaan Strategis 2 dan Pelaksana Tugas Direktur Utama, serta mengangkat Sripeni Inten Cahyani sebagai Direktur Pengadaan Strategis 1.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No.SK-169/MBU/08/19 tanggal 2 Agustus 2019, memberhentikan dengan hormat Machnizon sebagai Direktur Bisnis Regional Kalimantan dan Syamsul Huda ditunjuk sebagai Direktur Bisnis Regional Kalimantan dan Sripeni Inten Cahyani diangkat sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No.SK-325/MBU/12/2019 tanggal 23 Desember 2019, dinyatakan sebagai berikut:

- Memberhentikan dengan hormat Sarwono Sudarto sebagai Direktur Keuangan, Amir Rosidin sebagai Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Tengah, Supangkat Iwan Santoso sebagai Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Timur, Bali dan Nusa Tenggara.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and other information (continued)

Based on Decree of the Board of Directors No.0913.K/SDM.00.03/DIR/2019 dated March 4, 2019, Adi Setiawan was appointed as Corporate Secretary.

Based on Decree of the Board of Commissioners No.6/SK/DK-PLN/2019 dated March 27, 2019, Nizam Burhanudin was appointed as a member of the Audit Committee.

Based on Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No.SK-109/MBU/05/2019 dated May 29, 2019, Sofyan Basir was discharged as President Director, Supangkat Iwan Santoso previously Director of Strategic Procurement 2 was appointed as Director of Regional Business of Eastern Java, Bali and Nusa Tenggara, and Djoko Rahardjo Abu Manan previously Director of Regional Business of Eastern Java, Bali and Nusa Tenggara was appointed as Director of Strategic Procurement 2 and Acting President Director, and Sripeni Inten Cahyani was appointed as Director of Strategic Procurement 1.

Based on Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No.SK-169/MBU/08/19 dated August 2, 2019, Machnizon was honorably discharged as Director of Regional Business of Kalimantan and Syamsul Huda was appointed as Director of Regional Business of Kalimantan and Sripeni Inten Cahyani was appointed as Acting President Director.

Based on Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No.SK-325/MBU/12/2019 dated December 23, 2019, it was stated as follows:

- Honorably discharged Sarwono Sudarto as Finance Director, Amir Rosidin as Director of Regional Business of Central Part of Java, Supangkat Iwan Santoso as Director of Regional Business of Eastern Java, Bali and Nusa Tenggara.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan informasi lain (lanjutan)

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No.SK-325/MBU/12/2019 tanggal 23 Desember 2019, dinyatakan sebagai berikut: (lanjutan)

- Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:
Menambahkan jabatan Wakil Direktur Utama; Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Barat menjadi Direktur Bisnis Regional Jawa, Madura dan Bali; Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Timur, Bali dan Nusa Tenggara dihapuskan; Direktur Bisnis Regional Sulawesi menjadi Direktur Bisnis Regional Sulawesi dan Kalimantan; Direktur Bisnis Regional Maluku dan Papua menjadi Direktur Bisnis Regional Maluku, Papua dan Nusa Tenggara;
- Mengangkat Haryanto W.S sebagai Direktur Bisnis Regional Jawa, Madura dan Bali, Syamsul Huda sebagai Direktur Bisnis Regional Sulawesi dan Kalimantan, Ahmad Rotik sebagai Direktur Bisnis Regional Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara, dan mengangkat Zulkifli Zaini sebagai Direktur Utama, Darmawan Prasodjo sebagai Wakil Direktur Utama dan Sinthya Roesly sebagai Direktur Keuangan.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-326/MBU/12/2019 tanggal 23 Desember 2019, memberhentikan dengan hormat Aloysius Kiik Ro dan Sumiyati sebagai Komisaris Perusahaan dan mengangkat Amien Sunaryadi sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen, serta Suahasil Nazara sebagai Wakil Komisaris Utama.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-334/MBU/12/2019 tanggal 26 Desember 2019, memberhentikan dengan hormat Darmawan Prasodjo sebagai Komisaris Perusahaan dan mengangkat Mohamad Ikhsan sebagai Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan SK Dewan Komisaris Perusahaan No.19/SK/D-PLN/2019 tanggal 30 Desember 2019, Amien Sunaryadi ditetapkan sebagai Ketua Komite Audit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and other information (continued)

Based on Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No.SK-325/MBU/12/2019 dated December 23, 2019, it was stated as follows: (continued)

- *Changed the nomenclature for positions of the members of the Company's Board of Directors as follows:
Added position of Vice President Director; Director of Regional Business of West Part of Java became Director of Regional Business of Java, Madura and Bali; Director of Regional Business of Eastern of Java, Bali and Nusa Tenggara abolished; Director of Regional Business of Sulawesi became Director of Regional Business of Sulawesi and Kalimantan; Director of Regional Business of Maluku and Papua became Director of Regional Business of Maluku, Papua and Nusa Tenggara;*
- *Appointed Haryanto W.S as Director of Regional Business of Java, Madura and Bali, Syamsul Huda as Director of Regional Business of Sulawesi and Kalimantan, Ahmad Rotik as Director of Regional Business of Maluku, Papua, and Nusa Tenggara, and appointed Zulkifli Zaini as President Director, Darmawan Prasodjo as Vice President Director and Sinthya Roesly as Finance Director.*

Based on Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. SK-326/MBU/12/2019 dated December 23, 2019, Aloysius Kiik Ro and Sumiyati were honorably discharged as Independent Commissioners of the Company and appointed Amien Sunaryadi as President Commissioner and Independent Commissioner, and Suahasil Nazara as Vice President Commissioner.

Based on Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. SK-334/MBU/12/2019 dated December 26, 2019, Darmawan Prasodjo was discharged as Commissioner of the Company and Mohamad Ikhsan was appointed as Commissioner of the Company.

Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No.19/SK/D-PLN/2019 dated December 30, 2019, Amien Sunaryadi was appointed as the Chairman of the Audit Committee.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan informasi lain (lanjutan)

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-22/MBU/01/2020 tanggal 16 Januari 2020, Budiman diberhentikan dengan hormat sebagai Komisaris efektif pada tanggal 23 Desember 2019, Dudy Purwagandhi diangkat sebagai Komisaris, dan Murtaqi Syamsuddin diangkat sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.01/SK/DK-PLN/2020 tanggal 23 Januari 2020, Murtaqi Syamsuddin ditunjuk sebagai anggota komite audit.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No.SK-147/MBU/05/2020 tanggal 14 Mei 2020, dinyatakan sebagai berikut:

- Memberhentikan dengan hormat Sripeni Inten Cahyani sebagai Direktur Pengadaan Strategis 1, Djoko Rahardjo Abu Manan sebagai Direktur Pengadaan Strategis 2, Muhamad Ali sebagai Direktur Human Capital Management dan Ahmad Rofiq sebagai Direktur Bisnis Regional Maluku, Papua dan Nusa Tenggara.
- Mengubah nomenklatur jabatan anggota anggota Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:
Direktur Pengadaan Strategis 1 menjadi Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan; Direktur Pengadaan Strategis 2 menjadi Direktur Energy Primer; Direktur Human Capital Management menjadi Direktur Human Capital dan Management; Direktur Bisnis Regional Sumatera menjadi Direktur Bisnis Regional Sumatera Kalimantan; Direktur Bisnis Regional Sulawesi dan Kalimantan menjadi Direktur Bisnis Regional Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara; Direktur Bisnis Regional Maluku, Papua dan Nusa Tenggara menjadi Direktur Mega Project.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and other information (continued)

Based on Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. SK-22/MBU/01/2020 dated January 16, 2020, Budiman was honorably discharged as Commissioner of the Company effective December 23, 2019, Dudy Purwagandhi was appointed as Commissioner, and Murtaqi Syamsuddin was appointed as Independent Commissioner.

Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No.01/SK/DKPLN/ 2020 dated January 23, 2020 Murtaqi Syamsuddin was appointed as a member of the Audit Committee.

Based on Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No.SK-147/MBU/05/2020 dated May 14, 2020, stated as follows:

- Honorably discharged Sripeni Inten Cahyani as Director of Strategic Procurement 1, Djoko Rahardjo Abu Manan as Director of Strategic Procurement 2, Muhamad Ali as Director of Human Capital Management and Ahmad Rofiq as Director of Regional Business of Maluku, Papua and Nusa Tenggara.
- Changed the nomenclature for positions of the members of the Company's Board of Directors as follows:
Director of Strategic Procurement 1 became Director of Commerce and Customer Management; Director of Strategic Procurement 2 became Director of Primary Energy; Director of Human Capital Management became Director of Human Capital and Management; Director of Regional Business of Sumatera became Director of Regional Business of Sumatera Kalimantan; Director of Regional Business of Sulawesi and Kalimantan became Director of Regional Business of Sulawesi, Maluku, Papua and Nusa Tenggara; Director of Regional Business of Maluku, Papua and Nusa Tenggara became Director of Mega Project.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan informasi lain (lanjutan)

- Mengangkat Syofvi Felienty Roekman semula Direktur Perencanaan Korporat menjadi Direktur Human Capital dan Management, Wiluyo Kusdwiharto semula Direktur Bisnis Regional Sumatera menjadi Direktur Bisnis Regional Sumatera Kalimantan, Syamsul Huda semula Direktur Bisnis Regional Sulawesi dan Kalimantan menjadi Direktur Bisnis Regional Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara, Muhammad Ikbal Nur sebagai Direktur Perencanaan Korporat, Bob Sahril sebagai Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan, Rudy Hendra Prastowo sebagai Direktur Energy Primer, dan M. Ikhsan Asaad sebagai Direktur Mega Project.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-305/MBU/09/2020 tanggal 23 September 2020, Muhammad Yusuf Ateh dan Mohammad Rudy Salahuddin diangkat sebagai Komisaris.

Berdasarkan SK Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-330/MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020, Eko Sulistyo diangkat sebagai Komisaris.

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 2441.K/SDM.02.01/DIR/2020 tanggal 27 Oktober 2020, Ova Kurniawan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and other information (continued)

- Appointed Syofvi Felienty Roekman previously Director of Corporate Planning to become Director of Human Capital and Management, Wiluyo Kusdwiharto previously Director of Regional Business of Sumatera to become Director of Regional Business of Sumatera Kalimantan, Syamsul Huda previously Director of Regional Business of Sulawesi and Kalimantan to become Director of Regional Business of Sulawesi, Maluku, Papua and Nusa Tenggara, Muhammad Ikbal Nur as Director of Corporate Planning, Bob Sahril as Director of Commerce and Customer Management, Rudy Hendra Prastowo as Director of Primary Energy, and M. Ikhsan Asaad as Director of Mega Project.

Based on Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. SK-305/MBU/09/2020 dated September 23, 2020, Muhammad Yusuf Ateh and Mohammad Rudy Salahuddin were appointed as Commissioners.

Based on Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. SK-330/MBU/10/2020 dated October 9, 2020, Eko Sulistyo was appointed as a Commissioner.

Based on Decree of the Board of Directors No. 2441.K/SDM.02.01/DIR/2020 October 27, 2020, Ova Kurniawan was appointed as Corporate Secretary.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM DI INDONESIA (“PABU”)

- a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (“POJK No. 6”)

Grup mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik, yakni Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (“PPA”) dan Kontrak Penjualan Energi (“ESC”), dengan Penyedia dan Pengembang Tenaga Listrik Swasta (“IPP”). IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum, yang dapat diserahkan kepada entitas usaha lain dengan tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga listrik guna kepentingan umum.

Sebelum 1 Januari 2016, Grup menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) No. 8: “Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa” (“ISAK No. 8”) dalam mengevaluasi apakah PPA dan ESC dengan IPP mengandung unsur sewa (Catatan 3.m).

Pada tanggal 1 Maret 2017, Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) menerbitkan POJK No. 6 yang berlaku bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Berdasarkan POJK No. 6, transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun perjanjian jual beli tenaga listrik tersebut mengandung substansi selain jual beli listrik. POJK No. 6 berlaku secara prospektif untuk periode tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan mengijinkan perlakuan lebih awal sejak 1 Januari 2016. POJK No. 6 berlaku sampai akhir periode tahun buku berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden No. 14 tahun 2017.

Grup memutuskan untuk menerapkan lebih awal POJK No. 6 secara prospektif sejak 1 Januari 2016. Oleh karena itu transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik yang mengandung sewa (Catatan 3.m), mulai 1 Januari 2016 disajikan sebagai pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pada tanggal 1 Januari 2016 Grup juga melakukan penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait.

**2. IMPLEMENTATION OF
GENERALLY ACCEPTED
PRINCIPLES (“GAAP”)**

- a. Implementation of Financial Services Authority Regulation No.6/POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements (“POJK No. 6”)

The Group has entered into power purchase agreements namely Power Purchase Agreements (“PPA”) and Energy Sales Contracts (“ESC”), with Independent Power Producers (“IPP”). Those IPPs are holders of Electricity Business Licenses for public use, which may be granted to other business entities with responsibility to generate electricity for public use.

Before January 1, 2016, the Group applied Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) No. 8: “Determining Whether an Arrangement Contains a Lease” (“ISFAS No. 8”) in evaluating whether PPAs and ESCs with IPPs contain a lease (Note 3.m).

On March 1, 2017, the Financial Services Authority (“FSA”) issued POJK No. 6 which is applicable for listed and public companies. Based on POJK No. 6, transactions based on a power purchase agreement are treated as sale and purchase transactions, even though the power purchase agreements contain a substance other than that of sale and purchase of electricity. POJK No. 6 applies prospectively for the year beginning on January 1, 2017 and early implementation is allowed for the year beginning on January 1, 2016. POJK No. 6 is valid until the end of the assignment on acceleration of electricity infrastructure development in accordance with Presidential Regulation No. 14 year 2017.

The Group decided to early implement POJK No. 6 prospectively beginning on January 1, 2016. Therefore, the electricity sale and purchase transactions based on power purchase agreements which contain a lease (Note 3.m), since January 1, 2016 are presented as purchased electricity in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred. On January 1, 2016, the Group also adjusted the related assets and liabilities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU") (lanjutan)

- a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No. 6") (lanjutan)

Jumlah bersih penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait sebesar Rp43.428.454 dan telah dicatat sebagai penyesuaian saldo laba pada tanggal 1 Januari 2016, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari sebelum penyesuaian/ January 1, before adjustment 2016	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	1 Januari setelah penyesuaian/ January 1, after adjustment 2016	
Aset tetap	1,187,879,590	(72,227,600)	1,115,651,990	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	29,088,271	(14,787,769)	14,300,502	Deferred tax assets
	<u>1,216,967,861</u>	<u>(87,015,369)</u>	<u>1,129,952,492</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang listrik swasta	7,093,280	755,783	7,849,063	Electricity purchase payable
Utang sewa	149,621,763	(128,065,144)	21,556,619	Lease Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang sewa	6,759,138	(3,313,534)	3,445,604	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	10,627,055	(2,216,084)	8,410,971	Accrued expenses
Utang listrik swasta	311,196	9,968	321,164	Electricity purchase payable
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	8,910,438	380,409	9,290,847	Related parties
Pihak ketiga	17,715,563	1,998,142	19,713,705	Third parties
Utang lain-lain	20,188,608	6,637	20,195,245	Other payables
	<u>221,227,041</u>	<u>(130,443,823)</u>	<u>90,783,218</u>	
Dampak penerapan POJK No. 6 terhadap saldo laba awal		<u>43,428,454</u>		<i>The effect of POJK No. 6 application on beginning retained earnings</i>

Mulai 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa". Standar akuntansi ini menggantikan standar akuntansi berikut:

- PSAK No. 30: "Sewa"
- ISAK No. 8: "Penentuan apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa"
- ISAK No. 23: "Sewa Operasi-Insentif"
- ISAK No. 24: "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25: "Hak atas Tanah"

Perjanjian jual beli tenaga listrik yang diikuti oleh Grup tetap mengacu pada POJK No. 6 karena peraturan tersebut masih berlaku sampai berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden. Dengan demikian perlakuan akuntansi untuk PPA dan ESC dengan IPP masih tetap sama seperti sebelum Grup menerapkan PSAK No. 73, yaitu diperlakukan sebagai transaksi jual beli dan dikecualikan dari ruang lingkup penerapan PSAK No. 73.

2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") (continued)

- a. Implementation of Financial Services Authority Regulation No.6/POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements ("POJK No. 6") (continued)

The net adjustments on related assets and liabilities amounted to Rp43,428,454 and was recorded as an adjustment to retained earnings on January 1, 2016, the details of which are as follows:

	1 Januari sebelum penyesuaian/ January 1, before adjustment 2016	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	1 Januari setelah penyesuaian/ January 1, after adjustment 2016	
Aset tetap	1,187,879,590	(72,227,600)	1,115,651,990	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	29,088,271	(14,787,769)	14,300,502	Deferred tax assets
	<u>1,216,967,861</u>	<u>(87,015,369)</u>	<u>1,129,952,492</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang listrik swasta	7,093,280	755,783	7,849,063	Electricity purchase payable
Utang sewa	149,621,763	(128,065,144)	21,556,619	Lease Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang sewa	6,759,138	(3,313,534)	3,445,604	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	10,627,055	(2,216,084)	8,410,971	Accrued expenses
Utang listrik swasta	311,196	9,968	321,164	Electricity purchase payable
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	8,910,438	380,409	9,290,847	Related parties
Pihak ketiga	17,715,563	1,998,142	19,713,705	Third parties
Utang lain-lain	20,188,608	6,637	20,195,245	Other payables
	<u>221,227,041</u>	<u>(130,443,823)</u>	<u>90,783,218</u>	

As at January 1, 2020 the Group implemented SFAS 73, "Leases" replacing the previous accounting standards as follows:

- SFAS No. 30: "Leases"
- ISFAS No. 8: "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease"
- ISFAS No. 23: "Operating Leases-Incentives"
- ISFAS No. 24: "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- ISFAS No. 25: "Land Rights"

The power purchase agreements entered into by the Group are still accounted for under POJK No. 6 because it remains valid until the end of the assignment or acceleration of electricity infrastructures development in accordance with Presidential Regulation. Therefore, the accounting treatment for PPAs and ESCs with IPPs remains the same as before the Group implemented SFAS No. 73, i.e treated as sale and purchase transactions and hence excluded from the scope of SFAS No. 73.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU") (lanjutan)

- b.** Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Penyesuaian tahunan 2020: "Kerangka Konseptual 2019"
- PSAK No. 101: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- PSAK No. 102: "Akuntansi Murabahah"
- ISAK No. 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- ISAK No. 36: "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No 73, Sewa"
- ISAK No. 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK No. 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"
- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amandemen PSAK No. 73: "Konsesi Sewa terkait COVID-19"
- Amendemen PSAK No. 71: Amendemen PSAK No. 55, dan Amendemen PSAK No. 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan ("PPSAK") No. 13 mengenai pencabutan PSAK No. 45: "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba"

2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") (continued)

- b.** *New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") effective for years beginning on or after January 1, 2020*

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2020 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Annual improvement 2020: "Conceptual Framework 2019"*
- *SFAS No. 11: "Presentation of Financial Statements of Endowment Entities"*
- *SFAS No. 102: "Murabahah Accounting"*
- *ISFAS No. 35: "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"*
- *ISFAS No. 36: "Intrepretation of Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS No. 16, Fixed Assets, and SFAS No. 73, Leases"*
- *ISFAS No. 101: "Recognition of Murabahah Deferred Income without Significant Risk related to Inventory Ownership"*
- *ISFAS No. 102: "Impairment of Murabahah Receivables"*
- *Amendment to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"*
- *Amendment to SFAS No. 15: "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendment to SFAS No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *Amendment to SFAS No. 62: "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 71: "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"*
- *Amendment to SFAS No. 73: "COVID-19 related Rent Concessions"*
- *Amendment to SFAS No. 71: Amendment to SFAS No. 55 and Amendment to SFAS No. 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform*
- *Annual improvement to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements"*
- *Statement of Withdrawal of Financial Accounting Standard No. 13 regarding the withdrawal of SFAS No. 45: "Financial Reporting of Non-Profit Entities"*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU") (lanjutan)

- b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 112: "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amendemen PSAK No. 71: Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69: "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73: "Sewa"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110: "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111: "Akuntansi Wa'd"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, kecuali Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual", Amandemen PSAK No. 57, Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, Penyesuaian tahunan PSAK No. 71 dan Penyesuaian tahunan PSAK No. 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, Amandemen PSAK No. 1 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") (continued)

- b. *New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") effective for years beginning on or after January 1, 2020 (lanjutan)*

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

- SFAS No. 74: "Insurance Contracts"
- SFAS No. 112: "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 22: "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 22: "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to SFAS No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Amendment to SFAS No. 71: Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2
- Annual improvement to SFAS No. 69: "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71: "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73: "Leases"
- Annual improvement to SFAS No. 110: "Sukuk Accounting"
- Annual improvement to SFAS No. 111: "Wa'd Accounting"

The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning January 1, 2021, except for Amendment to SFAS No. 22: "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework", Amendment to SFAS No. 57, Annual improvement to SFAS No. 69, Annual improvement to SFAS No. 71 and Annual improvement to SFAS No. 73 which are effective beginning January 1, 2022, Amendment to SFAS No. 1 which is effective beginning January 1, 2023 and SFAS No. 74 which is effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU") (lanjutan)

c. Penerapan awal PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"

PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup telah menerapkan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

Grup menerapkan PSAK No. 71 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.

Sesuai ketentuan transisi PSAK No. 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif atas penyesuaian nilai tercatat pada awal penerapan diakui pada saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi dalam standar.

Lihat Catatan 58 untuk informasi lebih lanjut mengenai dampak penerapan PSAK No. 71 pada Grup.

d. Penerapan awal PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Grup menerapkan PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, yang berdampak pada perubahan atas kebijakan akuntansi dan adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap jumlah yang telah diakui pada laporan keuangan.

Standar baru menentukan pengakuan pendapatan yaitu terjadi ketika pengendalian barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan (Catatan 3.t).

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK No. 72, terdapat perbedaan yang signifikan dengan kebijakan akuntansi sebelumnya terhadap laporan keuangan konsolidasian terkait transaksi pendapatan biaya penyambungan. Manajemen memilih metode transisi retrospektif dengan dampak kumulatif atas penerapan awal standar diakui pada penerapan awal (*modified retrospective*). Manajemen juga memilih untuk menerapkan PSAK No. 72 secara retrospektif hanya terhadap kontrak yang bukan merupakan kontrak selesaian pada tanggal penerapan awal.

Lihat Catatan 58 untuk informasi lebih lanjut mengenai dampak penerapan PSAK No. 72 pada Grup.

2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") (continued)

c. First implementation of SFAS No. 71: "Financial Instruments"

SFAS No. 71: "Financial Instruments" was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Group has applied SFAS No. 71 as at January 1, 2020.

The Group applied SFAS No. 71 retrospectively with the cumulative effect of initial application recognised and has not restated comparative information.

In accordance with the transition provisions of SFAS No. 71 relating to the classification, measurement and impairment requirements for financial assets, the Group has elected not to restate the comparative period. The cumulative effect on any resulting adjustments to carrying amounts on initial application have been recognised in retained earnings as at January 1, 2020 as permitted under the transition provisions in the standard.

See Note 58 for further information regarding the impact of SFAS No. 71 to the Group.

d. First implementation of SFAS No. 72: "Revenue from Contracts with Customers"

SFAS No. 72: "Revenue from Contracts with Customers", was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020. The Group has adopted SFAS No. 72 effective for the financial year beginning January 1, 2020, which has resulted in changes in the accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the financial statements.

The new standard determines that the revenue is recognised when control of the promised goods or services have been passed to the customers (Note 3.t).

Based on the Group's assessment on revenue contracts which referred to 5 (five) step model of revenue recognition in SFAS No. 72, there is significant difference with the previous accounting policies to the consolidated financial statement regarding connection fee income. Management has chosen a retrospective method with the cumulative effect of initially applying this standard recognised at the date of initial application (*modified retrospective*). Management has also chosen to implement PSAK No. 72 retrospectively only to contracts that had not been completed contracts at the date of initial application.

See Note 58 for further information regarding the impact of SFAS No. 72 on the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU") (lanjutan)

e. Penerapan awal PSAK No. 73: "Sewa"

Grup menerapkan PSAK No. 73: "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diizinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30: "Sewa".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 8,29%-10,22%.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diperkenankan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- akuntansi sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hind sight*) dalam menentukan masa alternatif kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") (continued)

e. First implementation of SFAS No. 73: "Leases"

The Group has adopted SFAS No. 73: "Leases" effective for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated the comparative period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

For leases previously classified as finance leases, the Group recognised the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right-of-use asset and the lease liability at the date of initial application.

Upon the adoption of SFAS No. 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases that were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS No. 30: "Leases".

These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 8.29%-10.22%.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease that were recognised in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

In applying SFAS No. 73 for the first time, the Group has used the following practical expedients permitted by the standard:

- applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 as short-term leases;
- excluding initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application;
- using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- not to separate non-lease components from lease components by class of underlying assets; and
- relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU") (lanjutan)

e. Penerapan awal PSAK No. 73: "Sewa" (lanjutan)

Grup telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak mengandung sewa atau tidak pada tanggal penerapan awal untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi yang dimana Grup telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK No. 30: "Sewa" dan ISAK No. 8: "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

Lihat Catatan 58 untuk informasi lebih lanjut mengenai dampak penerapan PSAK No. 73 pada Grup.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Pernyataan kepatuhan

Sejak 1 Januari 2016, laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan PABU, yang mencakup:

- (a) Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), yang meliputi PSAK dan ISAK;
- (b) Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS-IAI"), yang meliputi Standar Akuntansi Syariah ("SAS");
- (c) Ketentuan akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh OJK, terdiri dari Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 6 POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") (continued)

e. First implementation of SFAS No. 73: "Leases" (continued)

The Group has also elected not to reassess whether a contract contains a lease or not at the date of initial application for the contracts entered into before the transition date that the Group has previously assessed under SFAS No. 30: "Leases" and ISFAS No. 8: "Determining Whether An Arrangement Contains A Lease".

See Note 58 for further information regarding the impact of SFAS No. 73 to the Group.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Statement of compliance

Since January 1, 2016, the consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian GAAP, which covers:

- (a) *Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), which cover SFAS and ISFAS;*
- (b) *Syariah Financial Accounting Standards issued by the Syariah Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("DSAS-IAI"), which cover Syariah Accounting Standards ("SAS");*
- (c) *Applicable Capital Market Regulations as stated by the FSA including Regulation No. VIII.G.7 regarding Guidance for the Presentation of Financial Statements, Decree of Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("CM-FISB") No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies, and FSA Regulation No. 6 POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beraih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on the going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjenji yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

ii. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If these amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained on the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura Bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura Bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, and is generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)
- iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)
- Metode ekuitas (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura Bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Equity method of accounting (continued)

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of the impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)
 - v. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. **Goodwill**

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontingen teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

v. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- *Disposals*

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp" atau "IDR"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

e. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp" or "IDR"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency were adjusted to reflect the exchange rates prevailing at this date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

	2020	2019	
	Kurs tengah/ Middle rate*)	Kurs tengah/ Middle rate*)	
Yen Jepang (JPY)	136	128	Japan Yen (JPY)
Dolar AS (USD)	14,105	13,901	US Dollars (USD)
Euro (EUR)	17,330	15,589	Euro (EUR)
Dolar Australia (AUD)	10,771	9,739	Australian Dollars (AUD)
Franc Swiss (CHF)	15,982	14,366	Swiss Franc (CHF)
Pound Sterling Inggris (GBP)	19,085	18,250	British Pound Sterling (GBP)
Dolar Selandia Baru (NZD)	10,116	9,360	New Zealand Dollars (NZD)

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each item of profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- (c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- f. **Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah termasuk entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

g. Aset keuangan

Kebijakan akuntansi mulai 1 Januari 2020

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transactions with related parties (continued)

Government related entities include entities which are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Governments being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOE as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Financial assets

Accounting policies from January 1, 2020

i. Classification, recognition and measurement

As at January 1, 2020, the Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing such assets changes.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial assets (continued)

**Accounting policies from January 1, 2020
(continued)**

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

iii. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows in cases where such cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

ii. Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuananya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial assets (continued)

**Accounting policies from January 1, 2020
(continued)**

ii. Measurement (continued)

Debt instruments (continued)

- Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, in cases where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

ii. Pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihian kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial assets (continued)

**Accounting policies from January 1, 2020
(continued)**

ii. Measurement (continued)

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. In cases where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gains/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and the reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Accounting policies before January 1, 2020

i. Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

i. Klasifikasi (lanjutan)

- (a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang non-usaha dari pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan.

- (c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial assets (continued)

**Accounting policies before January 1, 2020
(continued)**

i. Classification (continued)

- (a) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- (b) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables" and "non-trade receivables from related parties" in the statement of financial position.

- (c) *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

i. Klasifikasi (lanjutan)

(d) Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

ii. Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lain.

Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan sekuritas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "penghasilan keuangan".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial assets (continued)

**Accounting policies before January 1, 2020
(continued)**

i. Classification (continued)

(d) Held-to-maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intent and ability to hold, and which are not designated at fair value through profit or loss or as available-for-sale.

ii. Measurement

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale securities are recognised in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established. Interest income from financial assets at fair value through profit or loss is included in "finance income".

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

ii. Pengukuran (lanjutan)

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan".

h. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai:

- (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrument lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaianya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindungi nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindungi nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Assets (continued)

Accounting policies before January 1, 2020
(continued)

ii. Measurement (continued)

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "finance income".

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

i. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or*
- (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months from the reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan akuntansi mulai 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri kerugian kredit ekspektasianya.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup melakukan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan instrumen utang yang diukur pada biaya diamortisasi dan FVOCI serta kontrak jaminan keuangan (jika ada). Penilaian atas kerugian kredit ekspektasian diperbaharui dengan mempertimbangkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of financial assets

Accounting policies from January 1, 2020

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since initial recognition. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due, with the exception to the receivables which can be assessed at their own rating of expected credit losses.

Accounting policies before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses the expected credit losses on financial assets of debt instruments measured at amortised cost and FVOCI and financial guarantee contracts (if any). The assessment of expected credit losses is updated by considering the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs on financial instruments at initial recognition and takes into account the reasonableness and availability of information available at the reporting date relating to future events, past, current conditions and estimates of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitir), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dijelaskan pada Catatan 15.

(b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti objektif dari penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laporan laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Impairment of financial assets *(continued)*

Accounting policies before January 1, 2020
(continued)

(a) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

Impairment testing of trade receivables is described in Note 15.

(b) Assets classified as available-for-sale

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through the consolidated income statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan keuangan konsolidasian tidak dibalik melalui laporan laba rugi konsolidasian pada periode berikutnya.

k. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap" yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of financial assets (continued)

Accounting policies before January 1, 2020 (continued)

- (b) Assets classified as available-for-sale (continued)

Impairment losses on equity instruments recognised in the consolidated statements are not reversed through the consolidated statement of profit or loss in a subsequent period.

k. Property, plant and equipment

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of these land and land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group accounts for these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Fixed Assets" under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.

Property, plant and equipment are initially recognised at cost, which comprises the purchase price and any cost directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Kelas-kelas aset berikut ini yang diukur menggunakan metode revaluasi:

- Tanah dan hak atas tanah;
- Bangunan umum, waduk dan prasarana;
- Instalasi dan mesin pembangkit;
- Perlengkapan transmisi;
- Perlengkapan distribusi;
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik; dan
- Material cadangan utama.

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Tanah dan hak atas tanah tidak didepresiasi. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilainya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" saat aset tersebut ditransfer ke aset tetap tidak digunakan dalam operasi sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Property, plant and equipment (continued)

The following classes of assets are measured using the revaluation method:

- Land and land rights;
- Buildings, reservoirs and infrastructure;
- Installations and power plants;
- Transmission equipment;
- Distribution equipment;
- Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply; and
- Major spare parts.

The classes of asset above are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land and land rights are not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the FSA. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Assets that do not change significantly in fair value must be re-evaluated at least every 3 (three) years.

Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the property, plant and equipment.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use a revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" when the asset is transferred to property, plant and equipment not used in operation as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

Property, plant and equipment are depreciated to their residual values using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan umum, waduk, dan prasarana	10 - 50	<i>Buildings, reservoirs, and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40	<i>Installations and power plants</i>
Perlengkapan transmisi	40	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	10 - 40	<i>Distribution equipment</i>
Perlengkapan umum	5	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Material cadangan utama	10 - 40	<i>Major spareparts</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	10	<i>Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	10	<i>Other telecommunications and data processing equipment</i>
Kapal dan perlengkapan	10 - 25	<i>Vessels and equipment</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 3.I.).

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset tetap tidak digunakan dalam operasi terdiri dari aset tetap yang belum dimanfaatkan, aset tetap yang akan direlokasi/ditransfer dan aset tetap yang sedang diperbaiki. Aset tetap yang belum dimanfaatkan berasal dari aset pekerjaan dalam pelaksanaan yang telah selesai, namun belum dioperasikan dikarenakan menunggu kelengkapan administrasi.

Aset yang tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Property, plant and equipment (continued)

The useful lives, residual values and depreciation methods of property, plant and equipment are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 3.I.).

The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Subsequent costs incurred to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

For property, plant and equipment which can no longer be utilised or sold, the carrying amount is eliminated from the group of property, plant and equipment. The resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.

Property, plant and equipment not used in operations consist of property, plant and equipment that have not been utilised, property, plant and equipment that will be relocated/transferred and property, plant and equipment that will be repaired. Property, plant and equipment that have not been utilised come from assets of construction in progress that have been completed, but not yet operated due to administrative completeness.

Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar asset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai asset. Dalam menentukan penurunan nilai, asset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan asset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Property, plant and equipment (continued)

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property, plant and equipment used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during the commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

I. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in consolidated profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Sewa

Kebijakan akuntansi mulai 1 Januari 2020

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 20 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset tersebut tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases

Accounting policies from January 1, 2020

The Group as a lessee

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 20 years but may have extension options.

Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straightline basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *variable lease payments that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima
- menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, mata uang dan jaminan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Accounting policies from January 1, 2020 (continued)

The Group as a lessee (continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received
- uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, where there is no recent third-party financing, and
- makes adjustments specific to the lease, e.g. term, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received
- any initial direct costs, and
- restoration costs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 3.I).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Majoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Accounting policies from January 1, 2020 (continued)

The Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 3.I).

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise of general equipment.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Residual value guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

Accounting policies before January 1, 2020

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

n. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

**3. SIGNIFICANT
(continued)** **ACCOUNTING
POLICIES**

m. Leases (continued)

**Accounting policies before January 1, 2020
(continued)**

The Group as a lessee (continued)

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Each lease payment is allocated between the liability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

n. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, to be added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Biaya pinjaman (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

Biaya pinjaman dikapitalisasi yang berasal dari rugi selisih kurs dibatasi sedemikian rupa sehingga jumlah dikapitalisasi tidak melebihi jumlah biaya pinjaman yang mungkin terjadi jika pinjaman tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang fungsional pada periode tersebut.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah dan hak atas tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Borrowing costs (continued)

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expensed on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Borrowing costs from foreign exchange losses are capitalised to the extent that the capitalised amount does not exceed the amount of borrowing costs which may have been incurred had the loan been denominated in the functional currency in that period.

Investment income earned from the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

o. Investment properties

Investment properties are properties (land and land rights or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan (pada tanggal penerima mendapatkan kontrol) atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Selsisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan. Dalam menentukan nilai pertimbangan dari pelepasan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari variabel pertimbangan, adanya komponen pembiayaan yang signifikan, dan pertimbangan utang ke pembeli (jika ada).

Pengalihan dilaksanakan ke (atau dari) properti investasi hanya ketika adanya perubahan pemakaian. Untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang ditempati pemilik, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan pemakaian tersebut. Jika properti yang ditempati pemilik menjadi properti investasi, Grup mengakui properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum pada aset tetap sampai tanggal perubahan pemakaian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Investment properties (continued)

An investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use the fair value model and measure all of its investment properties at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognised in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on an annual valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognised in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property, the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset takberwujud

Biaya pengembangan piranti lunak

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya antara 4 sampai dengan 5 tahun.

Biaya legal terkait pembaruan tanah dan hak atas tanah

Biaya legal terkait dengan pembaruan tanah dan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum tanah dan hak atas tanah antara 20 sampai dengan 30 tahun.

q. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

s. Persediaan

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Intangible assets

Software development cost

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Computer software development costs recognised as assets are amortised using the straight line method over their estimated useful lives between 4 to 5 years.

Legal costs to renew land and land rights

Legal costs related to renewal of land and land rights are recognised as intangible assets and amortised over the period of the land or land rights between 20 up to 30 years.

q. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight line method.

r. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

s. Inventories

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Perlakuan akuntansi mulai 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

- i. identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- v. pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

t. Revenue and expense recognition

Accounting policy from January 1, 2020

Revenue from contracts with customers

As at January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which require revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

- i. identify contract(s) with a customer;
- ii. identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- iv. allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- v. recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Perlakuan akuntansi mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri ("prabayar") atau ditagih setiap bulan ("pascabayar"). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Grup mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu.

Subsidi listrik Pemerintah

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah marjin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang diberlakukan penyesuaian tarif menurut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Alam Mineral ("ESDM") No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020.

Subsidi listrik Pemerintah diakui sebagai pendapatan berdasarkan berita acara verifikasi bulanan dimana tertera berapa jumlah subsidi yang akan dibayarkan oleh Pemerintah dan telah diakui sebagai kewajiban oleh Pemerintah Indonesia.

Pendapatan kompensasi

Pendapatan kompensasi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas tarif golongan non-subsidi yang sejak tahun 2017 tidak mengalami perubahan kenaikan tarif. Kompensasi dari Pemerintah diakui sebagai pendapatan berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan ("LHP") Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan/atau Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK") Republik Indonesia dan telah diakui sebagai kewajiban oleh Pemerintah Indonesia.

**3. SIGNIFICANT
(continued)** **ACCOUNTING** **POLICIES**

**t. Revenue and expense recognition
(continued)**

**Accounting policy from January 1, 2020
(continued)**

Sale of electricity

Revenue from the sale of electricity is recognised based on electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token ("prepaid") or are billed monthly ("postpaid"). For postpaid customers, revenue from sale of electricity is recognised monthly based on metre reading result of each customer. For prepaid customers, the Group recognises the revenue based on estimated usage of the customer during the period.

The Government's electricity subsidy

Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for the difference between allowable cost plus 7% margin with the actual sales price for each tariff Group except for tariff groups for which tariff adjustments were applied based on the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") Regulation No. 28 Year 2016 regarding tariff for electricity provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara with the latest amendment by Regulation of the Minister of ESDM No. 3 Year 2020.

The Government's electricity subsidy are recognised as revenue based on a monthly verification report where the amount of subsidy to be paid by the Government is stated and has been recognised as an obligation by the Government of Indonesia.

Compensation income

Compensation income is income from the Government of Indonesia for non-subsidy tariff groups which since 2017 have not experienced a tariff adjustment. Compensation from Government is recognised as income based on the Audit Report ("LHP") of the State Development Audit Agency ("BPKP") and/or Supreme Audit Agency ("BPK") of the Republic of Indonesia and has been recognised as an obligation of the Government of Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perlakuan akuntansi mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Biaya penyambungan pelanggan

Berdasarkan PSAK 72, Grup menganggap biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan yang digunakan untuk membangun atau mengakuisisi aset tetap untuk menghubungkan pelanggan secara tidak langsung berkaitan erat dengan pasokan listrik kepada pelanggan. Pasokan listrik dan biaya penyambungan merupakan satu kesatuan karena pelanggan tidak dapat memperoleh manfaat dari kedua layanan ini sendiri. Infrastruktur penyambungan berfungsi untuk memenuhi kewajiban penyediaan tenaga listrik kepada pelanggan. Pasokan listrik dan biaya penyambungan pada dasarnya sama, dan memiliki pola transfer yang sama ke pelanggan.

Oleh karena itu biaya penyambungan dan pasokan tenaga listrik merupakan satu kewajiban pelaksanaan. Sesuai dengan PSAK 72, biaya penyambungan diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan tarif 5% per tahun terhitung sejak tanggal koneksi.

Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal dimana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat Free on Board ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat Cost, Insurance and Freight ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and expense recognition (continued)

Accounting policy from January 1, 2020 (continued)

Customer connection fees

Under SFAS 72, the Group views connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant and equipment to connect the customers as indirectly related to the promise of providing supply of electricity to the customers. Supply of electricity and connection fees are not distinct because the customers cannot benefit from these two services on their own. The connection infrastructures are to fulfil the obligation to supply electricity to the customers. Both the supply of electricity and connection fees are substantially the same, and have the same pattern of transfer to the customers.

Therefore, connection fees and the supply of electricity are one performance obligation. In compliance with SFAS 72, connection fees are recognised as deferred revenue and amortised at the rate of 5% per annum starting from the connection date.

Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group generally sells its coal products under Free on Board ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal under Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perlakuan akuntansi mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penjualan batubara (lanjutan)

Oleh karena itu, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Pendapatan usaha lainnya

Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari pelayanan jaringan dan jasa telekomunikasi, sewa trafo dan jasa-jasa administratif lainnya. Pendapatan lainnya diakui ketika jasa telah selesai dilaksanakan kepada pelanggan.

Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

**3. SIGNIFICANT
(continued)** **ACCOUNTING** **POLICIES**

**t. Revenue and expense recognition
(continued)**

**Accounting policy from January 1, 2020
(continued)**

Sales of coal (continued)

As such, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Other revenues

Other revenues consist of telecommunications network and services, transformer rental and other administrative services. Other revenues are recognised when the services are completed to customers.

Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Accounting policy before January 1, 2020

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di atas. Grup menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Penyambungan pelanggan

Grup mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk memperoleh atau membangun aset tetap yang digunakan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Grup sebagai pendapatan pada saat Grup menyelesaikan kewajiban atas jasa koneksi tersebut.

u. Penghasilan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI (2019 - sekuritas tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan bunga atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

**3. SIGNIFICANT
(continued)** **ACCOUNTING** **POLICIES**

**t. Revenue and expense recognition
(continued)**

**Accounting policy before January 1, 2020
(continued)**

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described above. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Customer connection fees

The Group recognises connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant and equipment to connect the customers to its network as revenues when the Group completes the connection service.

u. Interest income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI (2019 – available-for-sale securities, held-to-maturity investments and loans and receivables) calculated using the effective interest method is recognised in the statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as finance income. Interest income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits

Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment award.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately pension plans. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan penghargaan kesetiaan kerja. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada Perjanjian Kerja Bersama.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 6 tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan dinas diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan dinas. Bantuan kematian diberikan kepada ahli waris bagi karyawan yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja maupun tidak. Penghargaan kesetiaan kerja diberikan setiap delapan tahun bagi pegawai yang telah bekerja selama 16 tahun terus menerus.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit, death benefit and loyalty benefit. The benefits paid are based on the Group's Collective Labour Agreement.

Long leave allowance is given to employees who have worked for at least 6 years continuously. Disability benefit is provided to employees who have a work accident. Death benefit is provided to the heirs whether or not the employee passes away as a result of a work accident. Loyalty benefit is given every eight years for employees who have worked for 16 years continuously.

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. The long-term employee benefits liabilities recognised in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation.

w. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Provisi (lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

x. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Provisions (continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

x. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*, atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan ventura bersama, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and joint ventures, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Aset donasi dari Pemerintah

Aset donasi dari Pemerintah Indonesia, dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham Perusahaan, diakui sebagai transaksi ekuitas dengan pemegang saham. Aset yang didonasikan tersebut dicatat sesuai dengan nilai transaksi yang telah disepakati dengan Pemerintah. Perusahaan mencatat aset donasi dari Pemerintah sebagai penambahan aset tetap dan peningkatan tambahan modal disetor oleh pemegang saham.

z. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka dikategorikan berdasarkan lokasi geografis di mana penjualan tenaga listrik dilakukan.

bb. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Government contributed assets

Assets contributed by the Government of Indonesia, in its capacity as a shareholder of the Company, are accounted for as an equity transaction with the shareholder. The assets are recorded at the transaction costs agreed with the Government. The Company records the Government contributed asset as an addition to property, plant and equipment with a corresponding increase to additional paid in capital by the shareholder.

z. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group and are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

Information reported to the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of their performance is grouped based on the geographical location of where electricity sales are made.

bb. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direview secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgements in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Biaya penyambungan pelanggan

Sebagai bagian dari implementasi PSAK 72, Grup telah menilai kembali perlakuan yang diterapkan atas biaya penyambungan pelanggan. Grup mempertimbangkan semua fakta dan kondisi yang relevan untuk menentukan pengakuan pendapatan terkait biaya penyambungan pelanggan. Untuk itu, Grup perlu menentukan kewajiban pelaksanaan yang timbul sehubungan dengan penerimaan biaya penyambungan dari pelanggan.

Grup mempertimbangkan fakta bahwa kewajiban untuk menyediakan tenaga listrik secara berkelanjutan diatur dalam Undang-Undang Ketenagalistrikan tahun 2009 dan semua pelanggan dikenakan tarif listrik yang telah ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk penggunaan tenaga listrik. Penerimaan biaya penyambungan menimbulkan kewajiban bagi Grup untuk menyediakan akses listrik secara berkelanjutan kepada pelanggan.

Grup menyimpulkan bahwa menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan merupakan kewajiban yang tidak terpisah dengan penyediaan tenaga listrik kepada pelanggan. Jasa koneksi diserahkan kepada pelanggan tidak merepresentasikan nilai yang berdiri sendiri (*stand-alone value*) untuk pelanggan tersebut. Sebagai hasilnya, Grup mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Grup sebagai pendapatan yang diakui sepanjang waktu dan diamortisasi sejak tanggal penyambungan sesuai masa estimasi konsumsi pelanggan. Konsumsi pelanggan diestimasi berdasarkan rata-rata masa manfaat aset distribusi. Dengan mempertimbangkan banyaknya variasi aset distribusi dan masa manfaat atas aset-aset tersebut, Grup telah menerapkan rata-rata masa manfaat 20 tahun yang di percaya telah merepresentasikan keseluruhan masa manfaat. Perubahan estimasi atas masa manfaat aset distribusi akan mengakibatkan perubahan pada pengakuan pendapatan dari biaya penyambungan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Critical judgements in applying accounting policies (continued)

Leases (continued)

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Revenues from customer connection fees

As a result of the implementation of SFAS 72, the Group has reassessed its treatment of revenue from customer connection fees. The Group has considered all relevant facts and circumstances to determine the exact timing of revenue recognition pertaining to connection fees paid by customers. To do so, the Group needs to determine what performance obligations it has as a result of receiving connection fees.

The Group considered the fact that the obligation to provide ongoing supply of electricity is regulated by the 2009 Electricity Law and that the Group charges all customers the same regulated tariff for electricity usage prescribed by the Government of the Republic of Indonesia. The receipt of connection fees creates an obligation for the Group to provide ongoing electricity supply to its customers.

The Group has concluded that connecting the customers to its network is an obligation which cannot be separated from the delivery of electricity. A service connection delivered to the customer does not represent a stand-alone value for that customer. Consequently, the Group recognises connection fees received from customers to connect the customers to its network as revenue over time and amortises starting from the connection date based on the estimated consumption pattern of the customer. The customers' consumption is estimated based on the average useful life of the distribution assets. Given the wide variety of distribution assets and remaining useful lives, the Group has applied an average life of 20 years which the Group believes to be representative of the useful lives. A change in the estimated useful lives of distribution assets would result in a change in the revenue recognised from connection fees.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, lihat Catatan 9 untuk daftar ventura bersama tersebut. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan ventura bersama.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Critical judgements in applying accounting policies (continued)

Interest in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle;
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - the legal form of the separate vehicle;
 - the terms of the contractual arrangement; and
 - other facts and circumstances (when relevant).

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, see Note 9 for the list of joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbarui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan infomasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbarui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Perhitungan kompensasi dan stimulus

Perusahaan mencatat pendapatan dan piutang kompensasi sesuai dengan hasil audit BPKP dan pendapatan dan piutang stimulus atas penghapusan rekening minimum, biaya beban dan abonemen sesuai dengan asersi manajemen. Angka tersebut masih perlu dilakukan audit oleh BPK dan dibahas dalam rapat tiga menteri, yaitu Menteri Keuangan, Menteri ESDM dan Menteri BUMN, untuk menjadi angka final yang akan dibayarkan oleh Pemerintah kepada Perusahaan. Perbedaan yang timbul dari hasil audit BPK akan mempengaruhi laba rugi pada tahun audit tersebut difinalisasi. Perusahaan yakin bahwa ini adalah estimasi terbaik dari pendapatan kompensasi dan stimulus.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables and other financial assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

Calculation of compensation and stimulus

The Company records compensation income and receivables in accordance with the results of the BPKP audit and records income and receivables of minimum account exemption, expenses and subscription fee stimulus in accordance with management estimate. These figures still need to be audited by the BPK and discussed in a meeting of three ministers, namely the Minister of Finance, the Minister of ESDM and the Minister of SOE, to arrive at the final figure to be paid by the Government to the Company. Any differences from the audit of BPK will impact profit or loss in the year the audit is finalised. The Company believes this is the best estimate of the compensation income and stimulus revenue.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap yang dimiliki Grup ditentukan berdasarkan periode aset tersebut diharapkan masih dapat digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai wajar aset tetap dan properti investasi yang menggunakan model revaluasi

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6 dan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant, and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

Fair value of property, plant and equipment and investment properties that use revaluation model

On December 31, 2015, the Group changed its accounting policy from the cost model to the revaluation model for certain classes of assets. The property, plant and equipment revaluation was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of the independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation methods and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the asset class. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of the valuation approach and significant data inputs used in the revaluation of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 8, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 50.

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Post-employment benefits

The determination of the post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions are accumulated and amortised over future periods and therefore, generally affect the recognised expense and liabilities recorded in such future periods. While it is believed that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefits liability of the Group.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefits are disclosed in Note 50.

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Group requires judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

5. SUBSIDIARIES

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah asset sebelum eliminasi **/ Total assets before elimination **/	
			2020	2019		2020	2019
PT Indonesia Power ("IP") dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	1995	212,048	189,705
PT Cogindo Daya Bersama ("CDB") *	Jakarta	Cogeneration , pemasok energi, jasa pelayanan dan manajemen/ Cogeneration, energy distribution, energy service and management	99.99	99.99	1999	1,252	1,214
PT Artha Daya Coalindo ("ADC") *	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	80.00	80.00	1998	531	454
PT Indo Ridlatama Power ("IRP") *	Kutai	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	90.00	90.00	2018	1,624	1,650
PT Putra Indotenaga ("PT") dan entitas anak/and its subsidiaries *)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99	99.99	2016	3,605	1,533
PT Indo Tenaga Hijau ("ITH") * (d/h PT Tangkuban Parahu Geothermal Power)	Jakarta	Pengembangan energi baru dan terbarukan/Development of new and renewable energy	95.45	95.21	***)	84	102
PT Suralaya Indo Tenaga ("SIT") dan entitas anak/and its subsidiary ***)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99	99.99	***)	2,426	522
PT Putra Suralaya Indo Tenaga ("PSI") ***)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99	99.99	***)	2,426	522
PT Pembangkitan Jawa-Bali ("PJB") dan entitas anak/and subsidiaries	Surabaya	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	1995	175,524	173,223
PT Pembangkitan Jawa-Bali Services ("PJBS") * dan entitas anak/and subsidiaries	Surabaya	Jasa/Service	98.00	98.00	2001	1,415	1,185
PT Mitra Karya Prima ("MKP") *	Surabaya	Jasa/Service	92.00	92.00	2013	111	105
PT Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan Tenaga Listrik *)	Jakarta	Jasa/Service	95.00	95.00	2015	9	8
PT Rekada Elektrika ("RE") * dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	Jasa listrik dan engineering/ Electricity and engineering	98.90	98.90	2004	1,825	2,135
PT Rekada Elektrika Consult ("REC") *	Jakarta	Supervisi dan konsultasi/ Supervision and consultation	99.80	99.80	2011	169	156
PT Navigat Innovative Indonesia ("NII") *	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trading, construction, mining and agriculture	72.97	72.97	***)	357	304
PT Pembangkitan Jawa-Bali Investasi ("PJBI") *)	Jakarta	Investasi/ Investment	99.99	99.99	2016	5,339	4,651
PT Pembangkitan Jawa-Bali Investindo ("PJB Investindo") *)	Jakarta	Investasi/ Investment	99.99	-	2020	24	-
PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJBIC")	Jakarta	Investasi/ Investment	99.99	-	2020	24	-
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLN SC") *)	Jakarta	Perdagangan barang dan jasa enjining supply chain dan konsultasi dibidang ketenagalistrikan/ Operation and services trading, engineering supply chain and consultation in the electricity sector	100.00	100.00	2018	426	287
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam") dan entitas anak/ and subsidiary	Batam	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	99.99	99.99	2000	19,904	20,002
PT Pelayanan Energi Batam ("PEB")	Batam	Pembangunan pipa gas dan energi lainnya/ Construction of gas pipeline and other energy sector	99.99	99.99	2016	846	835
PT Indonesia Comnets Plus ("ICON")	Jakarta	Jasa penyedia jaringan telekomunikasi/ Telecommunication provider	99.99	99.99	2000	4,513	3,674
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE") dan entitas anak/ and subsidiary	Jakarta	Jasa enjining, pengadaan dan konstruksi/ Engineering, procurement and construction	99.90	99.90	2003	1,204	1,185

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

5. SUBSIDIARIES (continued)

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah asset sebelum eliminasi **/ Total assets before elimination **)	
			2020	2019		2020	2019
PT Prima Power Nusantara ("PPN")	Jakarta	Jasa enjiniring, pengadaan dan konstruksi/ Engineering, procurement and construction	99,99	99,99	2017	273	279
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan") dan entitas anak/and subsidiary	Tarakan	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99,97	99,97	2004	623	471
PT Pagutaka Cahaya Nusantara ("PCN") *	Balikpapan	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99,96	99,96	2018	2	31
Majapahit Holding B.V. ("MH") dan entitas anak/and subsidiary	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Financial institution	100,00	100,00	2006	5,345	9,678
Majapahit Finance B.V. ("MF") *	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Financial institution	100,00	100,00	2006	37,314	34,998
PT PLN Batubara ("PLN Batubara") dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	99,99	99,99	2009	8,323	7,904
PT Jambi Prima Coal ("JPC")	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	60,00	60,00	2010	232	242
PT PLN Batubara Investasi ("BBI") dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta	Investasi/ Investment	99,96	99,96	2018	1,983	1,890
PT Bangun Persada Jambi Energi ("BPJE") *	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	80,00	80,00	***)	51	54
PT Mahakarya Abadi Prima ("MAP") *	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	80,00	80,00	***)	5	5
PT Bayan Koalindo Lestari * ("BKL")	Palembang	Pertambangan batu bara/ Coal mining	51,00	51,00	2018	484	489
PT Prima Bara Indonesia * ("PBI")	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batu bara/ Coal mining	51,00	51,00	***)	159	104
PT PLN Batubara Niaga ("BBN")	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	100,00	100,00	***)	421	50
PT Pengembang Listrik Nasional Gas Dan Geothermal ("PLN Gas & Geothermal")	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99,99	99,99	2010	479	280
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG")	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	99,99	99,99	2011	2,173	1,773
PT Haleyora Power ("HP") dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99,99	99,99	2013	1,225	967
PT Haleyora Powerindo ("HPI") *	Jakarta	Jasa/Service	95,00	90,00	2013	516	458

*) Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*

**) Dalam miliaran Rupiah/ *Stated in billions of Rupiah*

***) Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*

Pada tahun 2019, BBI, entitas anak PLN Batubara, melakukan akuisisi 51% saham PBI dengan biaya perolehan sebesar Rp43.000.

In 2019, BBI, a subsidiary of PLN Batubara, acquired 51% of the shares of PBI at an acquisition cost of Rp43,000.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada saat tanggal akuisisi, perincian nilai wajar pada aset bersih PBI yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Rp	
Aset lancar	8	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	3,319	<i>Non-current assets</i>
Properti pertambangan	83,289	<i>Mining properties</i>
Liabilitas jangka pendek	(115)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(789)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Aset bersih	<u>85,712</u>	<i>Net assets</i>

Total pendapatan usaha dan rugi dari PBI sejak tanggal akuisisi yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar RpNil dan Rp475.

Tabel berikut merangkum harga perolehan yang dibayar atas akuisisi PBI, jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

5. SUBSIDIARIES (continued)

As at the acquisition date, the fair value of identifiable net assets acquired of PBI is as follow:

The total revenue and loss of PBI from the acquisition date until the reporting date which was recognised in profit or loss for the year ended 31 December 2019 amounted to RpNil and Rp475, respectively.

The following table summarises the consideration paid for the acquisition of PBI, the amounts of the assets acquired and liabilities assumed as at the acquisition date:

	Rp	
Imbalan yang dialihkan		<i>Consideration transferred</i>
Pembayaran kas	<u>43,000</u>	<i>Cash payment</i>
Jumlah yang diakuisisi dari nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih		<i>Recognised fair value of identifiable assets acquired liabilities assumed</i>
Kas dan setara kas	8	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset pajak tangguhan	198	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	2,569	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset tidak lancar lain-lain	552	<i>Other non-current assets</i>
Properti pertambangan	83,289	<i>Mining properties</i>
Utang usaha	(15)	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	(100)	<i>Tax payables</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(789)</u>	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	85,712	<i>Fair value of identifiable net assets acquired</i>
Entitas sepengendali	<u>(41,314)</u>	<i>Entities under common control</i>
Imbalan yang dialihkan	<u>(43,000)</u>	<i>Consideration transferred</i>
Keuntungan dari akuisisi PBI	<u>1,398</u>	<i>Gain on acquisition of PBI</i>
Harga perolehan: Pembayaran kas	43,000	<i>Purchase consideration: Cash payment</i>
Kas dan setara kas PBI	<u>(8)</u>	<i>Cash and cash equivalents in PBI</i>
Arus kas keluar neto untuk akuisisi PBI	<u>42,992</u>	<i>Net cash outflow for acquisition of PBI</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tanggal 8 Januari 2019, BBI melakukan akuisisi atas 51% saham BKL dengan biaya perolehan sebesar Rp332.462.

Pada saat tanggal akuisisi, perincian nilai wajar pada aset bersih BKL yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Rp	
Aset lancar	21,495	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	347,261	<i>Non-current assets</i>
Properti pertambangan	791,793	<i>Mining properties</i>
Liabilitas jangka pendek	(103,765)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(314,302)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Aset bersih	<u>742,482</u>	<i>Net assets</i>

Tabel berikut merangkum harga perolehan yang dibayar atas akuisisi BKL, jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

5. SUBSIDIARIES (continued)

On January 8, 2019, BBI acquired 51% of the shares of BKL at an acquisition cost amounted to Rp332,462.

As at the acquisition date, the fair value of identifiable net assets acquired of BKL is as follows:

	Rp	
Imbalan yang dialihkan		<i>Consideration transferred</i>
Pembayaran kas	<u>332,462</u>	<i>Cash payment</i>
Jumlah yang diakuisisi dari nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih		<i>Recognised fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed</i>
Kas dan setara kas	1,566	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	7,924	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	10,222	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	1,783	<i>Other current assets</i>
Uang muka	81,421	<i>Advances</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	227,442	<i>Exploration and evaluation assets - net</i>
Aset tetap	35,092	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset tidak lancar lain-lain	3,306	<i>Other non-current assets</i>
Properti pertambangan	791,793	<i>Mining properties</i>
Utang usaha	(12,015)	<i>Trade payables</i>
Akrual	(3,097)	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain	(87,069)	<i>Other payables</i>
Utang pajak	(1,584)	<i>Tax payables</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(89,821)	<i>Other non-current liabilities</i>
Cadangan reklamasi dan penutupan tambang	(271)	<i>Reserves for reclamation and mine closure</i>
Hutang lain-lain pihak berelasi	<u>(224,210)</u>	<i>Other payable to related party</i>
 Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	 742,482	 <i>Fair value of identifiable net assets acquired</i>
Entitas sepengendali	(319,411)	<i>Entities under common control</i>
Imbalan yang dialihkan	<u>(332,462)</u>	<i>Consideration transferred</i>
 Keuntungan dari akuisisi BKL	 <u>90,609</u>	 <i>Gain on acquisition of BKL</i>
 Harga perolehan: Pembayaran kas	 332,462	 <i>Purchase consideration: Cash payment</i>
Kas dan setara kas BKL	<u>(1,566)</u>	<i>Cash and cash equivalents in BKL</i>
 Arus kas keluar neto untuk akuisisi BKL	 <u>330,896</u>	 <i>Net cash outflow for acquisition of BKL</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Total pendapatan usaha dan rugi dari BKL sejak tanggal akuisisi yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp202.380 dan Rp451.

Pada tanggal 2 Agustus 2019, PLN Batubara, entitas anak, mendirikan BBN dengan penyertaan saham sebesar Rp50.000 yang merupakan 99,99% kepemilikan saham di BBN.

Pada tahun 2019, IP, entitas anak, menambah penyertaan saham di PIT sebesar Rp567.088 tanpa mengubah persentase kepemilikan.

Berdasarkan akta notaris No. 172 tanggal 17 Desember 2019 dari Jimmy Tanal. S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, IP mengalihkan 6.950.000 lembar saham setara 95,2% kepemilikan ITH kepada PIT dengan nilai USD3.398.550 (setara dengan Rp47.715).

Pada tanggal 15 November 2019, PIT, entitas anak IP, mendirikan SIT dengan penyertaan saham sebesar Rp489.240 yang merupakan 99,99% kepemilikan saham di SIT.

Sampai dengan 31 Desember 2020, IP menambah Penyertaan saham di PIT sebesar Rp1.918.767 tanpa merubah persentase kepemilikan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") PSI tanggal 6 Desember 2019, menyetujui pengalihan saham PIT di PSI ke SIT sebesar 99,99%.

Sampai dengan 31 Desember 2020, PIT menambah Penyertaan saham di SIT sebesar Rp1.901.280 tanpa merubah persentase kepemilikan.

Pada tahun 2020, PJB, entitas anak, melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp51.805 sehingga nilai penyertaan pada PJBI menjadi Rp4.183.558 atau setara 99,99%.

Pada tahun 2020, PJBI, entitas anak PJB, mendirikan PJB Investindo dengan penyertaan saham sebesar USD1.646.000 (setara dengan Rp23.867) yang merupakan 99,99% kepemilikan saham di PJB Investindo.

Pada tahun 2020, PJB Investindo, entitas anak PJBI, mendirikan PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJBIC") dengan penyertaan saham sebesar USD1.646.000 (setara dengan Rp23.867) yang merupakan 99,99% kepemilikan saham di PJBIC.

Pada tahun 2019, HP, entitas anak, menambah penyertaan saham di HPI sebesar Rp12.816 atau 95%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. SUBSIDIARIES (continued)

The total revenue and loss of BKL from the acquisition date until the reporting date which was recognised in profit or loss for the year ended 31 December 2019 amounted to Rp202,380 and Rp451, respectively.

On August 2, 2019, PLN Batubara, a subsidiary, established BBN with an equity participation of Rp50,000, representing 99.99% of the share ownership in BBN.

In 2019, IP a subsidiary, increased its shares in PIT amounted to Rp567,088 without changes in percentage of ownership.

Based on notarial deed No. 172 dated December 17, 2019 from Jimmy Tanal. S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, IP transferred 6,950,000 shares equivalent to 95.2% of ITH ownership to PIT with a value of USD3,398,550 (equivalent to Rp47,715).

On November 15, 2019, PIT, a subsidiary of IP, established SIT with share ownership amounted to Rp489,240 equivalent to 99.99% share ownership in SIT.

As at December 31, 2020, IP increased its shares in PIT amounted to Rp1,918,767 without changes in percentage of ownership.

Based on the General Stockholders' Meeting ("RUPS") of PSI dated December 6, 2019, the transfer of PIT Shares in PSI to SIT amounted to 99.99% was approved.

As at December 31, 2020, PIT increased its shares into SIT amounted in Rp1,901,280 without changes in percentage of ownership.

In 2020, PJB, a subsidiary, injected additional capital of Rp51,805 increasing its investment in PJBI to Rp4,183,558 or 99.99%.

In 2020, PJBI, a subsidiary of PJB, established PJB Investindo with share ownership amounted to USD1,646,000 (equivalent Rp23,867) equivalent to 99.99% share ownership in PJB Investindo.

In 2020, PJB Investindo, a subsidiary of PJBI, established PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJBIC") with share ownership amounted to USD1,646,000 (equivalent Rp23,867) equivalent to 99.99% share ownership in PJBIC.

In 2019, HP, a subsidiary, increased its share ownership in HPI amounted to Rp12,816 or 95%.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2020						
	Saldo awal/ <u>Beginning balance</u>	Dampak PSAK 73/ <u>Impact of SFAS 73</u>	Penambahan/ <u>Additions</u>	Pengurangan/ <u>Disposals</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassifications</u>	Saldo akhir/ <u>Ending balance</u>	
Biaya perolehan							
Pemilikan langsung							At cost
Tanah dan hak atas tanah	153,533,842	-	64,320	-	2,392,615	155,990,777	Direct acquisitions
Bangunan umum, waduk dan prasarana	74,124,016	-	162,746	-	5,000,668	79,287,430	Land and land rights Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	586,294,379	-	1,057,067	-	18,345,627	605,697,073	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	166,247,673	-	172,230	-	28,813,622	195,233,525	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	221,422,577	-	188,602	-	15,352,504	236,963,683	Distribution equipment
Perlengkapan umum	16,625,493	-	578,628	-	1,665,585	18,869,706	General equipment
Kendaraan bermotor	2,247,623	-	60,640	-	273,355	2,581,618	Motor vehicles
Material cadangan utama	4,231,687	-	74,570	-	1,003	4,307,260	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	6,229,325	-	42,375	-	1,460,732	7,732,432	Telecommunications and data processing equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	3,028,857	-	4,839	-	501,418	3,535,114	Other telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	1,400,443	-	-	-	207,221	1,607,664	Vessels and equipment
Subjumlah	<u>1,235,385,915</u>	<u>-</u>	<u>2,406,017</u>	<u>-</u>	<u>74,014,350</u>	<u>1,311,806,282</u>	Subtotal
Aset sewaan							
Tanah dan hak atas tanah	276,355	(276,355)	-	-	-	-	Leased assets
Instalasi dan mesin pembangkit	<u>40,970,265</u>	<u>(40,970,265)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Land and land rights Installations and power plants
Subjumlah	<u>41,246,620</u>	<u>(41,246,620)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	182,708,041	-	65,330,483	-	(82,207,916)	165,830,608	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>12,408,822</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,030,948)</u>	<u>8,102,578</u>	<u>19,480,452</u>	Assets not used in operations
Jumlah	<u>1,471,749,398</u>	<u>(41,246,620)</u>	<u>67,736,500</u>	<u>(1,030,948)</u>	<u>(90,988)</u>	<u>1,497,117,342</u>	Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							
Pemilikan langsung							Accumulated depreciation and impairment
Bangunan umum, waduk dan prasarana	2,542,598	-	2,213,059	-	330,055	5,085,712	Direct acquisitions
Instalasi dan mesin pembangkit	18,066,043	-	18,538,740	-	(590,213)	36,014,570	Buildings, reservoirs and infrastructure
Perlengkapan transmisi	4,034,857	-	4,904,133	-	43,419	8,982,409	Installations and power plants
Perlengkapan distribusi	6,990,709	-	7,761,362	-	(35,672)	14,716,399	Transmission equipment
Perlengkapan umum	11,962,664	-	1,614,760	-	3,131	13,580,555	Distribution equipment
Kendaraan bermotor	1,443,206	-	298,509	-	(26,690)	1,715,025	General equipment
Material cadangan utama	138,307	-	115,737	-	(10,695)	243,349	Motor vehicles
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	815,925	-	901,880	-	11,394	1,729,199	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	1,872,664	-	294,077	-	(19,042)	2,147,699	Telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	<u>555,610</u>	<u>-</u>	<u>117,758</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>673,368</u>	Vessels and equipment
Subjumlah	<u>48,422,583</u>	<u>-</u>	<u>36,760,015</u>	<u>-</u>	<u>(294,313)</u>	<u>84,888,285</u>	Subtotal
Aset sewaan							
Instalasi dan mesin pembangkit	14,747,990	(14,747,990)	-	-	-	-	Leased assets
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>7,683,404</u>	<u>-</u>	<u>338,615</u>	<u>(51,402)</u>	<u>2,161,531</u>	<u>10,132,148</u>	Installations and power plants
Jumlah	<u>70,853,977</u>	<u>(14,747,990)</u>	<u>37,098,630</u>	<u>(51,402)</u>	<u>1,867,218</u>	<u>95,020,433</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai	210,303	-	-	-	(1,881)	208,422	Provision for impairment
Jumlah Tercatat	<u>1,400,685,118</u>				<u>1,401,888,487</u>		Net Carrying Value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2019					
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Disposals</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Biaya perolehan						<i>At cost</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Tanah dan hak atas tanah	151,573,418	21,032	-	1,939,392	153,533,842	<i>Land and land rights</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	64,230,060	594,723	-	9,299,233	74,124,016	<i>Buildings, reservoirs and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	557,483,539	1,927,471	-	26,883,369	586,294,379	<i>Installations and power plants</i>
Perlengkapan transmisi	124,821,717	102,758	-	41,323,198	166,247,673	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	195,642,535	125,635	-	25,654,407	221,422,577	<i>Distribution equipment</i>
Perlengkapan umum	13,862,471	342,853	-	2,420,169	16,625,493	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	1,775,137	79,828	-	392,658	2,247,623	<i>Motor vehicles</i>
Material cadangan utama	2,219,524	130,137	-	1,882,026	4,231,687	<i>Major spare parts</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	4,544,728	28,441	-	1,656,156	6,229,325	<i>Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	2,433,494	3,891	-	591,472	3,028,857	<i>Other telecommunications and data processing equipment</i>
Kapal dan perlengkapan	1,228,083	172,360	-	-	1,400,443	<i>Vessels and equipment</i>
Subjumlah	1119,814,706	3,529,129	-	112,042,080	1,235,385,915	<i>Subtotal</i>
Aset sewaan						<i>Leased assets</i>
Tanah dan hak atas tanah	276,355	-	-	-	276,355	<i>Land and land rights</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	41,384,497	-	-	(414,232)	40,970,265	<i>Installations and power plants</i>
Sub jumlah	41,660,852	-	-	(414,232)	41,246,620	<i>Sub total</i>
Pekerjaan dalam pelaksanaan	199,179,007	97,849,952	-	(114,320,918)	182,708,041	<i>Construction in progress</i>
Aset tidak digunakan dalam operasi	9,766,775	-	(297,509)	2,939,556	12,408,822	<i>Assets not used in operations</i>
Jumlah	1,370,421,340	101,379,081	(297,509)	246,486	1,471,749,398	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan/penurunan nilai						<i>Accumulated depreciation/ impairment</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	2,428,168	-	114,430	2,542,598	<i>Buildings, reservoirs and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	-	17,776,329	-	289,714	18,066,043	<i>Installations and power plants</i>
Perlengkapan transmisi	-	3,920,200	-	114,657	4,034,857	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	-	7,002,878	-	(12,169)	6,990,709	<i>Distribution equipment</i>
Perlengkapan umum	10,631,907	1,337,235	-	(6,478)	11,962,664	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	1,215,393	233,123	-	(5,310)	1,443,206	<i>Motor vehicles</i>
Material cadangan utama	-	110,194	-	28,113	138,307	<i>Major spare parts</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	-	794,917	-	21,008	815,925	<i>Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	1,639,503	239,894	-	(6,733)	1,872,664	<i>Other telecommunications and data processing equipment</i>
Kapal dan perlengkapan	457,798	97,812	-	-	555,610	<i>Vessels and equipment</i>
Subjumlah	13,944,601	33,940,750	-	537,232	48,422,583	<i>Subtotal</i>
Aset sewaan						<i>Leased assets</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	13,327,621	1,486,468	-	(66,099)	14,747,990	<i>Installations and power plants</i>
Aset tidak digunakan dalam operasi	6,460,780	247,615	(297,509)	1,272,518	7,683,404	<i>Assets not used in operations</i>
Jumlah	33,733,002	35,674,833	(297,509)	1,743,651	70,853,977	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	210,105	-	-	198	210,303	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah Tercatat	1,336,478,233				1,400,685,118	<i>Net Carrying Value</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Sebagai dampak penerapan awal PSAK 73: Sewa, Grup mengkategorikan aset sewaan ke aset hak-guna pada 1 Januari 2020 sebesar Rp41.246.620 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp14.747.990 (Catatan 7).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban usaha	36,662,917	35,318,071	Operating expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	97,098	109,147	Construction in progress
Beban lain-lain	<u>338,615</u>	<u>247,615</u>	Other expenses
Jumlah	<u>37,098,630</u>	<u>35,674,833</u>	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu sedangkan HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai dengan 2051, tetapi dapat diperpanjang oleh Grup. Grup juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Grup.

Bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak berelasi, sebagai penanggung utama, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD26.325.232.309 (setara dengan Rp371.317.402) dan Rp2.378.867 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Grup tidak mengasuransikan aset tetap selain bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp11.360.403 dan Rp9.846.820.

Pada tahun 2018, manajemen mempekerjakan penilai eksternal independen dan berkualifikasi untuk menentukan nilai wajar aset tetap. Nilai wajar aset tetap ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR"). KJPP RHR adalah Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan No. 2.09.0012 dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As a result of the initial implementation of SFAS 73: Leases, the Group reclassified leased assets to right-of-use assets on January 1, 2020 amounted to Rp41,246,620 and accumulated depreciation amounted to Rp14,747,990 (Note 7).

Depreciation expense was allocated as follows:

	2020	2019	
Beban usaha	36,662,917	35,318,071	Operating expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	97,098	109,147	Construction in progress
Beban lain-lain	<u>338,615</u>	<u>247,615</u>	Other expenses
Jumlah	<u>37,098,630</u>	<u>35,674,833</u>	Total

The Group owns several pieces of land with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date while HGB will expire from 2021 to 2051, but they are renewable by the Group. The Group also has several pieces of land and land rights, which are still in an extension process and in the process of transfer of certificates to the name of the Group.

Buildings, installations and power plants, transmission equipment, other telecommunications and data processing equipment and vessels were insured with several insurance companies, with PT Asuransi Jasa Indonesia, a related party, acting as the lead insurer, and with PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, against fire and other possible risks, with total insurance coverage of USD26,325,232,309 (equivalent to Rp371,317,402) and Rp2,378,867, respectively, as at December 31, 2020. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. The Group does not insure property, plant and equipment other than buildings, installations and power plants, transmission equipment, other telecommunications and data processing equipment and vessels.

The gross carrying amount of property, plant and equipment that has been fully depreciated but is still in use as at December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp11,360,403 and Rp9,846,820 respectively.

In 2018, management engaged external, independent and qualified valuers to determine the fair value of fixed assets. The fair value of fixed assets was determined by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Partners ("KJPP RHR"), which is an Independent Public Valuer registered with the Ministry of Finance No. 2.09.0012 and Financial Services Authority ("OJK").

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan hirarki nilai wajar sesuai dengan PSAK 68. Perbedaan tingkatan nilai wajar dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2)
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3)

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The table below analyses fixed assets recorded at fair value, based on the fair value hierarchy in SFAS 68. The different levels of fair value are defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2)
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3)

**Tingkat pengukuran nilai wajar 31 Desember 2018 menggunakan/
Fair value measurement at December 31, 2018 using**

	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah dan hak atas tanah	-	21,912,134	129,661,284	151,573,418	Land and land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	1,967,442	62,262,638	64,230,060	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	-	-	557,483,539	557,483,539	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	-	-	124,821,717	124,821,717	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	-	-	195,642,535	195,642,535	Distribution equipment
Material cadang utama	-	-	2,219,524	2,219,524	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi data yang digunakan dalam penyediaan listrik	-	-	4,544,728	4,544,728	Telecommunications and processing equipment used for electricity supply
Jumlah	—	23,879,576	1,076,635,965	1,100,515,521	Total

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar Tingkat 1.

There were no fixed assets which could be classified at level 1 fair value.

Nilai wajar Tingkat 2 dari tanah dan hak atas tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan menggunakan pendekatan biaya.

The Level 2 fair value of land and land rights is calculated using the market approach and income approach, while buildings value is calculated using the cost approach.

Nilai wajar Tingkat 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

The Level 3 fair value is calculated through the market approach, income approach, and cost approach by using unobservable inputs.

Perubahan surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan final dan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

The changes in revaluation surplus, net of final income tax and applicable deferred income taxes, was charged to other comprehensive income and is presented in Property, plant, equipment revaluations surplus in the consolidation statement of equity .

Selain aset yang menggunakan model revaluasi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than assets that have applied the revaluation model.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	673,854,483	675,081,371	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyesuaian ke nilai terpulihkan/ penghapusan aset tetap	(1,293,112)	(1,183,109)	<i>Adjustment to recoverable amount/disposal of property, plant and equipment</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	(84,621)	(43,779)	<i>Reclassification of revaluation surplus to retained earnings</i>
Saldo akhir tahun	672,476,750	673,854,483	<i>Balance at end of year</i>

Jika Grup tidak menerapkan model revaluasi, nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing masing sebesar Rp585.372.458 dan Rp551.093.554.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup berpendapat bahwa nilai wajar aset tetap tidak terdapat perbedaan secara material dengan jumlah tercatatnya sehingga Grup tidak melakukan revaluasi aset tetap.

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/ perbaikan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

	2020	2019	
Proyek penugasan - program percepatan:			<i>Mandatory project - fast track program:</i>
Pembangkitan	8,883,128	11,261,116	<i>Power plants</i>
Transmisi	<u>5,238,007</u>	<u>5,475,876</u>	<i>Transmission</i>
Subjumlah	<u>14,121,135</u>	<u>16,736,992</u>	<i>Subtotal</i>
Konstruksi rutin:			<i>Regular construction:</i>
Pembangkitan	59,927,125	61,905,927	<i>Power plants</i>
Transmisi	80,645,571	89,018,365	<i>Transmission</i>
Distribusi	10,951,939	14,665,891	<i>Distribution</i>
Perlengkapan	<u>184,838</u>	<u>380,866</u>	<i>Equipment</i>
Subjumlah	<u>151,709,473</u>	<u>165,971,049</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>165,830,608</u>	<u>182,708,041</u>	<i>Total</i>

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The movements of property, plant and equipment revaluation surplus are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	673,854,483	675,081,371	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyesuaian ke nilai terpulihkan/ penghapusan aset tetap	(1,293,112)	(1,183,109)	<i>Adjustment to recoverable amount/disposal of property, plant and equipment</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	(84,621)	(43,779)	<i>Reclassification of revaluation surplus to retained earnings</i>
Saldo akhir tahun	672,476,750	673,854,483	<i>Balance at end of year</i>

If the Group did not apply the revaluation model, the net carrying value of property, plant and equipment as at December 31, 2020 and 2019 would have amounted to Rp585,372,458 and Rp551,093,554, respectively.

As at December 31, 2020 and 2019, the Group believes that the value of property, plant and equipment was not material difference with its carrying amount, hence the Group did not perform a revaluation of its property, plant and equipment.

Construction in progress

This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/ betterment of power supply facilities, as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Pekerjaan dalam pelaksanaan (lanjutan)

(i) Program percepatan

Program percepatan (*fast track program*) merupakan proyek yang ditugaskan Pemerintah kepada Grup. Pekerjaan dalam pelaksanaan program percepatan termasuk pembayaran uang muka kepada kontraktor, biaya pinjaman serta pengeluaran lain yang dikapitalisasi.

Pembangkitan

Program percepatan pekerjaan dalam pelaksanaan pembangkitan terutama merupakan PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW dan PLTU 2 Kalimantan Barat Bengkayang 2x27,5 MW.

Transmisi

Program percepatan pekerjaan dalam pelaksanaan transmisi terutama terdiri dari proyek Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV New Rawalo (Kesugihan), Underground Cable (UGC) 150 kV Gunung Sahari - Kemayoran - Paket 1.

(ii) Konstruksi rutin

Pembangkitan

Pekerjaan dalam pelaksanaan pembangkitan terutama merupakan PLTU Lontar Extension 1x315 MW, PLTU Kalselteng 2 2x100 MW dan PLTA Peusangan 2x88 MW.

Transmisi

Pekerjaan dalam pelaksanaan transmisi terutama merupakan proyek jaringan transmisi 500 kV untuk Sumatera, Jawa - Bali, 150 kV untuk luar Sumatera, Jawa - Bali, proyek gardu induk 150 kV serta proyek interkoneksi jaringan.

Distribusi

Pekerjaan dalam pelaksanaan distribusi terutama merupakan proyek jaringan distribusi tegangan menengah dan rendah 20 kV serta proyek gardu distribusi.

Perlengkapan

Perlengkapan pekerjaan dalam pelaksanaan termasuk materi dan perlengkapan khusus yang digunakan untuk menunjang fungsi pembangkitan dan distribusi listrik.

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Construction in progress (continued)

(i) Fast track program

The fast track program represents projects which are mandated by the Government to the Group. Construction in progress under the fast track program includes advance payments made to the contractors, borrowing costs and other capitalised expenditures.

Power plants

The fast track program of power plants under construction consists mainly of PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW and PLTU 2 West Kalimantan Bengkayang 2x27.5 MW.

Transmission

The fast track program of transmission under construction mainly consists of project Extra High Voltage Substations 500 kV New Rawalo (Kesugihan), Underground Cable (UGC) 150 kV Gunung Sahari - Kemayoran - Package 1.

(ii) Regular construction

Power plants

Power plants under construction consist mainly of PLTU Lontar Extension 1x315 MW, PLTU Kalselteng 2 2x100 MW and PLTA Peusangan 2x88 MW.

Transmission

Transmission under construction consists mainly of projects of transmission lines of 500 kV in Sumatera, Java - Bali, 150 kV outside Sumatera, Java - Bali, substations 150 kV and interconnection of transmission projects.

Distribution

Distribution under construction consists mainly of projects of mid and low voltage distribution lines of 20 kV and distribution substation projects.

Equipment

Equipment under construction consists of specialised materials and equipment used to support the generation and distribution of electricity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Pekerjaan dalam pelaksanaan (lanjutan)

Pekerjaan dalam pelaksanaan ini diperkirakan selesai antara tahun 2021 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2020, estimasi persentase jumlah tercatat pekerjaan dalam pelaksanaan Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Nama Proyek/Project Name	Nilai/ amount	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion
PLTU Lontar Extension 1x315 MW	8,466,528	97%
PLTA Peusangan 2x88 MW	5,592,899	88%
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	5,225,015	75%
PLTA Jatigede 2x55 MW	2,618,955	82%
PLTGU Muara Karang Peaker	2,573,657	97%
PLTMG Bangkanai 2 140 MW	2,565,326	90%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW	1,695,189	86%
PLTU Palu 3 (2x50 MW)	916,718	5%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang 2x27.5 MW	747,726	86%
PLTU 2 NTB - Lombok 2x25 MW	557,635	93%
Transmisi lainnya/Various transmission lines	85,883,578	2% - 98%
Pembangkitan lainnya/Other power plants	37,850,606	2% - 98%
Lainnya/Others	11,136,776	2% - 98%
Jumlah/Total	165,830,608	

Pada tanggal 31 Desember 2019, estimasi persentase jumlah tercatat pekerjaan dalam pelaksanaan Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Nama Proyek/Project Name	Nilai/ amount	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion
PLTU Lontar Extension 1x315 MW	7,927,284	95%
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	5,009,192	71%
PLTA Peusangan 2x88 MW	4,086,082	87%
PLTGU Muara Karang Peaker	3,455,274	92%
PLTA Jatigede 2x55 MW	2,416,267	75%
PLTMG Bangkanai 2 140 MW	2,069,357	76%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW	1,921,916	86%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang 2x27.5 MW	923,510	86%
PLTU Gorontalo 2x25 MW	517,350	97%
PLTU 2 NTB - Lombok 2x25 MW	478,391	93%
Transmisi lainnya/Various transmission lines	94,494,241	2% - 98%
Pembangkitan lainnya/Other power plants	44,362,420	2% - 98%
Lainnya/Others	15,046,757	2% - 98%
Jumlah/Total	182,708,041	

Setelah penyelesaian suatu proyek, masih perlu dilakukan sejumlah pengujian-pengujian sebelum proyek pekerjaan dalam pelaksanaan menerima Sertifikat Laik Operasi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Construction in progress (continued)

Construction in progress is expected to be completed between 2021 and 2023.

As at December 31, 2020, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects was as follows:

Nama Proyek/Project Name	Nilai/ amount	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion
PLTU Lontar Extension 1x315 MW	8,466,528	97%
PLTA Peusangan 2x88 MW	5,592,899	88%
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	5,225,015	75%
PLTA Jatigede 2x55 MW	2,618,955	82%
PLTGU Muara Karang Peaker	2,573,657	97%
PLTMG Bangkanai 2 140 MW	2,565,326	90%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW	1,695,189	86%
PLTU Palu 3 (2x50 MW)	916,718	5%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang 2x27.5 MW	747,726	86%
PLTU 2 NTB - Lombok 2x25 MW	557,635	93%
Transmisi lainnya/Various transmission lines	85,883,578	2% - 98%
Pembangkitan lainnya/Other power plants	37,850,606	2% - 98%
Lainnya/Others	11,136,776	2% - 98%
Jumlah/Total	165,830,608	

As at December 31, 2019, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects was as follows:

Nama Proyek/Project Name	Nilai/ amount	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion
PLTU Lontar Extension 1x315 MW	7,927,284	95%
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	5,009,192	71%
PLTA Peusangan 2x88 MW	4,086,082	87%
PLTGU Muara Karang Peaker	3,455,274	92%
PLTA Jatigede 2x55 MW	2,416,267	75%
PLTMG Bangkanai 2 140 MW	2,069,357	76%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW	1,921,916	86%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang 2x27.5 MW	923,510	86%
PLTU Gorontalo 2x25 MW	517,350	97%
PLTU 2 NTB - Lombok 2x25 MW	478,391	93%
Transmisi lainnya/Various transmission lines	94,494,241	2% - 98%
Pembangkitan lainnya/Other power plants	44,362,420	2% - 98%
Lainnya/Others	15,046,757	2% - 98%
Jumlah/Total	182,708,041	

After a completion of a project, there are still a number of tests that need to be performed during the commissioning phase before the projects are certified for operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Program percepatan			Fast track program
Bunga pinjaman termasuk amortisasi biaya emisi obligasi	43,672	131,402	Interest expense including amortisation of bonds issuance
Kerugian kurs mata uang asing	6,106	-	Loss on foreign exchange
Subjumlah	49,778	131,402	Subtotal
Konstruksi rutin			Regular construction
Bunga pinjaman	3,599,590	6,316,296	Interest expense
Kerugian kurs mata uang asing	1,264,624	89,600	Loss on foreign exchange
Subjumlah	4,864,214	6,405,896	Subtotal
Jumlah	<u>4,913,992</u>	<u>6,537,298</u>	Total

Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu masing-masing sebesar 3,34% dan 8,20% pada tahun 2020 dan 2019.

Aset tidak digunakan dalam operasi

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap akan direlokasi, sementara belum digunakan dalam operasi serta aset akan diperbaiki.

Kerugian penurunan nilai dari penghapusan aset yang tidak digunakan dalam operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp338.615 dan Rp247.615 dicatat sebagai beban lain-lain yang merupakan bagian dari penghasilan/(beban) lain-lain - bersih (Catatan 47).

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi dijual seharga Rp2.044.600 tahun 2020 dan Rp185.527 tahun 2019.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap secara signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Construction In Progress (continued)

Borrowing costs which were capitalised to construction in progress are as follows:

	2020	2019	
Fast track program			
Interest expense including amortisation of bonds issuance			
Loss on foreign exchange			
Subtotal			
Regular construction			
Interest expense			
Loss on foreign exchange			
Subtotal			
Total			

Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of general borrowings of 3.34% and 8.20% in 2020 and 2019, respectively.

Assets not used in operations

Assets not used in operations comprised of property, plant and equipment to be relocated, those temporarily not in use in operations, and assets to be repaired.

Loss on write-off of assets not used in operations for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp338,615 and Rp247,615, respectively, and are recorded as other expense classified in other income/(expenses) - net (Note 47).

Certain assets not used in operations were sold with a selling price of Rp2,044,600 in 2020 and Rp185,527 in 2019.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances that may significantly impair the value of fixed assets as at December 31, 2020 and 2019.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET HAK GUNA

7. RIGHT-OF-USE ASSETS

	2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penyesuaian atas penerapan awal PSAK 73/ Adjustment upon initial application of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							
Tanah	-	1,048,897	11,098	-	-	1,059,995	<i>At cost</i> <i>Land</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	2,086,772	106,871	-	-	2,193,643	<i>Buildings, reservoirs and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	-	42,876,764	826,740	-	-	43,703,504	<i>Installations and power plants</i>
Perlengkapan umum	-	74,098	51,955	-	-	126,053	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	-	1,124,445	644,540	-	-	1,768,985	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	—	77,964	1,991	—	—	79,955	<i>Telecommunications and data processing equipment</i>
Jumlah	—	47,288,940	1,643,195	—	—	48,932,135	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan							
Tanah	-	-	21,520	-	-	21,520	<i>Accumulated depreciation</i> <i>Land</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	315,499	205,959	-	(207)	521,251	<i>Buildings, reservoirs and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	-	14,408,673	1,677,236	-	473,900	16,559,809	<i>Installations and power plants</i>
Perlengkapan umum	-	-	26,202	-	10	26,212	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	-	2,398	579,735	-	(6,977)	575,156	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	—	21,420	12,719	—	63	34,202	<i>Telecommunications and data processing equipment</i>
Jumlah	—	14,747,990	2,523,371	—	466,789	17,738,150	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	—	—	—	—	—	31,193,985	<i>Net Carrying Value</i>

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73, "Sewa" dengan mengakui aset hak guna sebesar Rp6.042.320 dan reklassifikasi dari aset tetap untuk aset sewaan sebesar Rp41.246.620 (Catatan 6) dan termasuk akumulasi depresiasinya sebesar Rp14.747.990 ke Aset Hak-Guna ("AHG").

Nilai aset sewaan yang dikategorikan sebagai aset hak-guna adalah pembangkit Tanjung Jati B yang bentuk perjanjiannya merupakan sewa pembiayaan dan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa" sudah diakui sebagai aset sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum penerapan PSAK No. 73.

Pada tanggal 31 Desember 2020 aset Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Tanjung Jati B 4x660 MW diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing masing sebesar JPY440,294,744,121 atau setara dengan Rp60.087.024 (31 Desember 2019: JPY 440.301.219.075 atau setara dengan Rp56.343.849) dan USD4.320.000 atau setara dengan Rp60.934 (31 Desember 2019: USD 4.320.000 atau setara dengan Rp56.553).

On January 1, 2020, the Group implemented SFAS No. 73, "Leases" by recognising the right-of-use assets of Rp6,042,320 and reclassification from property, plant and equipment of leased assets amounted to Rp41,246,620 (Note 6) together with accumulated depreciation amounted to Rp14,747,990 to Right-of-Use ("ROU") assets.

The amount of leased assets categorised as right-of-use assets consists of Tanjung Jati B power plant for which the legal form of the contract is a financial lease agreement under SFAS No. 30, "Leases" and had been recognised in the consolidated statement of financial position prior to the implementation of SFAS No. 73.

As at December 31, 2020 assets of Tanjung Jati B Steam Power Plant ("PLTU") 4x660 MW were insured with PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of JPY440,294,744,121 or equivalent to Rp60,087,024 (December 31, 2019: JPY 440,301,219,075 or equivalent to Rp56,343,849) and USD4,320,000 or equivalent to Rp60,934 (December 31, 2019: USD 4,320,000 or equivalent to Rp56,553), respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Beban penyusutan untuk aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

7. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Depreciation expense for right-of-use assets was allocated to the following:

	<u>2020</u>	<i>Total</i>
Beban usaha	2,479,663	<i>Operating expenses</i>
Pekerjaan dalam pelaksanaan	<u>43,708</u>	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	<u>2,523,371</u>	

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai Aset Hak-Guna secara signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances that may significantly impair the value of Right-of-Use assets as at December 31, 2020 and 2019.

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

	2020					<i>Direct acquisitions Land and buildings</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Perubahan nilai wajar/ Change in fair value</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Pemilikan langsung Tanah dan bangunan	<u>5,283,708</u>	<u>106,217</u>	-	18,647	<u>5,408,572</u>	
	<i>2019</i>					
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Perubahan nilai wajar/ Change in fair value</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Pemilikan langsung Tanah dan bangunan	<u>5,125,448</u>	<u>165,453</u>	-	(7,193)	<u>5,283,708</u>	<i>Direct acquisitions Land and buildings</i>

Akun ini merupakan tanah milik Grup, yaitu IP, PJB dan PLN Batam yang terletak di Pademangan - Jakarta Utara, Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara, Asahan - Sumatera Utara dan Kramatwatu Serang dengan hak legal berupa HGB berjangka waktu dari 7 sampai 40 tahun, jatuh tempo pada 2032, yang disewakan kepada PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali dan beberapa tanah yang disewakan ke pihak ketiga.

This account represents pieces of land owned by members of the Group comprised of IP, PJB and PLN Batam, located in Pademangan North Jakarta, Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta, Asahan - North Sumatera and Kramatwatu Serang with HGB for periods between 7 to 40 years until 2032, which are leased to PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali and several pieces of land that are leased to third parties.

Penghasilan sewa yang diperoleh dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp51.365 dan Rp43.842 yang dicatat sebagai laba rugi tahun berjalan.

Rental income earned from investment properties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp51,365 and Rp43,842, respectively, which recorded in profit or loss during the years.

Tidak terdapat pembatasan atas realisasi properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There is no restriction in realisation of investment properties as at December 31, 2020, and 2019.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan No. 00155/2.0027-00/PI/02/0196/1/IV/2021 tanggal 12 April 2021 dan 24 Februari 2020, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No.2.09.0027 dan OJK.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi
- b. Tingkat hunian
- c. Tingkat pertumbuhan
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, tanah dan hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mencatat perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp106.217 dan Rp165.453 dan disajikan sebagai penghasilan/(beban) lain-lain - bersih (Catatan 47).

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Grup tidak memiliki pinjaman bank yang dijaminkan dengan properti investasi.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk perbaikan dan perawatan di masa depan.

8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at December 31, 2020 and 2019, the Group performed revaluations of the fair value of its investment properties which was performed by Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners in the report No. 00155/2.0027-00/PI/02/0196/1/IV/2021 dated April 12, 2021 and February 24, 2020, an independent valuer registered with the Ministry of Finance, with license permit No.2.09.0027 and FSA.

The fair values of investment properties are within level 2 of the fair value hierarchy.

The level 2 fair value of land is calculated using the market approach and income approach. Data inputs were obtained from the market approach that consists of:

- a. Sale or rental price per square meter
- b. Occupancy rate
- c. Growth rate
- d. Discount and capitalization rate

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land and land rights and other comparison elements.

As at December 31, 2020 and 2019, the Group records the changes in fair value amounted to Rp106,217 and Rp165,453, respectively and presented in other income/(expenses) - net (Note 47).

Based on the assessment of the Group, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties as at December 31, 2020 and 2019.

The Group does not have any bank loans secured on investment property.

As at December 31, 2020 and 2019, the Group does not have any contractual obligations for future repairs and maintenance.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

Entitas/Entity	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi/ Commercial operations	Percentase penyertaan/ Percentage of ownership (%)	
				2020	2019
Entitas asosiasi/Associates					
PT Geo Dipa Energi ("GDE")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2002	6.67	6.67
PT Mitra Energi Batam ("MEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2004	30.00	30.00
PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")	Cilacap	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2006	49.00	49.00
PT Dalle Energy Batam ("DEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2013	20.00	20.00
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2013	45.00	45.00
PT Tanjung Kasam Power ("TJK")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2012	10.00 ^{**)}	10.00
PT Indo Pusaka Berau ("IPB")	Berau	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2005	46.53	46.53
PT PBM Adhiguna Putera ("PBM AP")	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	1987	25.00	25.00
PT Musi Mitra Jaya ("MMJ")	Palembang	Transportasi Batubara/ <i>Coal Transportation</i>	2011	25.50	25.50
PT Sriwijaya Bara Logistic ("SBL")	Musi Banyuasin	Transportasi Batubara/ <i>Coal Transportation</i>	2014	25.50	25.50
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2018	10.00 ^{**)}	10.00
PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali ("SS Pewali")	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	10.00 ^{**)}	10.00
Ventura bersama/Joint ventures					
PT Unelec Indonesia ("Unindo")	Jakarta	Penunjang penyedia tenaga listrik/ <i>Electricity supports</i>	1988	32.35	32.35
PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")	Asahan	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2011	36.61	36.61
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Palembang	Pembangkit tenaga listrik uap panas/ <i>Steam gas electricity power plant</i>	2015	37.25	37.25
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("Komipo PJB")	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ <i>Operational and maintenance</i>	2010	49.00	49.00
PT Indo Raya Tenaga ("IRT")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	51.00	51.00
PT Rajamandala Electric Power ("REP")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2019	51.00	51.00
PT Perta Daya Gas ("PDG")	Jakarta	Transportasi dan penyimpanan LNG/ <i>Transportation and storage of LNG</i>	2015	35.00	35.00
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ <i>Electricity controller and distribution</i>	2014	49.00	49.00
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2019	30.00	30.00
PT GCL Indotenaga ("GCL")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	35.00	35.00
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2019	30.00	30.00
PT North Sumatra Hydro Energy ("NSHE")	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	25.00	25.00
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi ("PMSE")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	51.00	-
PT Maxpower Cogindo Batam ("MCB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik, kelistrikan, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya/ <i>Power generation, supporting activities electricity, wholeseller of office machinery and industry, spare parts and fittings</i>	*)	30,00	-

*) Tahap pengembangan

**) Terdapat perwakilan PLN

*) Development stage

**) There is PLN's representative

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

All the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.

As at December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no restriction and significant risk regarding the investments in associates and joint ventures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	Jumlah tercatat 1 Januari 2020/ Carrying amount January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Dividen/ (Dividend)	Bagian atas laba(rugi) bersih entitas/ Share in net income/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income/(loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2020/ Carrying amount December 31, 2020	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
							DECEMBER 31, 2020 AND 2019	<i>(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</i>
Entitas asosiasi								
GDE	114,458	-	-	-	-	114,458	Associates	
MEB	123,860	-	-	6,757	-	130,617	GDE	
S2P	2,632,009	-	(203,776)	1,161,997	738	3,590,968	MEB	
DEB	101,254	-	-	2,743	-	103,997	S2P	
IPB	121,099	-	-	3,520	-	124,619	DEB	
EPI	53,725	-	-	6,813	-	60,538	IPB	
TJK	91,379	-	-	7,023	-	98,402	EPI	
PBM AP	39,599	-	-	8,927	-	48,526	TJK	
MMJ	257,894	-	-	53	750	258,697	PBM AP	
SBL	332,783	-	-	86	978	333,847	MMJ	
RDM	58,704	-	-	2,680	-	61,384	SBL	
SS Pewali	26,291	-	-	(800)	-	25,491	RDM	
Subjumlah	3,953,055		(203,776)	1,199,799	2,466	4,951,544	Subtotal	SS Pewali
Ventura bersama								
Unindo	52,376	-	-	(52,376)	-	-	Joint ventures	
BDSN	794,886	-	(99,570)	138,275	9,780	843,371	Unindo	
BPI	1,282,000	-	-	44,024	17,629	1,343,653	BDSN	
Komipo PJB	33,481	-	-	26,814	-	60,295	BPI	
IRT	522,170	1,901,280	-	234,145	-	2,657,595	Komipo PJB	
PDG	43,262	-	-	(3,137)	-	40,125	IRT	
REP	123,126	-	-	(26,837)	(22,383)	73,906	PDG	
CPSI	16,350	-	-	(10,117)	(2,974)	3,259	REP	
SGPJB	2,041,731	-	-	528,737	19,053	2,589,521	CPSI	
GCL	426,856	-	-	(6,039)	-	420,817	SGPJB	
GTPJB	1,945	-	-	287	242	2,474	GCL	
NSHE	1,009,527	-	-	445	84,077	1,094,049	GTPJB	
PMSE	-	23,778	-	(36)	-	23,742	NSHE	
MCB	-	8,234	-	-	-	8,234	PMSE	
Subjumlah	6,347,710	1,933,292	(99,570)	874,185	105,424	9,161,041	Subtotal	MCB
Jumlah	10,300,765	1,933,292	(303,346)	2,073,984	107,890	14,112,585	Total	
Entitas asosiasi								
GDE	104,009	-	-	10,765	(316)	114,458	Associates	
MEB	124,603	-	(7,500)	6,757	-	123,860	GDE	
S2P	2,388,686	-	(145,542)	388,665	-	2,632,009	MEB	
DEB	98,511	-	-	2,743	-	101,254	S2P	
IPB	117,579	-	-	3,520	-	121,099	DEB	
EPI	46,912	-	-	6,813	-	53,725	IPB	
TJK	91,693	-	-	7,023	(7,337)	91,379	EPI	
PBM AP	30,672	-	-	8,927	-	39,599	TJK	
MMJ	-	257,841	-	53	-	257,894	PBM AP	
SBL	-	332,698	-	85	-	332,783	MMJ	
Subjumlah	3,002,665	590,539	(153,042)	435,551	(7,653)	3,868,060	Subtotal	SBL
Ventura bersama								
Unindo	75,902	-	-	(23,526)	-	52,376	Joint ventures	
BDSN	796,051	-	(47,448)	116,012	(69,729)	794,886	Unindo	
BPI	1,292,688	-	(23,824)	82,207	(92,895)	1,282,000	BDSN	
Komipo PJB	38,509	-	-	18,796	-	33,481	BPI	
RDM	57,375	-	-	1,329	-	58,704	Komipo PJB	
IRT	-	489,141	-	33,029	-	522,170	RDM	
PDG	19,768	-	-	33,840	(10,346)	43,262	IRT	
REP	124,493	-	-	1,498	(2,865)	123,126	PDG	
CPSI	26,910	-	-	(10,560)	-	16,350	REP	
SGPJB	1,837,495	-	-	284,174	(79,938)	2,041,731	CPSI	
GCL	419,530	12,280	-	(4,954)	-	426,856	SGPJB	
GTPJB	2,022	-	-	10	(87)	1,945	GCL	
SS Pewali	-	26,291	-	-	-	26,291	GTPJB	
NSHE	1,032,931	-	-	-	(23,404)	1,009,527	SS Pewali	
Subjumlah	5,723,674	527,712	(71,272)	531,855	(279,264)	6,432,705	Subtotal	NSHE
Jumlah	8,726,339	1,118,251	(224,314)	967,406	(286,917)	10,300,765	Total	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Entitas asosiasi

	2020					
	PT Sumber Segara Primadaya	PT Musi Mitra Jaya	PT Sriwijaya Bara Logistic	Lainnya/Others	Jumlah/Total	
Kas dan setara kas	2,234,735	12	354	2,486,076	4,721,177	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	2,694,706	82,405	121,122	1,340,228	4,238,461	<i>Other current assets (excluding cash)</i>
Jumlah aset lancar	4,929,441	82,417	121,476	3,826,304	8,959,638	<i>Total current assets</i>
Liabilitas keuangan						<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	5,135,469	182,452	95,816	453,643	5,867,380	<i>Trade payables</i>
Liabilitas lancar lainnya	1,028,276	479,964	187,527	622,957	2,318,724	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas lancar	6,163,745	662,416	283,343	1,076,600	8,186,104	<i>Total current liabilities</i>
Aset tidak lancar	22,395,271	674,118	426,664	8,269,883	31,765,936	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas						<i>Liabilities</i>
Liabilitas keuangan	9,330,123	-	-	3,122,764	12,452,887	<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas lainnya	7,476,320	5,155	3,667	1,027,384	8,512,526	<i>Other liabilities</i>
Jumlah liabilitas tidak lancar	16,806,443	5,155	3,667	4,150,148	20,965,413	<i>Total non-current liabilities</i>
Aset bersih	4,354,524	88,964	261,130	6,869,439	11,574,057	<i>Net assets</i>
% kepemilikan efektif	49.00%	25.50%	25.50%	6.67% - 46.53%	-	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	2,133,717	22,686	66,588	1,062,280	3,285,271	<i>The Group's share of the net assets of associates</i>
Penyesuaian metode ekuitas	1,457,251	236,011	267,259	(294,248)	1,666,273	<i>Adjustments of equity methods</i>
Jumlah tercatat	3,590,968	258,697	333,847	768,032	4,951,544	Total carrying value
Pendapatan	12,780,606	44,745	41,427	1,808,031	14,674,809	<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	(42,564)	(44,708)	(51,724)	(1,243,741)	(1,382,737)	<i>Cost of good sold</i>
Depresiasi dan amortisasi	-	-	-	(23,350)	(23,350)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pendapatan keuangan	14,105	-	-	3,316	17,421	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(1,005,532)	-	-	(134,852)	(1,140,384)	<i>Interest expense</i>
Beban operasi	(9,404,598)	(288)	(675)	(298,228)	(9,703,789)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	510,120	459	11,309	(297,067)	224,821	<i>Other income/(charges) - net</i>
Beban pajak penghasilan	(480,715)	-	-	(112,092)	(592,807)	<i>Income tax expense</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	2,371,422	208	337	(297,983)	2,073,984	<i>Profit/(loss) for the year</i>
% kepemilikan efektif	49.00%	25.50%	25.50%	6.67% - 46.53%	-	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas laba bersih asosiasi tahun berjalan	1,161,997	53	86	37,663	1,199,799	<i>The Group's share in net income for the year of associates</i>
Laba komprehensif lainnya	1,506	2,941	3,835	-	8,282	<i>Other comprehensive income</i>
Bagian Grup atas laba komprehensif lainnya asosiasi	738	750	978	-	2,466	<i>The Group's share of other comprehensive income of associates</i>
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(203,776)	-	-	-	(203,776)	<i>Dividends received from associates</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Entitas asosiasi (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Associates (continued)

	PT Sumber Segara Primadaya	PT Musi Mitra Jaya	PT Sriwijaya Bara Logistik	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	685,351	4,136	1,057	659,701	1,350,245	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	<u>2,765,852</u>	<u>66,962</u>	<u>213,186</u>	<u>1,126,473</u>	<u>4,172,473</u>	<i>Other current assets (excluding cash)</i>
Jumlah aset lancar	<u>3,451,203</u>	<u>71,098</u>	<u>214,243</u>	<u>1,786,174</u>	<u>5,522,718</u>	<i>Total current assets</i>
Liabilitas keuangan						<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	1,255,764	103,691	124,143	232,353	1,715,951	<i>Trade payables</i>
Liabilitas lancar lainnya	<u>3,535,064</u>	<u>453,943</u>	<u>130,952</u>	<u>553,500</u>	<u>4,673,459</u>	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas lancar	<u>4,790,828</u>	<u>557,634</u>	<u>255,095</u>	<u>785,853</u>	<u>6,389,410</u>	<i>Total current liabilities</i>
Aset tidak lancar	23,121,443	604,698	304,733	6,954,217	30,985,091	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas keuangan	7,179,540	-	-	1,759,604	8,939,144	<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas lainnya	<u>11,691,649</u>	<u>3,284</u>	<u>1,321</u>	<u>1,031,179</u>	<u>12,727,433</u>	<i>Other liabilities</i>
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>18,871,189</u>	<u>3,284</u>	<u>1,321</u>	<u>2,790,783</u>	<u>21,666,577</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Aset bersih	<u>2,910,629</u>	<u>114,878</u>	<u>262,560</u>	<u>5,163,755</u>	<u>8,451,822</u>	<i>Net assets</i>
% kepemilikan efektif	49%	25.5%	25.5%	6.67%-46.53%	-	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	1,426,208	29,294	66,953	678,293	2,200,748	<i>The Group's share of the net assets of associates</i>
Penyesuaian metode ekuitas	<u>1,205,801</u>	<u>228,603</u>	<u>265,860</u>	<u>(32,952)</u>	<u>1,667,312</u>	<i>Adjustment of equity method</i>
Jumlah tercatat	<u>2,632,009</u>	<u>257,897</u>	<u>332,813</u>	<u>645,341</u>	<u>3,868,060</u>	<i>Total carrying value</i>
Pendapatan	6,432,671	47,024	46,139	1,669,251	8,195,085	<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	(3,685,950)	(42,882)	(42,007)	(763,812)	(4,534,651)	<i>Cost of goods sold</i>
Depresiasi dan amortisasi				(16,386)	(16,386)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pendapatan keuangan	13,707	-	-	3,049	16,756	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(1,148,378)	-	-	(101,897)	(1,250,275)	<i>Interest expense</i>
Beban operasi	(753,594)	(5,182)	(1,442)	(484,311)	(1,244,529)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	1,413	1,258	(2,240)	3,854	4,285	<i>Other income/(charges) - net</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(66,266)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(93,271)</u>	<u>(159,537)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>793,603</u>	<u>218</u>	<u>450</u>	<u>216,477</u>	<u>1,010,748</u>	<i>Profit for the year</i>
% kepemilikan efektif	49%	25.5%	25.5%	6.67%-46.53%	-	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas laba bersih asosiasi tahun berjalan	<u>388,865</u>	<u>56</u>	<u>115</u>	<u>46,548</u>	<u>435,584</u>	<i>The Group's share in net income for the year of associates</i>
Rugi komprehensif lainnya	-	-	-	(78,108)	(78,108)	<i>Other comprehensive loss</i>
Bagian Grup atas rugi komprehensif lainnya asosiasi	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(7,653)</u>	<u>(7,653)</u>	<i>The Group's share of other comprehensive loss of associates</i>
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	<u>(145,542)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(7,500)</u>	<u>(153,042)</u>	<i>Dividends received from associates</i>

Investasi pada entitas di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Grup. Manajemen meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Group. Management believes that there is no indication of impairment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ventura bersama

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Joint ventures

	2020							
	PT Bukit Pembangkit Innovative	PT Indo Raya Tenaga	PT Shenhua Guohua PJB1	PT Bajradaya Sentranusa	PT North Sumatra Hydro Energy PJB1	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	267,942	143,323	1,161,181	396,984	406,625	993,862	3,369,917	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	496,257	3,431	4,471,202	238,719	6,410	1,087,003	6,303,022	<i>Other current assets (excluding cash)</i>
Jumlah aset lancar	764,199	146,754	5,632,383	635,703	413,035	2,080,865	9,672,939	<i>Total current assets</i>
Liabilitas keuangan								<i>Financial liabilities</i>
Uang usaha	275,363	-	3,128,846	259,400	552,702	508,909	4,725,220	<i>Trade payables</i>
Liabilitas lancar lainnya	1,133,706	177,995	20,754	318,476	-	999,483	2,650,414	<i>Other financial liabilities</i>
Jumlah liabilitas lancar	1,409,069	177,995	3,149,600	577,876	552,702	1,508,392	7,375,634	<i>Total current liabilities</i>
Aset tidak lancar	5,004,813	10,765,520	24,302,015	5,475,140	4,408,975	7,305,254	57,261,717	<i>Non current-assets</i>
Liabilitas								<i>Liabilities</i>
Liabilitas keuangan	487,094	6,110,024	14,510,002	2,103,702	18,131	5,745,984	28,974,937	<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas lainnya	508,710	-	3,543,806	817,883	-	471,219	5,341,618	<i>Other liabilities</i>
Jumlah liabilitas tidak lancar	995,804	6,110,024	18,053,808	2,921,585	18,131	6,217,203	34,316,555	<i>Total of non-current liabilities</i>
Aset bersih	3,364,139	4,624,255	8,730,990	2,611,382	4,251,177	1,660,524	25,242,467	<i>Net assets</i>
% kepemilikan efektif	37.25%	51.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00%-51.00%	-	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,253,142	2,358,370	2,619,297	956,027	1,062,794	562,970	8,812,600	<i>The Group's share of the net assets of joint ventures</i>
Penyesuaian metode ekuitas	90,511	299,225	(29,776)	(112,656)	31,255	69,882	348,441	<i>Adjustments of equity methods</i>
Jumlah tercatat	1,343,653	2,657,595	2,589,521	843,371	1,094,049	632,852	9,161,041	<i>Carrying value</i>
Pendapatan	1,019,174	602,481	8,564,860	652,097	-	1,334,976	12,173,588	<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	(436,498)	-	(5,825,829)	-	-	(690,835)	(6,953,162)	<i>Cost of goods sold</i>
Depresiasi dan amortisasi	-	-	-	(908)	-	(78,117)	(79,025)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pendapatan keuangan	2,655	2,975	19,114	920	-	6,455	32,119	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(67,390)	(293,534)	(812,259)	(205,536)	-	(214,922)	(1,593,641)	<i>Interest expense</i>
Beban operasi	(559,620)	(46,556)	(141,691)	(72,894)	-	(369,234)	(1,189,995)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	13,493	193,742	-	-	1,780	(197,920)	11,095	<i>Other income/(charges) - net</i>
Beban pajak penghasilan	146,371	-	(41,738)	4,018	-	(2,254)	106,397	<i>Income tax expense</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	118,185	459,108	1,762,457	377,697	1,780	(211,851)	2,507,376	<i>Profit/(loss) for the year</i>
% kepemilikan efektif	37.25%	51.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00%-51.00%	-	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas laba/(rugi) bersih ventura bersama tahun berjalan	44,024	234,145	528,737	138,275	445	(71,441)	874,185	<i>The Group's share of net income/(loss) for the year of joint ventures</i>
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	47,326	-	63,510	26,714	336,308	(49,150)	424,708	<i>Other comprehensive income/(loss)</i>
Bagian atas laba/(rugi) Komprehensif lainnya ventura bersama	17,629	-	19,053	9,780	84,077	(25,115)	105,424	<i>Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures</i>
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	-	-	-	(99,570)	-	-	(99,570)	<i>Dividends received from joint ventures</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ventura bersama (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Joint ventures (continued)

	2019							
	PT Bukit Pembangkit Innovative	PT Indo Raya Tenaga	PT Shenhua Guohua PJB1	PT Bajradaya Sentranusa	PT North Sumatra Hydro Energy PJB1	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	183,883	565,368	877,886	451,788	1,068,132	229,039	3,376,096	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	236,446	315	150,593	196,677	23,413	1,642,904	2,250,348	<i>Other current assets (excluding cash)</i>
Jumlah aset lancar	420,329	565,683	1,028,479	648,465	1,091,545	1,871,943	5,626,444	<i>Total current assets</i>
Liabilitas keuangan								<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	125,548	-	-	239,934	13,445	477,168	856,095	<i>Trade payables</i>
Liabilitas lancar lainnya	829,185	733,294	266,465	173,017	305	1,193,752	3,196,018	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas lancar	954,733	733,294	266,465	412,951	13,750	1,670,920	4,052,113	<i>Total current liabilities</i>
Aset tidak lancar	5,558,163	2,089,235	20,682,108	5,476,554	3,199,001	7,950,009	44,955,070	<i>Non-current Assets</i>
Liabilitas keuangan	1,113,770	-	14,468,555	2,302,046	16,548	5,150,066	23,050,985	<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas lainnya	696,234	-	311,774	869,108	-	557,561	2,434,677	<i>Other liabilities</i>
Jumlah liabilitas tidak lancar	1,810,004	-	14,780,329	3,171,154	16,548	5,707,627	25,485,662	<i>Total non-current liabilities</i>
Aset bersih	3,213,755	1,921,624	6,663,793	2,540,914	4,260,248	2,443,405	21,043,739	<i>Net assets</i>
% kepemilikan efektif	37.25%	51%	30%	36.61%	25.00%	10%-46.53%	-	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,197,124	980,028	1,999,138	930,305	1,065,062	723,116	6,894,773	<i>The Group's share of the net assets of joint ventures</i>
Penyesuaian metode ekuitas	84,876	(534,748)	126,051	(135,419)	(32,131)	29,303	(462,068)	<i>Adjustment of equity method</i>
Jumlah tercatat	1,282,000	445,280	2,125,189	794,886	1,032,931	752,419	6,432,705	Total carrying value
Pendapatan	1,028,801	-	2,149,287	666,916	-	2,081,936	5,926,940	<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	(450,349)	-	(1,042,996)	(27,282)	-	(1,647,397)	(3,168,024)	<i>Cost of goods sold</i>
Depresiasi dan amortisasi	-	-	-	(406)	-	(45,191)	(45,597)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pendapatan keuangan	2,497	-	1,236	(1,239)	-	3,629	6,123	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(113,264)	-	(371,758)	(216,179)	-	(230,775)	(931,976)	<i>Interest expense</i>
Beban operasi	(131,947)	(12,641)	(25,062)	(43,788)	-	(94,181)	(307,619)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(21,633)	12,641	363,392	3,996	-	(324,292)	34,104	<i>Other income/(charges) - net</i>
Beban pajak penghasilan	(93,414)	-	(126,852)	(65,159)	-	(2,945)	(286,370)	<i>Income tax expense</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	220,691	-	947,247	316,859	-	(259,216)	1,225,581	<i>Profit/(loss) for the year</i>
% kepemilikan efektif	37.25%	51%	30%	36.61%	25.00%	10%-46.53%	-	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas laba bersih ventura bersama tahun berjalan	82,207	-	284,174	116,012	-	49,462	531,855	The Group's share in net income for the year of joint ventures
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	(249,383)	-	(266,460)	(190,449)	93,616	1,555,567	942,891	<i>Other comprehensive income/(loss)</i>
Bagian Grup atas laba/(rugi) Komprehensif lainnya ventura bersama	(92,895)	-	(79,938)	(69,729)	23,404	(60,106)	(279,264)	The Group's share in other comprehensive income/(loss) of joint ventures
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	-	-	-	(47,448)	-	(23,824)	(71,272)	<i>Dividends received from joint ventures</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI

10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES

	2020	2019	
PT Shenhua Guohua PJB ("SGPJB")	797,170	785,639	PT Shenhua Guohua PJB ("SGPJB")
PT Perta Daya Gas ("PDG")	179,465	168,879	PT Perta Daya Gas ("PDG")
PT Mitra Energi Batam ("MEB")	-	1,844	PT Mitra Energi Batam ("MEB")
Jumlah	976,635	956,362	Total
Dikurangi: bagian lancar	1,486	4,719	Less: current portion
Bagian tidak lancar	975,149	951,643	Non-current portion
SGPJB			SGPJB

Pada tanggal 20 November 2018, PJBI, entitas anak PJB, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD56.516.733 kepada SGPJB dengan suku bunga LIBOR 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli dan cicilan pertama pokok piutang dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo piutang masing-masing sebesar USD56.516.733 (setara dengan Rp797.170) dan USD56.516.733 (setara dengan Rp785.639).

PDG

Pada tanggal 12 Juni 2013, IP, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD18.837.112 kepada PDG, ventura bersama, untuk membiayai proyek PLTU Tambak Lorok, Semarang. Pada tanggal 30 November 2015, IP melakukan amandemen atas pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada PDG sehingga jumlah pinjaman berubah menjadi USD18.191.529 sesuai dengan jumlah seluruh pencairan hingga tanggal terakhir yakni 9 Januari 2014 dan jangka waktu pinjaman berubah menjadi delapan tahun yang akan jatuh tempo pada 1 Desember 2023. Pemberian pinjaman ini dikenakan bunga 6,5% per tahun. Jumlah bunga atas pokok pinjaman terutang selama masa pembangunan proyek (*Interest During Construction*) dihitung sejak tanggal pencairan dana sampai tanggal 30 Mei 2014 dan dibayarkan secara penuh pada tanggal 1 Juni 2016. Pokok pinjaman akan ditagihkan setiap 6 bulan dari tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan 1 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo piutang masing-masing terdiri dari pokok dan bunga sebesar USD12.618.091 (setara dengan Rp177.979) dan USD11.941.878 (setara dengan Rp166.004). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang lainnya sebesar Rp1.486 dan Rp2.875, merupakan piutang yang antara lain, piutang bunga dan biaya relokasi pegawai.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES

	2020	2019	
PT Shenhua Guohua PJB ("SGPJB")	797,170	785,639	PT Shenhua Guohua PJB ("SGPJB")
PT Perta Daya Gas ("PDG")	179,465	168,879	PT Perta Daya Gas ("PDG")
PT Mitra Energi Batam ("MEB")	-	1,844	PT Mitra Energi Batam ("MEB")
Jumlah	976,635	956,362	Total
Dikurangi: bagian lancar	1,486	4,719	Less: current portion
Bagian tidak lancar	975,149	951,643	Non-current portion
SGPJB			SGPJB

On November 20, 2018, PJBI, a PJB subsidiary, granted a long-term loan to SGPJB amounted to USD56,516,733 with an interest rate of LIBOR 6 month + 4%. The loan will mature on December 15, 2033. The interest will be due every January 15 and July 15 and the first installment of principal payment will be paid on December 15, 2021. As at December 31, 2020 and 2019 the receivable amounted to USD56,516,733 (equivalent to Rp797,170) and USD56,516,733 (equivalent to Rp785,639), respectively.

PDG

On June 12, 2013, IP, a subsidiary, granted a long-term loan amounted to USD18,837,112 to PDG, a joint venture, for financing the PLTU Tambak Lorok, Semarang. On November 30, 2015, IP made an amendment to the long term loan given to PDG which resulted in the revision of the total loan granted to become USD18,191,529 in accordance with the fund transferred up to January 9, 2014 and the tenor of the loan was revised to eight years and due on December 1, 2023. This loan bears interest of 6.5% per annum. The total interest on the principal during the construction of the project (*Interest During Construction*) is effective from the date of cash withdrawal until May 30, 2014 and was fully paid on June 1, 2016. The principal shall be collected every 6 months from dated June 1, 2016 until December 1, 2023. As at December 31, 2020 and 2019, the outstanding principal and accrued interest of the receivables amounted to USD12,618,091 (equivalent to Rp177,979) and USD11,941,878, (equivalent to Rp166,004). As at December 31, 2020 and 2019, other receivables amounted to Rp1,486 and Rp2,875, respectively, represent interest receivables and costs of relocation of employees.

Management of the Group is of the opinion that the provision for expected credit losses on receivables is not material, therefore, a provision for expected credit losses is not considered necessary as at December 31, 2020 and 2019.

Refer to Note 52 for the information on the details of transaction and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. REKENING BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS**

	2020	2019	
Angsuran sewa pembiayaan dan jaminan operasi			<i>Lease installments and operation guarantee</i>
Rekening bank			<i>Cash in banks</i>
Sumitomo Mitsui			Sumitomo Mitsui
Banking Corporation, Singapura			Banking Corporation, Singapore
JPY	5,038,653	5,092,574	JPY
USD	703,981	681,164	USD
PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") - Rupiah	-	792	PT Bank KB Bukopin Tbk Bank Bukopin - Rupiah
Jaminan bank garansi			Bank guarantees
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	60,648	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	50,880	86,032	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")	9,264	8,979	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bank Bukopin")	19,796	16,939	PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bank Bukopin")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga")	-	94,223	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga")
Subjumlah	5,883,222	5,980,703	Subtotal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(288)	-	Allowance for expected credit loss
Jumlah	5,882,934	5,980,703	Total

2020 **2019**

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate per annum on time deposits</i>
Rupiah	6.00% - 6.75%	6.00% - 6.70%	Rupiah
USD	1.50% - 1.70%	1.70% - 2.40%	USD
Jangka waktu			<i>Maturity</i>
Rupiah	4-6 Bulan/Months	1-12 Bulan/Months	Rupiah
USD	1-6 Bulan/Months	3-6 Bulan/Months	USD

Perusahaan menempatkan dana cadangan pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura sebesar JPY36.920.916.571 dan USD49.910.033 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: JPY39.796.118.675 dan USD49.001.061) untuk memenuhi persyaratan *Financial Lease Agreement* (Catatan 26).

Jaminan bank garansi merupakan rekening bank yang digunakan untuk jaminan pelaksanaan proyek dan pemberian jasa oleh Grup.

The Company established a reserve account with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore amounted to JPY36,920,916,571 and USD49,910,033 as at December 31, 2020 (December 31, 2019: JPY39,796,118,675 and USD49,001,061) to fulfill the requirements of the Financial Lease Agreement (Note 26).

Bank guarantees represent cash in banks which were used as collateral for projects and services provided by the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. REKENING BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Rincian rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2020		2019		Total
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies*)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies*)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
JPY	36,920,916,571	5,038,653	39,796,118,675	5,092,574	JPY
USD	49,910,033	703,981	49,001,061	681,164	USD
Jumlah		5,742,634		5,773,738	

*) Dalam jumlah penuh/*In full amount*

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Details of restricted cash in banks and time deposits in foreign currencies are as follows:

Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2020	2019	
Uang muka			
Pengembangan proyek	1,541,045	3,429,466	<i>Advances</i>
Pembelian batubara	156,508	128,342	<i>Project development</i>
Subjumlah	1,697,553	3,557,808	<i>Purchase of coal</i>
			Subtotal
Properti pertambangan	1,873,042	1,779,601	<i>Mining properties</i>
Biaya dibayar di muka			
Pembelian gas	83,409	297,207	<i>Prepaid expenses</i>
Lain-lain	544,105	708,601	<i>Gas purchased</i>
Subjumlah	627,514	1,005,808	<i>Others</i>
			Subtotal
Aset takberwujud			<i>Intangible assets</i>
Piranti lunak	418,927	583,859	<i>Software</i>
Biaya legal terkait perpanjangan tanah dan hak atas tanah	137,743	114,377	<i>Legal costs for renewal of land rights</i>
Subjumlah	556,670	698,236	<i>Subtotal</i>
Lain-lain	25,701	404,442	<i>Others</i>
Jumlah	4,780,480	7,445,895	Total

Manajemen Grup meyakini bahwa uang muka dan pembayaran dimuka dapat dipulihkan.

Management of the Group believes that the advances and prepayments are recoverable.

Beban amortisasi aset takberwujud tahun 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp193.987 dan Rp240.817 disajikan sebagai bagian dari beban usaha.

Amortisation of intangible assets in 2020 and 2019, were amounted to Rp193,987 and Rp240,817 respectively, are presented as part of operating expenses.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KAS DAN SETARA KAS

13. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas Bank	9,676	5,747	<i>Cash on hand Cash in banks</i>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			<i>Government related entities</i>
Bank Mandiri			<i>Bank Mandiri</i>
Rupiah	15,249,959	6,684,169	<i>Rupiah</i>
USD	792,175	1,541,966	<i>USD</i>
EUR	135,658	1,894,410	<i>EUR</i>
JPY	12,052	402,453	<i>JPY</i>
Bank Negara Indonesia			<i>Bank Negara Indonesia</i>
Rupiah	12,209,640	7,965,754	<i>Rupiah</i>
USD	2,396,127	3,056,389	<i>USD</i>
JPY	260,665	361,417	<i>JPY</i>
EUR	29,355	18,150	<i>EUR</i>
MYR	2,120	2,062	<i>MYR</i>
Bank Rakyat Indonesia			<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Rupiah	10,799,110	5,478,064	<i>Rupiah</i>
USD	2,210,926	4,870,738	<i>USD</i>
EUR	82,807	1,896,613	<i>EUR</i>
JPY	74,414	744,137	<i>JPY</i>
Bank Tabungan Negara			<i>Bank Tabungan Negara</i>
Rupiah	2,619,238	959,389	<i>Rupiah</i>
PT Bank DKI ("Bank DKI")			PT Bank DKI ("PT Bank DKI")
Rupiah	586,623	616,233	<i>Rupiah</i>
USD	40,202	39,549	<i>USD</i>
JPY	1,038	973	<i>JPY</i>
Subjumlah	47,502,109	36,532,466	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasi	(1,875)	-	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Jumlah entitas yang berelasi dengan Pemerintah	<u>47,500,234</u>	<u>36,532,466</u>	<i>Total Government related entities</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank Bukopin			<i>Bank Bukopin</i>
Rupiah	2,665,254	4,670,371	<i>Rupiah</i>
USD	261,171	1,585,473	<i>USD</i>
JPY	293,087	325,353	<i>JPY</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")			PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")
Rupiah	392,301	435,361	<i>Rupiah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")			PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")
Rupiah	333,443	168,699	<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk ("Bank Central Asia")			PT Bank Central Asia Tbk ("Bank Central Asia")
Rupiah	144,677	40,704	<i>Rupiah</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank Indonesia") (dahulu Bank Internasional Indonesia)			PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank Indonesia") (formerly Bank Internasional Indonesia)
Rupiah	15	2,660	<i>Rupiah</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			<i>Others (each below 5% of total)</i>
Rupiah	555,071	754,224	<i>Rupiah</i>
USD	1,184,956	70,498	<i>USD</i>
EUR	1	5,041	<i>EUR</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

13. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2020	2019	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in banks (continued)</i>
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Subjumlah	5,829,976	8,058,384	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(267)	-	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>5,829,709</u>	<u>8,058,384</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah kas dan bank	<u>53,339,619</u>	<u>44,596,597</u>	<i>Total cash on hand and in banks</i>
	2020	2019	
Setara kas - deposito berjangka			<i>Cash equivalents - time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bank Negara Indonesia			<i>Bank Negara Indonesia</i>
Rupiah	740,000	1,055,000	<i>Rupiah</i>
USD	-	94,524	<i>USD</i>
Bank Rakyat Indonesia			<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Rupiah	322,600	357,290	<i>Rupiah</i>
USD	-	97,307	<i>USD</i>
Bank Mandiri			<i>Bank Mandiri</i>
Rupiah	263,104	35,353	<i>Rupiah</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>1,325,704</u>	<u>1,639,474</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank Bukopin	10,000	302,000	<i>Bank Bukopin</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	60,111	60,712	<i>Others (each below 5% of total)</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>70,111</u>	<u>362,712</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>1,395,815</u>	<u>2,002,186</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah	<u>54,735,434</u>	<u>46,598,783</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate per annum on time deposits</i>
Rupiah	3.00% - 7.52%	5.75% - 6%	<i>Rupiah</i>
USD	0.80% - 2.50%	0.80%	<i>USD</i>
Jangka waktu	1 - 3 Bulan/Month	1 Bulan/Month	<i>Maturity</i>
Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:			<i>Details of cash and cash equivalents in foreign currencies are as follows:</i>

	2020		2019	
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies*)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies*)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>
USD	488,164,220	6,885,556	816,951,292	11,356,444
EUR	14,300,021	247,821	244,679,781	3,814,214
JPY	4,698,822,769	641,255	14,334,466,962	1,834,333
MYR	150,293	<u>2,120</u>	148,335	<u>2,062</u>
Jumlah	<u>7,776,752</u>		<u>17,007,053</u>	<i>Total</i>

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2020	2019	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bank Rakyat Indonesia			<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Rupiah	305,171	260,000	<i>Rupiah</i>
USD	33,898	13,901	<i>USD</i>
Bank Mandiri			<i>Bank Mandiri</i>
Rupiah	20,000	20,000	<i>Rupiah</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>359,069</u>	<u>293,901</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	-	33,000	<i>Others (each below 5% of total)</i>
Investasi lain-lain			<i>Other investments</i>
Rupiah	<u>7,660</u>	<u>7,252</u>	<i>Rupiah</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(21)</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Jumlah	<u>366,708</u>	<u>334,153</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate per annum on time deposits</i>
Rupiah	6.5% - 7.25%	4% - 7.25%	<i>Rupiah</i>
USD	3.1%	2.5%	<i>USD</i>
Jangka waktu			<i>Maturity</i>
Rupiah	6 bulan/ <i>months</i>	6 bulan/ <i>months</i>	<i>Rupiah</i>
USD	1 bulan/ <i>months</i>	1 bulan/ <i>months</i>	<i>USD</i>
Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.</i>

15. PIUTANG USAHA

15. TRADE RECEIVABLES

	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
Badan Usaha Milik Negara	751,918	823,893	<i>State-Owned Enterprises</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(20,101)</u>	<u>(4,057)</u>	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Subjumlah	<u>731,817</u>	<u>819,836</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Umum	21,631,126	24,076,371	<i>Public</i>
Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (TNI dan POLRI)	960,996	807,915	<i>Tentara Nasional Indonesia and Kepolisian Negara Republik Indonesia (TNI and POLRI)</i>
Lainnya	<u>1,139,388</u>	<u>1,379,073</u>	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>23,731,510</u>	<u>26,263,359</u>	Subtotal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(3,184,911)</u>	<u>(1,952,657)</u>	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Subjumlah	<u>20,546,599</u>	<u>24,310,702</u>	Subtotal
Jumlah, bersih	<u>21,278,416</u>	<u>25,130,538</u>	Total, net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	21,050,384	23,454,524	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	215,116	423,685	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	495,039	729,916	31 to 60 days
61 s/d 360 hari	162,600	94,555	61 to 360 days
Lebih dari 360 hari	2,560,289	2,384,572	More than 360 days
Jumlah	24,483,428	27,087,252	Total

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	1,956,714	1,289,068	Balance at beginning of year
Penyesuaian saldo awal atas penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 58)	782,488	-	Opening balance adjustments upon initial application of SFAS No. 71 (Note 58)
Penambahan	469,838	703,019	Additions
Penghapusan	(4,028)	(35,373)	Write-off
Saldo akhir tahun	3,205,012	1,956,714	Balance at end of year

Piutang usaha Perusahaan dan PLN Batam dijamin dengan uang jaminan langganan jika terjadi kegagalan pembayaran (Catatan 35).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk atas piutang usaha karena Grup memiliki jumlah pelanggan yang besar, tersebar mencakup segmen pasar dan area geografis yang luas di seluruh Indonesia. Kesimpulan ini didukung juga oleh data historis kolektibilitas Grup atas piutang usaha yang baik selama beberapa tahun. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasi atas piutang usaha adalah cukup.

16. PIUTANG DARI PEMERINTAH

Piutang dari Pemerintah terdiri atas piutang kompensasi dan kekurangan baya ratas stimulus COVID-19 atas diskon tarif kepada Perusahaan.

15. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	1,956,714	1,289,068	Balance at beginning of year
Penyesuaian saldo awal atas penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 58)	782,488	-	Opening balance adjustments upon initial application of SFAS No. 71 (Note 58)
Penambahan	469,838	703,019	Additions
Penghapusan	(4,028)	(35,373)	Write-off
Saldo akhir tahun	3,205,012	1,956,714	Balance at end of year

The Company and PLN Batam's trade receivables are secured by the customers' security deposits in case of default (Note 35).

Management believes there is no heightened risk of poor credit quality of trade receivables because the Group has a broad customer base, dispersed across varying market segments and geographic locations throughout Indonesia. This assessment is also supported by the Group's good historical collection rates of trade receivables across the years. Therefore, Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables are adequate.

16. RECEIVABLES FROM GOVERNMENT

Receivables from Government consists of compensation receivables and underpayment of COVID-19 stimulus from discount tariff to the Company.

	2020	2019	
Piutang kompensasi	17,904,508	45,426,981	Compensation receivables
Cadangan atas nilai waktu uang	(629,018)	-	Allowance for time value of money
Subjumlah	17,275,490	45,426,981	Subtotal
Piutang stimulus COVID-19	819,067	-	COVID-19 stimulus receivables
Total	18,094,557	45,426,981	Subtotal
Dikurangi: bagian lancar	819,067	45,426,981	Less: current portion
Bagian tidak lancar	17,275,490	-	Non-current portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

Piutang kompensasi

Piutang kompensasi merupakan piutang atas kompensasi dari Pemerintah untuk penggantian perbedaan tarif aktual dan tarif yang dikalkulasi oleh Grup. Sejak tahun 2017, Grup selalu menerima keputusan tarif tetap dari Pemerintah. Dengan kata lain, kalkulasi yang dilakukan oleh Grup terkait tarif listrik tidak disetujui oleh Kementerian ESDM. Grup diharuskan menggunakan tarif listrik tetap yang sudah disetujui saat kuarter satu tahun 2017.

Pada 31 Desember 2020 and 2019, piutang kompensasi Grup sebelum cadangan kerugian nilai waktu uang masing-masing adalah Rp17.904.508 dan Rp45.426.981.

Berdasarkan surat Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan No. S-454/K/D4/2021 tanggal 20 April 2021 kepada Menteri Keuangan, disampaikan penggantian Biaya Pokok Penyediaan ("BPP") dalam bentuk kompensasi dari Pemerintah atas kehilangan potensi pendapatan tenaga listrik untuk golongan tarif non-subsidi tahun 2020 sebesar Rp17.904.508. Grup menyajikan jumlah kompensasi ini sebagai bagian dari pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Berdasarkan Surat Konfirmasi dari Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan Republik Indonesia kepada Perusahaan terkait Penyajian Piutang Kompensasi Tarif Tenaga Listrik Tahun 2020 No.S-132/AG/2021 tanggal 11 Mei 2021, disepakati mengenai pencatatan dan penyajian piutang tidak lancar sebesar Rp17.904.508.

Angka pendapatan kompensasi akan difinalisasi sebagai kebijakan dana kompensasi melalui hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK") Republik Indonesia dan disetujui dalam rapat antara Menteri Keuangan, Menteri BUMN dan Menteri ESDM.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No.S-360/MK.02/2020 tanggal 6 Mei 2020 Pemerintah menyetujui penggantian BPP dalam bentuk kompensasi dari Pemerintah atas kehilangan potensi pendapatan tenaga listrik untuk golongan tarif non-subsidi tahun 2019 sebesar Rp22.253.517.

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Pencatatan dan Penyajian Piutang Kompensasi Tarif Tenaga Listrik Tahun 2018 dan 2019 No.0313.BA/KEU.02.04/A010600/2020 tanggal 15 Mei 2020 antara Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Perusahaan, disepakati mengenai pencatatan dan penyajian piutang lancar sebesar Rp45.426.981.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. RECEIVABLES FROM GOVERNMENT (continued)

Compensation receivables

Compensation receivables represents compensation from Government for the difference between the actual tariffs charged versus the tariffs calculated by the Group. Since 2017, the Group has always accepted fixed electricity tariff decision from the Government. In other words, the calculation of electricity tariff proposed by the Group is not approved by the Ministry of ESDM. The Group was required to use a fixed electricity tariff, namely the electricity tariff which has been approved per the first quarter of 2017.

As at December 31, 2020 and 2019, the Group's compensation receivables before allowance for time value of money is amounted to Rp17,904,508 and Rp45,426,981, respectively.

Based on the letter from the State Development Audit Agency No. S-454/K/D4/2021 dated April 20, 2021 to Minister of Finance, it is informed that the reimbursement of Cost of Electricity supplies ("BPP") in the form of Government compensation for potential loss of electricity income for non-subsidy tariff groups for the year 2020 amounted to Rp17,904,508. The Group presents this compensation amount as part of revenue in the consolidated statement of income.

Based on Confirmation Letter from Directorate General of Budget, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia to the Company regarding Presentation of the Electricity Tariff Compensation Receivables Year 2020 No.S-132/AG/2021 dated May 11, 2021, the recording and presentation of non-current receivables amounted to Rp17,904,508 has been agreed.

The amount of compensation income will be finalised as a compensation fund policy through audit result of Supreme Audit Board ("BPK") of Republic Indonesia and agreed in a meeting of the Minister of Finance, Minister of SoE and Minister of ESDM.

Based on the letter from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.S-360/MK.02/2020 dated May 6, 2020, the Government has approved reimbursement of BPP in the form of Government compensation for potential loss of electricity income for nonsubsidy tariff groups for the year 2019 amounting to Rp22,253,517.

Based on Minutes of Reconciliation of Record and Presentation of the Electricity Tariff Compensation Receivables Year 2018 and 2019 No.0313.BA/KEU.02.04/A010600/2020 dated May 15, 2020 between the Directorate General of Budget, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Company, has been agreed on the recording and presentation of current receivables amounting to Rp45,426,981.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

Grup menentukan asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar dijelaskan di bawah ini.

Asumsi perhitungan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tahun/Year	Estimasi termin pembayaran/ <i>Estimated payment terms</i>	Tingkat suku bunga diskonto (yield) obligasi Rupiah Pemerintah/ <i>Indonesian Government bond interest rate</i>	Estimasi tahun penerimaan/ <i>Estimated year of receipt</i>
2020	1 Termin/Terms	3.6411%	Akhir tahun/End of year 2022

Penyesuaian nilai wajar atas pengakuan pendapatan dan piutang kompensasi dari Pemerintah tahun 2020 adalah sebesar Rp629.018.

Piutang stimulus COVID-19

Saldo piutang stimulus COVID-19 merupakan stimulus diskon tarif tahun 2020. Pendapatan stimulus atas diskon tarif pada tahun 2020 adalah sebesar Rp12.267.507 yang telah diaudit oleh BPK sesuai dengan Berita Acara Pemeriksaan Subsidi Listrik dan Perhitungan Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik tahun anggaran 2020 No. 01/PDTT-Subsidi Listrik/PJ/05/2021 tanggal 10 Mei 2021.

Selama tahun 2020, Perusahaan telah menerima pembayaran stimulus COVID-19 terkait diskon tarif untuk pelanggan rumah tangga, bisnis dan industri sebesar Rp11.448.439 sehingga pada tanggal 31 Desember 2020 terdapat piutang dari Pemerintah terkait stimulus diskon tarif sebesar Rp819.068.

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

17. PIUTANG LAIN-LAIN

	2020	2019	
Karyawan	707,134	518,418	
Lain-lain	<u>2,334,626</u>	<u>2,330,230</u>	Employees Others
Jumlah	3,041,760	2,848,648	Total
Dikurangi: bagian lancar	1,746,344	2,024,103	Less: current portion
Bagian tidak lancar	1,295,416	824,545	Non-current portion

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepemilikan rumah. Pelunasan piutang dilakukan melalui pemotongan gaji.

Piutang untuk lain-lain sebagian besar terdiri dari pembayaran kepada vendor atas uang muka proyek.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada 31 Desember 2020 dan 2019.

16. RECEIVABLES FROM GOVERNMENT (continued)

The Group determines the assumptions used in calculating the fair value as described below.

The assumptions for calculating fair value as at December 31, 2020 are as follows:

Tahun/Year	Estimasi termin pembayaran/ <i>Estimated payment terms</i>	Tingkat suku bunga diskonto (yield) obligasi Rupiah Pemerintah/ <i>Indonesian Government bond interest rate</i>	Estimasi tahun penerimaan/ <i>Estimated year of receipt</i>
2020	1 Termin/Terms	3.6411%	Akhir tahun/End of year 2022

The fair value adjustment on the recognition of compensation income and receivables from the Government in 2020 is amounted to Rp629,018.

COVID-19 stimulus receivables

The balance of COVID-19 stimulus receivables is tariff discount stimulus in 2020. Revenue of tariff discount in 2020 amounted to Rp12,267,507 which has been audited by the BPK based on Minutes of Audit on electricity subsidy and calculation of electricity tariff adjustment for fiscal year 2020 No. 01/PDTT-Subsidi Listrik/PJ/05/2021 dated May 10, 2021.

During 2020, the Company received COVID-19 stimulus payments related to tariff discount for household, business and industrial customers amounting to Rp11,448,439 and therefore as at December 31, 2020 there was a receivable due from Government related to the tariff discount stimulus amounting to Rp819,068.

Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.

17. OTHER RECEIVABLES

	2020	2019	
Karyawan	707,134	518,418	
Lain-lain	<u>2,334,626</u>	<u>2,330,230</u>	Employees Others
Jumlah	3,041,760	2,848,648	Total
Dikurangi: bagian lancar	1,746,344	2,024,103	Less: current portion
Bagian tidak lancar	1,295,416	824,545	Non-current portion

Receivables from employees represent housing loans, which are paid monthly through salary deduction.

Receivables from others mostly consist of advance payments to vendors for projects.

Management of the Group believes that a provision for expected credit losses of receivables is not material, therefore, a provision for expected credit losses is considered not necessary as at December 31, 2020 and 2019.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERSEDIAAN

18. INVENTORIES

	2020	2019	
Batubara, bahan bakar dan pelumas	6,181,718	8,607,095	Coal, fuel and lubricants
Persediaan umum	2,622,514	2,519,385	General supplies
Switchgear dan jaringan	981,889	1,163,941	Switchgear and network
Alat ukur, pembatas dan kontrol	470,673	600,747	Meter recording devices and control equipment
Kabel	74,620	91,942	Cables
Transformator	60,440	93,702	Transformers
Jumlah	10,391,854	13,076,812	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	(114,565)	(142,579)	Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence
Jumlah, bersih	10,277,289	12,934,233	Total, net

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	(142,579)	(141,817)	Balance at beginning of year
Penambahan	28,014	-	Additions
Pemulihan	-	(762)	Recovery
Saldo akhir tahun	(114,565)	(142,579)	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

The movement of changes in allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence is as follows:

Grup tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on the decline in value of inventories and inventory obsolescence.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama tahun 2020 dan 2019, adalah masing-masing sebesar Rp66.668.494 dan Rp80.239.687.

The Group does not have any insurance to cover the possible losses in inventories.

The total amount of inventories recognised as expenses during 2020 and 2019 amounted to Rp66,668,494 and Rp80,239,687, respectively.

19. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

19. PREPAID TAXES

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan lebih bayar	1,967,558	3,379,346	Overpayment of corporate income tax
Bea materai	69,319	68,218	Stamp duty
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	1,951,580	2,396,809	Value-Added Tax ("VAT")
Pembayaran dimuka atas Surat Ketetapan Pajak			Prepayment of Tax Assessment Letter for Underpayment
Kurang Bayar	12,197,312	11,789,764	
Jumlah	16,185,769	17,634,137	Total
Dikurangi: bagian lancar	7,287,693	17,634,137	Less: current portion
Bagian tidak lancar	8,898,076	-	Non-current portion

Lihat Catatan 48 untuk informasi mengenai beban pajak penghasilan dan surat ketetapan pajak.

Refer to Note 48 for income tax expense information and tax assessment letters.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

20. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2020	2019	
Biaya dibayar di muka			<i>Prepaid expenses</i>
Sewa	42,790	151,285	<i>Rent</i>
Premi asuransi	<u>17,636</u>	<u>5,357</u>	<i>Insurance</i>
Subjumlah	<u>60,426</u>	<u>156,642</u>	<i>Subtotal</i>
Uang muka			<i>Advances</i>
Pembelian barang	25,815	58,228	<i>Purchases</i>
Lain-lain	<u>554,640</u>	<u>991,915</u>	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>580,455</u>	<u>1,050,143</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>640,881</u>	<u>1,206,785</u>	<i>Total</i>

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS

Modal saham

Capital stock

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The Company's shares of stock are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai modal dasar masing-masing sebesar Rp439.000.000 yang terbagi atas 439.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

As at December 31, 2020 and 2019, the Company has authorised capital amounted to Rp439,000,000, consisting of 439,000,000 shares, with par value of Rp1 per share.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-220/MBU/04/2019 tanggal 12 April 2019, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui Penambahan penyertaan modal Negara sebesar 5.354.476 saham dengan nilai Rp5.354.476 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp115.181.002, dengan rincian sebagai berikut:

Based on letter of Minister of SOE No. S-220/MBU/04/2019 dated April 12, 2019, the Decree of Minister of SOE as RUPS approved additional Government equity participation of 5,354,476 shares amounted to Rp5,354,476, thereby increasing the subscribed and paid-up capital to Rp115,181,002, with details as follows:

- Sebesar Rp132.967 berasal dari Penambahan Modal Negara Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 2018 tanggal 8 Mei 2018.
- Sebesar Rp5.221.509 berasal dari Penambahan Modal Negara Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 58 tahun 2018 tanggal 31 Desember 2018.

- *Amounted to Rp132,967 from Government's Equity Participation, based on Government Regulation No. 15 year 2018 dated May 8, 2018.*
- *Amounted to Rp5,221,509 from Government's Equity Participation, based on Government Regulation No. 58 year 2018 dated December 31, 2018.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-477/MBU/07/2020 tanggal 8 Juli 2020, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui penambahan penyertaan modal Pemerintah sebesar 10.528.230 saham dengan nilai Rp10.528.230 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp125.709.232 dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp6.500.000 berasal dari Penambahan Modal Negara Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019.
- Sebesar Rp4.028.230 berasal dari Penambahan Modal Negara Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2019 tanggal 12 September 2019.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-784/MBU/07/2020 tanggal 30 September 2020, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui Penambahan penyertaan modal Negara sebesar 9.632.950 saham dengan nilai Rp9.632.950 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp135.342.182 dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp4.632.950 berasal dari Penambahan Modal Negara Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2020 tanggal 7 Juli 2020
- Sebesar Rp5.000.000 berasal dari Penambahan Modal Negara Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2020 tanggal 8 Juli 2020.

Atas persetujuan Penyertaan Modal Negara tersebut, maka penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham direklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS
(continued)

Based on letter of Minister of SOE No. S-477/MBU/07/2020 dated July 8, 2020 the decision of Minister of SOE as RUPS approved additional Government equity participation of 10,528,230 shares amounted to Rp10,528,230, thereby increasing the subscribed and paid-up capital to Rp125,709,232 with details as follows:

- *Amounted to Rp6,500,000 from Government's Equity Participation, based on Government Regulation No. 51 year 2019 dated July 19, 2019.*
- *Amounted to Rp4,028,230 from Government's Equity Participation, based on Government Regulation No. 60 year 2019 dated September 12, 2019.*

Based on letter of Minister of SOE No. S-784/MBU/07/2020 dated September 30, 2020 the decision of Minister of SOE as RUPS approved additional Government equity participation of 9,632,950 shares amounted to Rp9,632,950, thereby increasing the subscribed and paid-up capital to Rp135,342,182 with details as follows:

- *Amounted to Rp4,632,950 from Government's Equity Participation, based on Government Regulation No. 36 year 2019 dated July 7, 2020.*
- *Amounted to Rp5,000,000 from Government's Equity Participation, based on Government Regulation No. 37 year 2020 dated July 8, 2020.*

Following the approval of the Government Participation, the stock subscription from Government in issuance process has therefore been reclassified to subscribed and paid-up capital.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)

Saldo laba

Saldo laba terdiri dari:

i. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan RUPS tahun 2018 No. RIS-45/D2.MBU/05/2019 pada tanggal 29 Mei 2019, terdapat saldo laba tahun 2018 yang ditetapkan sebagai cadangan umum sebesar Rp11.568.286.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No.S-941/MBU/12/2019 tanggal 20 Desember 2019 perihal Perubahan Keputusan RUPS Perusahaan tanggal 29 Mei 2019 menyetujui penetapan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018 sebesar Rp11.568.286 untuk dividen sebesar Rp4.000.000 dan untuk cadangan perusahaan sebesar Rp7.568.286.

Berdasarkan RUPS tahun 2019 No. 0052.RIS/DIR2020 pada tanggal 18 Juni 2020, terdapat saldo laba tahun 2019 yang ditetapkan sebagai cadangan umum sebesar Rp4.322.130.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, adalah masing-masing sebesar Rp64.657.026 atau 48% dan Rp60.334.896 atau 52%, dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh.

ii. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp71.928.554 dan Rp70.997.731.

Dividen per lembar saham

Pada tahun 2019, Perusahaan membagikan total dividen kas dari laba bersih 2018 sejumlah Rp4.000.000 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak membagikan dividen kas untuk laba tahun 2019.

21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS
(continued)

Retained earnings

Retained earnings consists of:

i. *Appropriated retained earnings*

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounted to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital.

Based on RUPS for the year 2018 No. RIS-45/D2.MBU/05/2019 dated May 29, 2019, an appropriation from the 2018 retained earnings amounted to Rp11,568,286 was approved.

Based on letter of Minister of SOE No.S-941/MBU/12/2019 dated December 20, 2019 regarding Amendment to RUPS of the Company dated May 29, 2019, approved the allocation of net income attributable to the owner of the parent for fiscal year 2018 Rp11,568,286 for dividends of Rp4,000,000 and Rp7,568,286 for retained earnings.

Based on RUPS for the year 2019 No. 0052.RIS/DIR2020 dated June 18, 2020 an appropriation from the 2019 retained earnings amounted to Rp4,322,130 was approved.

The balance of the appropriated retained earnings as at December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp64,657,026 or 48% and Rp60,334,896 or 52% of the Company's subscribed and paid-up capital, respectively.

ii. *Unappropriated retained earnings*

As at December 31, 2020 and 2019, the balance of the unappropriated retained earnings amounted to Rp71,928,554 and Rp70,997,731, respectively.

Dividends per share

In 2019, the Company paid a total cash dividend from the 2018 net income amounted to Rp4,000,000 (full amount) per share.

In 2020, the Company did not distribute any cash dividends from the 2019 net income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN PENYERTAAN MODAL NEGARA DALAM PROSES PENERBITAN SAHAM

a. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor terdiri dari tambahan penyertaan modal Pemerintah yang diterima Perusahaan yang statusnya belum ditetapkan dan sebagai akibat keikutsertaan Perusahaan dalam pengampunan pajak, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Bantuan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya:			<i>Government's participation in which the status has not been determined:</i>
Bantuan proyek	1,241,253	1,241,253	<i>Project aid</i>
Daftar isian pelaksanaan anggaran	3,904,391	8,537,341	<i>List of project fund</i>
Penghapusan bantuan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya	(70,437)	-	<i>Write-off government's participation in which the status has not been determined</i>
Subjumlah	5,075,207	9,778,594	<i>Subtotal</i>
Pengampunan pajak:			<i>Tax amnesty:</i>
Aset pengampunan pajak	141,364	141,364	<i>Tax amnesty assets</i>
Jumlah	5,216,571	9,919,958	Total

Bantuan proyek merupakan bantuan luar negeri untuk bidang kelistrikan yang diteruskan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") merupakan penerimaan dari Pemerintah Republik Indonesia dalam bentuk proyek kelistrikan melalui Kementerian ESDM.

Jumlah aset yang didonasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia telah dicatat sebagai penambahan aset.

b. Penyertaan Modal Negara dalam proses penerbitan saham

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-220/MBU/04/2019 tanggal 12 April 2019, dilakukan reklasifikasi dari tambahan modal disetor ke modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.354.476.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-477/MBU/07/2020 tanggal 8 Juli 2020, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui Penambahan penyertaan modal Negara sebesar Rp10.528.230.

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-784/MBU/07/2020 tanggal 30 September 2020, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui Penambahan penyertaan modal Negara sebesar Rp9.632.950.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND STOCK SUBSCRIPTION FROM GOVERNMENT IN ISSUANCE PROCESS

a. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital consists of the Government's additional equity participation received by the Company of which the status has not been determined and as a result of the Company's participation in tax amnesty program with the following details:

	2020	2019	
Bantuan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya:			<i>Government's participation in which the status has not been determined:</i>
Bantuan proyek	1,241,253	1,241,253	<i>Project aid</i>
Daftar isian pelaksanaan anggaran	3,904,391	8,537,341	<i>List of project fund</i>
Penghapusan bantuan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya	(70,437)	-	<i>Write-off government's participation in which the status has not been determined</i>
Subjumlah	5,075,207	9,778,594	<i>Subtotal</i>
Pengampunan pajak:			<i>Tax amnesty:</i>
Aset pengampunan pajak	141,364	141,364	<i>Tax amnesty assets</i>
Jumlah	5,216,571	9,919,958	Total

Project aid represents overseas aid for electricity projects, which was channelled by the Government of the Republic of Indonesia to the Company.

The List of Project Fund ("LFP") represents electricity projects received from the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of ESDM.

The total amount of assets donated by the Government of the Republic of Indonesia have been recognised as addition of assets.

b. Stock subscription from Government in issuance process

Based on letter of Minister of SOE's No. S-220/MBU/04/2019 dated April 12, 2019, the Company reclassified from additional paid-in capital to subscribed and paid-up capital stock amounted to Rp5,354,476.

Based on letter of Minister of SOE No. S-477/MBU/07/2020 dated July 8, 2020 the decision of Minister of SOE as RUPS approved additional Government's equity participation of Rp10,528,230.

Based on letter of Minister of SOE No. S-784/MBU/07/2020 dated September 30, 2020 the decision of Minister of SOE as RUPS approved additional Government's equity participation of Rp9,632,950.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN PENYERTAAN MODAL NEGARA DALAM PROSES PENERBITAN SAHAM (lanjutan)

b. Penyertaan Modal Negara dalam proses penerbitan saham (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019 tentang penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan, menetapkan penambahan penyertaan modal Negara sebesar Rp6.500.000.

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2019 tanggal 12 September 2019 sehubungan dengan penambahan modal saham (Penyertaan Modal Negara) sebesar Rp4.028.230 yang merupakan reklasifikasi dari tambahan modal disetor.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 tahun 2020 tanggal 7 Juli 2020 tentang penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan, menetapkan penambahan penyertaan modal Negara sebesar Rp4.632.950.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 tahun 2020 tanggal 7 Juli 2020 tentang penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan, menetapkan penambahan penyertaan modal Negara sebesar Rp5.000.000.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan yang mana jasa penyambungan terkait diakui sepanjang waktu oleh Grup. Rincian pendapatan ditangguhkan adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND STOCK SUBSCRIPTION FROM GOVERNMENT IN ISSUANCE PROCESS (continued)

b. Stock subscription from Government in issuance process (continued)

Based on Government Regulation No. 51 year 2019 dated July 19, 2019 regarding additional government's equity participation in to the Company's capital stock, established an addition of Government's equity amounted to Rp6,500,000.

The Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 60 year 2019 dated September 12, 2019 regarding additional capital stock (Government's Equity Participation) amounted to Rp4,028,230 which was reclassified from additional paid-in-capital.

Based on Government Regulation No. 36 year 2020 dated July 7, 2020 regarding additional government's equity participation in the Company's capital stock, approved additional Government's equity amounted to Rp4,632,950.

Based on Government Regulation No. 37 year 2020 dated July 7, 2020 regarding additional government's equity participation in the Company's capital stock, approved additional Government's equity amounted to Rp5,000,000.

23. DEFERRED REVENUE

This account represents connection fees received from customers for which the connection services are recognised over time by the Group. Details of the deferred revenue are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	1,049,231	929,947	<i>Balance at the beginning of year</i>
Penambahan	6,525,691	7,053,881	<i>Additions</i>
Diakui sebagai pendapatan tahun berjalan	(312,725)	(6,934,597)	<i>Recognised as revenue during the year</i>
Jumlah	7,262,197	1,049,231	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	1,617,725	1,049,231	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	5,644,472	-	<i>Long-term portion</i>

Biaya penyambungan diamortisasi sejak tanggal penyambungan sesuai masa estimasi konsumsi pelanggan. Konsumsi pelanggan diestimasi berdasarkan rata-rata masa manfaat aset distribusi. Lihat Catatan 58 untuk informasi lebih lanjut mengenai dampak penerapan PSAK No. 72.

Connection fees are amortised starting from connection date based on the estimated consumption pattern of the customer. The customer consumption is estimated based on the average useful life of distribution assets. See Note 58 for further information regarding the impact of implementation of SFAS No. 72.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN PINJAMAN

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

24. TWO-STEP LOANS

This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are passed on to the Company to finance its projects. The details of the two-step loans are as follows:

	2020	2019	Periode/ Period*) Tahun/Year
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)			
USD			
IBRD - 7940 IND - 1238	2,400,407	2,470,985	2011 - 2034
IBRD 8280 ID - 1256	1,486,166	1,266,994	2014 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	495,874	497,410	2012 - 2035
IBRD - 4712 & 7758 IND - 1165	277,255	408,209	2004 - 2023
IBRD - 7905 IND - 1235	246,414	254,560	2010 - 2034
Asian Development Bank (ADB)			
USD			
ADB - 1982 INO - 1170	1,312,438	1,416,119	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	891,434	961,857	2004 - 2027
ADB 3015 INO - 1255	586,459	594,569	2014 - 2033
ADB - 2619 INO - 1236	489,067	494,253	2010 - 2035
ADB 3083 INO - 1257	222,782	230,949	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	24,664	25,569	2014 - 2033
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KFW)			
EUR			
KFW F 26180 - 1262	222,987	200,462	2019 - 2029
KFW - 95.65.136 - 934a	-	16,866	1996 - 2020
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)			
JPY			
JICA IP 515 - 1177	5,086,424	5,122,730	2004 - 2034
JICA IP 512 - 1163	4,686,342	4,732,311	2004 - 2033
JICA IP 538 - 1221	3,047,990	2,622,438	2009 - 2047
JICA IP 525 - 1197	1,761,517	1,719,157	2005 - 2045
JICA IP 513 - 1164	1,430,257	1,444,286	2004 - 2033
JICA IP 532 - 1214	1,225,758	548,793	2006 - 2048
JICA IP 527 - 1211	1,127,044	1,117,196	2007 - 2037
JICA IP 539 - 1222	1,103,579	1,097,519	2009 - 2037
JICA IP 517 - 1178	508,329	496,933	2004 - 2044
JICA IP 560 - 1253	499,915	462,882	2013 - 2053
JICA IP 555 - 1231	162,916	177,020	2013 - 2039
JICA IP 561 - 1252	98,280	89,579	2013 - 2053
JBIC IP - 1243	79,135	123,684	2012 - 2022
JICA IP 526 - 1198	74,260	72,474	2005 - 2045
JICA IP 516 - 1196	58,709	57,393	2004 - 2044
JBIC - 1250	37,811	61,877	2013 - 2025
JICA IP 572 - 1265	32,575	28,800	2016 - 2055
JICA IP 537 - 1220	7,480	7,439	2009 - 2037
JICA IP 556 - 1249	-	218,392	2013 - 2040
JBIC LA No 5 - 1218	-	88,996	2008 - 2020
JBIC LA No 1 - 1216	-	39,508	2008 - 2020
JBIC LA No 3 - 1233	-	336	2010 - 2020
Midland Bank Public Limited Company			
IDR			
Midland Bank - 798	-	14,936	1995 - 2020
Midland Bank - 818	-	686	1995 - 2020
Banque Paribas			
GBP			
Banque Paribas - 1063	38,633	55,413	1998 - 2022
EUR			
Banque Paribas - 1158	-	26,753	2002 - 2020

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)

24. TWO-STEP LOANS (continued)

	2020	2019	Periode/ Period* Tahun/Year
Calyon and BNP Paribas			
EUR			
BNP Paribas & Calyon - 1206	-	40,085	2006 - 2020
Kerajaan Belgia/Kingdom of Belgium			
EUR			
Kerajaan Belgia/Kingdom of Belgium - 1185	25,449	24,652	2005 - 2033
Export Finance Australia			
AUD			
Efic Australia - 1071	23,307	35,123	1997 - 2022
China Exim Bank			
USD			
China Exim Bank - 1261	4,236,378	3,623,453	2015 - 2029
China Exim Bank - 1260	2,923,826	3,201,404	2015 - 2029
China Exim Bank - 1248	1,076,846	1,202,774	2013 - 2027
Agence Francaise de Developpement			
USD			
AFD CID 1024 01B - 1254	410,012	435,560	2013 - 2028
AFD CID 1019 01F - 1237	200,713	126,803	2010 - 2035
AFD CID 1039 01H - 1259	<u>100,300</u>	<u>112,029</u>	2014 - 2026
Jumlah	<u>38,719,732</u>	<u>38,068,216</u>	
Biaya transaksi belum diamortisasi/ <i>Unamortised transaction costs</i>	<u>(39,700)</u>	<u>(90,670)</u>	
Jumlah, bersih/Total, net	<u>38,680,032</u>	<u>37,977,546</u>	
Dikurangi/less: bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>current maturities</i>			
International Bank for			
Reconstruction and Development (IBRD)			
USD			
IBRD - 4712 & 7758 IND - 1165	139,374	134,964	2004 - 2023
IBRD - 7940 IND - 1238	121,903	116,756	2011 - 2034
IBRD - 8280 ID - 1256	79,510	-	2014 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	22,853	10,794	2012 - 2035
IBRD - 7905 IND - 1235	12,515	11,709	2010 - 2034
Asian Development Bank (ADB)			
USD			
ADB - 1982 INO - 1170	137,205	122,663	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	93,193	83,315	2004 - 2027
ADB 3015 INO - 1255	34,767	45,024	2014 - 2033
ADB - 2619 INO - 1236	16,087	14,319	2010 - 2035
ADB 3083 INO - 1257	12,527	12,644	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	1,387	1,400	2014 - 2033
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KFW)			
EUR			
KFW F 26180 - 1262	26,234	30,069	2017 - 2027
KFW - 95.65.136 - 934a	-	16,866	1996 - 2020

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)

24. TWO-STEP LOANS (continued)

	2020	2019	Periode/ Period*) Tahun/Year
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan) Yen			
JICA IP 515 - 1177	376,772	353,292	2004 - 2034
JICA IP 512 - 1163	360,488	338,022	2004 - 2033
JICA IP 538 - 1221	116,408	109,153	2009 - 2047
JICA IP 513 - 1164	110,020	103,163	2004 - 2033
JICA IP 525 - 1197	71,899	67,418	2005 - 2045
JICA IP 539 - 1222	66,884	62,715	2009 - 2037
JICA IP 527 - 1211	64,403	60,389	2007 - 2037
JBIC IP - 1243	52,769	49,481	2012 - 2022
JBIC - 1250	28,178	26,422	2013 - 2025
JICA IP 555 - 1231	25,870	24,257	2013 - 2039
JICA IP 517 - 1178	21,631	20,283	2004 - 2044
JICA IP 526 - 1198	3,031	2,842	2005 - 2045
JICA IP 516 - 1196	2,498	2,343	2004 - 2044
JICA IP 537 - 1220	453	425	2009 - 2037
JICA IP 532 - 1214	182	171	2006 - 2048
JICA IP 556 - 1249	-	118,040	2013 - 2040
JBIC LA No 5 - 1218	-	88,996	2008 - 2020
JBIC LA No 1 - 1216	-	39,508	2008 - 2020
JBIC LA No 3 - 1233	-	336	2010 - 2020
Midland Bank Public Limited Company IDR			
Midland Bank - 798	-	14,936	1995 - 2020
Midland Bank - 818	-	686	1995 - 2020
Banque Paribas GBP			
Banque Paribas - 1063	19,317	18,471	1998 - 2022
EUR			
Banque Paribas - 1158	-	26,753	2002 - 2020
Calyon and BNP Paribas EUR			
BNP Paribas & Calyon - 1206	-	40,085	2006 - 2020
Kerajaan Belgia/Kingdom of Belgium EUR			
Kerajaan Belgia/Kingdom of Belgium - 1185	1,958	1,761	2005 - 2033
Export Finance Australia AUD			
Efic Australia - 1071	15,538	14,049	1997 - 2022
China Exim Bank USD			
China Exim Bank - 1261	445,935	152,525	2015 - 2029
China Exim Bank - 1260	324,870	159,780	2015 - 2029
China Exim Bank - 1248	143,579	141,503	2013 - 2027
Agence Francaise de Developpement USD			
AFD CID 1024 01B - 1254	54,668	51,242	2013 - 2028
AFD CID 1019 01F - 1237	44,600	23,055	2010 - 2035
AFD CID 1039 01H - 1259	13,373	13,180	2014 - 2026
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/Current portion	3,062,879	2,725,805	
Bagian jangka Panjang/Long-term portion	35,617,153	35,251,741	

*) Termasuk masa tenggang pembayaran/include grace periods in terms of payments

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)

24. TWO-STEP LOANS (continued)

	2020	2019	<i>Interest rate per annum</i>
Tingkat suku bunga per tahun			<i>Rupiah</i>
Rupiah	7.50%	8.37%	<i>USD</i>
USD	0.98% - 5.35%	2.73% - 5.92%	<i>JPY</i>
JPY	0.01% - 4.41%	0.01% - 4.82%	<i>EUR</i>
EUR	0.35% - 5.13%	0.35% - 5.67%	<i>AUD</i>
AUD	3.85%	3.85%	<i>GBP</i>
GBP	3.69%	3.69%	

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga penerusan pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian penerusan pinjaman.

Rincian penerusan pinjaman dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The Company made payments of principal and interest on the two-step loans in accordance with the schedule of payment and complied with the restrictions specified within the agreements of the two-step loans.

Details of the two-step loans in foreign currencies are as follows:

	2020		2019		<i>Total</i>
	<i>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</i>	<i>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</i>	<i>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</i>	<i>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</i>	
USD	1,232,260,546	17,381,035	1,240,170,346	17,239,608	<i>USD</i>
JPY	154,085,810,829	21,028,321	158,867,568,117	20,329,743	<i>JPY</i>
EUR	14,335,516	248,436	19,375,532	302,037	<i>EUR</i>
Lain-lain **)	4,391,350	61,940	6,512,892	90,536	<i>Others **)</i>
Jumlah	<u>38,719,732</u>		<u>37,961,924</u>		

*) Dalam jumlah penuh

**) Penerusan pinjaman dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Two-step loans denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date

25. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN LEMBAGA KEUANGAN PEMERINTAH NON-BANK

25. GOVERNMENT AND NON-BANK GOVERNMENT FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	2020	2019	
PT Sarana Multi Infrastruktur Pengembalian subsidi (Catatan 38) Rekening Dana Investasi No. RDI-393/DP3/2001	4,399,146 1,666,967 -	5,115,204 954,683 288,158	<i>PT Sarana Multi Infrastruktur Excess subsidy (Note 38) Investment Fund Account No. RDI-393/DP3/2001</i>
Jumlah	6,066,113	6,358,045	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2,416,967</u>	<u>1,998,476</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>3,649,146</u>	<u>4,359,569</u>	<i>Long-term portion</i>
	2020	2019	

Tingkat suku bunga per tahun
Rupiah

4.00% - 5.25%

*Interest rate per annum
Rupiah*

Pengembalian subsidi

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan menerima subsidi listrik melebihi dari yang seharusnya diterima masing-masing sebesar Rp1.666.967 dan Rp954.683 (Catatan 38).

Excess subsidy

As at December 31, 2020 and 2019, the Company received an electricity subsidy more than its entitlement amounted to Rp1,666,967 and Rp954,683, respectively (Note 38).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN LEMBAGA
KEUANGAN PEMERINTAH NON-BANK (lanjutan)**

Rekening Dana Investasi No. RDI-393/DP3/2001

	2020	2019	
Pokok pinjaman	-	293,793	Principal
Perbedaan nilai wajar	-	(5,635)	Fair value difference
Jumlah	-	288,158	Total

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-352/MK.06/2001, pada tanggal 20 Juni 2001 Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia menyetujui restrukturisasi tunggakan angsuran pokok penerusan pinjaman sebesar Rp5.288.268 menjadi pinjaman berjangka waktu 20 tahun sampai dengan 30 Juli 2021. Pinjaman ini dibayar secara angsuran setiap semester sebesar Rp146.896. Pada bulan Juli 2020, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

PT Sarana Multi Infrastruktur

	2020	2019	
Pokok pinjaman	4,500,000	5,250,000	Principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(9,550)	(12,794)	Unamortised transaction cost
Perbedaan nilai wajar	(91,304)	(122,002)	Fair value difference
Jumlah	4,399,146	5,115,204	Total

Pada tanggal 13 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman lunak dari Pusat Investasi Pemerintah ("PIP") Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebesar Rp7.500.000, dengan tingkat bunga 5,25% per tahun berjangka waktu 15 tahun.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pengadaan dan penggantian trafo, instalasi perlengkapan transmisi dan distribusi serta investasi lainnya.

Pada tanggal 23 Desember 2015, telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian pengalihan antara PIP dan PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") yang mengalihkan seluruh hak dan kewajiban PIP kepada SMI pada saat ini maupun pada masa yang akan datang yang meliputi kepentingan dan tanggungjawab dalam perjanjian investasi Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

25. GOVERNMENT AND NON-BANK GOVERNMENT FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

Investment Fund Account No. RDI-393/DP3/2001

As stated in the letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-352/MK.06/2001, dated June 20, 2001 the Company and the Government of the Republic of Indonesia agreed to restructure the overdue principal of the two-step loans amounted to Rp5,288,268 over a 20-year period maturing on July 30, 2021. The loan is payable in semi-annual installments of Rp146,896. In July 2020, the Company has fully repaid this loan.

PT Sarana Multi Infrastruktur

	2020	2019	
Pokok pinjaman	4,500,000	5,250,000	Principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(9,550)	(12,794)	Unamortised transaction cost
Perbedaan nilai wajar	(91,304)	(122,002)	Fair value difference
Jumlah	4,399,146	5,115,204	Total

On December 13, 2011, the Company obtained soft loan facility from the Government Investment Center ("PIP") under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia amounted to Rp7,500,000 with an annual interest rate of 5.25% with a 15-year term.

This loan was used to finance the procurement and replacement of transformers, the equipment installation of transmission and distribution and also other capital expenditures.

On December 23, 2015, PIP and PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") signed a novation agreement which transfers all current and future rights and obligations of PIP to SMI, including interest and responsibility in the Company's investment agreement.

In relation to this loan facility, the Company has complied with the covenants in this agreement.

Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN LEMBAGA
KEUANGAN PEMERINTAH NON-BANK (lanjutan)**

Utang kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank berdasarkan jadwal pembayaran pokok, adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dibayarkan:			<i>Payable to:</i>
Dalam satu tahun	2,416,967	1,998,476	<i>Within one year</i>
Pada tahun kedua	750,000	750,000	<i>In the second year</i>
Pada tahun ketiga	750,000	750,000	<i>In the third year</i>
Pada tahun keempat	750,000	750,000	<i>In the fourth year</i>
Setelah lima tahun	1,500,000	2,250,000	<i>After five years</i>
Jumlah	6,166,967	6,498,476	Total

26. UTANG SEWA

Akun ini terdiri dari utang Perusahaan kepada PT Central Java Power ("CJP") dalam rangka Perjanjian Sewa Pembiayaan atas pengadaan pembangkitan tenaga listrik 4x660MW Tanjung Jati B Unit A, B, C, D, beberapa kontrak sewa sehubungan dengan pembangunan kompresor gas di berbagai daerah yang sudah diakui sebelum penerapan PSAK No. 73, "Sewa", dan tambahan utang sewa sehubungan dengan penerapan PSAK No. 73 sejak 1 Januari 2020.

Pada tanggal 1 Januari 2020, sebagai penerapan awal PSAK No. 73, Grup mengakui tambahan Rp6.042.320 aset hak guna, termasuk di dalamnya reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp72.607, dan Rp5.969.713 utang sewa. Saat mengukur utang sewa, Grup mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat pinjaman inkremental tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman inkremental yang diterapkan berkisar 8,29% sampai dengan 10,22%.

**25. GOVERNMENT AND NON-BANK GOVERNMENT
FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)**

Government and non-bank Government Financial Institution Loans by installment schedules at nominal amount, are as follows:

26. LEASE LIABILITIES

This account represents the Company's liabilities to PT Central Java Power ("CJP") in relation to the Financial Lease Agreement 4x660MW on the acquisition of Tanjung Jati B Unit A, B, C, D, several lease contracts in relation to the construction of gas compressors at the various locations which were recognised prior to implementation of SFAS No. 73, "Leases", and addition to lease liabilities in accordance with the implementation of SFAS No. 73 since January 1, 2020.

On January 1, 2020, as the impact of initial implementation of SFAS No. 73, the Group recognised an additional Rp6,042,320 in right-of-use assets, which comprised reclassification of prepaid expense amounted to Rp72,607, and Rp5,969,713 lease liabilities. The Group discounted lease payments using its incremental borrowing rate at January 1, 2020. The weighted average of the incremental borrowing rate applied was ranging from 8.29% to 10.22%.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG SEWA (lanjutan)

Berikut ini adalah penjelasan perbedaan antara komitmen sewa operasi dan sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK No. 30 dengan utang sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 73 pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

	1 Januari/ January 1, 2020	
Komitmen atas sewa operasi yang belum diungkapkan pada 31 Desember 2019 Didiskontokan menggunakan tingkat pinjaman inkremental pada 1 Januari 2020	10,566,816	<i>Operating lease commitments not previously disclosed as at December 31, 2019 Discounted using the incremental borrowing rate as at January 1, 2020</i>
Utang sewa yang diakui per 31 Desember 2019	6,589,989	<i>Finance lease liabilities recognised as at December 31, 2019</i>
Kontrak yang dapat dikecualikan oleh PSAK No. 73	14,109,484	<i>Contracts exemption based on SFAS No. 73</i>
- Jangka pendek	(395,447)	<i>Short-term -</i>
- Nilai rendah	<u>(152,222)</u>	<i>Low value -</i>
Utang sewa per 1 Januari 2020	<u>20,151,804</u>	<i>Lease liabilities recognised at January 1, 2020</i>

Nilai kini pembayaran minimum atas utang sewa tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The present value of minimum lease payments for such lease liabilities. As at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Berdasarkan jatuh tempo	By due date		
	2020	2019	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			<i>Minimum lease payments due:</i>
Tidak lebih dari satu tahun	6,069,594	4,007,615	<i>Not later than one year</i>
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	13,896,250	12,810,838	<i>Later than one year and not later than five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>5,511,455</u>	<u>2,079,912</u>	<i>Later than five years</i>
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	25,477,299	18,898,365	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi: bunga	<u>6,990,996</u>	<u>4,788,881</u>	<i>Less: interest</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	18,486,303	14,109,484	<i>Present value of future minimum lease payments</i>
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4,450,390	2,540,107	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>14,035,913</u>	<u>11,569,377</u>	<i>Long-term portion</i>

Arus kas keluar total untuk seluruh sewa pada tahun 2020 adalah Rp10.849.047.

The total cash outflow for all leases in 2020 was Rp10,849,047.

26. LEASE LIABILITIES (continued)

The following is an explanation of the difference between operating lease commitments and finance leases as at December 31, 2019 based on SFAS No. 30 with lease liabilities recognised under SFAS No. 73 on the initial implementation date January 1, 2020:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG SEWA (lanjutan)

26. LEASE LIABILITIES (continued)

Berdasarkan pemberi sewa

By lessor

	2020	2019	
Pihak Ketiga			Third parties
PT Central Java Power	11,509,763	13,262,625	PT Central Java Power
PT Batam Trans Gasindo	743,601	779,844	PT Batam Trans Gasindo
PT Enviromate Technology International	44,055	67,015	PT Enviromate Technology International
Lain-lain	6,188,884	-	Others
Jumlah	<u>18,486,303</u>	<u>14,109,484</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>4,450,390</u>	<u>2,540,107</u>	<i>Less: current maturity</i>
Bagian jangka panjang	<u>14,035,913</u>	<u>11,569,377</u>	<i>Long-term portion</i>
	2020	2019	
Tingkat suku bunga per tahun:			<i>Interest rate per annum:</i>
Rupiah	7.95% - 22.43%	8.18% - 22.43%	Rupiah
USD	14.01% - 18.75%	14.01% - 18.75%	USD
JPY	7.60% - 11.00%	7.60% - 11.00%	JPY

Rincian utang sewa dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of the lease liabilities in foreign currencies are as follows:

	2020		2019	
	<i>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</i>	<i>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</i>	<i>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</i>	<i>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</i>
JPY	84,338,220,555	11,509,763	103,641,300,467	13,262,625
USD	52,718,936	<u>743,601</u>	56,099,845	<u>779,844</u>
Jumlah	<u>12,253,364</u>		<u>14,042,469</u>	<i>Total</i>

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

Beban bunga dan keuangan terkait sewa pembiayaan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp4.547.512 dan Rp4.903.022 (Catatan 46).

Interest expense and financial charges related to finance leases in 2020 and 2019 amounted to Rp4,547,512 and Rp4,903,022, respectively (Note 46).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK

27. BANK LOANS

	2020	2019	
Pinjaman terkait program percepatan			Loans related to fast track program
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
Bank Negara Indonesia ("BNI")	1,749,973	2,099,968	Bank Negara Indonesia ("BNI")
Bank DKI	1,509,821	1,827,679	Bank DKI
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	299,017	149,547	Bank Rakyat Indonesia ("BRI")
	3,558,811	4,077,194	
Pihak ketiga			Third parties
The Export-Import Bank of China	7,178,431	8,884,062	The Export-Import Bank of China
China Development Bank	3,643,477	5,098,127	China Development Bank
Bank of China Limited	2,301,218	4,121,210	Bank of China Limited
Bank Bukopin	-	608,270	Bank Bukopin
	13,123,126	18,711,669	
Subjumlah	16,681,937	22,788,863	Subtotal
Pinjaman tidak terkait program percepatan			Loans not related to fast track program
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
BRI	27,457,355	33,902,610	BRI
Bank Mandiri	13,733,442	23,650,000	Bank Mandiri
BNI	2,275,941	16,214,286	BNI
Bank Tabungan Negara ("BTN")	1,500,000	1,500,000	Bank Tabungan Negara ("BTN")
Bank Syariah Mandiri ("BSM")	576,465	-	Bank Syariah Mandiri ("BSM")
	45,543,203	75,266,896	
Pihak ketiga			Third parties
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	21,812,459	25,511,253	Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")
Asian Development Bank ("ADB")	16,768,246	14,114,874	Asian Development Bank ("ADB")
Bank Central Asia ("BCA")	15,000,000	16,000,000	Bank Central Asia ("BCA")
Bank DBS Indonesia	12,694,500	9,730,700	DBS Bank Indonesia
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	11,168,676	9,631,014	Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	7,052,215	6,427,389	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")
Export Development Canada ("EDC")	4,495,969	4,952,231	Export Development Canada ("EDC")
Bank Maybank Indonesia	4,300,000	4,300,000	Bank Maybank Indonesia
Bank CIMB Niaga	3,500,000	7,500,000	Bank CIMB Niaga
Credit Agricole CIB Paris	2,492,477	1,662,264	Credit Agricole CIB Paris
Islamic Development Bank ("IDB")	2,286,252	1,464,828	Islamic Development Bank ("IDB")
Standard Chartered Bank ("SCB")	1,572,917	1,616,977	Standard Chartered Bank ("SCB")
BNP Paribas SA	1,521,689	579,271	BNP Paribas SA
MUFG Bank, Ltd.	1,410,500	1,390,100	MUFG Bank, Ltd.
Mizuho Bank	1,047,105	906,165	Mizuho Bank
Bank HSBC Indonesia	1,045,880	-	Bank HSBC Indonesia
Kreditanstalt fur Wiederaufbau ("KfW")	892,120	626,464	Kreditanstalt fur Wiederaufbau ("KfW")
Korea Exim Bank ("KEXIM")	834,546	904,723	Korea Exim Bank ("KEXIM")
Agence Francaise De Developpement ("AFD")	740,526	456,272	Agence Francaise De Developpement ("AFD")
Bank Gospodarstwa Krajowego ("BGK")	658,931	33,130	Bank Gospodarstwa Krajowego ("BGK")
Servizi Assicurativi del Commercio Estero ("SACE")	528,479	522,910	Servizi Assicurativi del Commercio Estero ("SACE")
Export Guarantee and Insurance Corporation	199,974	216,790	Export Guarantee and Insurance Corporation
	112,023,461	108,547,355	
Subjumlah	157,566,664	183,814,251	Subtotal
Jumlah	174,248,601	206,603,114	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(941,893)	(885,956)	Unamortised transaction costs
Jumlah, bersih	173,306,708	205,717,158	Total, net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	2020	2019	
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Less: current maturities
Pinjaman terkait program percepatan			Loans related to fast track program
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
BNI	349,995	349,995	BNI
Bank DKI	317,857	317,857	Bank DKI
BRI	299,017	149,547	BRI
	<hr/>	<hr/>	
	966,869	817,399	
Pihak ketiga			Third parties
The Export-Import Bank of China	1,836,007	1,809,453	The Export-Import Bank of China
Bank of China Limited	1,495,486	1,853,274	Bank of China Limited
China Development Bank	1,234,337	1,325,381	China Development Bank
Bank Bukopin	-	309,253	Bank Bukopin
	<hr/>	<hr/>	
	4,565,830	5,297,361	
Subjumlah	5,532,699	6,114,760	Subtotal
Pinjaman tidak terkait program percepatan			Loans not related to fast track program
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entity
BRI	3,136,396	3,214,286	BRI
Bank Mandiri	2,904,090	2,589,286	Bank Mandiri
BNI	-	2,642,858	BNI
	<hr/>	<hr/>	
	6,040,486	8,446,430	
Pihak ketiga			Third parties
BCA	2,600,000	1,000,000	BCA
JBIC	1,329,080	835,038	JBIC
ADB	616,083	-	ADB
Bank Maybank Indonesia	614,286	-	Bank Maybank Indonesia
EDC	528,937	521,287	EDC
Standard Chartered Bank	224,702	202,122	Standard Chartered Bank
Credit Agricole CIB Paris	329,117	-	Credit Agricole CIB Paris
IBRD	235,074	-	IBRD
KfW	156,526	128,916	KfW
BNP Paribas	138,335	-	BNP Paribas
Mizuho Bank	128,733	115,796	Mizuho Bank
Bank HSBC Indonesia	87,157	-	Bank HSBC Indonesia
KEXIM	83,455	82,248	KEXIM
Servizi Assicurativi del Commercio Estero	52,848	47,537	Servizi Assicurativi del Commercio Estero
AFD	36,084	9,196	AFD
SMBC	35,903	4,170,300	SMBC
BGK	27,455	-	BGK
Export Guarantee and Insurance Corporation	19,997	19,708	Export Guarantee and Insurance Corporation
	<hr/>	<hr/>	
	7,243,772	7,132,148	
Jumlah	13,284,258	15,578,578	Total
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18,816,957	21,693,338	Less: current portion
Bagian jangka panjang	154,489,751	184,023,820	Long-term portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	2020	2019	<i>Interest rate per annum</i>
Tingkat suku bunga per tahun			
Rupiah	5.67% - 9.15%	6.37% - 10.17%	<i>Rupiah</i>
USD	0.77% - 4.41%	2.41% - 6.72%	<i>USD</i>
JPY	1.58% - 1.74%	1.58% - 1.74%	<i>JPY</i>
EUR	0.00% - 2.20%	0.00% - 2.20%	<i>EUR</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian utang bank dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2020 and 2019, details of bank loans in foreign currency are as follows:

	2020		2019		<i>Total</i>
	<i>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</i>	<i>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</i>	<i>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</i>	<i>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</i>	
USD	5,604,729,583	79,054,711	6,292,235,622	87,468,367	<i>USD</i>
EUR	891,596,493	15,451,456	304,144,617	4,741,188	<i>EUR</i>
JPY	57,450,951,627	7,840,418	51,897,893,380	6,641,197	<i>JPY</i>
Jumlah		<u>102,346,585</u>		<u>98,850,752</u>	

*) Dalam jumlah penuh

*) *In full amount*

Pinjaman terkait program percepatan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari beberapa bank untuk membiayai 85% dari nilai kontrak *Engineering Procurement and Construction* ("EPC") untuk program percepatan. Pinjaman ini sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Perpres No. 91 Tahun 2007, pengganti dari Perpres No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan dibatasi oleh ketentuan-ketentuan umum sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 14 Juli 2020, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyampaikan surat No. B.706-SOO/NSD/07/2020 mengenai Pemberitahuan pengalihan pinjaman Perusahaan dari PT Bank Bukopin Tbk kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk pendanaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 1 Jawa Timur, Pacitan dan PLTU 3 Banten, Teluk Naga. Pada tanggal 4 Agustus 2020, Kementerian Keuangan Republik Indonesia menerbitkan surat yang menyatakan menerima pemberitahuan pengalihan piutang tersebut.

Loans related to fast track program

The Company obtained loan facilities from several banks to finance 85% of the value of Engineering Procurement and Construction ("EPC") contracts for its fast track program. These loans are fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Perpres No. 91 Year 2007, which superseded Perpres No. 86 Year 2006, regarding the Grant of Government Guarantee for Construction of a Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is restricted by general rules as described in the loan agreements.

On July 14, 2020, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk submitted letter No. B.706-SOO/NSD/07/2020 regarding Notification of the Company's loan transfer from PT Bank Bukopin Tbk to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for funding for the Steam Power Plant (PLTU) 1 East Java, Pacitan and PLTU 3 Banten, Teluk Naga projects. On August 4, 2020, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued an acceptance letter regarding the transfer of the receivables.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman terkait program percepatan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Kreditor dan jenis pinjaman/ <i>Creditor and type of loan</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility*</i>	Jumlah pinjaman/ <i>Outstanding balance*</i>		Pembayaran kembali/ <i>Repayment*</i>		Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>
				2020	2019	2020	2019	
1	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank of China Limited/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/West Java	Dolar AS/ US Dollar	592	27	82	55	55	27 Mei/May 2008 - 27 Mei/May 2021
2	The Export/ Import Bank of China/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/East Java	Dolar AS/ US Dollar	331	72	96	24	24	30 Januari/January 2008 - 21 Juli/July 2023
3	The Export Import Bank of China/ PLTU 1 Suralaya, Banten	Dolar AS/ US Dollar	284	71	94	24	24	30 Januari/January 2008 - 21 Juli/July 2023
4	China Development Bank/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/Central Java	Dolar AS/ US Dollar	262	-	39	39	26	3 Desember/December 2008 - 31 Maret/March 2021
5	Bank Rakyat Indonesia/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	Rupiah	1,606,612	168,276	346,789	178,512	178,512	29 Juli/July 2008 - 29 Juli/July 2021
6	Bank Rakyat Indonesia/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/East Java	Rupiah	1,045,924	130,741	261,481	130,741	130,741	29 Juli/July 2008 - 29 Juli/July 2021
7	The Export Import Bank of China/ PLTU Pelabuhan Ratu	Dolar AS/ US Dollar	482	210	256	47	47	4 Mei/May 2009 - 21 Januari/January 2025
8	The Export Import Bank of China/ PLTU NAD	Dolar AS/ US Dollar	124	43	54	11	11	4 Mei/May 2009 - 21 Juli/July 2024
9	Bank of China Limited/ PLTU Teluk Naga	Dolar AS/ US Dollar	455	65	108	43	43	4 Mei/May 2009 - 4 Mei/May 2022
10	The Export Import Bank of China/ PLTU Pacitan	Dolar AS/ US Dollar	293	113	138	25	25	17 Juli/July 2009 - 21 Januari/January 2025
11	China Development Bank/ PLTU Adipala, Cilacap	Dolar AS/ US Dollar	625	228	285	57	57	14 Oktober/October 2009 - 2 November/November 2024
12	China Development Bank/ PLTU Sumbar	Dolar AS/ US Dollar	138	31	43	12	12	14 Oktober/October 2009 - 21 Juni/June 2023
13	Bank of China/ PLTU Tanjung Awar - awar	Dolar AS/ US Dollar	372	71	107	36	36	14 Desember/December 2009 - 14 Desember/December 2022
14	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ Syndicated loan coordinated by BRI/ Transmisi/Transmission	Rupiah	1,067,684	-	149,547	149,547	149,547	27 Desember/December 2010 - 23 November 2020
15	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank DKI/ PLTU Riau Tenayan	Rupiah	2,225,000	1,509,821	1,827,679	317,857	317,857	12 November 2015 - 12 November 2025
16	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ Syndicated loan coordinated by BNI/ PLTU Kalimantan Timur/East Kalimantan	Rupiah	2,449,963	1,749,973	3,099,968	349,995	349,995	17 Desember/December 2015 - 16 Desember/December 2025

* Dalam jutaan mata uang asal/*In million original currency*

2020 **2019**

Tingkat suku bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
Rupiah	5.25% - 7.00%	6.36% - 9.21%	Rupiah
USD	1.04% - 5.76%	2.69% - 6.72%	USD

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

Pinjaman tidak terkait program percepatan

Loans not related to fast track program

No.	Kreditor dan jenis pinjaman/ <i>Creditor and type of loan</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Jumlah pinjaman/ <i>Outstanding balance*</i>		Pembayaran kembali/ <i>Repayment**</i>		Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>
				2020	2019	2020	2019	
1	Bank Mandiri	Rupiah	7,000,000	-	1,750,000	1,750,000	875,000	27 Desember/December 2017 - 23 Oktober/October 2021
	- Pinjaman Perusahaan 2011/ <i>Corporate Loan 2011</i>	Rupiah	12,000,000	10,285,716	12,000,000	1,714,284	-	19 Desember/December 2016 - 23 November 2026
	- Pinjaman Perusahaan 2016/ <i>Corporate Loan 2016</i>	Rupiah	9,900,000	2,463,185	9,900,000	7,436,814	-	21 Agustus/August 2018 - 21 Agustus/August 2023
	- Pinjaman Perusahaan 2018/ <i>Corporate Loan 2018</i>	Rupiah	2,000,000	984,540	-	-	-	4 September 2020 - 21 Juni/June 2021
	- Fasilitas Non Cash Loan/ <i>Non Cash Loan Facility</i>	Rupiah						
2	BRI	Rupiah	28,000,000	-	-	5,800,000	23,735,602	21 Juni/June 2020 - 21 Juni/June 2021
	- Kredit Modal Kerja 2011/ <i>Working Capital Loan 2011</i>	Rupiah	8,500,000	-	3,642,857	3,642,857	1,214,285	21 Desember/December 2012 - 23 November 2022
	- Pinjaman Perusahaan 2016/ <i>Corporate Loan 2016</i>	Rupiah	2,000,000	1,142,857	1,428,571	285,714	285,714	17 Desember/December 2014 - 17 Desember/December 2024
	- Pinjaman Perusahaan 2014/ <i>Corporate Loan 2014</i>	Rupiah	12,000,000	8,571,428	10,285,714	1,714,285	1,714,285	17 Desember/December 2015 - 17 Desember/December 2025
	- Pinjaman Perusahaan 2015/ <i>Corporate Loan 2015</i>	Rupiah	4,402,500	2,840,991	3,977,388	1,136,396	1,136,396	23 Mei/May 2016 - 23 Mei/May 2023
	- Pinjaman Perusahaan 2016/ <i>Corporate Loan 2016</i>	Rupiah	4,506,787	1,652,077	1,318,079	-	-	14 November 2018 - 14 November 2028
	- Pinjaman Sindikasi 2018/ <i>Syndicated Loan 2018</i>	Rupiah	13,250,000	13,250,000	13,250,000	-	-	23 April 2019 - 23 April 2029
3	BNI	Rupiah	6,500,000	-	4,642,857	4,642,857	928,571	18 Desember/December 2014 - 18 Desember/December 2024
	- Pinjaman Perusahaan 2014/ <i>Corporate Loan 2014</i>	Rupiah	12,000,000	-	11,571,429	11,571,429	428,571	9 September 2016 - 23 Agustus/August 2026
	- Pinjaman Perusahaan 2016/ <i>Corporate Loan 2016</i>	Rupiah	5,071,000	2,275,941	-	-	-	18 Desember/December 2019 - 18 Desember/December 2029
4	Bank DKI	Rupiah	1,000,000	-	-	-	2,000,000	8 Juni/June 2019 - 8 Juni/June 2020
5	BTN	Rupiah	1,500,000	1,500,000	1,500,000	-	-	24 April 2019 - 24 April 2029
6	BCA	Rupiah	7,000,000	3,000,000	4,000,000	1,000,000	1,000,000	23 Desember/December 2013 - 23 Desember/December 2023
	- Pinjaman Perusahaan 2013/ <i>Corporate Loan 2013</i>	Rupiah	12,000,000	12,000,000	12,000,000	-	-	2 November 2017 - 2 November 2027
7	Bank Danamon Indonesia	Rupiah	1,000,000	-	-	1,000,000	-	12 Desember/December 2020 - 12 Desember/December 2021
8	BSM	Rupiah	2,846,000	576,465	-	-	-	18 Desember/December 2019 - 18 Desember/December 2029
9	Bank Maybank Indonesia	Rupiah	4,300,000	4,300,000	4,300,000	-	-	2 November 2017 - 2 November 2027
10	Bank CIMB Niaga	Rupiah	4,000,000	-	4,000,000	4,000,000	-	21 Agustus/August 2018 - 21 Agustus/August 2023
	- Pinjaman Perusahaan 2018/ <i>Corporate Loan 2018</i>	Rupiah	3,500,000	3,500,000	3,500,000	-	-	23 April 2019 - 23 April 2029
11	Bank HSBC Indonesia	Rupiah	1,400,000	-	-	-	1,400,000	26 Juni/June 2019 - 26 Juni/June 2020
	- Pinjaman Perusahaan 2018/ <i>Corporate Loan 2018</i>	Dolar AS/ US Dollar	214	74	-	-	-	19 Februari/February 2019 - 19 Agustus/August 2032
12	Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	150	-	-	150	150	28 Desember/December 2018 - 28 November 2022
	- Pinjaman Revolving 2018/ <i>Revolving Loan 2018</i>	Dolar AS/ US Dollar	1,000	900	700	70	-	25 Juni/June 2019 - 25 Juni/June 2024
13	MUFG Bank	Dolar AS/ US Dollar	100	100	100	-	-	13 Desember/December 2018 - 13 Desember/December 2023
14	SCB	EUR	90	49	57	7	7	11 Desember/December 2013 - 30 September 2027
	- Fasilitas Arun 2013/ <i>Arun Facility 2013</i>	EUR	71	41	47	6	6	23 Desember/December 2013 - 30 September 2027
15	AFD	EUR	100	43	29	-	-	7 Mei/May 2015 - 7 Mei/May 2030
	- Pinjaman Perusahaan 2015/ <i>Corporate Loan 2015</i>	EUR	1	-	0.6	0.6	-	7 Mei/May 2015 - 7 Mei/May 2020
	- Pinjaman Perusahaan 2015/ <i>Corporate Loan 2015</i>	EUR						

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman tidak terkait program percepatan
(lanjutan)**

27. BANK LOANS (continued)

Loans not related to fast track program (continued)

No.	Kreditor dan jenis pinjaman/ <i>Creditor and type of loan</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Jumlah pinjaman/ <i>Outstanding balance</i>		Pembayaran kembali/ <i>Repayment</i>		Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>
				2020	2019	2020	2019	
16 KfW	- Fasilitas Kredit untuk Kamojang PP 2015/ <i>Credit Facility for Kamojang PP 2015</i> - Fasilitas Kredit untuk 1000 Pulau <i>Renewable Energy untuk Electrification Program (Nusa Tenggara Timur)/ Credit Facility for 1000 Islands Renewable Energy for Electrification Program (Nusa Tenggara Timur)</i> - Fasilitas Kredit untuk Bangkanai Peaker/ <i>Credit Facility for Bangkanai Peaker</i> - Fasilitas Kredit untuk Kumih 03 2017/ <i>Credit Facility for Kumih 03 2017</i>	EUR	60	0.1	1	1	-	8 Mei/May 2015 - 30 Juni/June 2030
		EUR	65	0.8	0.3	0.3	-	8 Mei/May 2015 - 30 Juni/June 2030
		EUR	83	50	39	8	8	15 September 2017 - 15 Desember/December 2028
		EUR	85	0.3	-	-	-	15 Desember/December 2017 - 30 Desember/December 2032
17 ADB	- Fasilitas Kredit Penguatan Gardu 2015/ <i>Credit Facility Grid Strengthening 2015</i> - Fasilitas Kredit Penguatan Gardu 2015/ <i>Credit Facility Grid Strengthening 2015</i> - Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2017/ <i>Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2017</i>	EUR Dolar AS/ US Dollar	575 25	490 29	557	-	-	4 Desember/December 2015 - 15 September 2035
		Dolar AS/ US Dollar	600	533	435	-	-	4 Desember/December 2015 - 15 September 2035
		Dolar AS/ US Dollar						10 Oktober/October 2015 - 15 Mei 2037/ May 15, 2037
18 EDC dan Hungarian Export Import Bank Private Limited Company ("HEXIM")	- Fasilitas Kredit untuk Batam Mobile Power Plant 2017/ <i>Credit Facility for Batam Mobile Power Plant 2017</i> - Fasilitas Kredit untuk Batam Mobile Power Plant 2016/ <i>Credit Facility for Batam Mobile Power Plant 2016</i>	Dolar AS/ US Dollar	14	10	11	1	1	1 Mei/May 2017 - 27 Januari/January 2029
		Dolar AS/ US Dollar	436	309	345	36	36	2 Desember/December 2016 - 27 Januari/January 2029
19 JBIC	- Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Lontar 2016/ <i>Credit Facility for Construction of Lontar Steam Electricity Power Plant 2016</i> - Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Jawa 2 Priok 2016/ <i>Credit Facility for Construction of Jawa 2 Priok Steam Electricity Power Plant 2016</i> - Fasilitas Kredit untuk Pembangunan Fasilitas Muara Karang 2017/ <i>Credit Facility for Construction of Muara Karang Facility 2017</i> - Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Kalseleng 2 2017/ <i>Credit Facility for Construction of Kalseleng 2 Steam Electricity Power Plant 2017</i>	JPY Dolar AS/ US Dollar	16,430 179	13,399 130	12,906 129	1,369 15	-	14 Maret/March 2016 - 1 Oktober/October 2031
		JPY Dolar AS/ US Dollar	31,763 45	26,857 40	29,503 43	2,647 4	1,323 2	20 Oktober/October 2016 - 30 April 2031
		JPY Dolar AS/ US Dollar	15,450 37	10,515 29	4,950 17	1,287 3	644 2	10 Maret/March 2017 - 29 Mei/May 2031
		JPY Dolar AS/ US Dollar	16,939 89	6,680 38	4,538 25	-	-	20 Juni/June 2017 - 15 September 2032
20 IBRD	- Fasilitas Kredit untuk Membayai Power Distribution Development Program 2016/ <i>Credit Facility to Finance Power Distribution Development Program 2016</i>	Dolar AS/ US Dollar	500	500	462	-	-	20 Mei/May 2016 - 15 Maret/March 2036
21 KEXIM, SACE dan/and Exportni Garanconi a Pojistovaci Společnost ("EGAP")	- Fasilitas Kredit untuk Membayai PLTGU Gratifikasi 2016/ <i>Credit Facility to Finance PLTGU Gratifikasi 2016</i>	EUR Dolar AS/ US Dollar	40 88	31 73	34 81	3 7	3 7	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030
22 IDB	- Fasilitas Kredit untuk Membayai Power Grid Enhancement Program 2017/ <i>Credit Facility to Finance Power Grid Enhancement Program 2017</i>	Dolar AS/ US Dollar	330	162	105	-	-	10 Januari/January 2017 - 6 Agustus/August 2023
23 SMBC	- Fasilitas Kredit untuk Membayai Power Grid Enhancement Program 2017/ <i>Credit Facility to Finance Power Grid Enhancement Program 2017</i> - Fasilitas Kredit Berjangka 2018/ <i>Term Loan Facilities 2018</i> - Fasilitas Kredit Bergulir 2018/ <i>Revolving Loan Facilities 2018</i> - Fasilitas Kredit Bilateral 2018/ <i>Bilateral Loan Facilities 2018</i>	Dolar AS/ US Dollar	73	51	40	-	-	30 Maret/March 2017 - 30 Maret/March 2031
		Dolar AS/ US Dollar	1,320	1,320	1,320	-	-	1 Agustus/August 2018 - 1 Agustus/August 2023
		Dolar AS/ US Dollar	300	-	300	300	-	1 Agustus/August 2018 - 1 Agustus/August 2021
		Dolar AS/ US Dollar	175	175	175	-	-	18 Desember/December 2018 - 18 Desember/December 2023
24 Mizuho	- Fasilitas Kredit untuk Membayai Lombok Peaker 2017/ <i>Credit Facility to Finance Lombok Peaker 2017</i>	EUR	74	60	58	7	3	24 Mei/May 2017 - 24 Januari/January 2029
25 Credit Agricole CIB PARIS	- Fasilitas Kredit untuk Membayai PLTGU Muara Tawar 2017/ <i>Credit Facility to Finance PLTGU Muara Tawar 2017</i>	Dolar AS/ US Dollar	280	177	120	12	-	8 November 2017 - 8 Mei/May 2032

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman tidak terkait program percepatan
(lanjutan)**

No.	Kreditor dan jenis pinjaman/ <i>Creditor and type of loan</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i>	Jumlah pinjaman/ Outstanding balance 2020	2019	Pembayaran kembali/ Repayment 2020	2019	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>
26	BNP Paribas SA - Fasilitas Kredit untuk Membayai Sumbangsih 2 Peeker 2018/ Credit Facility to Finance Sumbangsih 2 Peeker 2018	EUR	108	88	37	7	-	9 Februari/February 2018 - 9 Oktober/October 2031
27	BGK - Fasilitas Kredit untuk Membayai PLTU Lombok FTP-2 2018/ Credit Facility to Finance PLTU Lombok FTP-2 2018	EUR	81	38	2	-	-	21 Februari/February 2018 - 28 Februari/February 2033

*) Dalam jutaan mata uang asal/*In million original currency*

27. BANK LOANS (continued)

Loans not related to fast track program (continued)

	2020	2019	
Tingkat suku bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
Rupiah	5.26% - 7.00%	6.37% - 9.21%	<i>Rupiah</i>
USD	1.04% - 5.77%	2.70% - 6.72%	<i>USD</i>
EUR	0.41% - 2.10%	0.41% - 2.10%	<i>EUR</i>
JPY	1.58% - 2.00%	1.58% - 2.00%	<i>JPY</i>

Utang bank yang tidak terkait dengan program percepatan ini tidak diikat dengan jaminan aset apapun, namun dijamin oleh Pemerintah.

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga bank sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian pinjaman bank.

The loans not related to fast track program are not bound by any collateral assets but are guaranteed by the Government.

The Company has made payments of principal and interest on the bank loans in accordance with the schedule of payment and complied with the restrictions specified within the agreements of the bank loans.

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK-EBA

Obligasi dan sukuk ijarah

	2020	2019	
Obligasi dan Sukuk Ijarah Rupiah			<i>Rupiah Bonds and Sukuk Ijara</i>
Obligasi Berkelanjutan IV			<i>Shelf Registration Bonds IV</i>
PLN Tahap I Tahun 2020	1,500,000	-	<i>PLN I Year 2020</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV			<i>Shelf Registration Sukuk Ijara IV</i>
PLN Tahap I Tahun 2020	376,500	-	<i>PLN I Year 2020</i>
Obligasi Berkelanjutan III			<i>Shelf Registration Bonds III</i>
PLN Tahap VII Tahun 2020	1,737,135	-	<i>PLN VII Year 2020</i>
Obligasi Berkelanjutan III			<i>Shelf Registration Bonds III</i>
PLN Tahap VI Tahun 2020	4,812,430	-	<i>PLN VI Year 2020</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III</i>
PLN Tahap VI Tahun 2020	115,500	-	<i>PLN VI Year 2020</i>
Obligasi Berkelanjutan III			<i>Shelf Registration Bonds III</i>
PLN Tahap V Tahun 2019	1,912,900	1,912,900	<i>PLN V Year 2019</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III</i>
PLN Tahap V Tahun 2019	797,500	797,500	<i>PLN V Year 2019</i>
Obligasi Berkelanjutan III			<i>Shelf Registration Bonds III</i>
PLN Tahap IV Tahun 2019	2,953,620	2,953,620	<i>PLN IV Year 2019</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III</i>
PLN Tahap IV Tahun 2019	1,250,000	1,250,000	<i>PLN IV Year 2019</i>
Obligasi Berkelanjutan III			<i>Shelf Registration Bonds III</i>
PLN Tahap III Tahun 2019	2,393,000	2,393,000	<i>PLN III Year 2019</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III</i>
PLN Tahap III Tahun 2019	863,000	863,000	<i>PLN III Year 2019</i>
Obligasi Berkelanjutan III			<i>Shelf Registration Bonds III</i>
PLN Tahap II Tahun 2018	832,000	832,000	<i>PLN II Year 2018</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III</i>
PLN Tahap II Tahun 2018	224,000	224,000	<i>PLN II Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan III			<i>Shelf Registration Bonds III</i>
PLN Tahap I Tahun 2018	1,278,500	1,278,500	<i>PLN I Year 2018</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III</i>
PLN Tahap I Tahun 2018	750,000	750,000	<i>PLN I Year 2018</i>

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK-EBA LOANS

Bonds and sukuk ijara

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK-EBA (lanjutan) **28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK-EBA LOANS (continued)**

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijara (continued)

	2020	2019	
Obligasi dan Sukuk Ijarah Rupiah			Rupiah Bonds and Sukuk Ijara
Obligasi Berkelanjutan II			<i>Shelf Registration Bonds II</i>
PLN Tahap III Tahun 2018	2,535,000	2,535,000	<i>PLN III Year 2018</i>
Sukuk Ijrah Berkelanjutan II			<i>Shelf Registration Sukuk Ijara II</i>
PLN Tahap III Tahun 2018	698,500	698,500	<i>PLN III Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan II			<i>Shelf Registration Bonds II</i>
PLN Tahap II Tahun 2017	2,545,500	2,545,500	<i>PLN II Year 2017</i>
Sukuk Ijrah Berkelanjutan II			<i>Shelf Registration Sukuk Ijara II</i>
PLN Tahap II Tahun 2017	694,500	694,500	<i>PLN II Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan II			<i>Shelf Registration Bonds II</i>
PLN Tahap I Tahun 2017	1,600,000	1,600,000	<i>PLN I Year 2017</i>
Sukuk Ijrah Berkelanjutan II			<i>Shelf Registration Sukuk Ijara II</i>
PLN Tahap I Tahun 2017	400,000	400,000	<i>PLN I Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan I			<i>Shelf Registration Bonds I</i>
PLN Tahap II Tahun 2013	651,000	651,000	<i>PLN II Year 2013</i>
Sukuk Ijrah Berkelanjutan I			<i>Shelf Registration Sukuk Ijara I</i>
PLN Tahap II Tahun 2013	108,000	108,000	<i>PLN II Year 2013</i>
Obligasi Berkelanjutan I			<i>Shelf Registration Bonds I</i>
PLN Tahap I Tahun 2013	697,000	879,000	<i>PLN I Year 2013</i>
Sukuk Ijrah Berkelanjutan I			<i>Shelf Registration Sukuk Ijara I</i>
PLN Tahap I Tahun 2013	-	121,000	<i>PLN I Year 2013</i>
Obligasi PLN XII Tahun 2010	1,855,000	1,855,000	<i>PLN XII Bonds Year 2010</i>
Sukuk Ijrah PLN V Tahun 2010	340,000	340,000	<i>Sukuk Ijara PLN V Year 2010</i>
Obligasi PLN XI Tahun 2010	-	1,783,000	<i>PLN XI Bonds Year 2010</i>
Sukuk Ijrah PLN IV Tahun 2010	-	167,000	<i>Sukuk Ijara PLN IV Year 2010</i>
Obligasi PLN IX Tahun 2007	1,200,000	1,200,000	<i>PLN IX Bonds Year 2007</i>
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	865,000	865,000	<i>PLN VIII Bonds Year 2006</i>
Surat Utang Jangka Menengah Global – USD			Global Medium Term Notes – USD
Penerbitan tahun 2020	21,157,500	-	<i>Issued in 2020</i>
Penerbitan tahun 2019	33,852,000	33,362,400	<i>Issued in 2019</i>
Penerbitan tahun 2018	42,315,000	41,703,000	<i>Issued in 2018</i>
Penerbitan tahun 2017	28,210,000	27,802,000	<i>Issued in 2017</i>
Penerbitan tahun 2012	14,105,000	13,901,000	<i>Issued in 2012</i>
Penerbitan tahun 2011	14,105,000	13,901,000	<i>Issued in 2011</i>
Surat Utang Jangka Menengah Global – EUR			Global Medium Term Notes – EUR
Penerbitan tahun 2019	8,665,050	7,794,300	<i>Issued in 2019</i>
Penerbitan tahun 2018	8,665,050	7,794,300	<i>Issued in 2018</i>
Obligasi – JPY			Obligasi – JPY
Penerbitan tahun 2019	3,166,139	2,968,825	<i>Issued in 2019</i>
Obligasi Terjamin – USD			Guaranteed Notes – USD
Penerbitan tahun 2009		4,693,478	<i>Issued in 2009</i>
Penerbitan tahun 2007	4,066,641	4,007,828	<i>Issued in 2007</i>
Subjumlah	214,292,965	187,625,151	Subtotal
Biaya emisi belum diamortisasi	(6,472,657)	(6,386,375)	<i>Unamortised debt issuance costs</i>
Jumlah	207,820,308	181,238,776	Total
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai :			<i>Presented in consolidated statements of financial position :</i>
Liabilitas jangka pendek	14,970,000	6,946,478	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	192,850,308	174,292,298	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah	207,820,308	181,238,776	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK-EBA (lanjutan)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Obligasi ini diterbitkan sebesar harga nominal dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK-EBA LOANS (continued)

Bonds and sukuk ijara (continued)

The bonds were issued at nominal value and are denominated in Rupiah, with the following details:

	Pokok/ <i>Principal</i>	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ <i>Coupon rate/ Ijara fee per annum</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020						Shelf Registration Bonds IV PLN I Year 2020
Seri A	312,000	8 September 2020 - 8 September 2025	6.70%			Series A
Seri B	28,000	8 September 2020 - 8 September 2027	7.25%			Series B
Seri C	158,000	8 September 2020 - 8 September 2030	7.90%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	841,000	8 September 2020/ 8 September 2035	8.65%			Series D
Seri E	161,000	8 September 2020/ 8 September 2040	8.86%			Series E
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Tahap Tahun 2020						Shelf Registration Sukuk Ijarah IV PLN I Year 2020
Seri A	39,000	8 September 2020/ 8 September 2025	6.70%			Series A
Seri B	35,000	8 September 2020/ 8 September 2027	7.25%			Series B
Seri C	200,000	8 September 2020/ 8 September 2030	7.90%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	56,000	8 September 2020/ 8 September 2035	8.65%			Series D
Seri E	46,500	8 September 2020/ 8 September 2040	8.86%			Series E
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020						Shelf Registration Bonds III PLN VII Year 2020
Seri A	316,700	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2023	7.92%			Series A
Seri B	99,155	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2025	8.25%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	312,180	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2027	8.55%	Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	1,009,100	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2030	9.10%			Series D
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020						Shelf Registration Bonds III PLN VI Year 2020
Seri A	540,630	18 Februari/February 2020- 18 Februari/February 2025	7.20%			Series A
Seri B	672,500	18 Februari/February 2020- 18 Februari/February 2027	7.70%			Series B
Seri C	544,250	18 Februari/February 2020- 18 Februari/February 2030	8.00%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	1,459,000	18 Februari/February 2020- 18 Februari/February 2035	8.70%			Series D
Seri E	1,596,050	18 Februari/February 2020- 18 Februari/February 2040	9.05%			Series E
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020						Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN VI Year 2020
Seri A	40,500	18 Februari/February 2020- 18 Februari/February 2027	7.70%			Series A
Seri B	3,500	18 Februari/February 2020- 18 Februari/February 2030	8.00%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	9,000	18 Februari/February 2020- 18 Februari/February 2035	8.70%			Series C
Seri D	62,500	18 Februari/February 2020- 18 Februari/February 2040	9.05%			Series D
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019						Shelf Registration Bonds III PLN V Year 2019
Seri A	795,700	1 Oktober/October 2019- 1 Oktober/October 2024	7.90%			Series A
Seri B	445,000	1 Oktober/October 2019- 1 Oktober/October 2026	8.40%			Series B
Seri C	6,200	1 Oktober/October 2019- 1 Oktober/October 2029	8.60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	166,000	1 Oktober/October 2019- 1 Oktober/October 2034	9.40%			Series D
Seri E	500,000	1 Oktober/October 2019- 1 Oktober/October 2039	9.90%			Series E

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK-EBA (lanjutan) **28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK-EBA LOANS (continued)**

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijara (continued)

	Pokok/ Principal	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Wali amanan/ Trustee	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019						<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN V Year 2019</i>
Seri A	6,500	1 Oktober/October 2019- 1 Oktober/October 2024	7.90%			Series A
Seri B	10,000	1 Oktober/October 2019- 1 Oktober/October 2026	8.40%			Series B
Seri C	92,000	1 Oktober/October 2019- 1 Oktober/October 2029	8.60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	135,000	1 Oktober/October 2019- 1 Oktober/October 2034	9.40%			Series D
Seri E	554,000	1 Oktober/October 2019- 1 Oktober/October 2039	9.90%			Series E
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019						<i>Shelf Registration Bonds III PLN IV Year 2019</i>
Seri A	637,000	1 Agustus/August 2019- 1 Agustus/August 2024	8.00%			Series A
Seri B	315,250	1 Agustus/August 2019- 1 Agustus/August 2026	8.50%			Series B
Seri C	549,000	1 Agustus/August 2019- 1 Agustus/August 2029	8.70%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	395,000	1 Agustus/August 2019- 1 Agustus/August 2034	9.50%			Series D
Seri E	1,057,370	1 Agustus/August 2019- 1 Agustus/August 2039	9.98%			Series E
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019						<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN IV Year 2019</i>
Seri A	274,000	1 Agustus/August 2019- 1 Agustus/August 2024	8.00%			Series A
Seri B	368,000	1 Agustus/August 2019- 1 Agustus/August 2026	8.50%			Series B
Seri C	20,000	1 Agustus/August 2019- 1 Agustus/August 2029	8.70%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	49,000	1 Agustus/August 2019- 1 Agustus/August 2034	9.50%			Series D
Seri E	539,000	1 Agustus/August 2019- 1 Agustus/August 2039	9.98%			Series E
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019						<i>Shelf Registration Bonds III PLN III Year 2019</i>
Seri A	369,000	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2022	8.50%			Series A
Seri B	1,212,000	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2024	9.10%			Series B
Seri C	183,000	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2026	9.35%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	211,000	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2029	9.60%			Series D
Seri E	263,000	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2034	9.80%			Series E
Seri F	155,000	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2039	9.95%			Series F
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019						<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN III Year 2019</i>
Seri A	263,000	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2022	8.50%			Series A
Seri B	263,000	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2024	9.10%			Series B
Seri C	204,000	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2026	9.35%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	45,000	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2029	9.60%			Series D
Seri E	60,000	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2034	9.80%			Series E
Seri F	28,000	19 Februari/February 2019- 19 Februari/February 2039	9.95%			Series F

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK-EBA (lanjutan) **28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK-EBA LOANS (continued)**

Obligasi dan sukuk ijara (lanjutan)

Bonds and sukuk ijara (continued)

	Pokok/ Principal	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat kupon/ imbalan ijara per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Wali amanat/ Trustee	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018						<i>Shelf Registration Bonds III PLN II Year 2018</i>
Seri A	210,000	10 Oktober/October 2018- 10 Oktober/October 2023	8.65%			Series A
Seri B	483,000	10 Oktober/October 2018- 10 Oktober/October 2025	9.00%			Series B
Seri C	78,000	10 Oktober/October 2018- 10 Oktober/October 2028	9.10%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	15,000	10 Oktober/October 2018- 10 Oktober/October 2033	9.30%			Series D
Seri E	46,000	10 Oktober/October 2018- 10 Oktober/October 2038	9.65%			Series E
Sukuk Ijara Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018						<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN II Year 2018</i>
Seri A	114,000	10 Oktober/October 2018- 10 Oktober/October 2023	8.65%			Series A
Seri B	45,000	10 Oktober/October 2018- 10 Oktober/October 2025	9.00%			Series B
Seri C	15,000	10 Oktober/October 2018- 10 Oktober/October 2028	9.10%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	50,000	10 Oktober/October 2018- 10 Oktober/October 2038	9.65%			Series D
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018						<i>Shelf Registration Bonds III PLN I Year 2018</i>
Seri A	78,500	10 Juli/July 2018- 10 Juli/July 2023	7.80%			Series A
Seri B	442,000	10 Juli/July 2018- 10 Juli/July 2025	8.35%			Series B
Seri C	138,000	10 Juli/July 2018- 10 Juli/July 2028	8.40%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	281,000	10 Juli/July 2018- 10 Juli/July 2033	8.90%			Series D
Seri E	339,000	10 Juli/July 2018- 10 Juli/July 2038	9.00%			Series E
Sukuk Ijara Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018						<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN I Year 2018</i>
Seri A	127,000	10 Juli/July 2018- 10 Juli/July 2023	7.80%			Series A
Seri B	150,000	10 Juli/July 2018- 10 Juli/July 2025	8.35%			Series B
Seri C	258,000	10 Juli/July 2018- 10 Juli/July 2028	8.40%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	105,000	10 Juli/July 2018- 10 Juli/July 2033	8.90%			Series D
Seri E	110,000	10 Juli/July 2018- 10 Juli/July 2038	9.00%			Series E
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018						<i>Shelf Registration Bonds II PLN III Year 2018</i>
Seri A	457,000	22 Februari/February 2018- 22 Februari/February 2023	6.50%			Series A
Seri B	10,000	22 Februari/February 2018- 22 Februari/February 2025	6.80%			Series B
Seri C	341,000	22 Februari/February 2018- 22 Februari/February 2028	7.25%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	362,000	22 Februari/February 2018- 22 Februari/February 2033	8.20%			Series D
Seri E	1,365,000	22 Februari/February 2018- 22 Februari/February 2038	8.75%			Series E
Sukuk Ijara Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018						<i>Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN III Year 2018</i>
Seri A	104,000	22 Februari/February 2018- 22 Februari/February 2023	6.50%			Series A
Seri B	88,000	22 Februari/February 2018- 22 Februari/February 2028	7.25%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	57,500	22 Februari/February 2018- 22 Februari/February 2033	8.20%			Series C
Seri D	449,000	22 Februari/February 2018- 22 Februari/February 2038	8.75%			Series D

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK-EBA (lanjutan) **28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK-EBA LOANS (continued)**

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijara (continued)

	Pokok/ Principal	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Wali amanat/ Trustee	
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017						<i>Shelf Registration Bonds II PLN II Year 2017</i>
Seri A	451,500	3 November 2017- 3 November 2022	7.20%			<i>Series A</i>
Seri B	201,000	3 November 2017- 3 November 2024	7.50%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series B</i>
Seri C	800,000	3 November 2017- 3 November 2027	8.20%			<i>Series C</i>
Seri D	1,093,000	3 November 2017- 3 November 2032	8.70%			<i>Series D</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017						<i>Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN II Year 2017</i>
Seri A	83,500	3 November 2017- 3 November 2022	7.20%			<i>Series A</i>
Seri B	121,000	3 November 2017- 3 November 2027	8.20%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series B</i>
Seri C	490,000	3 November 2017- 3 November 2032	8.70%			<i>Series C</i>
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017						<i>Shelf Registration Bonds II PLN I Year 2017</i>
Seri A	214,000	11 Juli/July 2017- 11 Juli/July 2022	7.70%			<i>Series A</i>
Seri B	169,000	11 Juli/July 2017- 11 Juli/July 2024	8.10%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series B</i>
Seri C	1,217,000	11 Juli/July 2017- 11 Juli/July 2027	8.50%			<i>Series C</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017						<i>Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN I Year 2017</i>
Seri A	186,000	11 Juli/July 2017- 11 Juli/July 2022	7.70%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series A</i>
Seri B	214,000	11 Juli/July 2017- July 11, 2027	8.50%			<i>Series B</i>
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013						<i>Shelf Registration Bonds I PLN II Year 2013</i>
Seri B	651,000	10 Desember/ December 2013 - 10 Desember/ December 2023	9.60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Permata	<i>Series B</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013						<i>Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN II Year 2013</i>
Seri B	108,000	10 Desember/ December 2013 - 10 Desember/ December 2023	9.60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Permata	<i>Series B</i>
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013						<i>Shelf Registration Bonds I PLN I Year 2013</i>
Seri B	697,000	5 Juli/July 2013- 5 Juli/July 2023	8.25%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Permata	<i>Series B</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Obligasi PLN XII Tahun 2010						<i>Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN XII Bonds Year 2010</i>
Seri B	1,855,000	8 Juli/July 2010- 8 Juli/July 2022	10.40%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series B</i>
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010						<i>Sukuk Ijara PLN V Year 2010</i>
Seri B	340,000	8 Juli/July 2010- 8 Juli/July 2022	10.40%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series B</i>
Obligasi PLN XI Tahun 2010						<i>PLN XI Bonds Year 2010</i>
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010						<i>Sukuk Ijara PLN IV Year 2010</i>
Obligasi PLN IX Tahun 2007						<i>PLN IX Bonds Year 2007</i>
Seri B	1,200,000	10 Juli/July 2017- 10 Juli/July 2022	10.90%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series B</i>
Obligasi PLN VIII Tahun 2006						<i>PLN VIII Bonds Year 2006</i>
Seri B	865,000	21 Juni/June 2006- 21 Juni/June 2021	13.75%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series B</i>
Jumlah	<u>35,985,585</u>				Total	

Obligasi dan sukuk ijarah ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

The bonds and sukuk ijara are not bound by any collaterals.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK-EBA (lanjutan)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat masing-masing obligasi dan sukuks ijarah.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi dan sukuk ijarah digunakan untuk mendanai proyek transmisi, proyek distribusi, dan modal kerja.

Rincian peringkat untuk seluruh obligasi dan Sukuk Ijarah yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK-EBA LOANS (continued)

Bonds and sukuk ijara (continued)

The Company has complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee of the corresponding bonds and sukuk ijara.

The proceeds from the issuance of bonds payable and sukuk ijarah are used to finance the transmission project, distribution construction project, and working capital.

Rating details on all outstanding Bonds and Sukuk Ijara bonds issued by the Company are as follows:

Obligasi/Bonds		
Obligasi/Bonds idAAA		
PLN VIII Tahun/Year 2006	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN IX Tahun/ Year 2007	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN XI Tahun/ Year 2010	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN XII Tahun/ Year 2010	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 <i>Shelf Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 <i>Shelf Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 <i>Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 <i>Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 <i>Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 <i>Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 <i>Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 <i>Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 <i>Shelf Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 <i>Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN IV Tahun/Year 2010	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PLN V Tahun/Year 2010	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 <i>Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase I Year 2013</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 <i>Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase II Year 2013</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 <i>Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase I Year 2017</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 <i>Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 <i>Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase III Year 2018</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 <i>Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase I Year 2018</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 <i>Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase II Year 2018</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK-EBA (lanjutan) **28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK-EBA LOANS (continued)**

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijara (continued)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019
Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase III Year 2019
 Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019
Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase IV Year 2019
 Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019
Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase V Year 2019
 Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020
Self Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020
 Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020
Self Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020
 Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020
Self Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020
 Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020
Self Registration Sukuk Ijara III PLN Phase VI Year 2020
 Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020
Self Registration Sukuk Ijara IV PLN Phase I Year 2020

Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin dalam Dolar Amerika adalah sebagai berikut:

2020

Peringkat/ <i>Rating</i>	Lembaga pemeringkat/ <i>Rating agency</i>
-----------------------------	----------------------------------------------

idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia

Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes

The details of Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes in US Dollars are as follows:

	Pokok/ <i>Principal*</i> USD	Harga penerbitan/ <i>Issuing price</i>	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	<i>Global medium global term notes Issued in 2020</i>
Surat utang jangka menengah Penerbitan tahun 2020						
Jatuh tempo 2030	500,000,000	99.15%	30 Juni/June 2020- 30 Juni/June 2030	3.00%	Deutsche Bank Trust Company Americas	<i>Due in 2030</i>
Jatuh tempo 2050	<u>1,000,000,000</u>	98.28%	30 Juni/June 2020- 30 Juni/June 2050	4.00%		<i>Due in 2050</i>
Subjumlah	<u>1,500,000,000</u>					<i>Subtotal</i>
Penerbitan tahun 2019						
Jatuh tempo 2029	700,000,000	99.39%	17 Juli/July 2019- 17 Juli/July 2029	3.88%	Deutsche Bank Trust Company Americas	<i>Issued in 2019</i> <i>Due in 2029</i>
Jatuh tempo 2049	700,000,000	98.83%	17 Juli/July 2019- 17 Juli/July 2049	4.88%		<i>Due in 2049</i>
Jatuh tempo 2030	500,000,000	99.78%	5 November 2019- 5 Februari/February 2030	3.38%	Deutsche Bank Trust Company Americas	<i>Due in 2030</i>
Jatuh tempo 2050	<u>500,000,000</u>	99.57%	5 November 2019- 5 Februari/February 2050	4.38%		<i>Due in 2050</i>
Subjumlah	<u>2,400,000,000</u>					<i>Subtotal</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK-EBA (lanjutan) **28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK-EBA LOANS (continued)**

Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin (lanjutan)

Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes (continued)

	Pokok/ <u>Principal*</u> USD	Harga penerbitan/ <u>Issuing price</u>	Periode pinjaman/ <u>Loan term</u>	Tingkat bunga/ <u>Interest rate</u>	Wali amanat/ <u>Trustee</u>	
Surat utang jangka menengah						
<u>Penerbitan tahun 2018</u>						
Jatuh tempo 2028	1,000,000,000	99.62%	21 Mei/May 2018- 21 Mei/May 2028	5.45%	Deutsche Bank Trust Company Americas	<u>Global medium global term notes</u> <u>Issued in 2018</u> Due in 2028
Jatuh tempo 2029	500,000,000	99.00%	25 Oktober/October 2018- 25 Januari/January 2029	5.38%		Due in 2029
Jatuh tempo 2048	1,000,000,000	99.32%	21 Mei/May 2018- 21 Mei/May 2048	6.15%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2048
Jatuh tempo 2049	<u>500,000,000</u>	99.29%	25 Oktober/October 2018- 25 Oktober/October 2049	6.25%		Due in 2049
Subjumlah	<u>3.000.000.000</u>					<u>Subtotal</u>
<u>Penerbitan tahun 2017</u>						
Jatuh tempo 2027	1,500,000,000	98.99%	15 Mei/May 2017- 15 Mei/May 2027	4.13%	Deutsche Bank Trust Company Americas	<u>Issued in 2017</u> Due in 2027
Jatuh tempo 2047	<u>500,000,000</u>	98.51%	15 Mei/May 2017- 15 Mei/May 2047	5.25%		Due in 2047
Subjumlah	<u>2.000.000.000</u>					<u>Subtotal</u>
<u>Penerbitan tahun 2012</u>						
Jatuh tempo 2042	1,000,000,000	98.51%	24 Oktober/October 2012- 24 Oktober/October 2042	5.25%	Deutsche Bank Trust Company Americas	<u>Issued in 2012</u> Due in 2042
<u>Penerbitan tahun 2011</u>						
Jatuh tempo 2021	1,000,000,000	99.05%	22 November 2011- 22 November 2021	5.50%	Deutsche Bank Trust Company Americas	<u>Issued in 2011</u> Due in 2021
Obligasi terjamin						
<u>Penerbitan tahun 2007</u>						
Jatuh tempo 2037	<u>288,312,000</u>	98.59%	28 Juni/June 2007- 29 Juni/June 2037	7.87%	Deutsche Bank Trust Company Americas	<u>Guaranteed notes</u> <u>Issued in 2007</u> Due in 2037
Jumlah	<u>11,188,312,000</u>					<u>Total</u>

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dalam Euro adalah sebagai berikut:

The details of Global Medium Term Notes in Euro are as follows:

	Pokok/ <u>Principal*</u> EUR	Harga penerbitan/ <u>Issuing price</u>	Periode pinjaman/ <u>Loan term</u>	Tingkat bunga/ <u>Interest rate</u>	Wali amanat/ <u>Trustee</u>	
Surat utang jangka menengah						
<u>Penerbitan tahun 2019</u>						
Jatuh tempo 2031	500,000,000	99.42%	5 November 2019- 5 November 2031	1.88%	Deutsche Bank Trust Company Americas	<u>Global medium global term notes</u> <u>Issued in 2019</u> Due in 2031
<u>Penerbitan tahun 2018</u>						
Jatuh tempo 2025	<u>500,000,000</u>	99.22%	25 Oktober/October 2018- 25 Oktober/October 2025	2.88%	Deutsche Bank Trust Company Americas	<u>Issued in 2018</u> Due in 2025
Jumlah	<u>1.000.000.000</u>					<u>Total</u>

*) dalam jumlah penuh/ *in full amount*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK-EBA (lanjutan) **28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK-EBA LOANS (continued)**

Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin (lanjutan)

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dalam Yen Jepang adalah sebagai berikut:

Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes (continued)

The details of Global Medium Term Notes in Japanese Yen are as follows:

Pokok/ Principal*) JPY	Harga penerbitan/ Issuing price	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat bunga/ Interest rate	Agen fiskal/ Fiscal agent	Global medium global term notes Issued in 2019
Surat utang jangka menengah Penerbitan tahun 2019					
Jatuh tempo 2022	3,700,000,000	100%	20 September 2019- 20 September 2022	0.43%	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Jatuh tempo 2024	18,500,000,000	100%	20 September 2019- 20 September 2024	0.87%	Due in 2024
Jatuh tempo 2029	<u>1,000,000,000</u>	100%	20 September 2019- 20 September 2024	1.05%	Due in 2029
Jumlah	<u>23,200,000,000</u>				Total

Grup memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.

The Group complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin ini digunakan untuk mendanai kebutuhan investasi program percepatan pembangunan fasilitas tenaga listrik, konstruksi rutin, dan untuk tujuan umum korporasi.

The proceeds from the Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes issued were used to fund the capital expenditure requirements in connection with the fast track program, regular construction and for general corporate purposes.

Rincian peringkat untuk seluruh surat utang jangka menengah global, obligasi terjamin, dan Japanese Yen bond yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Rating details on all outstanding global medium term notes, guaranteed notes, and Japanese Yen bond owned by the Company are as follows:

	Lembaga pemeringkat/Rating agency			
	Moody's Investor Service, Inc.,	Standard and Poor's	Fitch	Japan Credit Rating
Surat utang jangka menengah global/ Global medium term notes				
Penerbitan tahun 2020/Issued in 2020	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2019/Issued in 2019	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2018/Issued in 2018	Baa2	n/a	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2017/Issued in 2017	Baa2	n/a	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2012/Issued in 2012	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2011/Issued in 2011	Baa2	BBB	BBB	n/a
Obligasi terjamin/Guaranteed notes				
Penerbitan tahun 2009/Issued in 2009	Baa2	BBB	n/a	n/a
Penerbitan tahun 2007/Issued in 2007	Baa2	BBB	n/a	n/a
Japanese Yen Bond				
Penerbitan tahun 2019/Issued in 2019	Baa2	BBB	n/a	BBB

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK-EBA (lanjutan)

Kredit Investasi Kolektif – Efek Beragun Aset (“KIK-EBA”)

	2020	2019	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			
Tidak lebih dari satu tahun	986,421	909,480	<i>Minimum lease payments due: Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun	<u>657,614</u>	<u>1,311,688</u>	<i>More than one year</i>
Jumlah pembayaran minimum Biaya keuangan	1,644,035 (117,086)	2,221,168 (279,906)	<i>Total minimum payments Finance cost</i>
Jumlah	<u>1,526,949</u>	<u>1,941,262</u>	Total
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian:			
Liabilitas jangka pendek	871,177	586,620	<i>Presented in consolidated statements of financial position: Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>655,772</u>	<u>1,354,642</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah	<u>1,526,949</u>	<u>1,941,262</u>	

Pada tanggal 25 April 2017, PT Danareksa Investment Management (“DIM”) dan Bank Rakyat Indonesia menandatangani akta perjanjian Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa IP PLN I – Piutang Usaha (“KIK-DIPP1”). Perjanjian tersebut mengalami beberapa kali amandemen, terakhir pada tanggal 14 September 2017. Pada perjanjian tersebut DIM akan bertindak sebagai Manajer Investasi dan BRI akan bertindak sebagai Bank Kustodian.

Pada tanggal 11 September 2017 berdasarkan surat pernyataan persetujuan pengalihan piutang komponen A dalam perjanjian jual beli tenaga listrik (“PJBTL”), Perusahaan menyetujui IP, entitas anak, untuk mengalihkan piutang yang timbul atas kewajiban pembayaran tunai Komponen A Suralaya (“SLA”) unit 1,2,3 dan 4 atas PJBTL SLA unit 1,2,3,4,5,6 dan 7 yang telah diamandemen pada tanggal 22 Agustus 2017 dan berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2017. Piutang tersebut dialihkan kepada pihak ketiga dalam rangka KIK-DIPP1, maksimal sebesar Rp5.000.000.

Pada tanggal 14 September 2017, IP menandatangani perjanjian pengikatan transaksi sekuritisasi piutang usaha IP – PLN I No. 206.PJ/061/IP/2017 dengan DIM dan BRI. Di dalam perjanjian tersebut, IP setuju dan mengikat diri untuk menjual piutang usaha sebesar Rp4.932.107 dengan harga Rp4.000.000.

Sejak penandatanganan akta perjanjian (“Cessie”) tersebut semua pembayaran atas piutang usaha yang dialihkan tetap dilakukan oleh Perusahaan kepada IP yang dalam hal ini akan menerima Dana hasil koleksi pelunasan piutang usaha, namun tidak lagi untuk dirinya sendiri, tetapi sebagai kapasitas yang bertindak untuk dan atas nama KIK-DIPP1.

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK-EBA LOANS (continued)

Collective Investment Contract – Asset Backed Securities (“KIK-EBA”)

	2020	2019	
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian:			
Liabilitas jangka pendek	871,177	586,620	<i>Presented in consolidated statements of financial position: Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>655,772</u>	<u>1,354,642</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah	<u>1,526,949</u>	<u>1,941,262</u>	

On April 25, 2017, PT Danareksa Investment Management (“DIM”) and Bank Rakyat Indonesia signed a deed of Collective Investment Contract Asset Backed Securities Danareksa of IP PLN I – Accounts Receivable (“KIK-DIPP1”). The agreement has been amended several times, the latest on September 14, 2017. Based on the agreement, DIM will act as Investment Manager and BRI will act as Custodian Bank.

On September 11, 2017 based on the statement of approval for the transfer of receivables of component A under the power purchase agreement (“PJBTL”), the Company approved IP, a subsidiary, to transfer the receivables arising from the cash payment obligations of Component A Suralaya steam power plant (“SLA”) unit 1,2,3 and 4 of PJBTL SLA unit 1,2,3,4,5,6 and 7 which have been amended on August 22, 2017 and applied retroactively since January 1, 2017. The receivables were transferred to third party for KIK-DIPP1 with maximum amount of Rp5,000,000.

On September 14, 2017, IP entered into an agreement for trade receivables securitization transaction of IP – PLN I No. 206.PJ/061/IP/2017 with DIM and BRI. Under this agreement, IP agreed and binded to sell their trade receivables amounted to Rp4,932,107 at a value price of Rp4,000,000.

Since the signing of the deed (“Cessie”) agreement, all payments made to the transferred trade receivables from the Company are still managed by the IP who will collect the receivables settlement, however those will not for itself, but act for and on behalf of KIK-DIPP1.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK-EBA (lanjutan)

Kredit Investasi Kolektif – Efek Beragun Aset (“KIK-EBA”) (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2017, DIM bersama dengan BRI melakukan penawaran umum KIK-DIPP1 sebesar Rp4.000.000 dengan tingkat pengembalian pokok dan hasil Investasi dilakukan dengan *fixed installment* (“anuitas”) berdasarkan dari nilai investasi dan yield 8,25%. Tanggal akhir pelunasan investasi adalah 19 September 2022. KIK-DIPP1 merupakan investasi dengan peringkat idAAA berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pada laporan keuangan konsolidasian, penerimaan kas dari transaksi sekuritisasi tersebut dicatat sebagai utang Kredit Investasi Kolektif – Efek Beragun Aset (“KIK-EBA”).

Berdasarkan KIK-DIPP1, EBA diterbitkan oleh Bank Kustodian dalam 2 (dua) kelas yaitu:

1. EBA Kelas A dengan total nilai nominal sebesar Rp3.688.000 mewakili 92,20% dari keseluruhan aset keuangan. Pemegang EBA Kelas A memiliki hak untuk menerima arus kas tetap setiap 3 (tiga) bulan sekali yang terdiri dari pelunasan bertahap pokok investasi dan pembagian hasil investasi EBA Kelas A.
2. EBA Kelas B dengan total nilai nominal sebesar maksimum 7,80% dari total aset keuangan. Pemegang EBA kelas B memiliki hak untuk menerima arus kas tidak tetap pada setiap tanggal pelunasan bertahap dan tanggal pembagian hasil investasi EBA Kelas B.

Semua pembayaran atas EBA semata-mata bersumber dari Perusahaan atas piutang usaha milik IP yang disekuritisasi. Pemegang EBA kelas A mempunyai hak untuk dibayar mendahului pemegang EBA kelas B. Pemegang EBA kelas B akan menerima pembayaran pelunasan bertahap dan hasil investasi EBA kelas B setelah dilakukan pembayaran penuh atas semua EBA kelas A menurut tata urutan pembayaran (*payment waterfall*).

29. UTANG LISTRIK SWASTA

Akun ini merupakan utang listrik swasta yang direstrukturisasi melalui renegosiasi dengan IPP.

Rincian berdasarkan pemasok dan jadwal pembayaran pokok adalah sebagai berikut:

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK-EBA LOANS (continued)

Collective Investment Contract – Asset Backed Securities (“KIK-EBA”) (continued)

On September 15, 2017, DIM together with BRI initiate a public offering of KIK-DIPP1 amounted to Rp4,000,000 with a principal rate of return and investment proceeds settled with fixed installment (“annuity”) based on investment value and 8.25% yield. The final date of settlement of the investment is September 19, 2022. The KIK-DIPP1 is an investment with idAAA rating based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia.

In the consolidated financial statements, cash receipts from securitization transactions were recorded as Collective Investment Credit – Asset Backed Securities (“KIK-EBA”) loans.

Based on KIK-DIPP1, EBA is issued by Custodian Bank in 2 (two) classes, namely:

1. Class A EBA with a total nominal value of Rp3,688,000 represents 92.20% of total financial assets. Class A EBA holders have the right to receive a fixed cash flow on every 3 (three) months consist of principal gradual settlement and investment return of Class A EBA.
2. Class B EBA with a nominal maximum of 7.80% of total financial assets. Class B EBA holders have the right to receive variable non-fixed cash flow on each date of principal gradual settlement and investment return of EBA Class B.

All EBA payments are solely derived from the Company on securitised IP's trade receivables. Class A EBA holders have the privilege to be paid before Class B EBA holders. Class B EBA holders will receive the principal gradual settlement and investment returns after full payment of all Class A EBA according to the payment waterfall.

29. ELECTRICITY PURCHASE PAYABLE

This account represents electricity purchase payable, which was restructured through renegotiation with the IPPs.

Details according to creditors and payment schedules are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG LISTRIK SWASTA (lanjutan)

a. Berdasarkan pemasok

	2020	2019	
PT Paiton Energy 2020: USD411,696,415 2019: USD439,164,341	5,806,978	6,104,823	<i>PT Paiton Energy</i> <i>2020: USD411,696,415</i> <i>2019: USD439,164,341</i>
PT Jawa Power 2020: USD50,964,371 2019: USD52,232,386	718,853	726,083	<i>PT Jawa Power</i> <i>2020: USD50,964,371</i> <i>2019: USD52,232,386</i>
Jumlah	6,525,831	6,830,906	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	427,974	399,458	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	6,097,857	6,431,448	<i>Long-term portion</i>

b. Berdasarkan jadwal pembayaran pokok, pada nilai nominal

	2020	2019	
Dibayarkan:			<i>Payable in:</i>
Dalam satu tahun	427,974	399,458	<i>Within one year</i>
Pada tahun kedua	452,287	421,784	<i>In the second year</i>
Pada tahun ketiga	478,450	445,745	<i>In the third year</i>
Pada tahun keempat	506,687	471,530	<i>In the fourth year</i>
Setelah lima tahun	4,660,433	5,092,389	<i>After five years</i>
Jumlah	6,525,831	6,830,906	<i>Total</i>

Pada tahun 2020 dan 2019, utang kepada PT Paiton Energy dan PT Jawa Power dikenakan bunga pada sebesar 4,81% dan 18,45% yang dibayar dalam 360 kali angsuran bulanan sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 1 Desember 2031.

In 2020 and 2019, payables to PT Paiton Energy and PT Jawa Power bear annual interest of 4.81% and 18.45%, and are payable in 360 monthly installments from January 1, 2002 until December 1, 2031.

30. UTANG PIHAK BERELASI

Utang pihak berelasi terdiri dari utang kepada PDG sebesar Rp9.432 pada tanggal 31 Desember 2020 dan utang kepada PT Riau Power sebesar Rp92 pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 52).

30. PAYABLE TO RELATED PARTIES

Payable to related parties consists of payable to PDG amounting to Rp9,432 as at December 31, 2020 and payable to PT Riau Power amounted to Rp92 as at December 31, 2019 (Note 52).

31. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	2020	2019	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	6,151,308	9,021,121	<i>Purchase of fuel, goods and services</i>
Pembelian tenaga listrik	2,353,883	2,793,614	<i>Purchase of electricity</i>
Subjumlah	8,505,191	11,814,735	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	18,466,156	28,877,826	<i>Purchase of fuel, goods and services</i>
Pembelian tenaga listrik	12,177,208	11,310,222	<i>Purchase of electricity</i>
Subjumlah	30,643,364	40,188,048	<i>Subtotal</i>
Jumlah	39,148,555	52,002,783	<i>Total</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables in foreign currencies are as follows:

	2020		2019		Total
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies*)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies*)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
USD	1,005,095,950	14,176,883	898,507,498	12,490,157	USD
EUR	-	-	326,270	5,086	EUR
Lain-lain**)	7,940,980	112,008	30,385,801	422,393	Others**)
Jumlah		14,288,891		12,917,636	

*) Dalam jumlah penuh

**) Utang usaha dalam mata uang lainnya disajikan dalam jumlah setara USD, menggunakan kurs tanggal pelaporan

*In full amount *)*

*Trade payables in other currencies are presented in USD **) equivalents using the exchange rate prevailing at reporting date*

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.

32. UTANG LAIN-LAIN

32. OTHER PAYABLES

	2020	2019	
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan			<i>Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress</i>
Rupiah	16,089,598	16,976,626	Rupiah
USD	6,714,525	7,033,198	USD
JPY	1,556,454	1,726,827	JPY
EUR	1,350,719	1,856,748	EUR
CHF	110,033	99,993	CHF
CNY	-	4,133	CNY
Pemerintah daerah	1,911,700	2,193,064	<i>Local government</i>
Uang muka penjualan tenaga listrik	1,922,525	203,386	<i>Advances received on sale of electricity</i>
Karyawan	23,491	63,721	<i>Employees</i>
Lain-lain	1,398,370	574,885	<i>Others</i>
Jumlah	31,077,415	30,732,581	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka panjang	182,093	133,662	<i>Less long-term portion</i>
Bagian jangka pendek	30,895,322	30,598,919	<i>Current portion</i>

Pemerintah daerah

Utang kepada Pemerintah Daerah merupakan jumlah yang ditagih Perusahaan dari pelanggan untuk pajak penerangan jalan umum. Selanjutnya jumlah yang dipungut akan diteruskan kepada Pemerintah Daerah.

Local government

The payable to Local Government represents the amount collected by the Company from the customer for streetlight taxes. This is subsequently remitted to the respective Local Government.

Uang muka penjualan tenaga listrik

Akun ini merupakan kas yang diterima atas penjualan listrik prabayar.

Advances received on sale of electricity

This account represents cash received from the sale of prepaid electricity.

Karyawan

Utang kepada karyawan terutama merupakan penerimaan dimuka atas cicilan penjualan rumah dinas.

Employees

Payable to employees mainly represents receipt of advance installment payment from employees related to house installment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. UTANG PAJAK

33. TAXES PAYABLE

	2020	2019	
Pajak Penghasilan Badan	299,245	377,252	Corporate Income Tax
PPN	637,314	1,351,489	VAT
Pajak penghasilan ("PPn")			Income taxes
Pasal 21	412,625	215,131	Article 21
Pasal 23 dan 26	202,868	58,978	Articles 23 and 26
Pasal 4(2)	125,713	139,560	Article 4(2)
Pasal 22	64,510	232,169	Article 22
Pasal 15	4,550	5,064	Article 15
Lain-lain	454	3,645	Others
Jumlah	1,747,279	2,383,288	Total

34. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

34. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Bunga dan beban keuangan			Interest and financing charges
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Utang penerusan pinjaman	287,522	331,275	Two-step loans
Utang bank	255,975	451,137	Bank loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan			Government and non bank
Pemerintah non bank	59,719	74,699	Government financial institution loans
Jumlah pihak berelasi	603,216	857,111	Total related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	2,289,608	2,862,048	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang bank	886,272	1,470,335	Bank loans
Utang bunga AHG	802,703	997,880	Lease liability interest
Utang listrik swasta	45,004	45,527	Electricity purchase payable
Jumlah pihak ketiga	4,023,587	5,375,790	Total third parties
Subjumlah	4,626,803	6,232,901	Subtotal
Biaya operasional	2,822,506	4,810,568	Operational charges
Jumlah	7,449,309	11,043,469	Total

Rincian biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses in foreign currencies are as follows:

	2020		2019		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
USD	163,432,293	2,305,212	244,021,636	3,392,147	USD
JPY	5,825,213,651	794,976	8,882,526,820	1,136,667	JPY
EUR	6,191,197	107,294	5,459,709	85,109	EUR
Lain-lain**)	42,613	601	64,218	893	Others**)
Jumlah	3,208,083		4,614,816		Total

*) Dalam jumlah penuh

**) Biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing lainnya disajikan setara USD dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan.

*) In full amount

**) Accrued expenses denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at reporting date.

Lihat Catatan 52 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 52 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. UANG JAMINAN LANGGANAN

Akun ini merupakan uang jaminan langganan yang ditentukan berdasarkan besar daya dan golongan tarif. Uang jaminan langganan akan dikembalikan apabila pelanggan berhenti menjadi pelanggan, dengan memperhitungkan rekening listrik belum dibayar.

35. CUSTOMERS' SECURITY DEPOSITS

This account represents customers' security deposits determined based on power supply and electricity tariff. Customer security deposits will be refunded, net of unpaid electricity bills, upon discontinuation of customers' subscriptions.

36. UTANG BIAYA PROYEK

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor atas biaya konstruksi dan pengadaan material. Akun ini akan direklasifikasi ke akun penerusan pinjaman pada saat penerbitan *Withdrawal Authorization* atau dokumen lain yang sejenis.

36. PROJECT COST PAYABLES

This account represents payable to contractors arising from construction expense and purchases of materials. This account will be reclassified into the two-step loans account at the issuance of the Withdrawal Authorization or other similar documents.

37. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

Penjualan tenaga listrik menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

37. SALES OF ELECTRICITY

Sales of electricity by customer are as follows:

	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
Badan Usaha Milik Negara	5,442,999	5,721,522	State-Owned Enterprises
Pihak ketiga			Third parties
Umum	256,618,162	257,889,372	Public
Lembaga dan kementerian	11,684,271	11,870,575	Institutions and ministries
TNI dan Polri	1,486,844	1,431,020	TNI and Polri
Subjumlah	269,789,277	271,190,967	Subtotal
Jumlah	275,232,276	276,912,489	Total
Masa uji coba	(333,812)	(850,564)	Commissioning test period
Jumlah, bersih	274,898,464	276,061,925	Total, net

Pengujian dan masa uji coba (*commissioning test*) merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan dan pengujian instalasi listrik yang telah selesai dikerjakan dan hendak dioperasikan. Beban dan pendapatan atas penjualan tenaga listrik yang terjadi pada masa uji coba dikapitalisasi ke Pekerjaan Dalam Pelaksanaan konstruksi dikarenakan instalasi listrik belum beroperasi.

Testing and commissioning (commissioning test) are a series of inspection and testing activities for electrical installations that have been completed and are going into operation. The costs and revenues from the sale of electricity that occurred during the commissioning test are capitalised into Construction in Progress because the electrical installation has not yet been commercially operated.

Penjualan tenaga listrik untuk tahun 2020 dan 2019 didasarkan pada Tarif Dasar Listrik, yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah, sebagai berikut:

Sale of electricity for the years 2020 and 2019 are based on the Basic Electricity Tariff determined by the Government and Local Government as follows:

- Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020.
- Peraturan Gubernur Kepulauan Riau No. 21 Tahun 2017 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PLN Batam.

- *Regulation of the Minister of ESDM No. 28 Year 2016 with the latest amended by Regulation of the Minister of ESDM No. 3 Year 2020.*
- *Regulation of the Governor of Riau Islands No. 21 Year 2017, regarding the tariff of electricity provided by PLN Batam.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PENJUALAN TENAGA LISTRIK (lanjutan)

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari penjualan tenaga listrik.

Pada tahun 2020, total penjualan tenaga listrik termasuk penerimaan stimulus COVID-19 dari pemerintah sebesar Rp14.260.502. Penerimaan stimulus COVID-19 terdiri dari diskon tarif untuk pelanggan rumah tangga, bisnis dan industri dan pembebasan rekening minimum, biaya beban dan abonemen.

Penerimaan stimulus diskon tarif tahun 2020 sebesar Rp12.267.507 telah diaudit oleh BPK sesuai dengan Berita Acara Pemeriksaan Subsidi Listrik dan Perhitungan Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik tahun anggaran 2020 No. 01/PDTT-Subsidi Listrik/PJ/05/2021 tanggal 10 Mei 2021. Sedangkan, stimulus atas pembebasan rekening minimum, biaya beban dan abonemen tahun 2020 sebesar Rp1.992.995 merupakan angka estimasi manajemen. Nilai stimulus atas pembebasan rekening minimum, biaya beban dan abonemen tersebut dapat berubah sesuai dengan hasil audit BPK.

Selama tahun 2020, Perusahaan telah menerima pembayaran stimulus COVID-19 terkait diskon tarif untuk pelanggan rumah tangga, bisnis dan industri sebesar Rp11.448.439. Sedangkan, terkait pembebasan rekening minimum, biaya beban dan abonemen, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp1.688.040.

Untuk memberikan perlindungan sosial menghadapi COVID-19, Pemerintah melalui Presiden Republik Indonesia dan ditindak lanjuti dengan surat Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM melalui surat No.707/26/DJL.3/2020 tanggal 31 Maret 2020, memberikan diskon atas tarif tenaga listrik sebagai berikut: (i) pelanggan rumah tangga reguler (pasca bayar) daya 450 VA diberikan rekening listrik gratis selama tiga bulan untuk pemakaian listrik di bulan Maret, April dan Mei 2020; (ii) pelanggan rumah tangga pra bayar daya 450 VA diberikan gratis token untuk pembelian token bulan April, Mei dan Juni 2020 sebesar pemakaian bulanan tertinggi dari pemakaian tiga bulan terakhir; (iii) pelanggan rumah tangga reguler (pasca bayar) daya 900 VA diberikan rekening listrik gratis 50% atas pemakaian listrik bulan Maret, April dan Mei 2020; (iv) pelanggan rumah tangga pra bayar daya 900 VA diberikan token gratis sebesar 50% untuk pembelian token bulan April, Mei dan Juni 2020 sebesar pemakaian bulanan tertinggi dari pemakaian tiga bulan terakhir.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SALES OF ELECTRICITY (continued)

The Company has no single customer from which it generates revenue of more than 10% of total sales of electricity.

In 2020, the total sales of electricity includes receipts of COVID-19 stimulus from the Government of Indonesia amounting to Rp14,260,502. COVID-19 stimulus receipts consist of tariff discount for households, business and industrial customers and minimum account exemption, expenses and subscription fees.

Receipts of tariff discount in 2020 amounted to Rp12,267,507 have been audited by the BPK based on Minutes of Audit on electricity subsidy and calculation of electricity tariff adjustment for fiscal year 2020 No. 01/PDTT-Subsidi Listrik/PJ/05/2021 dated May 10, 2021. Meanwhile, minimum account exemption, expenses and subscription fees in 2020 amounting to Rp1,992,995 is a management estimate. The stimulus value for the minimum account exemption, expense and subscription fees may change according to the BPK audit results.

During 2020, the Company received COVID-19 stimulus payments related to tariff discount for household, business and industrial customers amounting to Rp11,448,439. Regarding the exemption of minimum account, expense and subscription fees, the Company has received a payment of Rp1,688,040.

To provide social protection against COVID-19, the Government through the President of the Republic of Indonesia and followed by Directorate General of Electricity of the Ministry of ESDM through letter No.707/26/DJL.3/2020 dated March 31, 2020, provides discounts on electricity tariffs as follows: (i) 450 VA regular (postpaid) household class of electricity customers is given free electricity bills for three months for electricity usage in March, April and May 2020; (ii) 450 VA prepaid household class of electricity customers are given free tokens for the purchase of tokens in April, May and June 2020 at the highest monthly usage of the last three months' usage; (iii) 900 VA regular (postpaid) household class of electricity customers are given a 50% free electricity bill for electricity usage in March, April and May 2020; (iv) prepaid 900 VA household class of electricity customers are given free tokens of 50% for the purchase of tokens in April, May and June 2020, at the highest monthly usage of the last three months' usage.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PENJUALAN TENAGA LISTRIK (lanjutan)

Selanjutnya piutang dari golongan pelanggan tersebut akan dibayar Pemerintah kepada Perusahaan. Jumlah pelanggan yang mendapatkan diskon atas tarif tenaga listrik tersebut masing-masing sejumlah 24 juta pelanggan untuk pelanggan dengan daya 450 VA dan 7 juta pelanggan untuk pelanggan dengan daya 900 VA. Kebijakan ini diperpanjang sampai dengan bulan September 2020 melalui Surat Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM No.1005/23/DJL.3/2020 pada tanggal 5 Juni 2020.

Pada tanggal 30 April 2020, Pemerintah melalui Surat Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM No.847/23/DJL.3/2020 memperluas pelaksanaan diskon tarif tenaga listrik dengan memberikan rekening listrik gratis dan token gratis kepada golongan pelanggan Bisnis dan Industri dengan daya 450 VA yang berlaku mulai bulan Mei 2020 sampai dengan Oktober 2020.

Kebijakan ini diperpanjang sampai dengan bulan Desember 2020 melalui Surat Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM No. 1475/23/DJL.3/2020 pada tanggal 3 Agustus 2020 kepada golongan pelanggan rumah tangga dengan daya 450 VA, pelanggan 950 VA Subsidi dan golongan pelanggan Bisnis dan Industri dengan daya 450 VA.

Pada tanggal 29 Juli 2020, Pemerintah melalui Surat Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM No. 1458/23/DJL.3/2020 memberikan diskon tarif tenaga listrik dalam bentuk pembebasan rekening minimum dan biaya beban untuk pelanggan tertentu periode Juli sampai dengan Desember 2020.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") No. SP.DIPA-999.07.1.979321/2020 revisi ke-1 pagu tertinggi diskon atas tarif tenaga listrik ditetapkan sebesar Rp3.455.069.

38. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah marjin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang telah mendapatkan penyesuaian tarif otomatis menurut Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan keempat atas Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PT PLN (Persero).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SALES OF ELECTRICITY (continued)

Subsequently the receivables from those class of electricity customers will be paid by the Government to the Company. Total customers receiving electricity tariff discounts are 24 million customers for 450 VA class of electricity customer and 7 million customers for 900 VA class of electricity customer. This policy was extended until September 2020 through the Letter of the Directorate General of Electricity of the Ministry of ESDM No.1005/23/DJL.3/2020 dated June 5, 2020.

On April 30, 2020, the Government through the Letter of the Directorate General of Electricity of the Ministry of ESDM no. 847/23/DJL.3/2020 expands the implementation of discount on electricity tariff rate by providing free electricity bills and token for 450 VA Business and Industry class of electricity customer from May 2020 until October 2020.

This policy was extended until December 2020 through the Letter of the Directorate General of Electricity of the Ministry of ESDM No. 1475/23/DJL.3/2020 dated August 3, 2020 for 450 VA household class of electricity customers, 900 VA subsidised household class of electricity customers and 450 VA Business and Industry class of electricity customers.

On July 29, 2020 the Government through the Letter of the Directorate General of Electricity of the Ministry of ESDM No. 1458/23/DJL.3/2020 provided discount on electricity tariff rate in the form of minimum account exemption and expense fees for certain customers for the period July until December 2020.

Based on Approval Letter of Budget List ("DIPA") No. SP.DIPA-999.07.1.997321/2020 first revision, the electricity tariffs discount ceiling amounted to Rp3,455,069.

38. GOVERNMENT'S ELECTRICITY SUBSIDY

Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for the difference between allowable cost plus 7% margin with actual sales price for each tariff group except for tariff group which received automatic tariff adjustment based on the Minister of ESDM Regulation No. 3 Year 2020 regarding the fourth amendment on the Minister of ESDM Regulation No. 28 Year 2016 regarding electricity tariff provided by PT PLN (Persero).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi listrik kepada pelanggan melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi listrik periode Anggaran 2020 dan 2019 menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 174/PMK.02/2019 tanggal 22 November 2019. Subsidi listrik dihitung dari selisih negatif antara harga jual tenaga listrik rata-rata (Rp/kWh) dari masing-masing golongan tarif dikurangi Biaya Pokok Penyediaan ("BPP") tenaga listrik (Rp/kWh) pada tegangan di masing-masing golongan tariff dikalikan volume penjualan (kWh) untuk setiap golongan tarif. BPP tenaga listrik dihitung berdasarkan formula, yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, di bawah Kementerian ESDM.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") No. SP.DIPA-999.07.1.979321/2020 revisi ke-1 dan No. SP.DIPA-999.07.1.979321/2019, pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2020 dan 2019 ditetapkan masing-masing sebesar Rp62.817.768 dan Rp59.323.456. Pagu tertinggi tersebut termasuk 7% marjin di atas BPP tenaga listrik.

Besarnya subsidi listrik dalam satu tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil audit atas ketaatan penggunaan subsidi listrik yang dilakukan oleh auditor yang ditunjuk Direktorat Jenderal Anggaran, di bawah Kementerian Keuangan.

Pada tanggal 10 Mei 2021, BPK RI menerbitkan Berita Acara Pemeriksaan Subsidi Listrik dan Perhitungan Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik tahun anggaran 2020 No. 01/PDTT-Subsidi Listrik/PJ/05/2021 yang menetapkan bahwa hasil audit perhitungan subsidi listrik tahun 2020 adalah sebesar Rp47.988.114.

Pada tanggal 28 April 2020, BPK RI menerbitkan Berita Acara Pemeriksaan Subsidi Listrik dan Perhitungan Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik tahun anggaran 2019 No. 01/BA/04/2020 yang menetapkan bahwa hasil audit perhitungan subsidi listrik tahun 2019 adalah sebesar Rp51.711.774.

Pendapatan subsidi listrik dirinci sebagai berikut:

	2020	2019	
Subsidi listrik tahun berjalan	47,988,114	51,711,774	<i>Electricity subsidy for the year</i>
Realisasi penerimaan subsidi tahun anggaran berjalan:			<i>Realization of subsidy from current year budget:</i>
Penerimaan tunai	(48,700,398)	(51,288,854)	<i>Cash received</i>
Saling hapus dengan pajak	-	(1,377,603)	<i>Offset with tax</i>
Saling hapus dengan kelebihan penerimaan subsidi tahun anggaran 2019 (Catatan 25)	(954,683)	-	<i>Offset with excess subsidy receipt for budget year 2019 (Note 25)</i>
Kelebihan subsidi yang diterima (Catatan 25)	(1,666,967)	(954,683)	<i>Excess subsidy received (Note 25)</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENDAPATAN USAHA LAIN-LAIN

39. OTHER REVENUES

	2020	2019	
Jaringan dan jasa telekomunikasi	1,623,099	1,364,029	<i>Telecommunication network and service</i>
Sewa transformator	401,932	367,546	<i>Transformer rental</i>
Perubahan daya tersambung dan administrasi	3,445	22,581	<i>Upgrading of electricity power and administration fees</i>
Penjualan batubara	1,461,342	-	<i>Coal sales</i>
Lain-lain	822,008	889,911	<i>Others</i>
Jumlah	<u>4,311,826</u>	<u>2,644,067</u>	Total

40. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

40. FUEL AND LUBRICANT EXPENSES

	2020	2019	
Bahan bakar minyak			Fuel oils
<i>Solar high speed diesel</i>	13,831,217	20,637,756	<i>High speed diesel</i>
Residu	797,241	2,378,592	<i>Fuel marine oil</i>
<i>Solar industrial diesel</i>	584	2,313	<i>Industrial diesel</i>
Lainnya	1,168,555	1,710,712	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>15,797,597</u>	<u>24,729,373</u>	Subtotal
Bahan bakar - non minyak			Non-oil fuels
Batubara	46,158,057	49,397,601	<i>Coal</i>
Gas alam	40,050,431	58,054,184	<i>Natural gas</i>
Panas bumi	3,540,237	3,406,242	<i>Geothermal</i>
Air	346,831	222,372	<i>Water</i>
Subjumlah	<u>90,095,556</u>	<u>111,080,399</u>	Subtotal
Minyak pelumas	121,132	274,710	Lubricants
Jumlah	<u>106,014,285</u>	<u>136,084,482</u>	Total

Jumlah pembelian Perusahaan dari pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp17.817.108 dan Rp29.234.689 pada tahun 2020 dan 2019 dari PT Pertamina (Persero) (Catatan 52).

Purchases from a single supplier exceeding 10% of the Company's total revenues were transacted with PT Pertamina (Persero) amounted to Rp17,817,108 and Rp29,234,689 in 2020 and 2019 respectively (Note 52).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. BEBAN PEMBELIAN TENAGA LISTRIK

Akun ini termasuk pembelian tenaga listrik dari IPP terkait PPA dan ESC, pembelian tenaga listrik selama masa uji coba dan pembelian tenaga listrik dari kelebihan produksi dari IPP tertentu. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
PT Sumber Segara Primadaya	12,818,397	7,274,856	PT Sumber Segara Primadaya
PT Shenhua Guohua PJB	5,054,423	405,908	PT Shenhua Guohua PJB
Lain-lain (masing - masing dibawah 5% dari jumlah)	<u>6,960,390</u>	<u>6,344,594</u>	Others (each under 5% of total)
Subjumlah	<u>24,833,210</u>	<u>14,025,358</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Paiton Energy	13,439,941	13,513,202	PT Paiton Energy
PT Jawa Power	7,723,929	8,066,142	PT Jawa Power
Lain-lain (masing - masing dibawah 5% dari jumlah)	<u>52,654,524</u>	<u>47,959,289</u>	Others (each under 5% of total)
Subjumlah	<u>73,818,394</u>	<u>69,538,633</u>	Subtotal
Jumlah	<u>98,651,604</u>	<u>83,563,991</u>	Total

42. BEBAN SEWA

Terkait dengan penerapan PSAK No. 73, beban yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa bernilai rendah dan sewa dengan pembayaran variabel yang dikecualikan dari pengakuan aset hak-guna, diakui sebagai beban sewa.

Beban sewa dirinci sebagai berikut:

42. LEASE EXPENSES

In connection with the adoption of SFAS No. 73, expenses relating to short-term leases, low value assets and variable lease payments excluded from the recognition of right-of-use assets are recognised as lease expenses.

The details of lease expenses are as follows:

	2020	2019	
Beban yang berkaitan dengan sewa dengan pembayaran variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa	1,714,304	-	Expense relating to variable lease payments not included in lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	1,320,254	-	Expense relating to short-term leases
Beban yang berkaitan dengan sewa nilai rendah	66,776	-	Expense relating to leases of low value assets
Beban sewa	<u>-</u>	<u>3,617,376</u>	Lease expense
Jumlah	<u>3,101,334</u>	<u>3,617,376</u>	Total

43. BEBAN PEMELIHARAAN

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Jasa borongan	16,793,728	16,564,535	Contractor fees
Pemakaian material	<u>5,146,781</u>	<u>5,763,643</u>	Spare parts used
Jumlah	<u>21,940,509</u>	<u>22,328,178</u>	Total

43. MAINTENANCE EXPENSES

This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes. The details are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. BEBAN KEPEGAWAIAN

44. PERSONNEL EXPENSES

	2020	2019	
Imbalan kerja (Catatan 50)	6,698,719	5,935,867	<i>Employee benefits (Note 50)</i>
Jasa produksi dan insentif prestasi kerja	6,390,611	7,635,501	<i>Bonus and performance incentives</i>
Gaji	4,867,697	4,765,194	<i>Salaries</i>
Tunjangan	3,140,188	3,110,165	<i>Allowances</i>
Lain-lain	3,868,492	4,462,044	<i>Others</i>
Jumlah	24,965,707	25,908,771	Total

45. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

45. OTHER OPERATING EXPENSES

	2020	2019	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasi piutang	1,098,856	411,740	<i>Provision for expected credit losses of receivables</i>
Honorarium jasa servis	1,081,234	1,121,225	<i>Service fee honorarium</i>
Pembacaan meter	992,945	1,659,005	<i>Meter reading</i>
Pengelolaan pelanggan	887,558	884,219	<i>Customer maintenance</i>
Teknologi informasi	657,170	737,720	<i>Technological information</i>
Lain-lain	2,474,383	3,806,160	<i>Others</i>
Jumlah	7,192,146	8,620,069	Total

46. BEBAN KEUANGAN

46. FINANCE COSTS

	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
Utang bank	4,487,159	5,341,726	<i>Bank loans</i>
Penerusan pinjaman	941,948	650,386	<i>Two-step loans</i>
Utang kepada Pemerintah	303,784	374,996	<i>Government loans</i>
Instrumen derivatif	910,220	295,118	<i>Derivative instruments</i>
Subjumlah	6,643,111	6,662,226	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			Third parties
Utang obligasi	11,660,760	6,621,140	<i>Bonds payable</i>
Utang sewa (Catatan 26)	4,547,512	4,903,022	<i>Lease liabilities (Note 26)</i>
Utang bank	4,109,442	5,911,827	<i>Bank loans</i>
Utang listrik swasta	441,580	439,021	<i>Electricity purchase payables</i>
Lain-lain	13,481	82,259	<i>Others</i>
Subjumlah	20,772,775	17,957,269	<i>Subtotal</i>
Jumlah	27,415,886	24,619,495	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

47. OTHER INCOME/(EXPENSES) – NET

	2020	2019	
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 9)	2,073,984	967,406	<i>Equity in net income of associates and joint ventures (Note 9)</i>
Penghasilan denda administrasi	1,287,652	1,792,297	<i>Administrative penalty income</i>
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	1,065,054	185,527	<i>Gain on sale of assets not used in operations</i>
Penghasilan jasa dan klaim	169,187	50,663	<i>Claim and service income</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi (Catatan 8)	106,217	165,453	<i>Increase in the fair value of investment property (Note 8)</i>
Kerugian penurunan nilai aset tetap tidak digunakan dalam operasi (Catatan 6)	(338,615)	(247,615)	<i>Loss on impairment of assets not used in operations (Note 6)</i>
Beban penelitian	(71,073)	(39,444)	<i>Research expenses</i>
Program pemberdayaan lingkungan	(315,546)	(298,590)	<i>Community development programs</i>
Pembebaan aset lain-lain terkait toll-fee pembelian gas	-	(6,200,000)	<i>Write-off of other assets related to toll-fee of gas purchase</i>
Penyesuaian harga pembelian bahan bakar dan pelumas	-	(476,670)	<i>Adjustment of fuel and lubricant price</i>
Lain-lain	(2,059,894)	433,307	<i>Others</i>
Jumlah	1,916,966	(3,667,666)	Total

48. PAJAK PENGHASILAN

48. INCOME TAX

	2020	2019	
Pajak kini	(709,414)	(782,859)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(5,589,077)	(21,014,221)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak	(6,298,491)	(21,797,080)	Total income tax expense

a. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

a. Current tax

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and the estimated tax losses to be carried-forward is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	12,291,919	26,119,210	<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(25,240,493)	(23,051,680)	<i>Profit before tax attributable to subsidiaries</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak Perusahaan	(12,948,574)	3,067,530	<i>(Loss)/profit before tax - the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban sewa	(511,043)	(1,143,435)	<i>Lease expenses</i>
Penyambungan pelanggan	6,122,817	78,097	<i>Customer connection fees</i>
Penyusutan aset tetap	(21,959,181)	(20,184,284)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Imbalan kerja	2,432,564	2,174,064	<i>Employee benefits</i>
Biaya/(pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menujut fiskal:			<i>Non-deductible expenses/ (non-taxable income):</i>
Kesejahteraan karyawan	915,416	1,043,635	<i>Employee welfare</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasi piutang dan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	888,700	679,513	<i>Allowance for expected credit losses of receivables and allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence</i>
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(834,853)	(503,650)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penyusutan rumah dinas	-	18,377	<i>Depreciation of guest house</i>
Beban lain tidak dapat dikurangkan	7,188,054	8,811,145	<i>Other non-deductible expenses</i>
Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan	(18,706,100)	(5,959,008)	The Company's tax loss for the year

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

a. Pajak kini (lanjutan)

Rugi pajak perusahaan yang dibawa ke depan yang masih dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa depan untuk jangka waktu lima tahun dari periode di mana kerugian itu terjadi pada tanggal kedaluwarsa adalah sebagai berikut:

Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Tanggal kedaluwarsa/ <i>Expiry year</i>	Disajikan sebelumnya/ <i>Previously stated</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
2016	2021	40,686,691	(7,632,218)	33,054,473
2017	2022	8,244,060	(8,244,060)	-
2018	2023	7,366,353	(135,171)	7,231,182
Total		56,297,104	(16,011,449)	40,285,655

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai diatas dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada Kantor Pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian fiskal tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang. Sehingga pada 31 Desember 2020 dan 2019 aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp6.361.386 dan Rp12.232.686 belum diakui.

Perhitungan beban dan utang pajak kini/(pajak penghasilan lebih bayar) adalah sebagai berikut:

a. Current tax (continued)

Tax losses carry-forward that can still be offset against future taxable income for a period of five years from the period in which the losses was incurred on the expiration date are as follows:

Current income tax is computed based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the Tax Office.

Management believes that future taxable profits may not be sufficient to utilise accumulated tax losses. Therefore, as at December 31, 2020 and 2019, deferred tax assets from accumulated tax losses amounted to Rp6,361,386 and Rp12,232,686, respectively, have not been recognised.

Current tax expense and payable/(income tax overpayment) are as follows:

	2020	2019	
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	709,414	782,859	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	709,414	782,859	Total
Pembayaran pajak dimuka:			<i>Prepayment of taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 22	75,212	175,055	Article 22
Pasal 23	28,714	35,772	Article 23
Jumlah	103,926	210,827	<i>Total</i>
Entitas anak	1,300,626	1,167,956	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	1,404,552	1,378,782	Total
Lebih bayar pajak kini - bersih	(695,138)	(595,923)	<i>Tax overpayment - net</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

a. Pajak kini (lanjutan)

	2020	2019	
Terdiri dari:			
Utang pajak kini			
Perusahaan			
Entitas anak	299,245	377,252	
Jumlah utang pajak kini	299,245	377,252	Total current tax payable
Pajak penghasilan lebih bayar			
Perusahaan	(103,926)	(210,827)	
Entitas anak	(890,457)	(762,348)	
Jumlah pajak penghasilan lebih bayar	(994,383)	(973,175)	Total income tax overpayment
Jumlah, bersih	(695,138)	(595,923)	Total, net

b. Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment of tax rate	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak/ Transfer to/ from deferred tax assets/(liabilities)	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	3,030,046	-	(3,030,046)	-	-	79,335	Accumulated tax losses
Liabilitas imbalan kerja	1,609,308	(95,171)	(8,455)	(31,518)	(1,394,829)	28,021	Employee benefit liabilities
Sewa pembiayaan	-	-	28,021	-	-	-	Finance lease
Aset tetap	(2,727,988)	359,662	(2,404,146)	164,239	4,632,811	24,578	Property, plant and equipment
Bonus	215,673	(14,514)	7,745	-	(208,904)	-	Bonuses
Penyisihan persediaan	9,932	(600)	3,554	-	(12,886)	-	Provision for inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	19,436	-	33,646	-	-	53,082	Provision for impairment losses of receivables
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama	59,556	-	(49,283)	-	-	10,273	Share net income from associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan akhir tahun	2,215,963	249,377	(5,418,964)	132,721	3,016,192	195,289	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Akumulasi rugi fiskal	3,331,340	-	(3,331,340)	-	-	-	Accumulated tax losses
Liabilitas imbalan kerja	12,415,845	(1,492,294)	(408,018)	(389,863)	1,394,829	11,520,499	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhan	241,836	(29,020)	1,253,068	-	-	1,465,884	Deferred revenue
Sewa pembiayaan	(3,091,408)	368,404	128,967	-	-	(2,594,037)	Leases
Aset tetap	(40,920,088)	5,023,351	(2,034,076)	200,485	(4,632,811)	(42,363,139)	Property, plant and equipment
Bonus	-	-	-	-	208,904	208,904	Bonuses
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,334	(293)	1,360	-	12,886	15,287	Provision for impairment losses of receivables
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(100,101)	-	100,101	-	-	-	Share net income from associates and joint ventures
Lainnya	(298)	-	300	-	-	2	Others
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	(28,121,540)	3,870,148	(4,289,638)	(189,378)	(3,016,192)	(31,746,600)	Deferred tax liabilities at the end of the year
	4,119,525	(9,708,602)	(56,657)				

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	5,806,118	(2,776,072)	-	3,030,046	Accumulated tax losses
Liabilitas imbalan kerja	1,428,942	141,103	39,263	1,609,308	Employee benefit liabilities
Aset tetap	137,082	(2,865,070)	-	(2,727,988)	Property, plant and equipment
Bonus	200,097	15,576	-	215,673	Bonuses
Penyisihan persediaan	9,563	369	-	9,932	Provision for inventories
Penyisihan perburuan					Provision for impairment
nilai piutang					losses of receables
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama	17,111	2,325	-	19,436	Share net income from associates and joint ventures
	(20,527)	(884)	80,967	59,556	
Aset pajak tangguhan akhir tahun	7,578,386	(5,482,653)	120,230	2,215,963	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Akumulasi rugi fiskal	14,074,276	(10,742,936)	-	3,331,340	Accumulated tax losses
Liabilitas imbalan kerja	10,963,931	547,187	904,727	12,415,845	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan	222,312	19,524	-	241,836	Deferred revenue
Sewa pemberian	(2,801,045)	(290,363)	-	(3,091,408)	Leases
Aset tetap	(35,853,555)	(5,066,533)	-	(40,920,088)	Property, plant and equipment
Penyisihan persediaan					Provision for inventories
Penyisihan perburuan					Provision for impairment
nilai piutang					losses of receables
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama	2,143	(809)	-	1,334	Share net income from associates and joint ventures
Lainnya	(27,907)	2,369	(74,563)	(100,101)	
	(313)	15	-	(298)	
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	(13,420,136)	(15,531,568)	830,164	(28,121,540)	Deferred tax liabilities at the end of the year
	(21,014,221)	950,394			

Rekonsiliasi antara jumlah (manfaat)/beban pajak dan hasil perkaitan laba/(rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax (benefit)/expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit/(loss) before tax is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	12,291,919	26,119,210	<i>Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku 22% (2019 :25%)	2,704,222	6,529,803	<i>Tax expense at prevailing rate of 22% (2019 :25%)</i>
Pengaruh pajak atas:			Tax effect of:
Penghentian pengakuan pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal	6,361,386	12,232,686	Unrecognised deferred tax on accumulated fiscal losses
Perubahan tarif pajak	(4,119,525)	-	Tax rate adjustment
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Kesejahteraan karyawan	412,912	414,830	Employee welfare
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(389,580)	(371,650)	Share in net income of associates and joint ventures
Penyusutan rumah dinas	560	4,594	Depreciation of guest house
Penghasilan keuangan dikenakan pajak final	(208,572)	-	Finance income subject to final tax
Bunga obligasi internasional	312,425	257,382	Interest on global bonds
Beban lain tidak dapat dikurangkan	1,224,663	2,729,435	Other non-deductible expenses
Jumlah	6,298,491	21,797,080	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

48. INCOME TAX (continued)

c. Surat ketetapan pajak

c. Tax assessment letters

Jenis pajak/Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in IDR	Status
PPh 22/Income Tax Art 22	2016	Kurang bayar/Underpayment	1,748,123	Putusan diterima, permohonan pengembalian ke Direktorat Jendral Pajak ("DJP")/Verdict accepted, request of refund to DJP
PPh 4 ayat (2)/Income Tax Art 4(2)	2016	Kurang bayar/Underpayment	1,097,908	Sidang banding ditutup/Appeal closed
PPN Dalam Negeri/Domestic VAT	2016	Kurang bayar/Underpayment	1,111,978	Putusan diterima, permohonan pengembalian ke DJP/Verdict accepted, request of refund to DJP
PPN Pemungut/VAT Collector	2016	Kurang bayar/Underpayment	578,409	Putusan diterima, permohonan pengembalian ke DJP/Verdict accepted, request of refund to DJP
PPh 21/Income Tax Art 21	2017	Kurang bayar/Underpayment	288,991	Banding/Appeal
PPh 22/Income Tax Art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	912,336	Banding/Appeal
PPh 23/Income Tax Art 23	2017	Kurang bayar/Underpayment	189,066	Banding/Appeal
PPh 4 ayat (2)/Income Tax Art 4(2)	2017	Kurang bayar/Underpayment	1,320,606	Banding/Appeal
PPN Dalam Negeri/Domestic VAT	2017	Kurang bayar/Underpayment	1,455,199	Banding/Appeal
PPN Pemungut/VAT Collector	2017	Kurang bayar/Underpayment	733,725	Banding/Appeal
PPN Pemungut/VAT Collector	2018	Kurang bayar/Underpayment	1,072,402	Keberatan dikabulkan sebagian - permohonan pengembalian/Objection partially accepted-request for refund
PPh 4 ayat (2)/Income Tax Art 4(2)	2018	Kurang bayar/Underpayment	78,241	Persiapan keberatan/Objection preparation
PPh 26/Income Tax Art 26	2018	Kurang bayar/Underpayment	4,351	Persiapan keberatan/Objection preparation
STP PPN DN 2017	2017	Kurang bayar/Underpayment	219,486	Menunggu hasil banding PPN DN 2017/Waiting for appeal PPN DN 2017
STP PPN DN 2016	2016	Kurang bayar/Underpayment	254,002	Putusan banding diterima - Proses pengembalian/Verdict accepted – refund process
PPh 22/Income Tax Art 22	2016	Kurang bayar/Underpayment	307,318	Banding/Appeal
PPh 22/Income Tax Art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	2,468	Banding/Appeal
PPh 22/Income Tax Art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	7,768	Banding/Appeal
PPh 22/Income Tax Art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	9,015	Banding/Appeal
PPh 22/Income Tax Art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	7,012	Banding/Appeal
PPh 22/Income Tax Art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	5,786	Banding/Appeal
PPh 22/Income Tax Art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	3,340	Banding/Appeal
PPh 22/Income Tax Art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	137,132	Banding/Appeal
PPh 22/Income Tax Art 22	2018	Kurang bayar/Underpayment	24,890	Banding/Appeal
PPh 22/Income Tax Art 22	2018	Kurang bayar/Underpayment	20,022	Banding/Appeal
PPh 22/Income Tax Art 22	2018	Kurang bayar/Underpayment	28,836	Banding/Appeal
PPh 22/Income Tax Art 22	2018	Kurang bayar/Underpayment	32,398	Banding/Appeal
PPh 22/Income Tax Art 22	2018	Kurang bayar/Underpayment	32,144	Banding/Appeal
PPh 22/Income Tax Art 22	2018	Kurang bayar/Underpayment	24,657	Banding/Appeal
PPh 22/Income Tax Art 22	2016	Kurang bayar/Underpayment	161,345	Banding/Appeal
PPh 23/Income Tax Art 23	2016	Kurang bayar/Underpayment	75,775	Banding/Appeal
PPh 22/Income Tax Art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	46,372	Banding/Appeal
PPh 21/Income Tax Art 21	2018	Kurang bayar/Underpayment	248	Keberatan/Objection
PPh 21/Income Tax Art 21	2018	Kurang bayar/Underpayment	1,366	Keberatan/Objection
PPh 22/Income Tax Art 22	2018	Kurang bayar/Underpayment	36,014	Keberatan/Objection
PPh 23/Income Tax Art 23	2018	Kurang bayar/Underpayment	19,925	Keberatan/Objection
PPh 26/Income Tax Art 26	2018	Kurang bayar/Underpayment	153	Keberatan/Objection
PPh 4 ayat (2)/Income Tax Art 4(2)	2018	Kurang bayar/Underpayment	136,071	Keberatan/Objection
PPN Dalam Negeri/Domestic VAT	2018	Kurang bayar/Underpayment	4,609	Keberatan/Objection
PPN Pemungut/VAT Collector	2018	Kurang bayar/Underpayment	7,825	Keberatan/Objection
Jumlah/Total			12,197,312	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

e. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terhutangnya pajak.

48. INCOME TAX (continued)

d. Tax rates

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

e. Administration

Based on the taxation laws in Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DJP may assess/amend taxes within five years of the time the tax become due.

49. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

49. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	2020	2019	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,950,884	4,270,922	<i>Consolidated profit for the year attributable to the owners</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	122,853	113,842	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousand of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	48,439	37,516	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (in Rupiah full amount)</i>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is the same as the dilutive earnings per share.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA

50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2020	2019	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefit liabilities
Bonus dan insentif prestasi kerja	5,707,155	5,711,171	Bonus and performance incentives
Liabilitas pasca kerja jangka pendek	<u>2,793,627</u>	<u>5,232,467</u>	Post-employment benefits liability-current portion
Jumlah	<u>8,500,782</u>	<u>10,943,638</u>	Total
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefit liabilities
Imbalan pascakerja			Post-employment benefits
Program pensiun	1,413,281	276,443	Pension program
Imbalan pascakerja lainnya	12,661,355	12,946,513	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	42,024,517	41,796,191	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>1,303,927</u>	<u>1,051,578</u>	Other long-term benefits
Jumlah	<u>57,403,080</u>	<u>56,070,725</u>	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>2,793,627</u>	<u>5,232,467</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>54,609,453</u>	<u>50,838,258</u>	Long-term portion
Beban diakui di laba rugi (Catatan 44):			Expense recognised in profit or loss (Note 44):
Imbalan pascakerja			Post-employment benefits
Program pensiun	88,700	136,640	Pension program
Imbalan pascakerja lainnya	2,056,518	1,702,376	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	4,076,884	3,790,974	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>476,617</u>	<u>305,877</u>	Other long-term benefits
Jumlah	<u>6,698,719</u>	<u>5,935,867</u>	Total
Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui di penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement on defined benefit plan recognised in other comprehensive income:
Imbalan pascakerja			Post-employment benefits
Program pensiun	1,658,810	(796,603)	Pension program
Imbalan pascakerja lainnya	(913,950)	2,367,276	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	<u>(2,660,229)</u>	<u>2,205,286</u>	Health care benefits
Jumlah	<u>(1,915,369)</u>	<u>3,775,959</u>	Total
Program pensiun imbalan pasti			Defined benefit pension plan

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berelasi, yang akta pendirianya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-20/NB.1/2017 tanggal 26 April 2017 atas peningkatan imbalan pasti pensiun yang disediakan Grup dalam program dana pensiun.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,0% dan 16,2% dari Penghasilan Dasar Pensiun.

This pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

DP-PLN has obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-20/NB.1/2017 dated April 26, 2017 in relation to the increase in pension benefits provided by the Group's pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.0% and 16.2% from basic pension income, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN, Grup menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratan.

Imbalan pascakerja lainnya

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Grup menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

Imbalan jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan penghargaan kesetiaan kerja.

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja

Tabel mortalita	CSO-58	Mortality table
Tingkat pengunduran diri		Resignation rate
Usia 18 sampai dengan 49 tahun	0.43%	Age 18 up to 49 years
Usia 50 sampai dengan 55 tahun	0.04%	Age 50 up to 55 years
Usia pensiun normal	56 tahun/Years	Normal retirement age

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penilaian aktuaris atas program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dilakukan oleh kantor konsultan aktuaria terdaftar, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan.

Pada tahun 2020, Grup melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup. Dalam melakukan studi, Grup telah mempertimbangkan CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, TMI-2019. Dari studi tersebut, Grup menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup adalah CSO-58.

50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Health care benefits

In addition to the pension plan managed by DP-PLN, the Group also provides unfunded health care benefit plans for pensioners and their eligible dependents.

Other post-employment benefits

In addition to the pension plan and health care benefits, the Group also provides unfunded severance benefits and completion of employment awards for eligible employees.

Other long-term benefits

The Group also provides other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit, death benefit and loyalty benefits.

Assumptions used in the calculations of post employment benefits obligation

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.	Mortality table Resignation rate Age 18 up to 49 years Age 50 up to 55 years Normal retirement age
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by the Company and its subsidiaries. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table which is applied in calculating the long term benefits liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The actuarial calculations of pension plan, other post-employment benefits, health care benefits and other long-term benefits for the years ended December 31, 2020 and 2019 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Tubagus Syafrial and Amran Nangasan.

In 2020, the Group conducted a study to determine which mortality tables best suited most of the Group's employees' and pensioners' mortality profile. In the study, the Group has considered CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, TMI-2019. Based on the study, the Group found that the mortality table that best suited the mortality profile of the Group's employees and pensioners is CSO-58.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

i. Program pensiun

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban yang didanai	10,321,138	9,420,639	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(8,907,857)</u>	<u>(9,144,196)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>1,413,281</u>	<u>276,443</u>	<i>Liability in the statement of financial position</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pada awal tahun	9,420,639	9,178,377	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	136,573	111,904	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	707,402	744,946	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(6,755)	-	<i>Gain from change in demographic assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	67,229	123,091	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial dari perubahan kombinasi asumsi	13,819	-	<i>Actuarial loss from combination of changes in assumptions</i>
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	831,326	118,419	<i>Experience losses</i>
	<u>11,170,233</u>	<u>10,276,737</u>	
Pembayaran manfaat	<u>(849,095)</u>	<u>(856,098)</u>	<i>Benefit payments</i>
Pada akhir tahun	<u>10,321,138</u>	<u>9,420,639</u>	<i>At end of the year</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pada awal tahun	9,144,196	8,111,306	<i>At beginning of the year</i>
Imbal hasil atas aset program	709,711	670,510	<i>Return on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	610,672	130,665	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	45,564	49,700	<i>Employee contributions</i>
Pembayaran manfaat	(849,095)	(856,098)	<i>Benefit payments</i>
(Kerugian)/keuntungan aktuarial pada aset program	<u>(753,191)</u>	<u>1,038,113</u>	<i>Actuarial (loss)/gain on plan assets</i>
Pada akhir tahun	<u>8,907,857</u>	<u>9,144,196</u>	<i>At end of the year</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

i. Program pensiun (lanjutan)

Aset program terdiri dari:

50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

i. Pension program (continued)

Plan assets comprise the following:

	2020			2019			Equity instruments	
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	%	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	%
Instrumen ekuitas								
Surat Berharga Negara	1,281,317	-	1,281,317	14.38%	1,246,382	-	1,246,382	13.63%
Tabungan	-	90,298	90,298	1.01%	-	103,680	103,680	1.13%
Deposito on call	-	25,850	25,850	0.29%	-	53,330	53,330	0.58%
Deposito berjangka	-	796,800	796,800	8.94%	-	630,000	630,000	6.89%
Saham	919,701	-	919,701	10.32%	924,464	-	924,464	10.11%
Instrumen utang								
Obligasi	2,551,466	-	2,551,466	28.64%	2,492,698	-	2,492,698	27.26%
Sukuk	25,178	-	25,178	0.28%	9,959	-	9,959	0.11%
Unit penyertaan reksa dana	1,077,222	-	1,077,222	12.09%	1,052,795	-	1,052,795	11.51%
Efek beragunan aset	20,179	-	20,179	0.23%	30,262	-	30,262	0.33%
Penempatan langsung	-	938,385	938,385	10.53%	-	919,933	919,933	10.06%
Properti								
Tanah dan hak atas tanah	-	117,095	117,095	1.31%	-	117,095	117,095	1.28%
Bangunan	-	412,089	412,089	4.63%	-	412,089	412,089	4.51%
Tanah dan bangunan	-	420,995	420,995	4.73%	-	417,094	417,094	4.56%
Lain-lain	-	231,282	231,282	2.62%	-	734,415	734,415	8.03%
Jumlah	5,875,063	3,032,794	8,907,857	100.00%	5,756,560	3,387,636	9,144,196	100%
								Total

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7.34%	7.78%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	5%	5%	<i>Future pension benefit increase rate</i>

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah Rp533.147.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ended December 31, 2020 are Rp533,147.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	(162,409)	190,360
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	178,208	(153,587)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

ii. Imbalan pascakerja lainnya

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pada awal tahun	12,946,513	10,550,746	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi:			
Biaya jasa kini	945,846	865,426	<i>Charged to profit or loss: Current service cost</i>
Biaya bunga	981,477	841,996	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	128,382		<i>Past service cost</i>
Imbal hasil atas aset program	813	(5,046)	<i>Return on plan assets</i>
	<u>2,056,518</u>	<u>1,702,376</u>	

Pengukuran kembali:

Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(9,001)	-	<i>Remeasurements: Gain from change in demographic assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	342,260	837,046	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	(21,443)	-	<i>Gain from combination of changes in assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(1,225,766)	1,530,230	<i>Experience (gains)/losses</i>
	<u>14,089,081</u>	<u>14,620,398</u>	
Pembayaran manfaat	(1,427,726)	(1,673,885)	<i>Benefit payments</i>
Pada akhir tahun	<u>12,661,355</u>	<u>12,946,513</u>	<i>At end of the year</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7.35%	7.78%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.02%	8.30%	<i>Rate of salary increase per annum</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<i>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</i>		
	<i>Perubahan asumsi/ Change in assumption</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</i>
Tingkat diskonto	1%	(1,064,380)	1,464,493
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	1,494,589	(1,111,514)

Discount rate

Salary growth rate

50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

ii. Other post-employment benefits

The movement in the other post-employment benefits obligation over the year is as follows:

	2020	2019	
Pada awal tahun	12,946,513	10,550,746	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi:			
Biaya jasa kini	945,846	865,426	<i>Charged to profit or loss: Current service cost</i>
Biaya bunga	981,477	841,996	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	128,382		<i>Past service cost</i>
Imbal hasil atas aset program	813	(5,046)	<i>Return on plan assets</i>
	<u>2,056,518</u>	<u>1,702,376</u>	
Pengukuran kembali:			
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(9,001)	-	<i>Remeasurements: Gain from change in demographic assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	342,260	837,046	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	(21,443)	-	<i>Gain from combination of changes in assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(1,225,766)	1,530,230	<i>Experience (gains)/losses</i>
	<u>14,089,081</u>	<u>14,620,398</u>	
Pembayaran manfaat	(1,427,726)	(1,673,885)	<i>Benefit payments</i>
Pada akhir tahun	<u>12,661,355</u>	<u>12,946,513</u>	<i>At end of the year</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7.35%	7.78%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.02%	8.30%	<i>Rate of salary increase per annum</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<i>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</i>		
	<i>Perubahan asumsi/ Change in assumption</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</i>
Tingkat diskonto	1%	(1,064,380)	1,464,493
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	1,494,589	(1,111,514)

Discount rate

Salary growth rate

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

iii. Imbalan pemeliharaan kesehatan

Grup memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun imbalan pasti.

Mutasi kewajiban imbalan pemeliharaan kesehatan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pada awal tahun	41,796,191	37,056,587	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi:			
Biaya jasa kini	742,441	650,579	<i>Charged to profit or loss:</i>
Biaya bunga	3,223,527	3,140,395	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	110,916	-	<i>Interest expense</i>
	<u>4,076,884</u>	<u>3,790,974</u>	<i>Past service cost</i>

Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(121,501)	-	<i>Gain from change in demographic assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,456,797	4,278,197	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	(14,304)	-	<i>Gain from combination of changes in assumptions</i>
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(4,981,221)	(2,072,911)	<i>Experience gains</i>
	<u>43,212,846</u>	<u>43,052,847</u>	
Pembayaran manfaat	(1,188,329)	(1,256,656)	<i>Benefit payments</i>
Pada akhir tahun	<u>42,024,517</u>	<u>41,796,191</u>	<i>At end of the year</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7.34%	7.78%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	7%	7%	<i>Future health cost increase</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<i>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</i>			
	<i>Perubahan asumsi/ Change in assumption</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	(5,447,474)	6,878,124	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan biaya kesehatan di masa depan	1%	6,833,914	(5,510,774)	<i>Medical inflation rate</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

iv. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pada awal tahun	1,051,578	959,380	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi:			
Biaya jasa kini	403,536	232,388	<i>Charged to profit or loss: Current service cost</i>
Biaya bunga	73,081	73,489	<i>Interest expense</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(36,665)	-	<i>Gain from change in demographic assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10,148	25,676	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	26,739	(25,676)	<i>Experience losses/(gains)</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	(222)	-	<i>Gain from combination of changes in assumptions</i>
	476,617	305,877	
Pembayaran manfaat	(224,268)	(213,679)	<i>Benefit payments</i>
Pada akhir tahun	1,303,927	1,051,578	<i>At end of the year</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7.35%	8.62%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.02%	7.2%	<i>Rate of salary increase per annum</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<i>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</i>		
	<i>Perubahan asumsi/ Change in assumption</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</i>
Tingkat diskonto	1%	(34,082)	36,151
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	38,843	(37,263)

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

iv. Other long-term benefits

The movement in the other long-term benefits obligation over the year is as follows:

	2020	2019	
Pada awal tahun	1,051,578	959,380	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi:			
Biaya jasa kini	403,536	232,388	<i>Charged to profit or loss: Current service cost</i>
Biaya bunga	73,081	73,489	<i>Interest expense</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(36,665)	-	<i>Gain from change in demographic assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10,148	25,676	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	26,739	(25,676)	<i>Experience losses/(gains)</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	(222)	-	<i>Gain from combination of changes in assumptions</i>
	476,617	305,877	
Pembayaran manfaat	(224,268)	(213,679)	<i>Benefit payments</i>
Pada akhir tahun	1,303,927	1,051,578	<i>At end of the year</i>

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7.35%	8.62%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.02%	7.2%	<i>Rate of salary increase per annum</i>

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<i>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</i>		
	<i>Perubahan asumsi/ Change in assumption</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</i>
Tingkat diskonto	1%	(34,082)	36,151
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	38,843	(37,263)

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada Zero Coupon Bond dari *Indonesia Government Securities Yield Curve*. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Grup menempatkan investasi aset program pada beragam jenis aset investasi agar dapat terdiversifikasi dengan baik sehingga dapat meminimalisir dampak kinerja buruk dari satu aset terhadap seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun Grup juga berinvestasi pada properti, obligasi, reksadana dan kas. Grup meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 18,93 tahun.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pascakerja						Post-employment benefits
Program pensiun	910,786	941,911	2,716,975	9,257,506	13,827,178	Pension plan
Imbalan pascakerja lainnya	1,330,367	984,532	3,785,302	147,196,442	153,296,643	Other post-employment benefit
Imbalan pemeliharaan kesehatan	1,419,860	1,626,738	6,586,199	135,712,512	145,345,309	Health care benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	288,943	452,575	1,320,358	1,387,322	3,449,198	Other long-term benefits
Jumlah	3,949,956	4,005,756	14,408,834	293,553,782	315,918,328	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU Ketenagakerjaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to Zero Coupon Bond from Indonesia Government Securities Yield Curve. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

The Group places its investment plan assets in various types of investment assets so that it can be properly diversified to minimise the impact of the bad performance of one asset on all asset groups. The largest proportion of assets is invested in equities, although the Group also invests in property, bonds, mutual funds and cash. The Group believes that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Life expectancy

Life expectancy the majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the members, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 18.93 years.

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits and other long-term benefits is as follows:

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the Labour Law.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/150 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. TRANSAKSI NONKAS

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan nonkas:

	2020	2019	Non-cash investing and financing activities:
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui utang lain-lain	25,821,329	27,697,525	Additions to property, plant and equipment and construction in progress through other payables
Penambahan aset hak-guna melalui utang sewa	7,685,515	-	Addition of right-of-use assets through lease liabilities

52. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Kementerian Keuangan.
- Grup mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 9).
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Grup.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i> ("Pemerintah")	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate Shareholder</i>	Penerimaan subsidi listrik, penerimaan penerusan pinjaman, dan utang kepada pemerintah/ <i>Receipt of electricity subsidy, two step loan and government loan</i>
Bank Rakyat Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalents, short-term investment, and receipt of bank loans</i>
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalents, short-term investment, and receipt of bank loans</i>
Bank Negara Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalents, and receipt of bank loans</i>
Bank DKI	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans</i>

51. NON-CASH TRANSACTIONS

The table below details changes in the Group liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flow were, or future cash flows will be, classified in the Group consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

Supplemental disclosures on non-cash investing and financing activites:

52. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES

Nature of related parties

- The Government is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and SOE.*
- The Company is related to other SOE owned by the Ministry of Finance.*
- The Group has significant influence on investments in associates or joint ventures (Note 9).*
- The Boards of Commissioners and Directors are members of the key management of the Group.*

Below is the list of related parties that engage in transactions with the Group:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

**52. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Nature of Related Parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank Tabungan Negara")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans</i>
PT Pertamina Geothermal Energy	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Pertamina (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ <i>Purchase of fuels and lubricants</i>
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuels</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuels</i>
PT Nusantara Regas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuels</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal milik Perusahaan/ <i>Insurance services for Company's buildings, installation and power plant, transmission equipment and vessels</i>
Perum Jasa Tirta	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penerimaan utang dari lembaga keuangan pemerintah nonbank/ <i>Receipt of non-bank government financial institution loan</i>
GDE	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
TJK	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
DEB	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
MEB	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
S2P	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Riau Power	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian saham/ <i>Purchase of share</i>
BDSN	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
Komipo PJB	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik dan pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Purchase of electricity and issuance of long-term loan</i>
BPI	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
SGPJB	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PDG	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loan</i>
Dana pensiun PLN	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Pembayaran kontribusi program manfaat pasti/ <i>Payment of contribution for defined benefit plan</i>
PT Transportasi Gas Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Transaksi jasa penyaluran gas/ <i>Gas distribution services</i>
PT Rajamandala Electric Power	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
Pemerintah Daerah	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

**52. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi:

Balances and transactions with related parties:

Catatan/ Notes	2020		2019		
	Rp	%*)	Rp	%*)	
Piutang pihak berelasi					Receivables from related parties
PT Shenhua Guohua PJB	797,170	0.05	785,639	0.05	PT Shenhua Guohua PJB
PT Perta Daya Gas	179,465	0.01	168,879	0.01	PT Perta Daya Gas
PT Mitra Energi Batam	-	0.00	1,844	0.00	PT Mitra Energi Batam
Subjumlah	976,635	0.06	956,362	0.06	Subtotal
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya					Restricted cash in banks and time deposits
Bank Mandiri	50,880	0.00	86,032	0.01	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	9,264	0.00	8,979	0.00	Bank Negara Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	60,648	0.00	-	-	Bank Rakyat Indonesia
Subjumlah	120,792	0.00	95,011	0.01	Subtotal
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank Negara Indonesia	15,637,907	0.98	12,553,296	0.79	Bank Negara Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	13,489,857	0.85	13,444,149	0.85	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	16,452,948	1.04	10,558,351	0.67	Bank Mandiri
Bank Tabungan Negara	2,619,238	0.16	959,389	0.06	Bank Tabungan Negara
Bank DKI	627,863	0.04	656,755	0.04	Bank DKI
Subjumlah	48,827,813	3.07	38,171,940	2.41	Subtotal
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Bank Rakyat Indonesia	339,069	0.02	273,901	0.02	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	20,000	0.00	20,000	0.00	Bank Mandiri
Subjumlah	359,069	0.02	293,901	0.02	Subtotal
Piutang usaha					Trade receivables
Badan Usaha Milik Negara	751,918	0.05	823,893	0.05	State-Owned Enterprises
Piutang dari Pemerintah					Receivables from Government
Jumlah	18,094,557	1.14	45,426,981	2.87	
	69,130,784	4.35	85,768,088	5.41	Total
Penerusan pinjaman					Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank					Government and non-bank Government financial institution loans
24	38,680,032	5.97	37,977,546	5.81	
25	6,066,113	0.94	6,358,045	0.97	
Utang bank					Bank loans
Bank Negara Indonesia	4,025,914	0.62	18,314,254	2.80	Bank Negara Indonesia
Bank DKI	1,509,821	0.23	1,827,679	0.28	Bank DKI
Bank Rakyat Indonesia	27,756,372	4.28	34,052,157	5.21	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	13,733,442	2.12	23,650,000	3.62	Bank Mandiri
Bank Tabungan Negara	1,500,000	0.23	1,500,000	0.23	Bank Tabungan Negara
Bank Syariah Mandiri	576,465	0.09	-	-	Bank Syariah Mandiri
Subjumlah	49,102,014	7.57	79,344,090	12.14	Subtotal
Utang pihak berelasi					Payable to related parties
PT Perta Daya Gas	9,432	0.00	-	0.00	PT Perta Daya Gas
PT Riau Power	-	0.00	92	0.00	PT Riau Power
Subjumlah	9,432	0.00	92	0.00	Subtotal
Utang usaha					Trade payables
PT Sumber Segara Primadaya	1,861,725	0.29	1,198,471	0.18	PT Sumber Segara Primadaya
PT Pertamina (Persero)	1,115,546	0.17	4,839,987	0.74	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Geothermal Energy	1,064,158	0.16	319,027	0.05	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Tambang Batubara	747,095	0.12	1,363,981	0.21	PT Tambang Batubara
Bukit Asam (Persero) Tbk	577,531	0.09	883,485	0.14	Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	641,674	0.10	-	0.00	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Shenhua Guohua PJB	487,898	0.08	1,397,554	0.21	PT Shenhua Guohua PJB
PT Nusantara Regas	-	-	-	-	PT Nusantara Regas
Lain-lain (masing - masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)					Others (each below 5% of total trade accounts payable)
Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	1,541,824	0.23	1,285,167	0.20	Control through the Government of the Republic of Indonesia
Entitas asosiasi	448,431	0.07	363,458	0.06	Associates
Ventura Bersama	19,309	0.00	163,605	0.02	Joint ventures
Subjumlah	8,505,191	1.31	11,814,735	1.81	Subtotal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

**52. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi:

Balances and transactions with related parties:

Catatan/ Notes	2020		2019			
	Rp	%*)	Rp	%*)		
Utang lain-lain					Accrued expenses	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,740,035	0.27	1,748,013	0.27	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
Pemerintah Daerah	1,911,700	0.29	2,193,064	0.33	Local Government	
Subjumlah	3,651,735	0.56	3,941,077	0.60	Subtotal	
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses	
Bunga dan beban keuangan					Interest and financing charges	
Penerusan pinjaman					Two-step loans	
Utang bank					Bank loans	
Bank Mandiri	116,641	0.02	210,041	0.03	Bank Mandiri	
Bank Rakyat Indonesia	86,519	0.01	124,847	0.02	Bank Rakyat Indonesia	
Bank Negara Indonesia	49,524	0.01	113,886	0.02	Bank Negara Indonesia	
Bank Tabungan Negara	1,893	0.00	2,363	0.00	Bank Tabungan Negara	
Bank DKI	1,398	0.00	-	-	Bank DKI	
Utang kepada Pemerintah					Government and non-bank	
dan lembaga keuangan					Government financial institution loans	
Pemerintah non-bank						
59,719	0.01		74,699	0.01		
Subjumlah	603,216	0.09	857,111	0.13	Subtotal	
Jumlah	106,617,733	16.45	140,292,696	21.35	Total	
Penjualan tenaga listrik					Sale of electricity	
Badan Usaha Milik Negara					State-Owned Enterprises	
Subsidi listrik Pemerintah	38	47,988,114	100.00	51,711,774	100.00	Government electricity subsidy
Beban bahan bakar dan pelumas					Fuel and lubricants expenses	
PT Pertamina (Persero)	17,817,108	16.81	29,234,689	21.48	PT Pertamina (Persero)	
PT Nusantara Regas	6,786,937	6.40	8,494,335	6.24	PT Nusantara Regas	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	8,137,852	7.68	10,678,506	7.85	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	5,290,977	4.99	6,955,163	5.11	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	
Jumlah	38,032,874	35.88	55,362,693	40.68	Total	
Beban pembelian tenaga listrik					Purchased electricity expenses	
PT Sumber Segara Primadaya	12,818,397	12.99	7,274,856	8.71	PT Sumber Segara Primadaya	
PT Shenhua Guohua PJBI	5,054,423	5.12	405,908	0.49	PT Shenhua Guohua PJBI	
PT Pertamina Geothermal Energy	2,993,613	3.03	2,529,323	3.03	PT Pertamina Geothermal Energy	
PT Bukit Pembangkit Innovative	1,024,354	1.04	1,050,730	1.26	PT Bukit Pembangkit Innovative	
PT Geo Dipa Energi (Persero)	880,641	0.89	791,998	0.95	PT Geo Dipa Energi (Persero)	
PT Bajradaya Sentranusa	872,218	0.88	871,617	1.04	PT Bajradaya Sentranusa	
PT Tanjung Kasam Power	499,208	0.51	443,270	0.07	PT Tanjung Kasam Power	
PT Rajamandala Electric Power	236,145	0.24	114,385	0.02	PT Rajamandala Electric Power	
Perum Jasa Tirta	214,807	0.22	178,808	0.03	Perum Jasa Tirta	
PT Dalle Energy Batam	190,498	0.19	304,021	0.36	PT Dalle Energy Batam	
PT Mitra Energi Batam	48,906	0.05	60,442	0.01	PT Mitra Energi Batam	
Jumlah	24,833,210	25.16	14,025,358	15.97	Total	
Beban pemeliharaan					Maintenance expenses	
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	205,449	0.94	223,611	1.00	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	
Beban usaha lain-lain					Other operating expenses	
Asuransi					Insurance	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	247,540	3.44	341,441	3.96	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
Beban keuangan					Finance costs	
Utang bank	4,487,159	16.37	5,341,726	21.70	Bank loans	
Penerusan pinjaman	941,948	3.44	650,386	2.64	Two-step loans	
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan					Government and non-bank	
Pemerintah non-bank					Government financial institution loans	
303,784	1.11		374,996	1.52		
Instrumen derivatif	910,220	3.32	295,118	1.20	Derivative instruments	
Jumlah	6,643,111	24.24	6,662,226	27.06	Total	

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp25.957 dan Rp86.447.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp62.937 dan Rp250.532.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Informasi mengenai kontribusi yang dilakukan Grup ke DP-PLN diungkapkan di Catatan 50.

53. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

52. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Total compensation of the Company's Board of Commissioners in 2020 and 2019 amounted to Rp25,957 and Rp86,447, respectively.

Total compensation of the Company's Board of Directors in 2020 and 2019 amounted to Rp62,937 and Rp250,532, respectively.

All the compensation to the Company's Boards of Commissioners and Directors represent short-term employee benefits.

Information about the contributions made by the Group to DP-PLN is disclosed in Note 50.

53. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2020 and 2019, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2020				
	JPY*)	USD*)	EUR*)	Lain-lain/ Others**)	
Aset moneter					Monetary assets
Piutang pihak berelasi	-	69,134,824	-	-	Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	36,920,916,571	49,910,033	-	-	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	4,698,822,769	488,164,220	14,300,021	150,293	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	2,403,261	-	-	Short-term Investment
Jumlah aset moneter*)	41,619,736,340	609,612,338	14,300,021	150,293	Total monetary assets*)
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	154,085,810,829	1,232,260,546	14,335,516	4,391,350	Two-step loans
Utang sewa	84,338,220,555	52,718,936	-	-	Lease liabilities
Utang bank	57,450,951,627	5,604,729,583	891,596,493	-	Bank loans
Utang obligasi, sukuk ijarah dan KIK EBA	23,200,000,000	11,188,312,000	1,000,000,000	-	Bonds payable, sukuk ijarah and KIK EBA
Utang listrik swasta	-	462,660,786	-	-	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	11,404,973,409	476,038,606	77,940,621	7,801,010	Other payables
Utang biaya proyek	161,991,446	6,602,978	328,718	-	Project cost payables
Utang usaha	-	1,005,095,950	-	7,940,980	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	5,825,213,651	163,432,293	6,191,197	42,613	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter*)	336,467,161,517	20,191,851,678	1,990,392,545	20,175,953	Total monetary liabilities*)
Liabilitas moneter bersih*)	(294,847,422,177)	(19,582,239,340)	(1,976,092,524)	(20,025,660)	Net monetary liabilities*)
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah	<u>(40,238,270)</u>	<u>(276,207,486)</u>	<u>(34,245,881)</u>	<u>(282,462)</u>	Equivalent in millions of Rupiah
Jumlah bersih - dalam jutaan Rupiah	<u>(350,974,099)</u>				Net total - in millions of Rupiah

*) Dalam jumlah penuh

**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara USD dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/155 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

53. MONETARY ASSETS AND DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2019			
	JPY*)	USD*)	EUR*)	Lain-lain/ Others**)
Aset moneter				
Piutang pihak berelasi	-	68,458,611	-	-
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	39,796,118,675	49,001,061	-	-
Kas dan setara kas	14,334,466,962	816,951,292	244,679,781	148,335
Investasi jangka pendek	-	1,000,000	-	-
Jumlah aset moneter*)	54,130,585,637	935,410,964	244,679,781	148,335
				<i>Total monetary assets*)</i>
Liabilitas moneter				
Penerusan pinjaman	158,867,568,117	1,240,170,346	19,375,532	6,512,892
Utang sewa	103,641,300,467	56,099,845	-	-
Utang bank	51,897,893,380	6,292,235,622	304,144,617	-
Utang obligasi dan sukuk ijarah	23,200,000,000	10,025,948,000	1,000,000,000	-
Utang listrik swasta	-	491,396,727	-	-
Utang lain-lain	134,943,554	505,948,920	119,109,383	7,490,571
Utang biaya proyek	34,466,374	1,046,916	238,610	-
Utang usaha	-	898,507,498	326,270	30,385,801
Biaya masih harus dibayar	8,882,526,820	244,021,636	5,459,709	64,218
Jumlah liabilitas moneter*)	346,658,698,712	19,755,375,510	1,448,654,121	44,453,482
Liabilitas moneter bersih*)	(292,528,113,075)	(18,819,964,546)	(1,203,974,340)	(44,305,147)
				<i>Total monetary liabilities*)</i>
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah	(37,433,828)	(261,616,421)	(18,768,268)	(615,886)
Jumlah bersih - dalam jutaan Rupiah	(318,434,403)			

*) Dalam jumlah penuh

**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara USD dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 December 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 24 Mei 2021, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan mengalami kenaikan sebesar Rp4.547.875 (2019: Rp21.859.947).

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2020 had been translated using the closing rates at issuance of May 24, 2021, the total net foreign currency liabilities of the Group would have been increased by Rp4,547,875 (2019: Rp21,859,947).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/156 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. SEGMENT OPERASI

Informasi wilayah geografis

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Grup dibagi dalam operasi geografis Sumatera, Jawa Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua. Operasi geografis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup, rinciannya adalah sebagai berikut:

54. OPERATING SEGMENTS

Geographical information

The operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

For management reporting purposes, as at December 31, 2020 and 2019 the Group is divided into the geographical areas of Sumatera, Java Bali and Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua. These geographical operations are the basis on which the Group reports segment information, with the following details:

	2020						
	Sumatera	Jawa Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku Papua	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha							
Pendapatan eksternal	40,921,170	280,720,716	11,499,288	9,833,702	2,440,761	345,415,637	Revenue External revenue
Hasil segmen							
Beban usaha	(37,176,289)	(240,534,586)	(11,021,312)	(8,952,649)	(3,323,329)	(301,008,165)	Segment results Operating expenses
Laba/(rugi) usaha	3,744,881	40,186,130	477,976	881,053	(882,568)	44,407,472	Operating profit/(loss)
Beban tidak dapat dialokasikan	(4,309,104)	(26,090,806)	(944,822)	(567,445)	(203,376)	(32,115,553)	Unallocated expenses
Beban pajak	43,605	(6,327,183)	(14,913)	-	-	(6,298,491)	Tax expense
Laba/(rugi) bersih	(520,618)	7,768,141	(481,759)	313,608	(1,085,944)	5,993,428	Profit for the year
Aset segmen							
Jumlah aset konsolidasian	284,561,500	1,118,103,838	84,838,936	73,464,390	28,091,117	1,589,059,781	Segment assets Total consolidated assets
Liabilitas segmen							
Jumlah liabilitas konsolidasian	274,087,913	186,655,451	85,359,933	72,815,193	30,328,699	649,247,189	Segment Liabilities Total consolidated liabilities
	2019						
	Sumatera	Jawa Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku Papua	Jumlah/ Total	
Pendapatan							
Pendapatan eksternal	29,337,252	241,099,027	7,268,463	6,706,592	1,229,255	285,640,589	Revenue External revenue
Hasil segmen							
Beban tidak dapat dialokasikan, bersih	(7,703,799)	(3,758,437)	(4,302,413)	(3,293,859)	(2,856,839)	(21,915,347)	Segment results
Rugi usaha sebelum subsidi							
Penghasilan lain-lain tidak dapat dialokasikan						7,885,002	Unallocated expenses, net
Manfaat pajak						(29,800,349)	Operating loss before subsidy
Laba tahun berjalan						55,919,559	Unallocated other income
						(21,797,080)	Tax benefit
Aset segmen						4,322,130	Profit for the year
Aset yang tidak dapat dialokasikan	275,137,329	918,261,802	84,042,594	68,782,764	26,671,464	1,372,895,953	Segment assets Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian						212,159,060	Total consolidated assets
Liabilitas segmen						1,585,055,013	Segment liabilities Unallocated liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	272,727,614	181,556,355	89,717,939	72,416,193	30,197,225	646,615,326	
Jumlah liabilitas konsolidasian						9,059,274	
						655,674,600	Total consolidated liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/157 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar

55. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As at December 31, 2020, the Group has significant commitments and contingencies, as follows:

a. Fuel supply agreements

Gas

Gas

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity
Cilegon	PHE OSES	2019-2021	bbtu	21,977
Muara Karang - Priok	a)	2004-2018	bbtu	679,954
Cilegon			bbtu	9,954
Muara Karang			bbtu	13,688
Muara Tawar			bbtu	16,425
Tanjung Priok			bbtu	29,200
Sutami	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2019-2030	bbtu	1,314
MPP 100 MW Lampung			bbtu	6,439
Talang Duku			bbtu	2,482
New Tarahan			bbtu	1,168
Muara Tawar				
Payo Selincah				
Rengat	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang	2019-2039	bbtu	216,625
Siberida				
Duri				
Kotogasib				
Keramasan				
Inderalaya	Medco E&P Lematang	2017-2027	bbtu	50,933
Borang				
Gresik				
Grati	Kangean Energy Indonesia Ltd	2012-2028	bbtu	368,700
Gresik				
	PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore	2002-2021	bbtu	513,026
Gresik	PGN SAKA eks Hess Ltd	2006-2026	bbtu	440,000
Riau				
Pembangkit yg terhubung dengan pipa TGI	EMP Bentu Ltd.	2007-2021	bbtu	128,619
Keramasan				
Payo Selincah	PT Pertamina EP	2010-2021	bbtu	31,435
Tanjung Batu	PT Energasindo Heksa Karya	2009-2021	bbtu	123,658
Tarakan	PT Pertamina (Persero), Semco (TAC)	2015-2027	bbtu	81,636
Bontang	PT Pertamina EP	2012-2020*)	bbtu	3,359
Batam	Mubadala Petroleum	2019-2021	bbtu	6,570
Grati	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2004-2021	bbtu	72,270
Bangkai	b) Lapangan Oyong	2009-2022	bbtu	116,070
Sengkang	Ophir Indonesia (Bangkai) Ltd	2013-2033	bbtu	130,000
Muara Tawar	Energy Equity Epis (Sengkang) Pty Ltd	2012-2022	bbtu	51,945
Tambak Lorok	PT Pertamina EP	2018-2024	bbtu	29,244
Grati	PT Sumber Petindo Perkasa	2011-2022	bbtu	219,000
	b) Lapangan Wortel	2012-2022	bbtu	55,827
Batam	Premier Oil Natuna Sea B.V.; Natuna 1 B.V.; Natuna 2 B.V.; Kufpec Indonesia (Natuna) B.V.	2011-2022	bbtu	280,100
Melibur	Kondur Petroleum SA	2012-2021	bbtu	831
Tarakan	Medco E&P Indonesia	2010-2021	bbtu	10,134
Nunukan	PT Pertamina EP	2012-2020*)	bbtu	4,200
Muara Karang				
Priok	PT Nusantara Regas	2012-2022	kargo	191
Muara Tawar				
Tanjung Selor	Perusda Nusa Serambi Persada	2013-2024	bbtu	11,550
Bunyu Kaltim	PT Pertamina EP	2012-2021	bbtu	609
Gresik				
Grati	Santos (Madura Offshore) Peluang	2013-2021	bbtu	49,400
Purwodadi				
Gresik	PT Energasindo Heksa Karya	2019-2021	bbtu	1,056
	Petrogas Jatim Utama	2013-2021	bbtu	39,898

*) Kontrak sedang dalam proses perpanjangan/Contract amendment is currently on progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/158 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki perikatan penting dan kontinjenzi sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Gas (lanjutan)

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity
Arun Belawan Payas Pasir Muara Karang Priok Muara Tawar	Tangguh PSC Contract Parties	2016-2034	kargo	696
Kertas Kraft Aceh Kertas Kraft Aceh	PHE NSO PHE NSB	2019-2021	bbtu	7,647
Tana Tidung	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris dan PT Medco E&P Simenggaris	2015-2021	bbtu	805
Jawa Barat Benoa	PT Pertamina (Persero)	2017-2022	kargo	c)
Multidestinasi Balai Pungut Duri Mahakam Batam Jawa 1 Tambak Lorok Simenggaris	PT Pertamina (Persero) ConocoPhillips (Grissik) Ltd. PT Pertagas Niaga Petrochina Tangguh PSC Contract Parties PT Pertamina (Persero) JOB PT PHE Simenggaris dan PT Medco E&P Simenggaris	2018-2022 2016-2023 2017-2023 2016-2023 2022-2035 2022-2035 2021-2028	kargo bbtu bbtu bbtu Kargo bbtud bbtud	c) 6,600 14,256 41,556 208 20,440
Luwuk	JOB PT PHE Tomori dan PT Medco E&P Tomori	2020-2027	bbtud	12,775

- a) Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd.; Itochu Oil Exploration Co. Ltd.; Orchard Energy Java BV.; Inpex Jawa Ltd., CNOOC ONWJ Ltd. dan Talisman Resources (North West Java) Ltd. sedang dalam proses pembuatan kontrak baru; kontrak eksisting berlaku sampai dengan ditandatanganinya Amandemen PJBG; direncanakan perpanjangan sampai tahun 2022./ Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd.; Itochu Oil Exploration Co. Ltd., Orchard Energy Java BV.; Inpex Jawa Ltd., CNOOC ONWJ Ltd. and Talisman Resources (North West Java) Ltd. Is in the process of creating a new contract; the existing contract is valid until the signing of the PJBG Amendment; planned extension to 2022.
- b) Santos (Sampang) Pty Ltd., Singapore Petroleum Sampang Ltd. (formerly Coastal Indonesia Sampang Ltd.) dan/and Cue Sampang Pty Ltd.
- c) Penentuan volume LNG dilakukan secara berkala berdasarkan kebutuhan./Determination of the LNG volume is carried out periodically based on needs.

Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan mempunyai fasilitas stand-by letter of credit dengan rincian sebagai berikut:

In relation with the above agreement, the Company has stand-by letter of credit facilities with the following details:

Bank penerbit/ Issuing Bank	Penerima manfaat/ Beneficiary	Mata uang/ Currency	Jumlah/ Total
BRI	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Santos (Sampang) Pty. Ltd Kangean Energy Ind Petrogas Kaltim SESCO	USD USD USD IDR USD MYR USD USD	22,531,800 17,938,000 20,970,228 37,985,415,714 90,282,000 5,000,000 8,697,673 953,120
Mandiri	PT Pertamina (Persero) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk PEARLOIL (SEBUKU) Ltd BP Berau Ltd. (<i>On behalf of Tangguh</i>)	IDR USD USD USD	59,782,464,192 1,852,200 2,177,665 80,476,029
BNI	Conoco Philips	USD	9,300,000

Harga pembelian gas pipa pada titik penyerahan berkisar antara USD4,43 sampai dengan USD11,63 per Million British Thermal Units ("MMBTU").

Gas pipe purchase price at point of delivery ranges from USD4.43 to USD11.63 per Million British Thermal Units ("MMBTU").

55. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

As at December 31, 2020, the Group has significant commitments and contingencies, as follows: (continued)

a. Fuel supply agreements (continued)

Gas (continued)

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity
Arun Belawan Payas Pasir Muara Karang Priok Muara Tawar	Tangguh PSC Contract Parties	2016-2034	kargo	696
Kertas Kraft Aceh Kertas Kraft Aceh	PHE NSO PHE NSB	2019-2021	bbtu	7,647
Tana Tidung	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris dan PT Medco E&P Simenggaris	2015-2021	bbtu	805
Jawa Barat Benoa	PT Pertamina (Persero)	2017-2022	kargo	c)
Multidestinasi Balai Pungut Duri Mahakam Batam Jawa 1 Tambak Lorok Simenggaris	PT Pertamina (Persero) ConocoPhillips (Grissik) Ltd. PT Pertagas Niaga Petrochina Tangguh PSC Contract Parties PT Pertamina (Persero) JOB PT PHE Simenggaris dan PT Medco E&P Simenggaris	2018-2022 2016-2023 2017-2023 2016-2023 2022-2035 2022-2035 2021-2028	kargo bbtu bbtu bbtu Kargo bbtud bbtud	c) 6,600 14,256 41,556 208 20,440
Luwuk	JOB PT PHE Tomori dan PT Medco E&P Tomori	2020-2027	bbtud	12,775

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

55. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

a. Fuel supply agreements (continued)

Batubara

Coal

Pemasok/Suppliers	Jumlah metrik ton per tahun/ Quantity per year in metric tons*)	Periode/ Period
Rutin/Regular		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	6,880,000	2004-2031
PT Berau Coal	3,500,000	2009-2023
PT Adaro Indonesia	1,500,000	2014-2023
PT Kaltim Prima Coal	7,460,000	2016-2022
PT Oktasan Baruna Persada	1,680,000	2018-2026
PT Artha Daya Coalindo	1,600,000	2017-2022
PT Arutmin Indonesia	2,400,000	2019-2021
PT Indominco Mandiri	500,000	2017-2022
PT Jembayan Muara Bara	500,000	2017-2022
CV Tahiti Coal	120,000	2017-2020
PT Allied Indo Coal	246,000	2017-2020
CV Bara Mitra Kencana	90,000	2019-2022
PT Cahaya Bumi Perdana	48,000	2019-2022
CV Putri Surya Pratama Natural	48,000	2019-2022
PT Dasrat Sarana Arang Sejati	48,000	2019-2022
CV Air Mata Emas	36,000	2018-2021
PT Miyor Pratama Coal	30,000	2019-2022
Kerjasama konsorsium/Consortium		
PT Arutmin Indonesia dan/and PT Darma Henwa	350,000	2007-2026
PT Arutmin Indonesia dan/and PT Darma Henwa	2,005,000	2007-2026
Program Percepatan/Fast Track Program		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	9,800,000	2012-2032
PT Titan Infra Energy **)	2,920,000	2007-2026
PT Hanson Energy	2,128,000	2011-2033
PT Rizki Anugrah Pertama	1,186,000	2015-2021
PT Tunas Inti Abadi	600,000	2016-2020***
PT Dizamatra Powerindo	500,000	2020-2025
PT Samantaka Batubara	500,000	2017-2023
PT Bara Energi Lestari	500,000	2017-terpenuhi 500,000 MT
PT Indexim Coalindo	300,000	2018-2023
PT Lanna Harita Indonesia	300,000	2020-2025
Kerjasama konsorsium/Consortium		
PT Arutmin Indonesia dan/and PT Darma Henwa	5,203,000	2007-2026
PT Dwi Guna Laksana dan/and PT Borneo Indo Bara	1,890,000	2009-2033
PT Kasih Industri Indonesia, CV Akbar dan/and PT Sarolangun Prima Coal	1,865,000	2009-2028
PT Oktasan Baruna Persada dan/and PT Buana Rizky Armia	1,241,000	2009-2031
PT Exploitasi Energi Indonesia, CV Multi Bara Persada dan/and PT Borneo Indo Bara	1,179,104	2011-2021
PT Golden Great Borneo, PT Oktasan Baruna Persada dan/and PT Buana Eltra	576,000	2011-2021
PT Energi Batubara Lestari dan/and PT Batara Batari Sinergy Nusantara	221,000	2014-2034

*) Dalam jumlah penuh/*In full amount*

**) Berganti nama dari/*Changes name from* PT Titan Mining Energy

***) Kontrak sedang dalam proses perpanjangan/*Contract amendment is currently on progress*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/160 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2018, Kementerian ESDM menerbitkan surat keputusan No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum yang berlaku surut sejak 1 Januari 2018. Sesuai surat keputusan tersebut, harga batubara ditetapkan sebesar maksimal USD70/metric ton dengan acuan pada kalori 6.322 kcal/kg. Surat keputusan tersebut juga mengatur formula untuk menghitung harga dengan spesifikasi yang berbeda seperti yang tercantum dalam keputusan tersebut. Pada tanggal 26 Desember 2019, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Keputusan No. 261 K/30/MEM/2019 mengenai pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2020 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2020. Surat keputusan ini mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum.

Harga pembelian batubara berkisar antara Rp233.363 sampai dengan Rp942.736 per ton yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, Ash Fusion Temperature ("AFT") dan Hardgrove Grindability Index ("HGI").

Setelah berlakunya peraturan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, kesepakatan harga beli pada bulan November sampai Desember 2020 berkisar antara Rp256.699 sampai dengan Rp1.040.914.

Pada tanggal 2 November 2020, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Poin utama peraturan tersebut yang berkaitan dengan Grup adalah hasil pertambangan batubara termasuk dalam jenis barang yang dikenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN), maka seluruh pembelian batubara dikenakan PPN terhitung mulai tanggal tersebut. Tarif PPN adalah 10%.

PLN Batubara, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi Penambangan Batubara dengan beberapa pemasok sebagai berikut:

55. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Fuel supply agreements (continued)

Coal (continued)

On March 9, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 regarding coal selling price for electricity supply for public interest which was retroactively valid from January 1, 2018. According to the decree, the coal price was regulated at a maximum price of USD70/metric ton referenced to coal at 6,322 kcal/kg. The decree also regulated the formula to calculate the price for different specifications of coal as listed in the decree. On December 26, 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 261K/30/MEM/2019 regarding the fulfillment of domestic coal needs in 2020 which was effective on January 1, 2020. This decree revokes the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1395K/30/MEM/2018 regarding the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes.

The price of coal purchases ranges from Rp233,363 to Rp942,736 per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, Ash Fusion Temperature ("AFT") and Hardgrove Grindability Index ("HGI").

After implementation of the Job Creation Law No. 11/2020, the agreed purchase price from November until December 2020 was around Rp256,699 to Rp1,040,914.

On November 2, 2020, the Minister of Law and Human Rights issued Law No. 11 year 2020 on Job Creation. The main point of the law relating to the Group relates to the inclusion of coal mining products in the types of goods subject to Value Added Tax (VAT), and therefore all purchases of coal are subject to VAT from that date. The VAT rate is 10%.

PLN Batubara, a subsidiary, entered into a Coal Mining Operations Cooperation Agreement with suppliers as follows:

<u>Pemasok/Suppliers</u>	<u>Lokasi/ Locations</u>	<u>Kuantitas metrik ton/ Quantity in metric tons*)</u>
PT Megapura Prima Industri PT Awang Sejahtera	Sorong, Papua Barat/West Papua Parenggean, Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	14,800,000 693,680

*) Dalam jumlah penuh/*In full amount*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/161 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Bahan Bakar Minyak

Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah diadendum tanggal 16 Mei 2007 dimana Perusahaan dan Pertamina menyetujui antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari Mean Oil Platts Singapore ("MOPS") ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun; dan (vi) perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama tanggal 16 Mei 2007, PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai surveyor independen.

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 16 Mei 2017, PLN dan Pertamina menyetujui perpanjangan jangka waktu pasokan hingga tahun 2020. Atas perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan Addendum VI, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) tahun 2018 sampai dengan 2020 antara Pertamina dan Perusahaan tanggal 20 Mei 2018, adalah sebagai berikut:

- a. Harga rata-rata transaksi HSD Semester I tahun 2018 adalah 104,77% dari MOPS.
- b. Harga rata-rata transaksi MFO Semester I tahun 2018 adalah 106,34% dari MOPS.
- c. Harga rata-rata transaksi HSD tahun 2019 untuk Semester I adalah 104,95% dari MOPS dan Semester II adalah 105,03% dari MOPS.
- d. Harga rata-rata transaksi MFO tahun 2019 untuk Semester I adalah 106,04% dari MOPS dan Semester II adalah 106,93%.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2020 berdasarkan harga tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Fuel supply agreements (continued)

Fuel

The Company and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001. This agreement was amended on May 16, 2007, whereby, the Company and Pertamina agreed among other things: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and the fuel price of 109.5% from Mean Oil Platts Singapore ("MOPS") plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) that the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment is using a monthly rate of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) the maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounted to Rp18 trillion; and (vi) this agreement is valid for five years from January 1, 2007 until December 31, 2011.

Based on the Joint Deal Letter dated May 16, 2007, PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

Based on Amendment IV of the Fuel Sale and Purchase Agreement dated May 16, 2017, PLN and Pertamina agreed to extend the period of supply until 2020. This agreement is in the process of being amended.

Based on Amendment VI, sales and purchase price aggrement for fuel (HSD and MFO) 2018 until 2020 between Pertamina and the Company dated May 20, 2018, the result are:

- a. Average HSD transaction price for Semester I 2018 is 104.77% from MOPS.
- b. Average MFO transaction price for Semester I 2018 is 106.34% from MOPS.
- c. Average HSD transaction price for Semester I 2019 is 104.95% from MOPS and Semester II is 105.03% from MOPS.
- d. Average MFO transcation price for Semester I 2019 is 106.04% from MOPS and Semester II is 106.93%.

The Company has recorded purchase of HSD and MFO for the year 2020 based on those prices.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/162 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Uap Panas Bumi

Pada tahun 2020, Perusahaan memiliki perjanjian dengan beberapa pemasok untuk pengadaan uap panas bumi sebagai berikut:

55. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Fuel supply agreements (continued)

Geothermal Steam

In 2020, the Company entered geothermal steam purchase agreements with several suppliers, as follows:

Sektor/Sector	Pemasok/Supplier	Periode/Period
Kamojang Unit 1, 2 & 3	PT Pertamina Geothermal Energy	2012-2040
Lahendong Unit 1	PT Pertamina Geothermal Energy	2002-2032
Lahendong Unit 2 & 3	PT Pertamina Geothermal Energy	2007-2039
Lahendong Unit 4	PT Pertamina Geothermal Energy	2011-2041
Ulubelu Unit 1 & 2	PT Pertamina Geothermal Energy	2012-2042
Hululais Unit 1 & 2	PT Pertamina Geothermal Energy	30 tahun/years*)
Sungai Penuh Unit 1 & 2	PT Pertamina Geothermal Energy	30 tahun/years*)
Kotamobagu Unit 1,2,3 & 4	PT Pertamina Geothermal Energy	30 tahun/years*)
Darajat Unit 1	PT Pertamina, Star Energy Geothermal Darajat I Ltd., Texaco Darajat Ltd., Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.	1994-2030
Gunung Salak Unit 1,2 & 3	PT Pertamina, Unocal Geothermal of Indonesia Ltd., Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.	1993-2040

**) Sejak Commercial Date/Since Commercial Date*

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi

Sebelum tahun 1997, Perusahaan mengadakan PPA dan ESC dengan IPP skala besar. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melaksanakan renegosiasi terhadap PPA dan ESC melalui Kelompok Kerja Renegosiasi Kontrak Khusus PT PLN (Persero) dibawah arahan Pemerintah. Renegosiasi tersebut meliputi antara lain keseimbangan kondisi kontrak, kewajaran harga dan disparitas harga jual listrik IPP dan harga jual Perusahaan.

Dalam perjanjian dengan IPP tertentu, disepakati bahwa setiap saat selama perjanjian berlaku, Perusahaan dapat melaksanakan opsi untuk membeli hak penjual, milik, dan kepentingan atas proyek yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, perjanjian signifikan antara Grup dengan IPP adalah sebagai berikut:

b. Power purchase agreements and energy sales contracts

Prior to 1997, the Company entered into PPAs and ESCs with large-scale IPPs. In 1999, the Company entered into renegotiation of the PPAs and ESCs through a Working Group on PT PLN (Persero) Special Contract Renegotiation under the direction of the Government. Such renegotiation includes, among other subjects, equalization in contract conditions, reasonableness of price and disparity of selling price between the IPPs and the Company.

Based on the agreements with certain IPPs, the Company may exercise its option to purchase all of the IPP's rights, title and interest in the projects at any time during the contract period.

As at December 31, 2020 the significant agreements between the Group with IPPs are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/163 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

Sudah beroperasi

55. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)

In operation

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF ^{b)} (%)	Periode/ Period ^{a)}	Tanggal operasi komersial/ Commercial operation date
1	PT Energi Sengkang	Sengkang, Sulawesi selatan/ South Sulawesi	Gas	315	85	1998-2022	12 September 1998/ September 12, 1998
2	PT Cikarang Listrindo	Cikarang, Jawa Barat/ West Java	Gas	300	72	1998-2031	1 Desember 1998/ December 1, 1998
3	PT Pertamina (Persero) Star Energy Geothermal Ltd	Darajat, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	220	95	2000-2030 2007-2053	1 Februari 2000/ February 1, 2000 1 Agustus 2007/ August 1, 2007
4	Star Energy Geothermal Ltd	Wayang Windu, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	220	95	2000-2030 2009-2039	1 Juni 2000/ June 1, 2000 1 Maret 2009/ March 1, 2009
5	PT Paiton Energy	Paiton I, Jawa Timur/ East Java	Batubara/ Coal	1230	85	2000-2040	1 Juli 2000/ July 1, 2000
6	PT Jawa Power	Paiton II, Jawa Timur/ East Java	Batubara/ Coal	1220	83	2000-2030	1 November 2000/ November 1, 2000
7	Dayabumi Salak Pratama Ltd.	Salak, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	196.8	90	2000-2040	1 Desember 2000/ December 1, 2000
8	PT Geo Dipa Energi (Persero)	Dieng, Jawa Tengah/ Central Java	Panas bumi/ Geothermal	55	95	2002-2044	1 Oktober 2002/ October 1, 2002
9	PT Asrigita Prasarana	Palembang Timur, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	150	85	2004-2024	1 September 2004/ September 1, 2004
10	Perum Jasa Tirta	Purwakarta, Jawa Barat/ West Java	Tenaga Air/ Hydro	180	-	2017-2022	1 Agustus 2006/ August 1, 2006
11	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap, Jawa Tengah/ Central Java	Batubara/ Coal	562	80	2007-2037	1 Februari 2007/ February 1, 2007
12	PT Meppo Gen	Gunung Megang, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	110	80	2007-2027	10 November 2007/ November 10, 2007
13	PT Pertamina Geothermal Energy	Kamojang Unit 4, Jawa Barat West Java	Panas bumi/ Geothermal	60	90	2008-2038	26 Januari 2008/ January 26, 2008
14	PT Bajradaya Sentranusa	Asahan, Sumatera Utara/ Batam Island	Tenaga Air/ Hydro	180	1.175 GWh/th	2010-2040	18 Januari 2011/ January 18, 2011
15	PT Paiton Energy	Paiton III, Jawa Timur/ East Java	Batubara/ Coal	815	85	2012-2042	18 Maret 2012/ March 18, 2012
16	PT Cirebon Electric Power	Cirebon, Jawa Barat/ West Java	Batubara/ Coal	660	80	2012-2042	27 Juli 2012/ July 27, 2012
17	PT Bosowa Energi	Jeneponto, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Batubara/ Coal	200	80	2012-2042	1 November 2012/ November 1, 2012
18	PT Bosowa Energi	Jeneponto, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Batubara/ Coal	250	80	2018-2048	1 April 2018/ April 1, 2018
19	PT Poso Energy	Poso, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Tenaga Air/ Hydro	195	845.52 GWh/th	2012-2042	30 Desember 2012/ December 30, 2012
20	PT Bekasi Power	Bekasi, Jawa Barat/ West Java	Gas	118.8	80	2013-2033	5 Januari 2013/ January 5, 2013
21	PT GH EMM Indonesia	Simpang Belimbing Muara Enim, Sumatera Selatan/South Sumatera	Batubara/ Coal	227	80	2011-2041	27 Februari 2013/ February 27, 2013
22	PT Cahaya Fajar Kaltim	Embalut Unit 3, Kalimantan Timur/ East Borneo	Batubara/ Coal	50	87	2014-2039	14 Agustus 2014/ August 14, 2014
23	PT Geo Dipa Energi (Persero)	Patuha, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	55	95	2014-2056	27 September 2014/ September 27, 2014
24	PT Kerta Negara Energi Perkasa	Senipah, Kalimantan Timur/ East Bontaro	Gas	82	85	2015-2040	17 Desember 2015/ December 17, 2015
25	PT Bukit Pembangkit Innovative	Banjar Sari, Lahat, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/ Coal	220	80	2015-2045	29 Mei 2015/ May 29, 2015
26	PT General Energy Bali	Celukan Bawang, Bali	Batubara/ Coal	380	85	2015-2045	18 Juni 2015/ June 18, 2015 27 Juni 2015/ June 27, 2015 31 Juli 2015/ July 31, 2015
27	PT Priamanaya Energi	Keban Agung, Lahat, Sumatera Selatan/South Sumatera	Batubara/ Coal	240	80	2016-2046	1 Mei 2016/ May 1, 2016
28	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap Ekspansi, Jawa Tengah/ Central Java	Batubara/ Coal	614	80	2016-2046	9 Juni 2016/ June 9, 2016
29	PT Pertamina Geothermal Energy	Ulubelu Unit 3, Sumatera	Panas bumi/ Geothermal	55	90	2016-2046	26 Juli 2016/ July 26, 2016
30	PT DSSP Power Sumsel	Sumsel 5, Banyuasin, Sumatera Selatan/South Sumatera	Batubara/ Coal	300	80	2016-2041	20 Desember 2016/ December 20, 2016

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/164 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

Sudah beroperasi (lanjutan)

55. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)

In operation (continued)

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF ^{b)} (%)	Periode/ Period ^{a)}	Tanggal operasi komersial/ Commercial operation date
31	Sarulla Operation Ltd	Sibual Buali, Sumatera Utara/ North Sumatera	Panas bumi/ Geothermal	110	90	2017-2047	18 Maret 2017/ March 18, 2017
32	PT Pertamina Geothermal Energy	Ulubelu Unit 4, Sumatera	Panas bumi/ Geothermal	55	90	2016-2046	25 Maret 2017/ March 25, 2017
33	PT Lestari Banten Energi	Banten, Jawa Barat/ West Java	Batubara/ Coal	625	80	2017-2042	28 Maret 2017/ March 28, 2017
34	PT Lombok Energy Dinamics	Sambelia, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara	Batubara/ Coal	50	80	2017-2042	10 April 2017/ April 10, 2017
35	Sarulla Operation Ltd	Sibual Buali Unit 2, Sumatera Utara/ North Sumatera	Panas bumi/ Geothermal	110	90	2017-2047	2 Oktober 2017/ October 2, 2017
36	Sarulla Operation Ltd	Sibual Buali Unit 3, Sumatera Utara/ North Sumatera	Panas bumi/ Geothermal	110	90	2017-2047	3 April 2018/ April 3, 2018
37	PT UPC Sidrap Bayu Energi	Sulawesi Selatan/South Sulawesi	Angin/ Wind	70	100	2018-2048	5 April 2018/ April 5, 2018
38	PT Tanggamus Electric Power	Lampung, Sumatera	Tenaga Air/ Hydro	56	57	2018-2048	7 Juli 2018/ July 7, 2018
39	PT Rekind Daya Mamuju	Mamuju, Sulawesi Barat / West Sulawesi	Batubara/ Coal	50	80	2018-2043	18 September 2018/ September 18, 2018
40	PT Indo Ridlatama Power	Muara Jawa, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Batubara/ Coal	50	80	2018-2048	30 November 2018/ November 30, 2018
41	PT Dalle Energy Batam	Panaran, Pulau Batam/ Batam Island	Gas	85.5	90	2005-2025	1 Desember 2005/ December 1, 2005
42	PT Mitra Energi Batam	Panaran, Pulau Batam/ Batam Island	Gas	55	84	2005-2034	29 Oktober 2004/ October 29, 2004
43	PT Tanjung Kasam Power	Tanjung Kasam, Pulau Batam/ Batam Island	Batubara/ Coal	99	85	2012-2042	25 Oktober 2012/ October 25, 2012 1 November 2012/ November 1, 2012
44	PT Energi Listrik Batam	Tanjung Uncang, Pulau Batam/ Batam Island	Gas	70	85	2016-2038	1 Mei 2016/ May 1, 2016
45	Konsorsium/Consortium PT PP PT Bangun Energy Resources PT Navigat Energy PT SNC Lavalin TPS General Electric	Talang Duku, Jambi	Gas	57	60	2013-2020	11 Januari 2007/ January 11, 2007
46	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	55	90	2017-2047	1 September 2019/ September 1, 2019
47	PT Energi Bayu Jeneponto	PLTBayu Tolo Jeneponto Sulawesi Selatan/South Sulawesi	Angin/ Wind	60	30	20 Th	14 Mei 2019/ May 14, 2019
48	PT DSS Power Kendari	Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ South east Sulawesi	Batubara/ Coal	100	80	2019-2044	28 Oktober 2019/ October 28, 2019
49	PT Tanjung Power Indonesia	Kalimantan Selatan/South Borneo	Batubara/ Coal	200	80	2019-2044	14 Desember 2019/ December 14, 2019
50	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap, Jawa Tengah/Central Java	Batubara/ Coal	945	80	2020-2050	9 November 2019/ November 9, 2019
51	PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	Banten	Batubara/ Coal	1000	86	2019-2044	13 Desember 2019/ December 13, 2019
52	PT Supreme Energy Muaralaboh	PLTP Muaralaboh, Sumatera Barat/ West Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	80	90	2019-2049	16 Desember 2019/ December 16, 2019
53	PT Poso Energy	Poso, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Tenaga Air/ Hydro	120		2021-2051	5 Februari 2020/ February 05, 2020
54	PT Graha Power Kaltim	Bontang, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Batubara/ Coal	200	80	2020-2045	31 Maret 2020/ March 31, 2020
55	PT Indo Energi Dinamika	Embalut, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Batubara/ Coal	200	80	2001-2046	14 April 2020/ April 14, 2020
56	PT Tenaga Listrik Bengkulu	Bengkulu	Batubara/ Coal	200	80	2020-2045	27 Juli 2020/ July 27, 2020
57	PT SKS Listrik Kalimantan	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Batubara/ Coal	200	80	2020-2045	4 November 2020/ November 4, 2020
58	Lainnya/Others c)					872	
	Jumlah/Total					15,345	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/165 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

Selain dari perjanjian jual beli tenaga listrik di atas, Grup juga memiliki beberapa perjanjian sewa yang termasuk dalam kategori sewa operasi.

Belum beroperasi (dalam tahap pengembangan)

55. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)

In addition to the above power purchase agreements, the Group also entered into rental agreements that fall into the category of operating leases.

Not yet in operation (development stage)

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF ^{b)} (%)	Periode/ Period ^{d)}	Status/ Status
1	PT Bhumi Jati Power	Jawa-4 (FTP2)	Batubara/ Coal	2,000	86%	2021 - 2046	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
2	PT Indo Raya Tenaga	Jawa-9&10	Batubara/ Coal	2,000	86%	2024 - 2049	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
3	PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	Jawa-7 - Bogonegaro	Batubara/ Coal	1,000	86%	2020 - 2045	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
4	PT Bimasena Power Indonesia	Jawa Tengah	Batubara/ Coal	1,900	86%	2020 - 2045	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
5	PT SKS Listrik Kalimantan	LNG		1,760	60%	2023 - 2048	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
6	PT Tanjung Jati Power Company	Jawa-3 (FTP2)	Batubara/ Coal	1,320	86%	2025 - 2055	Tahap Pendanaan/ Financing Stage
7	PT Hadiani Bukit Asam Power	Sumsel-8	Batubara/ Coal	1,200	80%	2023 - 2048	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
8	PT Cirebon Energi Prasara	Jawa-1 (FTP2)	Batubara/ Coal	924	86%	2022 - 2047	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
9	PT Putra Indotengga - PT PLN BB	Jambi Tahap 1	Batubara/ Coal	600	80%	2024 - 2049	Tahap Pendanaan/ Financing Stage
10	PT Pembangkitan Perkasa Daya	Jambi Tahap 2	Batubara/ Coal	600	80%	2022 - 2047	Tahap Pendanaan/ Financing Stage
11	PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia	Sumsel-1	Batubara/ Coal	600	80%	2021 - 2051	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
12	PT North Sumatra Hydro Energy	PLTA Batang Toru	Tenaga Air/ Hydro	510	2021 - 2051	Tahap Pembangunan/ Construction Stage	
13	PT Meulaboh Power Generation	Meulaboh 3&4	Batubara/ Coal	400	80%	2022 - 2047	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
14	PT Kerinci Merangin Hidro	PLTA Merangin	Tenaga Air/ Hydro	350	2025 - 2055	Tahap Pendanaan/ Financing Stage	
15	PT Sumbagselenergi Sakti Pewali	Sumbagsel-1	Batubara/ Coal	300	80%	2023 - 2048	Tahap Pendanaan/ Financing Stage
16	PT PUB Investasi - PT PLN BB	Sumsel-6	Batubara/ Coal	300	80%	2027 - 2052	Tahap Pendanaan/ Financing Stage
17	PT Medco Ratch Power Rau	Riau	Gas Pipa Gas pipe	275	60%	2021 - 2041	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
18	PT Poso Energy	PLTA Poso	Tenaga Air/ Hydro	260	2021 - 2051	Operation 195 MW COD December 2019 (60 MW) Under Construction 260 MW	
19	PT Banyuasin Power Energy	Banyuasin	Batubara/ Coal	250	80%	2021 - 2051	Tahap Pendanaan/ Financing Stage
20	PT Supreme Energy Rajabasa	PLTP Rajabasa, Lampung	Panas Bumi/ Geothermal	220	2023 - 2053	Eksplorasi/ Exploration	
21	PT Supreme Energy Rantau Dedap	PLTP Rantau Dedap, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	220	2019 - 2049	Under Construction	
22	Star Energy	Waduk Sungai Windu #3&4, Jawa Barat/ West Java	Panas Bumi/ Geothermal	220	2020 - 2059	Eksplorasi/ Exploration	
23	PT Bhaktihera Abam Energi	PLTP Bahlulayen, Jawa Tengah/ Central Java	Panas Bumi/ Geothermal	220	2022 - 2052	PPA	
24	PT PUB Investasi - PT PLN BB	Kalseleng-3	Batubara/ Coal	200	80%	2023 - 2050	Tahap Pendanaan/ Financing Stage
25	PT PUB Investasi - PT PLN BB	Kalseleng-4	Batubara/ Coal	200	80%	2027 - 2052	Tahap Pendanaan/ Financing Stage
26	PT PUB Investasi - PT PLN BB	Kalseleng-5	Batubara/ Coal	200	80%	25 Years after COD	Tahap Pendanaan/ Financing Stage
27	PT Putra Indotengga - PT PLN BB	Kalim-3	Batubara/ Coal	200	80%	2028 - 2051	Tahap Pendanaan/ Financing Stage
28	PT Putra Indotengga - PT PLN BB	Kalim-5	Batubara/ Coal	200	80%	2028 - 2053	Tahap Pendanaan/ Financing Stage
29	PT Putra Indotengga - PT PLN BB	Kalim-6	Batubara/ Coal	200	80%	25 Years after COD	Tahap Pendanaan/ Financing Stage
30	PT GCL Indo Tenaga	Kabar-1	Batubara/ Coal	200	80%	2020 - 2045	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
31	PT Sorik Marapi Geothermal Power	PLTP Sorik Marapi, Sumatera Utara/ North Sumatra	Panas Bumi/ Geothermal	198	2019 - 2049	Financing Process (197.7 MW) - 1 Unit telah COD 55 MW (1 Sept. 2019) - Procurement Unit 2 COD 2020 (55 MW) - COD Unit 3 & 4 = 2024 (2x55 MW)	
32	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Lumut Balai, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	165	2017 - 2047	PPA	
33	PT Bakrie Darmakarya Energi	PLTP Telaga Ngebel, Jawa Timur/ East Java	Panas Bumi/ Geothermal	165	2024 - 2054	Tahap Pendanaan/ Financing Stage	
34	PT Abu Dhabi Future Energy Company PJSC - Masdar dan/and PT PJSI	PLTS Cirata	Surya/ Solar	145	2021 - 2041	Eksplorasi/ Exploration	
35	PT Supreme Energy Muaralaboh	PLTP Muaralaboh, Sumatera Barat/ West Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	140	2019 - 2049	Tahap Pendanaan/ Financing Stage	
36	PT Geo Dipa Energi	Dieng #2.3 Jawa Tengah/ Central Java	Panas Bumi/ Geothermal	115	2019 - 2039	Eksplorasi/ Exploration	
37	PT Medco Cahaya Geothermal	PLTP Ijen, Jawa Timur/ East Java	Panas Bumi/ Geothermal	110	2020 - 2050	Eksplorasi/ Exploration	
38	PT Sintesa Banten Geothermal	PLTP Rawo Dano, Banten	Panas Bumi/ Geothermal	110	2022 - 2052	PPA	
39	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Hulu Jilas	Panas Bumi/ Geothermal	110	85	30 Years after COD	Feasibility Study and Permit
40	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Sungai Penuh	Panas Bumi/ Geothermal	110	85	30 Years after COD	Eksplorasi/ Exploration
41	PT Gorontalo Listrik Perdana	Subagut-1	Batubara/ Coal	100	80%	2021 - 2046	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
42	PT Minahasa Cahaya Lestari	Sulut-3	Batubara/ Coal	100	80%	2021 - 2046	Tahap Pembangunan/ Construction Stage
43	PT Malea Energy	PLTA Malea	Tenaga Air/ Hydro	90	60%	2020 - 2050	Under construction Eksplorasi/ Exploration
44	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Kotamobagu	Panas Bumi/ Geothermal	80	90	30 Years after COD	
45	PT Spring Energy Sentosa	PLTP Guci, Jawa Tengah/ Central Java	Panas Bumi/ Geothermal	55	90	2024 - 2054	PPA
46	PT Jabar Rekind Geothermal	PLTP Cisolok Cisukarame, Jawa Barat/ West Java	Panas Bumi/ Geothermal	50	90	2025 - 2055	PPA
47	Lainnya/ Others c)			638			
Jumlah/ Total							
21.310							

- a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal operasi komersial.
- b) AF= Faktor pemasokan tenaga yang harus diserap Perusahaan.
- c) Meliputi kontrak dengan IPP, yang terdiri dari IPP dalam tahap pembangunan dan IPP dalam tahap pembiayaan *Power Purchase Agreement* berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batu bara, panas bumi dan *mini hydro* dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.

- a) The agreements are effective from the date of signing and buying and selling of electricity is valid between 20 to 30 years starting from the commercial operation date.
- b) AF= Power supply factor which must be absorbed by the Company.
- c) Represents contracts with IPPs, consisting of IPPs under construction and IPPs in the financing stage, and Power Purchase Agreements which are located in several areas of Indonesia which will use coal, geothermal and *mini hydro* for generation with each power plant's capacity less than 50 MW.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/166 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

Belum beroperasi (dalam tahap pengembangan) (lanjutan)

Harga tenaga listrik per kWh untuk pembangkitan bahan bakar gas, MFO dan batubara ditetapkan berdasarkan formula tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian yang antara lain mengatur pemulihan biaya modal, pembayaran biaya tetap operasi dan pemeliharaan, biaya bahan bakar dan pembayaran biaya variabel operasi, dan biaya pemeliharaan. Untuk pembangkitan yang menggunakan panas bumi, harga tenaga listrik ditetapkan berdasarkan formula tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian antara lain *Energy Charge* dan *Capacity Charge*.

c. Perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah ikatan perolehan barang modal berdasarkan kontrak, terutama sehubungan dengan pengadaan pembangkitan, jaringan transmisi dan distribusi adalah sebagai berikut:

55. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Power purchase agreements and energy sales contract (continued)

Not yet in operation (development stage) (continued)

The electricity power price per kWh for gas, MFO and coal power plants are determined by certain formulas as stated in the agreement which regulates, among other subjects, capital cost recovery, fixed operation and maintenance cost payment, fuel expense and variable operation and maintenance cost payment. For geothermal heat power plants, the electricity power price is determined by a certain formula as stated in the agreement, involving, among other things, Energy Charge and Capacity Charge.

c. Capital expenditures

As at December 31, 2020 and 2019, total commitments for capital expenditures based on contracts, which are related to procurement of power plants, transmissions and distributions are as follows:

31 Desember/December 31, 2020			
	Mata Uang/ Currencies	Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies*)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent*)
Program percepatan Kontrak pembangkitan	USD Rupiah	51,334,108 <hr/> 2,120,384	724,068 <hr/> 1,396,316 <hr/> 126,554
Kontrak transmisi	Rupiah		
Kontrak konstruksi rutin	USD EUR JPY Rupiah Lain-lain/Others**) NZD	781,361,798 274,516,500 31,632,175,610 13,418,555,905 542,100	11,021,112 4,757,405 4,316,889 42,800,729 174,039 5,484
			63,075,658
31 Desember/December 31, 2019			
	Mata Uang/ Currencies	Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies*)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent*)
Program percepatan Kontrak pembangkitan	USD EUR NZD JPY Rupiah	178,574,002 14,777,789 542,100 12,242,937 7,763,115	2,482,358 230,365 5,074 1,567 10,482,479
Kontrak transmisi	Rupiah		797,796
Kontrak konstruksi rutin	USD EUR JPY Rupiah	55,339,743 9,267,399 10,594,580,916	769,278 144,466 1,355,752 115,001
			2,384,497

*) Dalam jutaan/*In million*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/167 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perolehan barang modal (lanjutan)

Jumlah diatas adalah diluar dari nilai tersisa pembayaran dimuka yang sudah dibayarkan oleh Grup sesuai dengan masing-masing kontrak, yang nantinya akan mengurangi pembayaran di masa depan yang dilakukan oleh Grup.

Program percepatan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 tanggal 5 Juli 2006 yang kemudian diubah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Desember 2009, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk membangun PLTU berbahan bakar batubara di 42 lokasi di Indonesia, meliputi 10 pembangkit dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 32 pembangkit dengan jumlah kapasitas 2.769 MW di luar Jawa - Bali.

Kontrak pembangkitan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani 37 kontrak EPC meliputi 10 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 27 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 2.489 MW di luar Jawa - Bali. Berdasarkan kontrak EPC tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang muka sekitar 15% dari nilai kontrak dan 85% akan didanai melalui fasilitas kredit perbankan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar USD876.217.780 dan Rp4.790.016 untuk 35 kontrak EPC yang dicatat sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan (Catatan 6). Uang muka tersebut didanai dari hasil penerbitan Obligasi Terjamin dan penarikan fasilitas kredit program percepatan.

Kontrak transmisi

Kontrak transmisi merupakan kontrak untuk peningkatan dan pembangunan transmisi baru dan gardu induk di Jawa dan luar Jawa. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan penarikan fasilitas kredit perbankan.

Kontrak konstruksi rutin

Ikatan pengadaan barang modal untuk konstruksi rutin merupakan kontrak yang telah ditandatangani untuk tambahan pembangkit listrik dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan pihak luar melalui pinjaman luar negeri, bantuan dan proyek investasi sebagai bagian dari anggaran belanja negara.

55. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Capital expenditures (continued)

The above amount excludes the remaining advance payments that has been paid by the Group in accordance with the respective contracts, which then will reduce future payments to be made by the Group.

Fast track program

Based on the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 71 Year 2006 dated July 5, 2006 which was amended by the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 dated December 23, 2009, the Government mandates the Company to build coal-fired PLTU at 42 locations in Indonesia, which include 10 power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 32 power plants with aggregate capacity of 2,769 MW outside Java - Bali.

Power plant contracts

Until December 31, 2020, the Company signed 37 EPC contracts which consist of 10 electricity power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 27 electricity power plants with aggregate capacity of 2,489 MW outside Java - Bali. Under the terms of such contracts, the Company is required to pay the contractor a down payment, which is approximately 15% of the contract price and the remaining 85% will be funded through credit facilities from banks.

Until December 31, 2020, the Company made a total down payment of USD876,217,780 and Rp4,790,016 for 35 EPC contracts which is recorded as construction in progress (Note 6). Such down payments are funded by the proceeds of the issued Guaranteed Notes and withdrawal of credit facilities for the fast track program.

Transmission contracts

Transmission contracts are contracts for upgrading and constructing new transmission and sub-stations in Java and outside Java. These projects are financed by the Company's own funds and withdrawal of credit facilities from banks.

Regular construction contracts

Capital expenditure commitments for regular construction represent project contracts signed for additional electricity generating plants and development of the transmission and distribution network. These projects are financed by the Company's own funds and other external funding through offshore loans, grants and investment projects from the State budget.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/168 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan

Penerusan pinjaman

Mata uang/Currencies	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)	Setara/ Equivalent Rp
JPY	56,007,279,789	7,643,397
Jumlah/Total		<u>7,643,397</u>

*) Dalam jumlah penuh/*In full amounts*

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas pinjaman belum digunakan setara Rp5.206.848 dikenakan provisi sebesar 0,10% per tahun, sedangkan fasilitas sebesar Rp2.436.550 tidak dikenakan provisi. Fasilitas ini berakhir antara tahun 2021 sampai dengan 2025.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, rincian fasilitas pinjaman tidak terkait program percepatan adalah sebagai berikut:

55. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Unused loan facilities

Two-step loans

Mata uang/Currencies	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)	Setara/ Equivalent Rp
JPY	56,007,279,789	7,643,397
Jumlah/Total		<u>7,643,397</u>

As at December 31, 2020 the unused facilities equivalent to Rp5,206,848 bear a provision charge of 0.10% per annum, while the remaining facilities of Rp2,436,550 do not bear any provision charge. These facilities will be due between 2021 and 2025.

As at the date of the issuance of the consolidated financial statements, details of loan facilities non-related to the fast track program are as follows:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities*)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period**) Tahun/Year
<u>Fasilitas pinjaman dalam USD/USD loan facilities</u>					
1	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar Extension Facility Tr.A	108	21	14 Maret 2016/ March 14, 2016	16
2	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar Extension Facility Tr.B	72	14	14 Maret 2016/ March 14, 2016	16
3	Islamic Development Bank Power Grid Enhancement Project	330	168	10 Januari 2017/ January 10, 2017	15
4	Japan Bank for International Cooperation Muara Karang Facility Tr.A	22	2	10 Maret 2017/ March 10, 2017	15
5	Japan Bank for International Cooperation Muara Karang Facility Tr.B	15	1	10 Maret 2017/ March 10, 2017	15
6	Sumitomo Mitsui Banking Corporation PLTA Jatigede	73	22	30 Maret 2017/ March 30, 2017	14
7	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalseleng 2 Facility Tr. A	53	31	20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
8	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalseleng 2 Facility Tr. B	36	21	20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
9	Asian Development Bank Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia	600	67	10 Oktober 2017/ October 10, 2017	20
10	Credit Agricole CIB Paris PLTGU Muara Tawar	280	92	8 November 2017/ November 8, 2017	15
11	HSBC PLTGU Tambak Lorok III	214	140	19 Februari 2018/ February 19, 2018	15
12	SMBC*) Revolving Credit Facilities	300	300	1 Agustus 2018/ August 1, 2018	3
13	Asian Development Bank ADB 4009-INO - RBL KMP	600	600	8 Desember 2020/ December 8, 2020	20
14	PT Bank DBS Indonesia MIGA Term Loan Facility 2020	500	500	23 Desember 2020/ December 23, 2020	5
15	PT Bank DBS Indonesia Capex and General Purpose - Bank DBS - Revolving Credit Facilities	150	150	28 Desember 2018/ December 28, 2018	4
<u>Jumlah dalam USD/Total in USD</u>					
		<u>3,353</u>	<u>2,129</u>		

*) Dalam jutaan/*In million*

**) Termasuk masa tenggang/*Include grace period*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/169 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan)

55. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Unused loan facilities (continued)

Loan agreements for non fast track program (continued)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility*</i>	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ <i>Unused loan facilities*</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Periode/ <i>Period**</i> Tahun/Year
<u>Fasilitas pinjaman dalam EUR/EUR loan facilities</u>					
1	Agence Francaise De Developppment Trans GIS	100	57	7 Mei 2015/ May 7, 2015	15
2	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Suralaya rehabilitation	175	175	8 Mei 2015/ May 8, 2015	12
3	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Kamojang rehabilitation	60	59	8 Mei 2015/ May 8, 2015	15
4	Kreditanstalt fur Wiederaufbau 1000 island	65	64	8 Mei 2015/ May 8, 2015	15
5	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Transmisii/Transmission	45	45	23 Mei 2016/ May 23, 2016	13
6	Mizuho Lombok Peaker	74	3	24 Mei 2017/ May 24, 2017	12
7	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Bangkanai Peaker	83	16	15 September 2017/ September 15, 2017	11
8	Kreditanstalt Fur Wiederaufbau Power Plant Kumbih	85	85	15 Desember 2017/ December 15, 2017	15
9	BNP Paribas SA Sumbagut 2 Peaker - CESCE Covered Facility	41	3	9 Februari 2018/ February 9, 2018	12
10	BGK PLTU Lombok FTP-2	81	43	21 Februari 2018/ February 21, 2018	15
11	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Geothermal Energy Program	150	150	11 Oktober 2018/ October 11, 2018	15
12	Kreditanstalt fur Wiederaufbau Bakaru I + II Hydro Power Project	225	225	5 September 2019/ September 5, 2019	14
13	Kreditanstalt fur Wiederaufbau 1000 Islands Renewable Energy for electrification Program	70	70	5 September 2019/ September 5, 2019	14
14	Mizuho Bank Riau Peaker – Finvera Covered Facility	85	85	13 Maret 2020/ March 13, 2020	12
15	KfW KfW 29069 - RBL SNT	255	255	8 Desember 2020/ December 8, 2020	15
Jumlah dalam EUR/Total in EUR					
		<u>1,594</u>	<u>1,335</u>		
<u>Fasilitas pinjaman dalam JPY/JPY loan facilities</u>					
1	Japan Bank for International Cooperation PLTU Lontar	16,430	1,661	14 Maret 2016/ March 14, 2016	16
2	Japan Bank for International Cooperation Muara Karang	15,449	3,003	10 Maret 2017/ March 10, 2017	15
3	Japan Bank for International Cooperation PLTU Kalselteng 2	16,939	10,259	20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
4	MUFG Bank, LTD., Hongkong MUFG 2020	33,000	33,000	5 Maret 2020/ March 5, 2020	5
Jumlah dalam JPY/Total in JPY					
		<u>81,818</u>	<u>47,923</u>		

*) Dalam jutaan/*In million*

**) Termasuk masa tenggang/*Include grace period*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/170 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan)

55. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Unused loan facilities (continued)

Loan agreements for non fast track program (continued)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility*)</i>	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ <i>Unused loan facilities*)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Periode/ <i>Period**) Tahun/Year</i>
1	Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Bank Loan Capex Sindikasi 2018 PKS 6 - JBT	4,506,787	2,854,710	14 November 2018/ November 14, 2018	10
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja Standby Loan (Revolving)	28,000,000	28,000,000	19 Agustus 2020/ August 19, 2020	1
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Agen Sindikasi) 11 proyek PLTU dan PLTNG Tahap I	5,071,000	2,795,059	18 Desember 2019/ December 18, 2019	10
4	PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk. (Agen Sindikasi) 4 proyek PLTU dan PLTNG Tahap II	2,846,000	2,269,535	18 Desember 2019/ December 18, 2019	10
5	PT BCA Tbk. (Bilateral) Corporate Loan Facilities BCA 2019 - Revolving	2,000,000	2,000,000	18 Desember 2020/ December 18, 2020	1
6	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk Kredit Modal Kerja 2019 -Danamon - Revolving Syariah	1,000,000	1,000,000	11 Desember 2020/ December 11, 2020	1
7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Agen Sindikasi) Bank Loan Capex Sindikasi 2020	8,800,000	8,800,000	4 Desember 2020/ December 4, 2020	10
8	PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk. (Agen Sindikasi) Bank Loan Capex Sindikasi 2020 - Syariah	1,200,000	1,200,000	4 Desember 2020/ December 4, 2020	10
9	PT Bank CIMB Niaga, Tbk Bank Loan Capex Bilateral 2020 - CIMB Niaga	2,000,000	2,000,000	4 Desember 2020/ December 4, 2020	5
10	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Supply Chain Financing 2020	2,000,000	1,015,459	4 September 2020/ September 4, 2020	1
11	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Supply Chain Financing 2020	1,000,000	1,000,000	19 Agustus 2020/ August 19, 2020	1
Jumlah dalam IDR/Total in IDR		58,423,787	52,934,763		

*) Dalam jutaan/*In million*

**) Termasuk masa tenggang/*Include grace period*

Tingkat suku bunga per tahun	2020		2019		Interest rate per annum
	Rupiah	USD	Rupiah	USD	
Rupiah	5.67% - 7.75%		7.75% - 8.72%		Rupiah
USD	0.95% - 4.41%		2.41% - 4.41%		USD
JPY	1.58% - 1.74%		1.58% - 1.74%		JPY
EUR	0.84% - 2.2%		0.84% - 2.2%		EUR

e. Program operasi dan pemeliharaan

Untuk meningkatkan dan memulihkan daya guna unit pembangkit sampai pada tingkat tertentu, Perusahaan menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan beberapa kontraktor. Nilai kontrak terdiri dari porsi tetap dan tidak tetap. Kontraktor diharuskan memenuhi target tertentu dan akan dikenakan denda jika target tersebut tidak tercapai. Komitmen dengan kontraktor untuk porsi tetap adalah sebagai berikut:

e. Operation and maintenance programs

In order to improve and restore the performance of generator units up to a certain level, the Company has entered into Operation and Maintenance Agreements with contractors. The contract payment comprises fixed and variable portions. The contractors have to meet certain targets and will be charged a penalty if these targets are not met. The commitments with the contractors for the fixed portion are as follows:

Pembangkitan <i>Power plant</i>	Kontraktor/ <i>Contractors</i>	Nilai kontrak setara/ <i>Contract amount equivalent</i> Rp	Periode/ <i>Period</i>
PLTU Tanjung Jati B	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali Konsorsium/consortium of Fortum Service OY & PT Medco Energy	1,697,826	2010-2032
PLTU Tanjung Jati B		192,806	2005-2030
Jumlah/Total		1,890,632	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/171 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Litigasi

- (i) Pada tanggal 20 September 2017 Perusahaan menghadapi gugatan Perdata Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh PT Putera Daya Perkasa di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait aset Perusahaan berupa Gardu Induk 150 kV yang terletak di Kawasan Industri Pasar Kemis. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp86.194. Pada tanggal 4 April 2019 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan perkara ini dengan amar putusan menolak ganti kerugian dan sewa yang dituntut oleh Penggugat. Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi Jakarta dan perkara ini telah diputus pada tanggal 9 Januari 2020 dengan amar putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Penggugat mengajukan kasasi atas putusan banding tersebut ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.
- (ii) Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan menghadapi Permohonan Arbitrase yang diajukan oleh PT Kalimantan Jawa Gas sebagai Pemohon melawan PC Muriah Ltd (PCML) dan Perusahaan di International Court of Commerce (ICC) terkait kekurangan pembayaran atas biaya transportasi gas ke PLTGU Tambak Lorok. Pemohon menuntut pengembalian sejumlah uang yang dipotong oleh Perusahaan dari tagihan Pemohon sejak April 2018 dan secara alternatif bertanggung jawab atas *Ship or Pay* 2016 - 2019 senilai USD144.536.674,7 ditambah biaya-biaya (*pre-award* dan *post-award*). Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di ICC. Manajemen meyakini bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat karena berdasarkan saran hukum, gugatan tersebut tidak berdasar. Oleh sebab itu, tidak ada provisi yang perlu diakui berkaitan dengan hal ini.

55. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Litigation

- (i) On September 20, 2017, the Company faced a lawsuit filed by PT Putera Daya Perkasa in District Court of South Jakarta regarding the Company's assets in the form of Substations 150 kV which is located in the Industrial Estate of Pasar Kemis. The plaintiff demanded compensation amounted to Rp86,194. On April 4, 2019 the District Court of South Jakarta has decided with a verdict to deny the lawsuit. The plaintiff has filed for an appeal in the High Court of Jakarta. The Plaintiff has filed an appeal to the High Court of Jakarta and it was decided on January 9, 2020 with a verdict which strengthens the previous verdict of the District Court of South Jakarta. The plaintiff has filed a cassation in the Supreme Court regarding the verdict. As at the date of the issuance of this report the case is currently still in process in the Supreme Court.
- (ii) On August 29, 2018, the Company faced an Arbitration Request filed by PT Kalimantan Jawa Gas as the Applicant against PC Muriah Ltd (PCML) and the Company in the International Court of Commerce (ICC) regarding the shortage of payments for Transport Gas to PLTGU Tambak Lorok. The applicant demands a refund of the amount deducted by the Company from the Applicant's bill since April 2018 and that PCML or the Company alternatively, is liable for 2016 – 2019 *Ship or Pay* amounted to USD144,536,674.70 plus pre-award and post-award. As at the date of the issuance of this report, the case is currently still in process in the ICC. Management believes that the Company has a strong position because based upon legal advice, the claim is without merit. Therefore, no provision is required to be recognised regarding this matter.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/172 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Litigasi (lanjutan)

(iii) Pada tanggal 31 Mei 2018, Konsorsium Kinarya Liman Margaseta ("KKLM") mengajukan permohonan penyelesaian perselisihan melalui arbitrase terhadap IP, PT Perusahaan Gas Negara dan Perusahaan kepada Badan Arbitrase Nasional. Perselisihan ini disebabkan permintaan pengakhiran perjanjian sewa fasilitas penyaluran bahan bakar gas untuk PLTGU Priok oleh IP. Dalam putusan BANI tanggal 16 Juli 2019, PT Indonesia Power harus membayar ganti rugi kepada KKLM Rp172.273. Pada tanggal 11 September 2019, IP mengajukan upaya hukum pembatalan putusan arbitrase dari BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan telah diputus pada tanggal 17 Desember 2019 dengan amar putusan membatalkan putusan BANI. Pada tanggal 9 Januari 2020, KKLM mengajukan upaya banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang membatalkan putusan arbitrase tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 12 Mei 2020 perkara tersebut telah diputus oleh Mahkamah Agung dengan amar putusan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menguatkan Putusan BANI. Pada tanggal 12 Oktober 2020 IP mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali atas putusan tersebut ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

(iv) Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan menghadapi gugatan yang diajukan oleh PT Sumsel Energi Gemilang di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") terkait perselisihan pelaksanaan perjanjian jual beli gas dan kesepakatan bersama dalam hal ini yaitu mengenai kewajiban pembayaran jumlah minimum gas (TOP) dan jumlah penyaluran gas minimum (SOP). Pemohon menuntut Pembayaran TOP dan SOP tersebut mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2019 dengan nilai total USD31.523.588,74. Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, perkara sedang dalam proses pemeriksaan di BANI.

(v) Grup juga menghadapi gugatan ganti rugi dalam jumlah yang tidak material di beberapa lokasi bangunan jaringan transmisi/distribusi, perselisihan dengan karyawan, perkara dengan pelanggan dan pemasok. Manajemen berpendapat klaim-klaim tersebut tidak material dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

55. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Litigation (continued)

(iii) On May 31, 2018, Consortium Kinarya Liman Margaseta ("KKLM") filed an arbitration request for dispute settlement against IP, PT Perusahaan Gas Negara, and the Company to BANI. The dispute was caused by IP requests termination of the lease of gas fuel distribution facility agreement for PLTGU Priok. On July 16, 2019, the BANI ruled in favour of KKLM and required IP to pay compensation to KKLM amounted to Rp172,273. On September 11, 2019, IP submitted a petition to annul the BANI arbitration verdict to the District Court of South Jakarta. On December 17, 2019, the District Court of South Jakarta granted the petition by annulling the arbitration verdict from BANI. On January 9, 2020, KKLM submitted an appeal against the District Court of South Jakarta decision annulling the arbitration verdict to the Supreme Court. On May 12, 2020 the Supreme Court has decided to annul the verdict from the District Court of South Jakarta and strengthen the arbitration verdict from BANI. On October 12, 2020 IP submitted a Civil Case Review in the Supreme Court. As at the date of the issuance of this report, the case is currently still in process in the Supreme Court.

(iv) On June 24, 2020, the Company faced an Arbitration Request filed by PT Sumsel Energi Gemilang in the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") regarding dispute in the implementation of gas sales and purchase agreement and mutual agreement regarding the obligation to pay Take Or Pay (TOP) and Ship Or Pay (SOP). The Claimant demanded payment amounted to USD31,523,588.74. As at the date of the issuance of this report, the case is currently still in process in BANI.

(v) The Group also faces claims for compensation of losses, which are immaterial in amount, in several areas of its transmission/distribution facilities, disputes with its employees and cases with customers and suppliers. Management believes that such claims are not material and will not significantly affect the Group's operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/173 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil litigasi-litigasi di atas belum dapat dipastikan dan estimasi andal tidak dapat ditentukan pada saat ini, atau Grup memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini karena keputusan pengadilan terakhir menguntungkan Grup, sehingga tidak ada provisi kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang dari pemerintah, piutang subsidi listrik, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, dan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp109.156.924 sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, dan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya sebesar Rp126.871.049 sebagai aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan utang usaha, uang jaminan langganan, utang biaya proyek, biaya masih harus dibayar, utang penerusan pinjaman, utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank, utang sewa, utang bank, utang obligasi dan sukuk ijarah, utang listrik swasta, utang KIK - EBA, dan utang lain-lain sebesar Rp545.053.334 (2019: Rp567.846.430) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

b. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 24, 25, 26, 27, 28 dan 29) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 21), saldo laba, dan tambahan modal disetor (Catatan 22).

55. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Litigation (continued)

As at the completion date of these consolidated financial statements, the results of the above litigation are either still uncertain and no reliable estimate can be made at this point, or the Group has strong grounds supporting the case as the recent court decisions were in favor of the Group, therefore no provision has been recorded in these consolidated financial statements.

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Categories and classes of financial instruments

As at 31 December 2020, the Group classified its cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, receivables from government, receivables on electricity subsidy, other receivables, receivables from related parties, restricted cash in banks and time deposits, and other noncurrent assets amounting to Rp109,156,924 as financial assets at amortised cost.

As at 31 December 2019, the Group classified its cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets, receivables from related parties, and restricted cash in banks and time deposits amounting Rp126,871,049 as loans and receivables financial assets.

As at 31 December 2020, the Group classified its trade payables, customer's security deposits, project cost payable, accrued expenses, two-step loans, government and non-bank government financial institution loan, lease liabilities, bank loan, bonds payable and sukuk ijarah, electricity purchase payable, KIK – EBA loans, and other payables amounting to Rp545,053,334 (2019: Rp567,846,430) as financial liabilities carried at amortised cost.

b. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of the capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of debt (Notes 24, 25, 26, 27, 28 and 29) and equity shareholders of the holding that consists of capital stock (Note 21), retained earnings and additional paid-in capital (Note 22).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/174 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

b. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Batasan pinjaman Perusahaan mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya pinjaman sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan melalui utang selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Direksi.

Dalam pengelolaan risiko, Grup membentuk Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan ("DIVMRK") yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Grup. Divisi ini juga bertugas untuk memfasilitasi penyusunan profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbauan awal kepada manajemen Grup. DIVMRK bertanggung jawab kepada Direktur Perencanaan Korporat ("DIRREN").

Grup telah menetapkan taksonomi risiko dengan membagi risiko menjadi lima kelompok yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko proyek, dan risiko kepatuhan. Risiko keuangan diantaranya adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas yang didasarkan pada tingkat risikonya. Tingkat risiko ditentukan berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan skala dampak yang ditimbulkan.

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Capital risk management (continued)

The Board of Directors of the Company periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The Company's loan covenants require among other things, the fulfilment of a certain debt to equity ratio and capital adequacy ratio. Management regularly monitors such requirements to ensure that there are no defaults on the loans of the Company.

The Group aims to minimise the cost of debt in order to maximise their value. Therefore, in their financing policies, the Group always takes into account the financial risk that may arise in the future.

**c. Financial risk management objectives and
policies**

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined policies approved by the Board of Directors.

In managing those risks, the Group established a Risk Management and Compliance Division ("DIVMRK") which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guideline and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Group's environment. The division is also established to facilitate a strategic risk profile as an early warning to the Group's management. DIVMRK is responsible to the Corporate Planning Director ("DIRREN").

The Group has established risk taxonomy by dividing risk into five categories, such as strategic risk, financial risk, operational risk, project risk and compliance risk. Financial risk includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. In managing those risks, the Group considers prioritization based on risk level. Risk level is determined by the level of possibility and scale of potential impact.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/175 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Terkait dengan risiko keuangan, Perusahaan telah menetapkan kebijakan manajemen untuk melakukan transaksi lindung nilai. Sebagai salah satu BUMN, kebijakan manajemen yang telah disetujui menjadi sangat penting agar tidak timbul masalah pada waktu pelaksanaan akuntansi lindung nilai tersebut. Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs Bloomberg pada tanggal laporan. Aset dan liabilitas derivatif disajikan sebesar keuntungan maupun kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Kontrak derivatif Grup diklasifikasikan sebagai Aset Keuangan yang diukur pada FVTPL. Transaksi ini semata-mata dimaksudkan untuk memitigasi risiko nilai tukar, tidak untuk diperdagangkan, dan memastikan ketersediaan likuiditas valas untuk pembayaran sebagian kewajiban valas yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1-3 bulan pada periode pelaporan Grup. Lihat Catatan 3 untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dan Catatan 56 untuk klasifikasi instrumen keuangan. Grup tidak menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi-transaksi tersebut.

Manajemen risiko mata uang asing

Grup memiliki banyak transaksi dan sumber pendanaan dalam mata uang asing. Sebagai akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Grup telah melakukan diskusi dengan Bank Indonesia ("BI") untuk mendapatkan pemahaman komprehensif atas keadaan pasar. Perusahaan dan entitas anak kemudian akan mempertimbangkan keadaan pasar ke dalam proyeksi keuangan internal mereka dan mengembangkan strategi yang telah disetujui bersama untuk memitigasi eksposur risiko mata uang asing dengan membeli instrumen mata uang asing yang dibutuhkan disaat yang tepat.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 53.

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Related to financial risks, the Company has established management's policy related to hedging transactions. As a SOE, the approved management policy is very important in order to avoid any issues that may arise during the implementation of such hedging programs. All derivative instruments are recognised in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using the Bloomberg rate at the reporting date. Derivative assets or liabilities are presented at the amount of unrealised gain or loss from derivative contracts. The Group's derivative contracts are classified as Financial Assets measured in FVTPL. These transactions are solely intended for mitigating foreign exchange risk, not for trading and ensuring the availability of foreign currency liquidity for principal and interest payment due in the 1-3 months of the Group's reporting period. Refer to Note 3 for the accounting policy of financial assets and liabilities, as well as Note 56 for the financial instruments classification. The Group does not apply hedge accounting on those transactions.

Foreign currency risk management

The Group undertakes many transactions and funding sources denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations.

The Group held regular discussions with Bank Indonesia ("BI") to get a comprehensive understanding of the market outlook. The Group then incorporated this outlook into its internal financial forecast and developed a concerted strategy to mitigate its foreign currency exposure by purchasing the required foreign currency denominated instruments at the right time.

The Group's foreign currency exposure as at the reporting date is disclosed in Note 53.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/176 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan 10% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

Analisa sensitivitas ini tidak memperhitungkan dampak dan perubahan kurs mata uang asing yang dapat dikapitalisasi sebagai aset pekerjaan dalam penyelesaian sesuai dengan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman".

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Foreign currency sensitivity

The following table explains the details of the Group's sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. This 10% increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

This sensitivity analysis does not consider the potential changes to the amount of foreign exchange differences that can be capitalised as construction in progress assets in accordance with SFAS No. 26, "Borrowing Costs".

Dampak terhadap laba setelah pajak/ <i>Effect to profit after tax*</i>				
2020				
	USD	JPY		
	10%	-10%	10%	-10%
Aset keuangan				
Piutang dari pihak berelasi	76,061	(76,061)	-	-
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	54,911	(54,911)	393,015	(393,015)
Kas dan setara kas	537,073	(537,073)	50,018	(50,018)
Investasi jangka pendek	2,644	(2,644)	-	-
Jumlah aset keuangan	670,689	(670,689)	443,033	(443,033)
Liabilitas keuangan				
Penerusan pinjaman	(1,355,721)	1,355,721	(1,640,209)	1,640,209
Utang sewa	(58,001)	58,001	(897,762)	897,762
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(6,166,267)	6,166,267	(611,553)	611,553
Utang obligasi	(12,309,269)	12,309,269	(246,959)	246,959
Utang listrik swasta	(509,015)	509,015		
Utang lain-lain	(523,733)	523,733	(121,403)	121,403
Utang biaya proyek	(7,265)	7,265	(1,724)	1,724
Utang usaha	(1,105,797)	1,105,797		
Biaya masih harus dibayar	(179,807)	179,807	(62,008)	62,008
Jumlah liabilitas keuangan	(22,214,875)	22,214,875	(3,581,618)	3,581,618
Jumlah - bersih	(21,544,186)	21,544,186	(3,138,585)	3,138,585
Total financial assets				
Total financial liabilities				
Total-net				
Dampak terhadap laba setelah pajak/ <i>Effect to profit after tax*</i>				
2020				
	EUR	Lain-lain/Others **)		
	10%	-10%	10%	-10%
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	19,330	(19,330)	165	(165)
Jumlah aset keuangan	19,330	(19,330)	165	(165)
Liabilitas keuangan				
Penerusan pinjaman	(19,378)	19,378	(4,831)	4,831
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(1,205,214)	1,205,214	-	-
Utang obligasi	(1,351,748)	1,351,748	-	-
Utang lain-lain	(105,356)	105,356	(8,583)	8,583
Utang biaya proyek	(444)	444	-	-
Utang usaha	-	-	(8,737)	8,737
Biaya masih harus dibayar	(8,369)	8,369	(47)	47
Jumlah liabilitas keuangan	(2,690,509)	2,690,509	(22,198)	22,198
Jumlah - bersih	(2,671,179)	2,671,179	(22,033)	22,033
Total financial assets				
Total financial liabilities				
Total-net				

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/177 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Foreign currency sensitivity (continued)

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax*)				
2019				
	USD	JPY		
	10%	-10%	10%	-10%
Aset keuangan				
Piutang pihak berelasi	71,373	(71,373)	-	-
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	51,087	(51,087)	381,943	(381,943)
Kas dan setara kas	851,733	(851,733)	137,575	(137,575)
Investasi jangka pendek	1,043	(1,043)	-	-
Jumlah aset keuangan	<u>975,236</u>	<u>(975,236)</u>	<u>519,518</u>	<u>(519,518)</u>
Liabilitas keuangan				
Penerusan pinjaman	(1,292,971)	1,292,971	(1,524,731)	1,524,731
Utang sewa	(58,488)	58,488	(994,697)	994,697
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(6,560,130)	6,560,130	(498,090)	498,090
Utang obligasi	(10,452,807)	10,452,807	(222,662)	222,662
Utang listrik swasta	(512,318)	512,318	-	-
Utang lain-lain	(527,490)	527,490	(1,295)	1,295
Utang biaya proyek	(1,091)	1,091	(331)	331
Utang usaha	(936,762)	936,762	-	-
Biaya masih harus dibayar (975,236)	(256,742)	256,742	(85,248)	85,248
Jumlah liabilitas keuangan	<u>(20,598,799)</u>	<u>20,598,799</u>	<u>(3,327,054)</u>	<u>3,327,054</u>
Jumlah - bersih	<u>(19,623,563)</u>	<u>19,623,563</u>	<u>(2,807,536)</u>	<u>2,807,536</u>
Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax*)				
2019				
	EUR	Lain-lain/Others**)		
	10%	-10%	10%	-10%
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	286,066	(286,066)	155	(155)
Jumlah aset keuangan	<u>286,066</u>	<u>(286,066)</u>	<u>155</u>	<u>(155)</u>
Liabilitas keuangan				
Penerusan pinjaman	(22,653)	22,653	(5,852)	5,852
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(355,589)	355,589	-	-
Utang obligasi	(1,169,145)	1,169,145	-	-
Utang lain-lain	(139,256)	139,256	(7,809)	7,809
Utang biaya proyek	(279)	279	-	-
Utang usaha	(381)	381	(31,679)	31,679
Biaya masih harus dibayar	(6,383)	6,383	(67)	67
Jumlah liabilitas keuangan	<u>(1,693,686)</u>	<u>1,693,686</u>	<u>(45,407)</u>	<u>45,407</u>
Jumlah - bersih	<u>(1,407,620)</u>	<u>1,407,620</u>	<u>(45,252)</u>	<u>45,252</u>

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman

**) Mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) Not considering the effect of borrowing cost capitalization

**) Other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rates prevailing at reporting date

Manajemen risiko tingkat suku bunga

Grup memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Interest rate risk management

The Group has transactions at fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/178 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Grup terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin ("bp") pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 bp merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of a 50 basis point ("bp") increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. A 50 bp increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

Dampak terhadap laba setelah pajak/ <i>Effect to profit after tax*</i>)		
2020		
+ 50 bp	- 50 bp	

Aset keuangan

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	22,943	(22,943)	
Kas dan setara kas	213,468	(213,468)	
Investasi jangka pendek	1,430	(1,430)	
Subjumlah laba/(rugi)	<u>237,842</u>	<u>(237,842)</u>	
			<i>Subtotal income/(loss)</i>
Liabilitas Keuangan			
Penerusan pinjaman	(150,852)	150,852	
Utang bank	<u>(675,896)</u>	<u>675,896</u>	
Subjumlah laba/(rugi)	<u>(826,748)</u>	<u>826,748</u>	
			<i>Subtotal income/(loss)</i>
Total laba/(rugi)	<u>(588,906)</u>	<u>588,906</u>	<i>Total income/(loss)</i>

Financial assets
Restricted cash in banks and time deposits
Cash and cash equivalents
Short-term investments

Financial Liabilities
Two-step loans
Bank loans

Dampak terhadap laba setelah pajak/ <i>Effect to profit after tax*</i>)		
2019		
+ 50 bp	- 50 bp	

Aset keuangan

Kas dan setara kas	174,745	(174,745)	
Investasi jangka pendek	1,253	(1,253)	
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	<u>22,428</u>	<u>(22,428)</u>	

Financial assets
Cash and cash equivalents
Short-term investments

Subjumlah laba/(rugi)	<u>198,426</u>	<u>(198,426)</u>	
			<i>Subtotal income/(loss)</i>

Financial Liabilities
Two-step loans
Bank loans

Subjumlah laba (rugi)	<u>(913,855)</u>	<u>913,855</u>	
			<i>Subtotal income (loss)</i>

Total laba (rugi)	<u>(715,429)</u>	<u>715,429</u>	<i>Total income (loss)</i>
--------------------------	-------------------------	-----------------------	-----------------------------------

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman

*) Not considering the effect of borrowing cost capitalization

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/179 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

- c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Sebagai perusahaan yang diberikan kewajiban untuk melayani publik oleh Pemerintah Republik Indonesia, Grup diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Grup menerapkan uang jaminan pelanggan dan melakukan pemutusan sambungan listrik ke pelanggan ditentukan jika pelanggan tidak membayar lewat dari tiga bulan untuk meminimalkan risiko kredit. Untuk kas dan setara kas, Grup mengelola rekening pada beberapa Bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Lihat Catatan 56.a untuk rinciannya.

Kualitas kredit piutang usaha

Grup berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas signifikan yang terpusat karena piutang usaha Grup tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar yang meliputi berbagai jenis pelanggan baik ritel maupun industrial yang tersebar di setiap wilayah geografis. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala. Lihat Catatan 15 untuk rincian umur piutang dan analisa cadangan penurunan nilai.

Kualitas kredit piutang subsidi listrik

Grup berkeyakinan bahwa piutang subsidi listrik dapat diterima sepenuhnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dari Pemerintah Republik Indonesia. Grup berkeyakinan bahwa tidak ada risiko gagal bayar oleh Pemerintah.

**Kualitas kredit kas, deposito berjangka dan kas
yang dibatasi penggunaannya**

Grup menempatkan kas dan setara kas, deposito berjangka dan rekening deposito yang dibatasi penggunaannya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan BUMN lainnya.

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

- c. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in a loss to the Group. As a company that performs a public service obligation on behalf of the Government of the Republic of Indonesia, the Group is obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. In minimizing the risk of uncollected receivables, the Group collects customers security deposits and will terminate the electricity connection to the customer if a customer does not make payment on time after three-months to minimise the Groups credit risk. For cash and cash equivalents, the Group maintains accounts with several banks to avoid significant concentration of cash with one institution.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's and its subsidiaries exposure to credit risk. See Note 56.a for details.

Credit quality of trade receivables

The Group believes that there is no significant risk of centered credit quality because its trade receivables are spread over a large number of customers across diverse industries covering various types of customers, both retail and industrial, which are spread in each geographic area. The Group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivable. See Note 15 for detailed information of the aging of receivables and impairment assessment of trade receivables.

Credit quality of electricity subsidy

The Group believes that receivables on electricity subsidy can be fully recovered in time because it is to be collected from the Government of the Republic of Indonesia. The Group believes there is no risk of default by the Government.

**Credit qualities of cash, time deposits and
restricted cash**

The Group placed cash and cash equivalents, time deposits and restricted cash with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Group believes that the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other SOE.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/180 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit piutang lainnya

Piutang lainnya ditagihkan kepada pihak berelasi dan karyawan Grup. Oleh karena itu, Grup dapat memonitor kolektibilitas piutang-piutang ini dengan seksama. Grup memiliki tingkat kolektibilitas yang baik atas piutang-piutang terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp112,99 triliun (31 Desember 2019: Rp136,75 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari piutang pihak berelasi, rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, piutang dari Pemerintah, kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan piutang usaha.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Grup juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2020 dan 2019. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup diwajibkan untuk membayar. Untuk arus bunga dengan tingkat bunga mengambang, nilai arus kas yang tidak terdiskonto diperoleh dari kurva suku bunga pada akhir periode.

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

***c. Financial risk management objectives and
policies (continued)***

Credit risk management (continued)

Credit quality of other receivables

Other receivables are to be collected from the Group related parties and employees. Thus, the Group can closely monitor the collectability of these receivables. The Group has a good historical collection rate of these financial assets.

As at 31 December 2020, total maximum exposure from credit risk was Rp112.99 trillion (December 31, 2019: Rp136.75 trillion) (full amount). Credit risk arises from receivables from related parties, restricted cash in bank and time deposits, other receivables, receivables from Government, cash and cash equivalent, short term investments and trade receivables.

Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group, short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate cash, reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

In addition, the Group maintains an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash upon any unforeseen interruption of their cash collections.

The following table details the remaining contractual maturity for its financial liabilities with an agreed repayment period as at December 31, 2020 and 2019. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Group is required to pay. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted cash flow is derived from interest rate curves at the end of the reporting period.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/181 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan.

**56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Liquidity risk management (continued)

For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortisation is translated using the relevant forward exchange curve at the end of the reporting period.

	2020					Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						
Penerusan pinjaman	3,812,118	7,534,601	7,153,933	25,385,119	43,885,771	Financial liabilities
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	2,646,490	1,839,281	1,679,922	679,060	6,844,753	Two-step loans
Utang sewa	5,637,447	12,512,751	941,910	2,772,569	21,864,677	Government and non-bank
Utang bank	25,524,318	84,780,323	41,829,864	55,123,926	207,258,431	Government financial
Utang obligasi dan sukuk ijarah	26,534,264	29,110,329	36,190,130	282,589,488	374,424,211	institution loans
Utang listrik swasta	838,284	1,708,230	1,707,061	4,991,177	9,244,752	Lease liabilities
Utang KIK - EBA	973,933	681,513	-	-	1,655,446	Bank loans
Utang pihak berelasi	-	9,432	-	-	9,432	Bonds payable
Utang usaha	39,148,555	-	-	-	39,148,555	and sukuk ijarah
Uang jaminan langganan	14,802,396	-	-	-	14,802,396	Electricity purchase payable
Utang biaya proyek	153,983	-	-	-	153,983	KIK-EBA loans
Biaya masih harus dibayar	7,449,309	-	-	-	7,449,309	Related parties payables
Utang lain-lain	30,895,322	182,093	-	-	31,077,415	Trade payables
Jumlah	158,416,419	138,358,553	89,502,820	371,541,339	757,819,131	Customer's security deposits

	2019					Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						
Penerusan pinjaman	3,599,862	7,330,072	6,764,079	26,647,219	44,341,232	Financial liabilities
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	2,277,664	1,919,125	1,759,766	1,459,319	7,415,874	Two-step loans
Utang sewa	3,977,474	8,162,960	1,699,695	4,974,861	18,814,990	Government and non-bank
Utang bank	34,546,256	78,746,806	80,173,990	67,782,433	261,249,485	Government financial
Utang obligasi dan sukuk ijarah	16,966,054	38,661,777	24,898,873	243,786,733	324,313,437	institution loans
Utang listrik swasta	817,379	1,630,023	1,629,053	5,768,011	9,844,466	Lease liabilities
Utang KIK - EBA	761,707	1,483,139	-	-	2,244,846	Bank loans
Utang pihak berelasi	-	92	-	-	92	Bonds payable
Utang usaha	52,002,783	-	-	-	52,002,783	and sukuk ijarah
Uang jaminan langganan	14,235,879	-	-	-	14,235,879	Electricity purchase payable
Utang biaya proyek	150,664	-	-	-	150,664	KIK-EBA loans
Biaya masih harus dibayar	16,754,640	-	-	-	16,754,640	Related parties payables
Utang lain-lain	30,598,919	133,662	-	-	30,732,581	Trade payables
Jumlah	176,689,281	138,067,656	116,925,456	350,418,576	782,100,969	Customer's security deposits

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/182 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali dijabarkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek, instrumen tersebut dijamin penuh atau mempunyai tingkat suku bunga pasar:

	2020		2019		<i>Loans and receivables</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Pinjaman diberikan dan piutang					
Piutang pihak berelasi	976,635	976,635	956,362	956,362	<i>Receivables from related parties</i>
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5,882,934	5,882,934	5,980,703	5,980,703	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Piutang dari Pemerintah	18,094,557	18,094,557	45,426,981	45,426,981	<i>Receivables from Government</i>
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					
Penerusan pinjaman	38,680,032	38,680,032	37,977,545	41,324,570	<i>Liabilities at amortised cost</i>
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan					<i>Two-steploans</i>
Pemerintah non-bank	6,066,113	6,166,967	6,358,045	6,918,390	<i>Government and non-bank Government financial institution loans</i>
Utang sewa	18,486,303	18,486,303	14,109,484	15,352,976	<i>Lease liabilities</i>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	207,820,308	207,820,308	181,238,776	197,211,651	<i>Bonds payable and sukuk ijara</i>
Utang listrik swasta	6,525,831	6,525,831	6,830,906	7,432,925	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang pihak berelasi	9,432	9,432	92	92	<i>Payable to related parties</i>
Utang bank	173,306,708	173,306,708	205,717,158	223,847,354	<i>Bank loans</i>

Nilai wajar instrumen keuangan diatas, kecuali untuk utang obligasi, ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan. Nilai wajar instrumen keuangan diatas diklasifikasikan sebagai tingkat dua dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi, ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang dikuotasikan pada tanggal pelaporan. Nilai wajar utang obligasi diatas diklasifikasikan sebagai tingkat satu dalam hirarki nilai wajar.

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities, because the instruments are fully collateralised or because they carry a market interest rate:

	2020		2019		<i>Loans and receivables</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Pinjaman diberikan dan piutang					
Piutang pihak berelasi	976,635	976,635	956,362	956,362	<i>Receivables from related parties</i>
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5,882,934	5,882,934	5,980,703	5,980,703	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Piutang dari Pemerintah	18,094,557	18,094,557	45,426,981	45,426,981	<i>Receivables from Government</i>
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					
Penerusan pinjaman	38,680,032	38,680,032	37,977,545	41,324,570	<i>Liabilities at amortised cost</i>
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan					<i>Two-steploans</i>
Pemerintah non-bank	6,066,113	6,166,967	6,358,045	6,918,390	<i>Government and non-bank Government financial institution loans</i>
Utang sewa	18,486,303	18,486,303	14,109,484	15,352,976	<i>Lease liabilities</i>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	207,820,308	207,820,308	181,238,776	197,211,651	<i>Bonds payable and sukuk ijara</i>
Utang listrik swasta	6,525,831	6,525,831	6,830,906	7,432,925	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang pihak berelasi	9,432	9,432	92	92	<i>Payable to related parties</i>
Utang bank	173,306,708	173,306,708	205,717,158	223,847,354	<i>Bank loans</i>

The fair value for the above financial instruments, except for bonds payable, was determined by discounting estimated future cash flows with credit adjusted market interest rates at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are within level two of the fair value hierarchy.

The fair value of bonds payable is determined by quoted the closing ask price at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are within level one of the fair value hierarchy.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/183 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

e. Aset/liabilitas derivatif

Perusahaan melaksanakan hedging terbatas untuk memitigasi risiko selisih kurs atas transaksi-transaksi tertentu. Jenis transaksi *hedging* yang dilaksanakan adalah kontrak-kontrak currency swap dengan jumlah rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pihak lawan/ <i>Counterparties</i>	Jangka waktu hedging/ <i>Hedging periods</i>	31 Desember/December 31, 2020	
		Jumlah notional/ <i>Notional amount</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
Mandiri	> 1 Bulan/ <i>Months</i>	3,999,425	(118,513)
BRI	> 1 Bulan/ <i>Months</i>	4,656,000	(56,932)
BNI	> 1 Bulan/ <i>Months</i>	1,131,600	(77,196)
Mandiri	< 1 Bulan/ <i>Months</i>	2,840,350	(26,171)
BRI	< 1 Bulan/ <i>Months</i>	3,552,250	(34,214)
BNI	< 1 Bulan/ <i>Months</i>	1,421,375	(14,518)
Jumlah/Total		17,601,000	(327,544)

Pihak lawan/ <i>Counterparties</i>	Jangka waktu hedging/ <i>Hedging periods</i>	31 Desember/December 31, 2019	
		Jumlah notional/ <i>Notional amount</i>	Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>
BNI	> 1 Bulan/ <i>Months</i>	1,747,225	29,868
BRI	> 1 Bulan/ <i>Months</i>	1,417,075	27,709
Mandiri	> 1 Bulan/ <i>Months</i>	1,408,675	26,886
BNI	< 1 Bulan/ <i>Months</i>	703,175	(8,051)
Mandiri	< 1 Bulan/ <i>Months</i>	351,650	(4,171)
Jumlah/Total		5,627,800	72,241

57. REKONSILIASI UTANG BERSIH

Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

57. NET DEBT RECONCILIATION

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pembayaran/ <i>Repayments</i>	Perubahan lainnya/ <i>Other changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Penerusan Pinjaman Utang kepada pemerintah dan lembaga keuangan pemerintah non-bank	37,977,546	2,102,313	(3,040,001)	1,640,174	38,680,032
Utang bank	5,403,362	-	(1,043,793)	39,577	4,399,146
Utang obligasi dan sukuk jijarah	205,717,158	28,945,309	(64,347,822)	2,992,063	173,306,708
Utang sewa	181,238,776	29,994,565	(6,946,478)	3,533,445	207,820,308
Utang KIK - EBA	14,109,484	7,685,515	(7,856,208)	4,547,512	18,486,303
Jumlah	1,941,262	-	(909,480)	495,167	1,526,949
	446,387,588	68,727,702	(84,143,782)	13,247,938	444,219,446
	2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pembayaran/ <i>Repayments</i>	Perubahan lainnya/ <i>Other changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Penerusan Pinjaman Utang kepada pemerintah dan lembaga keuangan pemerintah non-bank	38,635,552	-	(2,566,661)	1,908,655	37,977,546
Utang bank	6,387,422	-	(1,043,793)	59,733	5,403,362
Utang obligasi dan sukuk jijarah	181,111,734	77,147,139	(49,363,488)	(3,178,227)	205,717,158
Utang sewa	133,802,433	54,597,702	(2,279,812)	(4,881,547)	181,238,776
Utang KIK - EBA	17,092,965	-	(2,624,629)	(358,852)	14,109,484
Jumlah	2,907,986	-	(966,724)	-	1,941,262
	379,938,092	131,744,841	(58,845,107)	(6,450,238)	446,387,588

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/184 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Catatan ini menjelaskan dampak penerapan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan, PSAK No. 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK No. 73 Sewa pada laporan keuangan Grup.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2019 sebelumnya/ As originally presented	PSAK No. 71/ SFAS No. 71	PSAK No. 73/ SFAS No. 73	1 Januari/ January 1, 2020 Penyesuaian kembali/ Restated	
Aset lancar					Current assets
Piutang usaha	25,130,538	(782,488)	-	24,348,050	Trade receivables
Kas dan setara kas	46,598,783	(36)	-	46,598,747	Cash and cash equivalents
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5,980,703	(28)	-	5,980,675	Restricted cash in banks and time deposits
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1,206,785	-	(72,607)	1,134,178	Prepaid expenses and advances
Aset tidak lancar					Non - current assets
Aset hak guna	-	-	32,540,950	32,540,950	Right-of-use-assets
Aset tetap	1,400,685,118	-	(26,498,630)	1,374,186,488	Property, plant and equipment
JUMLAH ASET	1,553,255,160	(782,552)	5,969,713	1,558,442,321	TOTAL ASSETS
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang sewa	2,540,107	-	897,920	3,438,027	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Utang sewa	11,569,377	-	5,071,793	16,641,170	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS	655,674,600	-	5,969,713	662,100,378	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas					Equity
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	70,997,731	782,552	-	70,215,179	Retained earnings Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	929,380,413	782,552	-	928,597,861	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,585,055,013	782,552	5,969,713	1,590,698,239	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Penerapan PSAK No. 71 mengubah pendekatan perhitungan penurunan nilai untuk aset keuangan dari metode kerugian yang telah terjadi di PSAK No. 55 menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasi (KKE) di PSAK No. 71. Berdasarkan standar baru ini, Grup harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang wajar dan terdukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai ini berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup. Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK No. 55, penyesuaian saldo laba ditahan dan PSAK No. 71 pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

	1 Januari/January 1, 2020			
	Berdasarkan PSAK No. 55/ Based on SFAS No. 55	Penyesuaian saldo laba/ Adjustment to retained earnings	Berdasarkan PSAK No. 71/ Based on SFAS No. 71	
Instrumen Keuangan				Financial Instruments
Kas dan setara kas	46,598,783	(36)	46,598,747	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25,130,538	(782,488)	(24,348,050)	Trade receivables
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5,980,703	(28)	5,980,675	Restricted cash in banks and time deposits
Dampak penerapan awal PSAK No. 71	126,319,806	(782,552)	125,537,254	Impact of initial implementation of SFAS No. 71

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/185 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, investasi tertentu yang tersedia untuk dijual telah direklasifikasikan sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain-lain.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

Dalam PSAK No. 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi ini berdasarkan dua kriteria:

- Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan marjin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Grup mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI.

Berdasarkan hasil kajian Grup dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup. Seluruh aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang diberikan menurut PSAK No. 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK No. 71. Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES (continued)

SFAS No. 71, "Financial Instruments" (continued)

Financial assets classification and measurement

On January 1, 2020, the Group assessed the classification of its financial assets on the basis of the contractual terms of their cash flows and the business model. As a result, certain investments held as available-for-sale have been reclassified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Financial assets classification and measurement

In SFAS No. 71, financial assets are classified as measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit and loss. The classification is determined based on two criteria:

- The entity's business model to achieve a particular business objective in managing the financial assets; and
- The characteristics of the contractual cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cashflow such that it would not meet this condition.

Based on the Group's review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the Group's Financial Assets. All of the Group's Financial Assets that were classified as loans and receivables in SFAS No. 55: Financial Instruments Recognition and Measurement are now classified as amortised costs in SFAS No. 71. These financial assets are already recorded as amortised costs, hence no need adjustments is required for those financial asset measurements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/186 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan (lanjutan)

PSAK No. 71 menggantikan ketentuan PSAK No. 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrument keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Total dampak pada laba ditahan Grup pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	(Rp)	
Saldo laba awal pembukaan – PSAK No. 55	131,332,627	Opening retained earnings – SFAS No. 55
Penyesuaian laba ditahan dari penerapan PSAK No. 71	(782,552)	Adjustment to retained earnings from adoption of SFAS No. 71
Saldo awal laba ditahan – PSAK No. 71	130,550,075	Opening retained earnings – SFAS No. 71

Pada tanggal 1 Januari 2020, manajemen Grup telah menilai model bisnis mana yang berlaku untuk aset keuangan yang dimiliki Grup dan telah mengklasifikasikan instrument keuangannya ke dalam kategori PSAK No. 71 yang sesuai. Efek utama yang dihasilkan dari reklasifikasi ini adalah sebagai berikut:

Catatan/ Notes	Nilai wajar melalui laba rugi/ FVPL	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ FVOCI	
Saldo awal - PSAK No. 55		-	7,368	- Opening balance – SFAS No. 55
Klasifikasi ulang ekuitas non-perdagangan dari tersedia untuk dijual ke nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(a)	-	(7,368)	Reclassify non-trading equities from AFS to FVOCI
Saldo awal – PSAK No. 71		-	-	7,368 Opening balance – SFAS No. 71

(a) Investasi ekuitas yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual Grup memilih untuk menyajikan perubahan nilai wajar semua investasi ekuitasnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dalam penghasilan komprehensif lain, karena investasi ini dimiliki sebagai investasi strategis jangka panjang yang tidak diperkirakan untuk dijual dalam jangka pendek hingga menengah.

(b) Reklasifikasi instrumen keuangan yang menerapkan PSAK No. 71. Pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, instrumen keuangan Grup adalah sebagai berikut, dengan setiap reklasifikasi mencatat:

58. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES (continued)

SFAS No. 71, "Financial Instruments" (continued)

Financial assets classification and measurement
(continued)

SFAS No. 71 replaces the provisions of SFAS No. 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The adoption of SFAS No. 71, "Financial Instruments" from January 1, 2020 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the consolidated financial statements.

The total impact on the Group's retained earnings as at January 1, 2020 is as follows:

	(Rp)	
Saldo laba awal pembukaan – PSAK No. 55	131,332,627	Opening retained earnings – SFAS No. 55
Penyesuaian laba ditahan dari penerapan PSAK No. 71	(782,552)	Adjustment to retained earnings from adoption of SFAS No. 71
Saldo awal laba ditahan – PSAK No. 71	130,550,075	Opening retained earnings – SFAS No. 71

On January 1, 2020, the Group's management has assessed which business models apply to the financial assets held by the Group and has classified its financial instruments into the appropriate SFAS No. 71 categories. The main effects resulting from this reclassification are as follows:

Catatan/ Notes	Nilai wajar melalui laba rugi/ FVPL	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ FVOCI	
Saldo awal - PSAK No. 55		-	7,368	- Opening balance – SFAS No. 55
Klasifikasi ulang ekuitas non-perdagangan dari tersedia untuk dijual ke nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(a)	-	(7,368)	Reclassify non-trading equities from AFS to FVOCI
Saldo awal – PSAK No. 71		-	-	7,368 Opening balance – SFAS No. 71

(a) Equity investments previously classified as available-for-sale. The Group elected to present in OCI changes in the fair value of all its equity investments previously classified as available-for-sale, because these investments are held as long-term strategic investments that are not expected to be sold in the short to medium term.

(b) Reclassification of financial instruments on adoption of SFAS No. 71. On the date of initial application, January 1, 2020, the financial instruments of the Group were as follows, with any reclassifications noted:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/187 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, instrumen keuangan Grup adalah sebagai berikut, dengan setiap reklasifikasi mencatat:

	Kategori pengukuran/Measurement category		Jumlah yang dicatat/Carrying amount			Current financial assets <i>Cash and cash equivalents</i>
	Asli (PSAK No. 55)/ Original (SFAS No. 55)	Baru (PSAK No. 71)/ New (SFAS No. 71)	Asli/ Original	Baru/ New	Selisih/ Difference	
Aset keuangan saat ini						
Kas dan setara kas	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan di amortisasi/ Amortised cost	46,598,783	46,598,747	36	
Piutang usaha	Pinjaman dan piutang / Loans and receivables	Biaya perolehan di amortisasi/ Amortised cost	25,130,538	24,348,050	782,488	Trade receivables
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	Pinjaman dan piutang / Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	5,980,703	5,980,675	28	Restricted cash in banks and time deposits

PSAK No. 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap penjualan tenaga listrik sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

Terkait biaya penyambungan, terdapat dampak signifikan kepada pengakuan pendapatan biaya penyambungan. Menurut ISAK No. 27, biaya penyambungan diakui pada waktu tertentu sedangkan menurut PSAK No. 72, biaya penyambungan diakui sepanjang waktu.

Manajemen telah memilih untuk menerapkan PSAK No. 72 secara retrospektif hanya terhadap kontrak yang bukan merupakan kontrak selesaian pada tanggal penerapan awal.

Dalam kaitannya dengan penentuan kontrak selesaian, pengakuan pendapatan dari penyambungan yang dilakukan oleh PLN sebelum berlakunya PSAK No. 72 sudah sesuai dengan PSAK No. 23 dan interpretasi terkait (ISAK No. 27), sehingga dapat dianggap memenuhi definisi sebagai kontrak selesaian (*completed contract*). Seluruh pendapatan dari penyambungan PLN yang belum selesai dikerjakan telah ditangguhkan pengakuan oleh PLN di masa lampau, termasuk penyambungan yang baru dilakukan di tahun 2020 walaupun pendapatan dari penyambungan sudah diterima di tahun 2019. Sehingga, penerapan definisi kontrak selesaian telah konsisten dengan perlakuan akuntansi sebelum PSAK No. 72.

58. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES (continued)

SFAS No. 71, "Financial Instruments" (continued)

Financial assets classification and measurement
(continued)

On the date of initial application, January 1, 2020, the financial instruments of the Group were as follows, with any reclassifications noted:

SFAS No. 72, "Revenue from contracts with customers"

Based on the Group's assessment of revenue contracts with referring to the 5 (five)-step model of revenue recognition in SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers, there is no significant impact on sale of electricity and the Group is not required to adjust the beginning balance as per January 1, 2020.

In relation to customer connection fees, there is significant impact to customer connection fees revenue recognition. According to ISFAS No. 27, customer connection fees can be recognised at a point in time, whereas according to SFAS No. 72, customer connection fees are recognised over time.

Management elected to implement SFAS No. 72 retrospectively only to contracts that are not completed contracts at the date of initial application.

In relation with the determination of the completed contracts, the revenue recognition of connection fee made by PLN prior to the implementation of SFAS No. 72 has been recognised in accordance with SFAS No. 23 and related interpretations (ISFAS No. 27) and therefore it has met the definition of a completed contract. All connection fee revenue that have not been completed has been deferred by PLN in the past, including connections that were just completed in 2020 even though the connection fee payment has been received in 2019. Thus, the definition of the completed contract has been consistent with the accounting standard prior to SFAS No. 72.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/188 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

PSAK No. 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" (lanjutan)

Dengan demikian, tidak ada penyesuaian yang harus dilakukan pada tanggal penerapan awal karena kontrak yang bukan merupakan kontrak selesaian belum dicatat sebagai pendapatan. Sehingga, hanya penyambungan pelanggan yang diselesaikan sejak 1 Januari 2020 yang harus diamortisasi.

PSAK No. 73, "Sewa"

Berikut ini informasi lebih lanjut mengenai dampak penerapan PSAK No. 73: Sewa pada Grup.

(i) Pengukuran kembali sewa

	<u>2020</u>
Komitmen sewa operasi yang belum diungkapkan pada 31 Desember 2019	10,566,816
Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan lessee pada tanggal penerapan awal	6,589,989
Ditambah: liabilitas sewa pembiayaan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019	14,109,484
Dikurangi: sewa jangka pendek tidak diakui sebagai liabilitas	(395,447)
Dikurangi: sewa bernilai rendah tidak diakui sebagai liabilitas	(152,222)
Liabilitas sewa diakui pada tanggal 1 Januari 2020	<u>20,151,804</u>

SFAS No. 73, "Leases"

The following is the informations regarding the impact of SFAS No. 73: Leases on the Group.

(i) Measurement of lease liabilities

<i>Operating lease commitments not previously disclosed as at December 31, 2019</i>
<i>Discounted using the lessee's incremental borrowing rates at the date of initial application</i>
<i>Add: finance lease liabilities recognised as at December 31, 2019</i>
<i>Less: short-term leases not recognised as a liability</i>
<i>Less: low-value leases not recognised as a liability</i>
<i>Lease liability recognised as at January 1, 2020</i>

(ii) Pengukuran aset hak guna usaha

Aset hak guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar terkait sewa tersebut yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Penyesuaian diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada 1 Januari 2020.

Perubahan kebijakan akuntansi mempengaruhi item-item berikut di laporan posisi keuangan konsolidasian pada 1 Januari 2020:

- Aset tetap - turun sebesar Rp26.498.630
- Aset hak guna - meningkat sebesar Rp32.540.950
- Liabilitas sewa - meningkat sebesar Rp5.969.713
- Biaya dibayar dimuka - turun sebesar Rp72.607

(iii) Akuntansi pemberi sewa

Grup tidak perlu melakukan penyesuaian apapun terhadap akuntansi untuk aset yang dimiliki sebagai pemberi sewa dalam sewa operasi sebagai akibat dari penerapan PSAK No. 73.

58. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES (continued)

SFAS No. 72, "Revenue from contracts with customers" (continued)

Thus, there is no adjustment that must be made at the date of initial application because contracts that are not completed have not been recorded as revenue. Therefore only customer connection fee revenue recognised since January 1, 2020 must be amortised.

SFAS No. 73, "Leases"

The following is the informations regarding the impact of SFAS No. 73: Leases on the Group.

<u>(i) Measurement of lease liabilities</u>
2020
10,566,816
6,589,989
14,109,484
(395,447)
(152,222)
20,151,804

(ii) Measurement of right-of-use assets

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

Adjustments recognised in the consolidated statement of financial position on January 1, 2020.

The change in accounting policy affected the following items in the consolidated statement of financial position on January 1, 2020:

- Fixed assets - decrease by Rp26,498,630
- Right-of-use assets - increase by Rp32,540,950
- Lease liabilities - increase by Rp5,969,713
- Prepaid expenses - decrease by Rp72,607

(iii) Lessor accounting

The Group did not need to make any adjustments to the accounting for assets held as lessor under operating leases as a result of the adoption of SFAS No. 73.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/189 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT PENERAPAN POJK NO. 6

Sejak 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan secara prospektif POJK No. 6 untuk transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan IPP. Dampak penerapan POJK No. 6 telah disesuaikan ke saldo laba 1 Januari 2016 (Catatan 2.a).

Sesuai POJK No. 6 maka setiap transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik, diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun sebenarnya mengandung substansi selain jual beli (Catatan 3.l dan 3.w). Tabel berikut ini disajikan sebagai informasi tambahan, jika perjanjian jual beli listrik dianggap mengandung sewa.

59. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO IMPLEMENTATION OF POJK NO. 6

Since January 1, 2016, the Company has implemented POJK No. 6 prospectively for transactions based on Power Purchase Agreements with IPPs. The effect of POJK No. 6 implementation has been accounted for by adjustment to retained earnings as at January 1, 2016 (Note 2.a).

In accordance with POJK No. 6, all transactions based on Power Purchase Agreements are treated as sale and purchase transactions, although containing a substance other than sale and purchase (Notes 3.l and 3.w). The following tables are presented as additional information if power purchase agreements were deemed to contain a lease.

	Dengan/Under PSAK/SFAS No. 73 2020	Dengan/Under ISAK/IFAS No. 8 2019	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Aset tidak lancar			
Aset tetap	1,573,980,560	1,536,415,978	<i>Non-current assets</i>
Aset hak-guna	31,193,985	-	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	195,290	2,215,963	Right-of-use assets
Piutang pihak berelasi	975,149	951,643	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain	4,780,480	7,445,895	Receivables from related parties
			Other non-currents assets
Ekuitas			
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	17,784,360	21,856,454	<i>Equity</i>
			Retained earnings - unappropriated
Liabilitas jangka panjang			
Utang sewa	249,387,044	208,265,236	<i>Non-current liabilities</i>
Utang listrik swasta	5,400,483	5,722,992	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	16,235,838	11,480,084	Electricity purchase payables
			Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha			<i>Current liabilities</i>
Pihak berelasi	8,002,261	11,412,669	Trade payables
Pihak ketiga	28,510,400	37,206,115	Related parties
Biaya masih harus dibayar	9,590,411	19,838,274	Third parties
Utang listrik swasta	406,495	381,831	Accrued expenses
Utang sewa	12,059,933	8,384,288	Electricity purchase payables
Utang lain-lain	30,895,322	30,598,920	Lease liabilities
			Other payables

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/190 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT PENERAPAN POJK NO. 6 (lanjutan)

59. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO IMPLEMENTATION OF POJK NO. 6 (continued)

	Dengan/Under PSAK/SFAS No. 73 2020	Dengan/Under ISAK/IFAS No. 8 2019	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian			Consolidated statement of comprehensive income
Beban usaha:			Operating expenses:
Bahan bakar dan pelumas	135,363,422	162,051,377	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	8,320,866	7,274,063	Purchased electricity
Sewa	3,299,327	8,615,643	Leases
Pemeliharaan	29,487,013	28,430,078	Maintenance
Penyusutan aset tetap	44,856,604	41,136,593	Property, plant and equipment depreciation
Penyusutan aset hak-guna	2,479,663	-	Right-of-use of assets depreciation
Laba usaha setelah subsidi	89,450,889	77,569,286	Operating profit after subsidy
Penghasilan keuangan	1,125,519	755,103	Finance income
Pendapatan/(bebannya) lain-lain - bersih	1,916,815	(3,667,666)	Other income/(expenses) - net
(Kerugian)/keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(9,842,324)	16,477,837	(Loss)/gain on foreign exchange - net
Beban keuangan	(74,231,203)	(59,762,120)	Finance costs
Laba sebelum pajak	8,419,696	31,372,440	Profit before tax
Beban pajak	(7,429,185)	(23,121,784)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	990,511	8,250,656	Profit for the year
Laporan arus kas konsolidasian			Consolidated statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash from operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	(183,707,365)	(211,222,660)	Cash paid to suppliers
Kas diperoleh dari aktifitas operasi	83,484,741	52,683,880	Cash provided by operation activities
Pembayaran bunga	(75,820,246)	(57,118,326)	Interest expense paid
Kas bersih dari aktifitas operasi	101,135,590	43,525,315	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash from financing activities
Pembayaran utang listrik swasta	(401,121)	(379,115)	Payment of electricity purchase payable
Pembayaran utang sewa	(13,813,090)	(6,482,730)	Payment of finance lease
Kas bersih (digunakan untuk)/disediakan dari aktifitas pendanaan	(24,476,624)	71,159,780	Net cash (used in)/provided by financing activities
Nilai kini pembayaran minimum atas utang sewa pada tanggal 31 Desember 2020 jika Grup menerapkan PSAK No. 73: Sewa, dan 31 Desember 2019 jika Grup menerapkan ISAK No. 8: Sewa adalah sebagai berikut:			The present value of minimum lease payments on lease liabilities as at December 31, 2020 if the Group applied SFAS No. 73: Leases, and December 31, 2019 if the Group applied ISFAS No. 8: Leases are as follows:
	2020	2019	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			<i>Minimum lease payments due:</i>
Tidak lebih dari satu tahun	53,750,913	37,760,924	<i>Not later than one year</i>
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	192,014,968	147,209,652	<i>Later than one year and not later than five years</i>
Lebih dari lima tahun	591,545,599	421,833,591	<i>Later than five years</i>
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	837,311,480	606,804,167	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi: bunga	(575,864,504)	(417,465,076)	<i>Less: interest</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	261,446,976	189,339,091	<i>Present value of future minimum lease payments</i>
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(12,059,933)	(6,758,279)	<i>Less: current maturity</i>
Bagian jangka panjang	249,387,043	182,580,812	Long-term portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/191 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan ("K3LH") di lapangan dan di Jakarta telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Prioritas utama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok kami. Beberapa kegiatan utama yang telah kami lakukan pada masa pandemi ini, meliputi antara lain:

- a. Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan kami.
- b. Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
- c. Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional kami.
- d. Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan.
- e. Senantiasa melayani dan melibatkan pelanggan dan pemasok.
- f. Mengembangkan rencana kami sebagaimana diperlukan.

Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

60. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organization ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely affect, among others, global demand for products and services and supply chains.

In this challenging time, the Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The health, safety, and environment ("K3LH") teams in our sites and in Jakarta have implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high risk groups in the Group, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary preventive measures.

The Group's main priority continues are the health, safety and well-being of our employees, customers, and suppliers. Some of the key activities that we have carried out during this pandemic, include among others:

- a. *Conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programmes, to ensure the health of our employees.*
- b. *Providing guidance and support to employees.*
- c. *Closely monitoring infrastructure capacity and the security of our operational activities.*
- d. *Following guidance from the Government and health organisations.*
- e. *Continuing to serve and engage with customers and vendors.*
- f. *Evolving our plans as necessary.*

The Group has assessed the effects of the event on the Group's operations and business plan. Based on the assessment, management does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Group's business and operations up to the completion date of these consolidated financial statements. Management will closely monitor the developments of the COVID-19 pandemic and take the necessary actions in relation to its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/192 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Mei 2021.

62. REKLASIFIKASI

Laporan keuangan 2019 telah direklasifikasi agar konsisten dengan presentasi laporan keuangan konsolidasian 2020. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				
Aset				Consolidated statement of financial position
Aset lancar				Assets
Piutang lain-lain	47,451,084	(45,426,981)	2,024,103	Current assets
Piutang dari Pemerintah	-	45,426,981	45,426,981	Other receivables
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	16,754,640	(5,711,171)	11,043,469	Current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5,232,467	5,711,171	10,943,638	Accrued expense Short-term employee benefit liabilities

Reklasifikasi di atas tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya atau laporan posisi keuangan konsolidasian awal tahun sebelumnya sehingga manajemen berkeyakinan bahwa penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga tidak diperlukan.

61. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of the management and were approved by the Directors for issuance on May 24, 2021.

62. RECLASSIFICATIONS

The 2019 financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2020 consolidated financial statements. The details of the accounts being reclassified are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				
Aset				Consolidated statement of financial position
Aset lancar				Assets
Piutang lain-lain	47,451,084	(45,426,981)	2,024,103	Current assets
Piutang dari Pemerintah	-	45,426,981	45,426,981	Other receivables
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	16,754,640	(5,711,171)	11,043,469	Current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5,232,467	5,711,171	10,943,638	Accrued expense Short-term employee benefit liabilities

The reclassifications above do not have a material effect on the prior year consolidated financial statements or the consolidated statement of financial position as at the beginning of the preceding year and therefore management believes that the presentation of a third consolidated statement of financial position is not required.

63. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

(i) Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-49/MBU/02/2021 tanggal 17 Februari 2021 telah disetujui :

- Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - Direktur Mega Project menjadi Direktur Mega Proyek dan Energi Baru Terbarukan
 - Direktur Energy Primer menjadi Direktur Energi Primer
 - Direktur Human Capital dan Management menjadi Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia
 - Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
 - Direktur Bisnis Regional Sumatera Kalimantan menjadi Direktur Bisnis Regional Sumatera dan Kalimantan

63. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

(i) Based on the Minister of State Owned Enterprises Letter No. SK-49/MBU/02/2021 dated February 17, 2021, the Minister of State Owned Enterprises approved:

- Change in the nomenclature of positions of the members of the Company's Board of Directors as follows:
 - Director of Mega Project became Director of Mega Project and New and Renewable Energy
 - Director of Primary Energy became Director of Primary Energy
 - Director of Human Capital and Management became Director of Human Capital and Management
 - Director of Finance became Director of Finance and Risk Management
 - Director of Regional Business of Sumatera Kalimantan became Director of Regional Business of Sumatera and Kalimantan

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/193 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

63. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

- (i) Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-49/MBU/02/2021 tanggal 17 Februari 2021 telah disetujui: (lanjutan)
- Mengalihkan penugasan anggota Direksi:
 - M. Ikhsan Asaad semula sebagai Direktur Mega Project menjadi Direktur Mega Proyek dan Energi Baru Terbarukan
 - Rudy Hendra Prastowo semula sebagai Direktur Energy Primer menjadi Direktur Energi Primer
 - Syofvi Felienty Roekman semula sebagai Direktur Human Capital dan Management menjadi Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia
 - Sinthya Roesly semula sebagai Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
 - Wiluyo Kusdwiharto semula sebagai Direktur Bisnis Regional Sumatera Kalimantan menjadi Direktur Bisnis Regional Sumatera dan Kalimantan

Yang masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-147/MBU/05/2020 tanggal 14 Mei 2020, Nomor SK-325/MBU/12/2019 tanggal 23 Desember 2019, dan Nomor SK-147/MBU/05/2020 tanggal 14 Mei 2020, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara tersebut.

- (ii) Pada bulan Januari dan Februari 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak atas putusan keberatan dan banding sebesar Rp3.331.357, dengan rincian pengembalian dana atas kelebihan PPN masa Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp1.535.797, PPh pasal 22 masa Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp1.748.099 dan PPN masa Januari sampai dengan Desember 2018 sebesar Rp47.461.
- (iii) Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PLN (Persero) No. 02/SK/DK-PLN/2021 tanggal 25 Februari 2021, Achmad Wahyudi diberhentikan sebagai Anggota Komite Audit Non Komisaris pada Dewan Komisaris PT PLN (Persero) yang efektif sejak tanggal 1 Maret 2021.

63. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

- (i) Based on the Minister of State Owned Enterprises Letter No. SK-49/MBU/02/2021 dated February 17, 2021, the Minister of State Owned Enterprises approved: (continued)
- Transfer the assignments of the member of the Board of Directors:
 - M. Ikhsan Asaad who was previously Director of Mega Project became Director of Mega Project and New and Renewable Energy
 - Rudy Hendra Prastowo who was previously Director of Primary Energy became Director of Primary Energy
 - Syofvi Felienty Roekman who was previously Director of Human Capital and Management became Director of Human Capital and Management
 - Sinthya Roesly who was previously Director of Finance became Director of Finance and Risk Management
 - Wiluyo Kusdwiharto who was previously Director of Regional Business of Sumatera Kalimantan became Director of Regional Business of Sumatera and Kalimantan

In which each of them were appointed based on the Minister of State Owned Enterprises Letter No. SK-147/MBU/05/2020 dated May 14, 2020, No. SK-325/MBU/12/2019 dated December 23, 2019, and No. SK-147/MBU/05/2020 dated May 14, 2020 with the terms of office in accordance with the decree of the minister of State Owned Enterprises.

- (ii) In January and February 2021, the Company received tax refunds regarding the objection and appeal decisions amounting to Rp3,331,357, consisting of refunds for excess VAT for the period January to December 2016 amounting to Rp1,535,797, Income Tax Art. 22 for the period January to December 2016 amounting to Rp1,748,099 and VAT for the period January to December 2018 amounting to Rp.47,461.
- (iii) Based on Decision Letter of The Board of Commissioners of PT PLN (Persero) No. 02/SK/DK-PLN/2021 dated February 25, 2021, Achmad Wahyudi was dismissed as a Member of The Audit Committee Non Commissioner of the Board of Commissioners of PT PLN (Persero) that was effective from March 1, 2020.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/194 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

63. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

- (iv) Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT PLN (Persero) No. 04/SK/DK-PLN/2021 pada tanggal 25 Februari 2021, Ade Ikhwan diangkat sebagai Anggota Komite Audit Non Komisaris pada Dewan Komisaris PT PLN (Persero) dengan masa jabatan 3 tahun yang terhitung sejak tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 29 Februari 2024.
- (v) Pada tanggal 11 Februari 2021, Perusahaan telah melunasi utang pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh, PPN dan Bea Materai tahun pajak 2018 sebesar tahun pajak 2018 sebesar Rp 6.290.892.
- (vi) Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) sebesar USD310.000.000 untuk membantu mendanai Proyek Penguatan Jaringan Distribusi di Jawa Timur dan Bali yang terdiri dari:
 - a. Pembangunan jaringan distribusi tegangan menengah dan peralatan terkait kurang lebih sekitar 17,496 km;
 - b. Instalasi trafo distribusi tegangan menengah sebesar 1,504 megavolt amper;
 - c. Instalasi jaringan tegangan rendah sebesar 14,947 km; dan
 - d. Penambahan penyambungan pelanggan dan penggantian kWh Meter masing-masing sebanyak sebanyak 0.92 juta dan 2.9 juta.

Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 15 Oktober 2040.

- (vii) Pada tanggal 11 Februari 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp 1,000,000,000,000 (rupiah penuh) untuk membiayai tujuan korporasi secara umum sehubungan dengan modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 1 tahun sejak tanggal perjanjian sampai dengan 11 Februari 2022 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan Kreditor.

63. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

- (iv) Based on the Decision Letter of the Commissioners of PT PLN (Persero) No. 04/SK/DK-PLN/2021 dated February 25, 2021, Ade Ikhwan was appointed as a Member of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT PLN (Persero) with 3 years tenure and effective starting from March 1, 2021 until February 29, 2024.
- (v) On February 11, 2021, the Company has paid the Tax Assessment Letter for underpayment regarding Income Tax, Value Added Taxes and Stamp Duty for fiscal year 2018 amounted to Rp 6,290,892.
- (vi) On February 10, 2021, the Company entered into a Loan Agreement with the Asian Infrastructure Investment Bank amounted to USD310,000,000 to assist in financing Distribution Strengthening Project located in East Java and Bali that consists of:
 - a. Construction of medium voltage distribution and associated equipment for about 17,496 kilometers (km);
 - b. Installation of medium voltage distribution transformers for about about 1,504 megavolt amperes;
 - c. Installation of low voltage lines for about 14,947 km; and
 - d. Addition for customer connections and replacement of kWh Meter for about 0.92 million and 2.9 million, respectively.

The credit facility will be ended on October 15, 2040.

- (vii) On February 11, 2021, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank UOB Indonesia amounted to Rp 1,000,000,000,000 (full amount) to support general corporate actions related to the Company's working capital. The term of the credit facility is 1 year from the agreement date until February 11, 2022 and may be extended with the Creditor's approval.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/195 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

63. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

(viii) Berdasarkan Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Nomor B-467/TL.04/DJL.03/2021 tanggal 2 Maret 2021, dan mengacu pada hasil Rapat Terbatas tanggal 28 Desember 2020 serta tindak lanjut kesepakatan 3 (tiga) Menteri (Menteri ESDM, Menteri Keuangan dan Menteri BUMN) tanggal 31 Desember 2020 yang membahas Kebijakan Subsidi Listrik dan Program Stimulus Sektor Ketenagalistrikan, disampaikan hal-hal pokok sebagai berikut:

1. Pelaksanaan diskon tarif tenaga listrik PT PLN (Persero) bagi Pelanggan Rumah Tangga, Bisnis dan Industri Tahun 2021 diperpanjang untuk rekening listrik dan pembelian token bulan April sampai dengan Juni 2021, dengan ketentuan:
 - a) Pelanggan golongan rumah tangga daya 450 VA (R1/TR 450 VA), bisnis kecil daya 450 VA (B1/TR 450 VA), dan industri kecil daya 450 VA (I1/TR 450 VA):
 - i) Reguler (Pascabayar) : rekening listrik diberikan diskon sebesar 50% (biaya pemakaian dan biaya beban);
 - ii) Prabayar : diberikan diskon tarif listrik untuk pembelian token sebesar 50%;
 - b) Pelanggan golongan rumah tangga daya 900 VA bersubsidi (R1/TR 900 VA):
 - i) Reguler (Pasca Bayar) : rekening listrik diberikan diskon sebesar 25% (biaya pemakaian dan biaya beban);
 - ii) Prabayar : diberikan diskon tarif listrik untuk pembelian token sebesar 25%;
2. Dalam pemberian diskon tarif tenaga listrik sebagaimana dimaksud pada butir 1, PT PLN (Persero) wajib memperhatikan besaran konsumsi energi listrik pelanggan dengan mempertimbangkan batasan maksimal jam nyala per bulan;
3. Pelaksanaan pembebasan biaya beban atau abonemen, serta pembebasan penerapan ketentuan rekening minimum diperpanjang untuk rekening bulan April sampai dengan Juni 2021 dengan ketentuan pembebasan sebesar 50%.

Masa berlaku diskon untuk pelanggan reguler (pasca bayar) adalah rekening bulan Januari sampai dengan Maret 2021 dan pelanggan prabayar diskon diberikan pada pembelian token listrik bulan Januari sampai dengan Maret 2021.

63. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

(viii) Based on the letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Electricity Number B-467 / TL.04 / DJL.03 / 2021 dated March 2, 2021, and referring to the results of the Limited Meeting on December 28, 2020 of the 3 (three) Ministers (Minister of ESDM, Minister of Finance and Minister of SoE) on December 31, 2020 which covered the Electricity Subsidy Policy and the Electricity Sector Stimulus Program delivered the following main points:

1. The implementation of PT PLN (Persero) electricity tariff discounts for Household, Business and Industrial Customers in 2021 is extended for electricity bills and token purchases from April to June 2021, with the following conditions:
 - a) Customers of 450 VA (R1 / TR 450 VA) power households, 450 VA (B1 / TR 450 VA) small businesses, and 450 VA (I1 / TR 450 VA) small businesses:
 - i) Regular (Postpaid): electricity bills are given a discount of 50% (usage fees and charges);
 - ii) Prepaid: given a 50% discount on electricity rates for token purchases;
 - b) Subsidised 900 VA power household customers (R1 / TR 900 VA):
 - i) Regular (Postpaid): electricity bills are given a discount of 25% (usage fees and load charges);
 - ii) Prepaid: given a 25% discount on electricity rates for token purchases;
2. In granting electricity tariff discounts as referred to in point 1, PT PLN (Persero) is obliged to pay attention to the amount of electricity consumption of customers by taking into account the maximum limit on hours per month;
3. Exemption from expense or subscription fees, as well as exemption from the application of the minimum extended account provisions for accounts for the month of April to June 2021 with a condition of 50% exemption.

The validity period of the discount for regular (postpaid) customers is the January to March 2021 account and the discount for prepaid customers is given for the purchase of electricity tokens from January to March 2021.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/196 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**63. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- (ix) Pada tanggal 9 Februari 2021 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 16/PMK.02/2021 tentang tata cara penyediaan, pencairan dan pertanggungjawaban dana kompensasi atas kekurangan penerimaan badan usaha akibat kebijakan penetapan harga jual eceran bahan bakar minyak dan tarif tenaga listrik yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Direktur Jenderal Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dikeluarkan. Peraturan Menteri Keuangan ini mengatur tentang formula yang digunakan untuk perhitungan Dana Kompensasi BBM yang akan digunakan untuk 1 tahun anggaran berdasarkan laporan keuangan audit dan perhitungan Dana Kompensasi Listrik.
- (x) Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham antara PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), PT Pertamina (Persero), PT PLN (Persero) dan PT Aneka Tambang Tbk. tanggal 16 Maret 2021 yang telah disahkan oleh akta notaris No. 114 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 19 April 2021, para pihak telah menyetujui pendirian perseroan terbatas Indonesia Battery Corporation (IBC) dengan nama PT Industri Baterai Indonesia (PT IBI). Perusahaan melakukan penyetoran awal sebesar Rp48.951 atau setara dengan 25% dari kepemilikan saham di PT IBI.
- (xi) Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 65 Tahun 2021 yang disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia di Jakarta pada tanggal 5 Mei 2021 menyatakan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham Perusahaan yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B sebanyak 15.554 lembar milik Negara Republik Indonesia pada PT Energy Management Indonesia yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh negara. Hal ini mengakibatkan Perusahaan menjadi pemegang saham PT Energy Management Indonesia.

**63. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- (ix) On February 9, 2021 Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 16/PMK.02/2021 concerning procedures for the provision, disbursement and accountability of compensation funds for shortage of business entity revenues due to the policy of fixing retail selling prices for fuel oil and electricity rates which have been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Director General of Legislation of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia was issued. This Minister of Finance Regulation regulates the formula used for the calculation of the BBM Compensation Fund to be used for 1 fiscal year based on audited financial reports and calculation of the Electricity Compensation Fund.
- (x) Based on the Shareholder Agreement between PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero), PT Pertamina (Persero), PT PLN (Persero) and PT Aneka Tambang Tbk. dated March 16, 2021 which has been approved by the Notarial Deed No. 114 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 19, 2021, those parties have approved the establishment of a limited company Indonesia Battery Corporation (IBC) under the name PT Industri Baterai Indonesia (PT IBI). The Company made an initial paid-in capital amounted to Rp48,951 equivalent to 25% share ownership in PT IBI.
- (xi) Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 65 Year 2021 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Jakarta dated May 5, 2021 stipulated that the Republic of Indonesia made an additional paid-in capital to the Company's share capital that originated from the transfer of 15,554 shares of Series B which has been issued and fully paid by the State of the Republic of Indonesia to PT. Energy Management Indonesia. Thus, the Company becomes the Shareholder of PT Energy Management Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/197 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**63. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- (xii) Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. SK-90/MBU/03/2020 tanggal 17 Maret 2021 menyetujui beberapa hal sebagai berikut:
1. Pemberhentian Muhammad Yusuf Ateh sebagai Komisaris Perusahaan yang diakangkat bersasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK0305/MBU/09/2020 tanggal 23 September 2020 terhitung sejak 15 Maret 2021.
 2. Pengangkatan Ardan Adiperdana sebagai Komisaris Perusahaan.

**63. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- (xii) Based on the Decree of the Minister of BUMN which represents the General Meeting Shareholders' No. SK-90/MBU/03/2020 dated March 17, 2021 has been approved the following matters:
1. Dismissal of Muhammad Yusuf Ateh as Commissioner of the Company who was appointed based on the Decree of the Minister of BUMN No. SK0305/MBU/09/2020 dated September 23, 2020 that effective starting from March 15, 2021.
 2. Appointment of Ardan Adiperdana as Commissioner of the Company.